



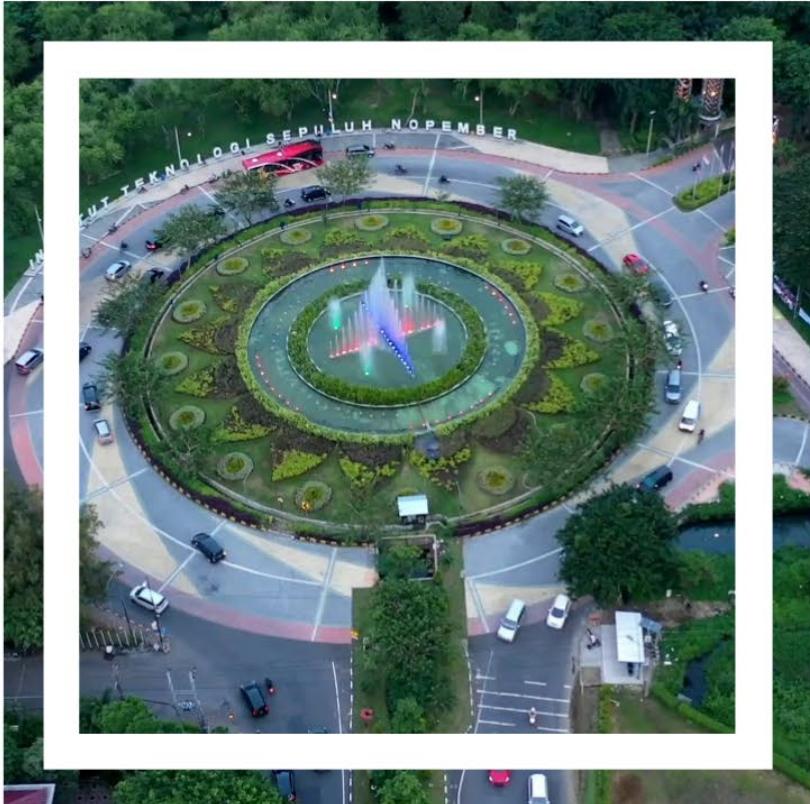
ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



UNIT PENGELOLAAN
DAN PENGENDALIAN PROGRAM
ITS



ITS Sinergi
Meraih Prestasi



LAPORAN KINERJA

TENGAH TAHUN

2024

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA



DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN	KETERANGAN
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
AUN	<i>ASEAN University Network</i>
AUN-QA	<i>ASEAN University Network Quality Assurance</i>
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi
BLU	Badan Layanan Umum
BPPTNBH	Bantuan Pendanaan PTN-BH
CAPEX	<i>Capital Expenditure</i>
COMMTECH	<i>Community Technology</i>
CDP	<i>Career Development Programme</i>
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
DIKST	Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
DIRPENDIK	Direktorat Pendidikan
DIRMAWA	Direktorat Kemahasiswaan
DKG	Direktorat Kemitraan Global
DPTSI	Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DRPM	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
EF	<i>Endowment Fund</i>
EMAS	Ekselen, Mendunia, Amanah, Sumbangsih
FDKBD	Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FSAD	Fakultas Sains dan Analitika Data
FT-EIC	Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FT-IRS	Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTK	Fakultas Teknologi Kelautan
FT-SPK	Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian
FV	Fakultas Vokasi
HKI	Hak Kekayaan Intelektual
IISMA	<i>Indonesian International Student Mobility Awards</i>
IKU	Indikator Kinerja Utama
IKE	Indikator Kinerja EMAS
IKT	Indikator Kinerja Tambahan
IUP	<i>International Undergraduate Program</i>
KPI	<i>Key Performance Indicators</i>
KPM	Kantor Penjaminan Mutu
kW	kilo Watt
LPDA	Lembaga Pengelola Dana Abadi
MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MOOC	<i>Massive Open Online Courses</i>
MWA	Majelis Wali Amanat
PJJ	Pembelajaran Jarak Jauh
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PTBHP	Perguruan Tinggi Badan Hukum Pendidikan
PTN	Perguruan Tinggi Negeri
PTN-BH	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PTS	Perguruan Tinggi Swasta
RENIP	Rencana Induk Pengembangan
RENSTRA	Rencana Strategis
RPL	Rekognisi Pembelajaran Lampau

SINGKATAN	KETERANGAN
SAL	Saldo Anggaran Lebih
SATKER	Satuan Kerja
SDM	Sumber Daya Manusia
SIMT	Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi
SPASIKITA	Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja
STP	<i>Science Techno Park</i>
THE	<i>Times Higher Education</i>
TPB	Tahap Persiapan Bersama
UKT	Uang Kuliah Tunggal
WCU	<i>World Class University</i>
WUR	<i>World University Rankings</i>
YPTT	Yayasan Perguruan Tinggi Teknik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Rektor
(Bambang Pramujati, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D.)

Ketua : Dr. Ir. Umi Laili Yuhana, S.Kom., M.Sc., CRP, CIISA.

Anggota :
- Prof. Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., Ph.D.
- Dr. Machsus, S.T., M.T.
- Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D.

- Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.
- Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Partiwi, M.T.
- Dr. Maria Anityasari, S.T., M.E.
- Dr. Ayi Syaeful Bahri, S.Si., M.T.
- Prof. Dr. Eng Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
- Prof. Dr.rer.pol. Heri Kuswanto, S.Si., M.Si.
- Dr. Imam Abadi, S.T., M.T.
- Dr. Ir. Suwadi, M.T.
- Diana Ekawati, S.T.
- Dr. Irhamah, S.Si., M.Si.
- Rizky Januar Akbar, S.Kom., M.Eng.
- Fadlilatul Taufany, S.T., Ph.D.
- Tri Joko Wahyu Adi, S.T., M.T., Ph.D.
- Dr. Eng. Kriyo Sambodho, S.T., M.Eng.
- Dr. Darlis Herumurti, S.Kom., M.Kom.
- Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Siti Nurlaela, ST., M.Com., Ph.D.
- Ridho Rahman Hariadi, S.Kom., M.Sc.
- Dr.Eng. Raden Darmawan, S.T., M.T.
- Moh. Arif Rohman, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Dr. Agung Purniawan, S.T., M.Eng.
- Lalu Muhamad Jaelani, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Muchammad Nurif, S.E., M.T.
- Radityo Prasetyanto Wibowo, S.Kom., M.Kom.
- Hakun Wirawasista Aparamarta, S.T., M.MT., Ph.D.
- Titis Rosari, S.T., M.T.
- Dhakwal Mutrovin, S.E.
- Almira Innasty Wibowo, S.Tr.T.
- Ananda Faizati Wardany, S.Stat.
- Wahyu Widyanto, S.Kom.
- Muhammad Dafian Zakiakhdan



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil 'alamin, ucapan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan kuasa-Nya yang begitu besar telah senantiasa memberikan kemudahan sehingga Laporan Kinerja TW2 tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai implementasi tanggung jawab yang diamanahkan kepada ITS untuk penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Pada tahun 2023, Kemendikbudristek menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Peraturan tersebut

memuat indikator kinerja dan cara pengukuran capaian.

Dalam laporan ini selain melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan IKU, IKE dan IKT, dalam laporan ini juga menyajikan berbagai prestasi, penghargaan, inovasi dan kerjasama kolaborasi dengan mitra global dan industri yang dicapai pada tahun 2023. Pada tahun ini ITS menorehkan banyak prestasi dan penghargaan yang membanggakan selama tahun 2022-2023, yang merupakan hasil kerja keras dari seluruh sivitas akademik di ITS. Secara internasional, ITS mendapatkan kehormatan untuk memperoleh penghargaan The Royal Institution of Naval Architects (RINA)-LR Maritime Safety Award 2023 dan menjadi perguruan tinggi pertama di Indonesia yang meraih penghargaan di bidang keselamatan maritim. Selain itu, ITS juga memperoleh penghargaan-penghargaan dari beberapa kementerian yaitu dari Kemensos, Kemenhub dan Kemendikbudristek.

Tahun 2023, ITS telah mempersembahkan kontribusi nasional seperti dalam bidang energi diluncurkan LED Bulb Bangga Buatan Indonesia (BBI). Guna mendukung perkembangan dunia kesehatan dan kedokteran, ITS mengembangkan alat kesehatan berbasis teknologi seperti GuO3D,

AMO3D dan beberapa alat lainnya. ITS juga memiliki berbagai inovasi di bidang transportasi seperti HUBBITS, Ground Support Equipment Ramah Lingkungan, E-trail, kapal Bangkits Cenderawasih, MevITS dan masih banyak lagi. Kontribusi ITS tidak hanya dalam pengembangan teknologi, namun juga pengabdian kepada masyarakat. ITS menciptakan alat-alat yang membantu masyarakat untuk membantu dan mempermudah kehidupan sehari-hari seperti freezer panel surya untuk nelayan, PLTS terpadu, alat pengasapan ikan, pengolah pupuk mandiri, pengembangan kapasitas difabel dan kegiatan lainnya.

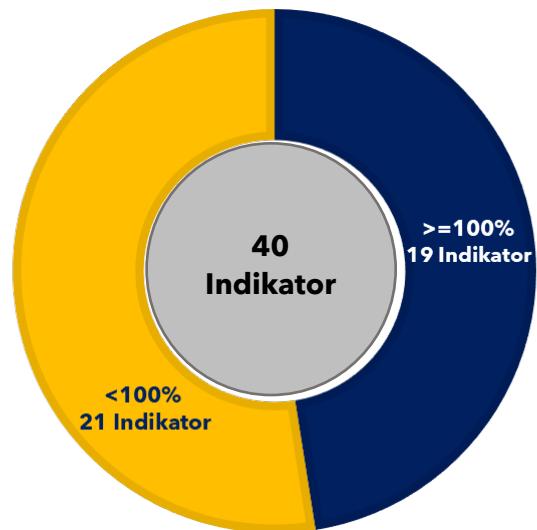
Dengan disusunnya Laporan Kinerja TW2 tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan akuntabilitas kinerja ITS dan memastikan tujuan dan sasaran kerja ITS telah berorientasi pada hasil (*outcomes*). Mengingat hasil capaian kinerja ITS pada TW2 tahun 2024 rata-rata secara keseluruhan telah melampaui target, ITS optimis bahwa kinerja 2024 dapat lebih baik lagi dalam rangka menyongsong ITS Membumi untuk Mend

Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Bambang Pramujati, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pencapaian kinerja ITS dirangkum dalam 40 Indikator yaitu 11 Indikator Kinerja Utama (IKU), 23 Indikator Kinerja Emas (IKE) dan 6 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Sesuai dengan perjanjian kinerja Rektor tahun 2024, target IKU telah ditetapkan sesuai dengan *Gold Standart* dan capaian sebelumnya, sementara target IKE dan IKT tercantum dalam Rencana Strategis ITS 2021-2025. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan capaian terhadap target didapatkan sebanyak 19 indikator atau 47,5% dari total indikator telah tercapai ($\geq 100\%$), sementara 21 indikator atau 52,5% indikator memiliki capaian lebih kecil dari 100% atau belum mencapai target yang ditetapkan. Informasi lebih lanjut mengenai indikator yang belum tercapai dapat dilihat dalam pada Tabel 1.



Gambar 1 Ketercapaian Indikator IKU, IKE dan IKT

Tabel 1 Indikator yang Tidak Tercapai di TW2 Tahun 2024 terhadap Target 2024

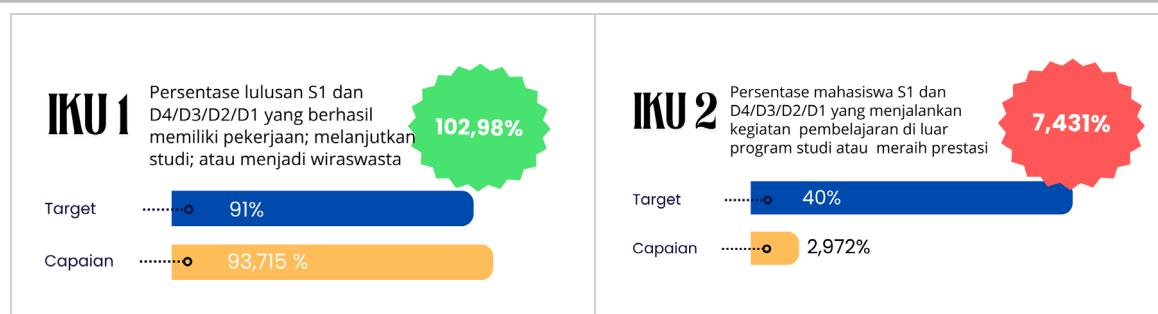
JENIS INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA UTAMA
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	

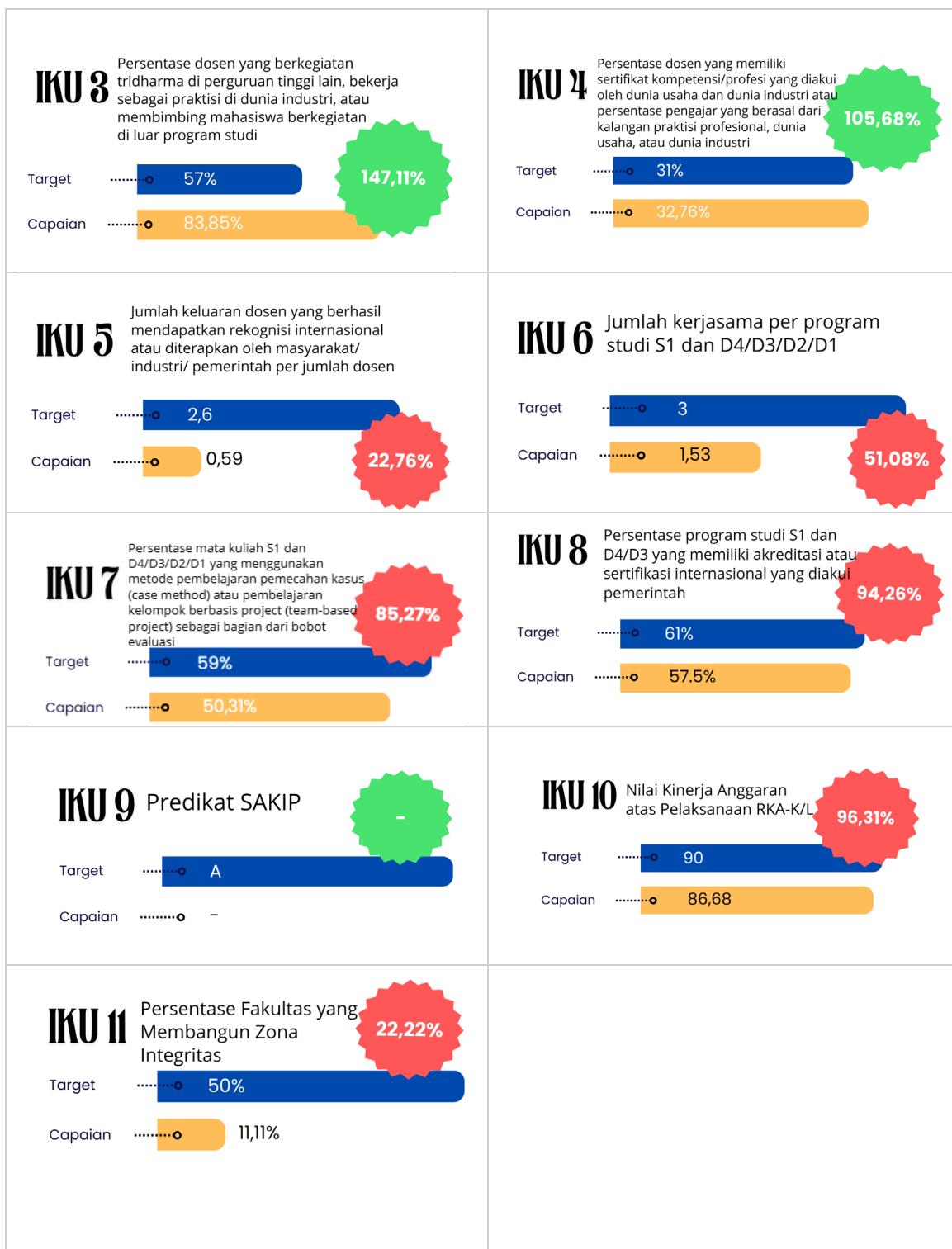
Tabel 1 Indikator yang Tidak Tercapai di TW2 Tahun 2024 terhadap Target 2024

JENIS INDIKATOR	NAMA INDIKATOR
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
IKU 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
INDIKATOR KINERJA EMAS	
IKE 4 (Ekselensi 4)	Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen
IKE 5 (Ekselensi 5)	Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen
IKE 7 (Ekselensi 7)	Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa
IKE 9 (Mendunia 2)	Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa
IKE 10 (Mendunia 3)	Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa
IKE 11 (Mendunia 4)	Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen
IKE 12 (Amanah 1)	Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa
IKE 15 (Amanah 4)	Rasio jumlah anggaran riset / jumlah anggaran total
IKE 17 (Amanah 6)	Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar)
IKE 19 (Amanah 8)	Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul atau internasional / jumlah total program studi
IKE 20 (Amanah 9)	Rasio jumlah program studi S3 / Jumlah program studi S1
IKE 21 (Amanah 10)	Kapasitas Bandwidth (Gbps)
IKE 22 (Sumbangsih 1)	Nilai pendapatan kerjasama industri (Rp. miliar)
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	
IKT 2 (Tambahkan 2)	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)

Capaian Kinerja ITS secara keseluruhan untuk setiap indikator dapat dilihat dalam grafik yang sudah dikelompokkan berdasarkan IKU, IKE dan IKT berikut:

Indikator Kinerja Utama (IKU)





Indikator Kinerja Emas (IKE)

Ekselensi

IKE 1 Rasio jumlah publikasi internasional terindeks Scopus akumulatif / jumlah dosen  Target 10,5% Capaian 13,578%	IKE 2 Rasio publikasi bersama (co-authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen  Target 2,3 Capaian 2,623
IKE 3 Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen  Target 80 Capaian 98,925	IKE 4 Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen  Target 5 Capaian 4,5
IKE 5 Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen  Target 1,7 Capaian 0,940	IKE 6 Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa  Target 0,1377 Capaian 0,177
IKE 7 Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa  Target 75 Capaian 36	

Mendunia

IKE 8 Jumlah program studi terakreditasi internasional  Target 35 Capaian 36	IKE 9 Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa  Target 28 Capaian 16
---	--



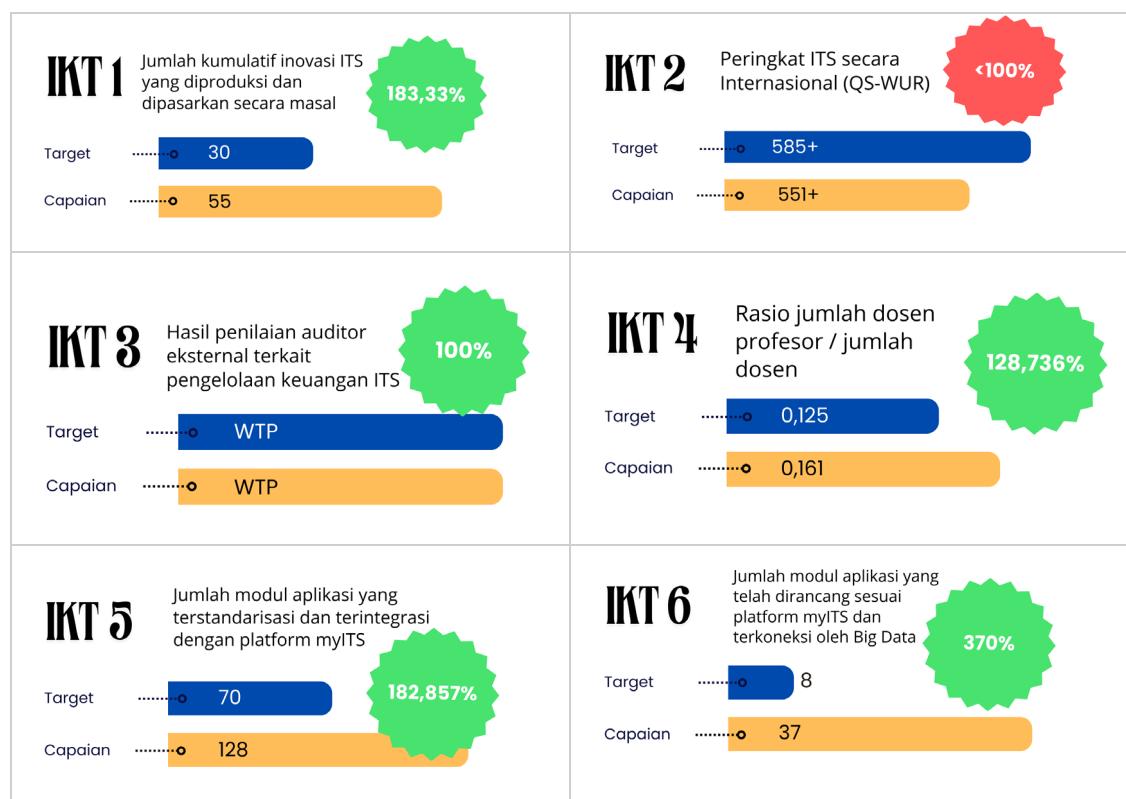
Amanah



Sumbangsih



Indikator Kinerja Tambahan (IKT)



DAFTAR ISI

DAFTAR SINGKATAN	V
TIM PENYUSUN.....	VII
IKHTISAR EKSEKUTIF	XI
DAFTAR ISI	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XIX
DAFTAR TABEL	XXIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SELAYANG PANDANG ITS	3
1.2 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS	20
1.3 TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	31
2.1 PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2024.....	33
2.2 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) ITS 2021-2045	33
2.3 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS TAHUN 2021-2025	35
2.4 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) ITS TAHUN 2024	37
2.5 PERENCANAAN KINERJA.....	38
2.6 PENGUKURAN KINERJA.....	38
2.7 EVALUASI KINERJA.....	39
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	42
3.1 CAPAIAN KINERJA.....	43
3.2 SASARAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI	50
3.3 SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI.....	61
3.4 SASARAN 3: MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.....	88
3.5 SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI.....	115
3.6 REALISASI ANGGARAN	129
3.7 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE.....	199
BAB IV PENUTUP	239
LAMPIRAN.....	249



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ketercapaian.....	XI
Gambar 1.1	Dokumentasi Pendirian PTT 10 Nopember Surabaya.....	3
Gambar 1.2	ITS mencapai ranking 585 pemeringkatan QS WUR.....	4
Gambar 1.3	Komposisi Tendik Berdasarkan Status Pegawai Tendik.....	6
Gambar 1.4	Jumlah Tendik ITS.....	6
Gambar 1.5	Jumlah Tendik ITS dari Tahun 2019 - 2024.....	6
Gambar 1.6	Komposisi Mahasiswa Berdasarkan Strata Tahun 2024.....	7
Gambar 1.7	Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan 2019 - 2024.....	7
Gambar 2.1	Visi Jangka Panjang ITS.....	34
Gambar 2.2	Tahapan RENIP-ITS 2015-2040.....	34
Gambar 2.3	Annual Focus Renstra ITS 2021-2025.....	35
Gambar 2.4	Visi ITS 2021-2025.....	35
Gambar 2.5	Tujuan Strategis ITS pada Renstra 2021-2025.....	36
Gambar 2.6	Penjabaran 4 Tema Strategis Menjadi 8 Inisiatif Strategis.....	36
Gambar 2.7	Program Utama ITS dalam RKAT.....	38
Gambar 2.8	SOP Pengumpulan Data dan Penyusunan Laporan & Evaluasi Kinerja	39
Gambar 3.1	Mapping Sasaran Kinerja Kementerian dengan ITS.....	44
Gambar 3.2	Capaian Kinerja ITS Pada Tahun 2023 Berdasarkan Perjanjian Kemdikbud-Ristek	45
Gambar 3.3	Komposisi Capaian Kinerja ITS Tahun 2024 Berdasarkan Indikator Kinerja Emas ITS.....	47
Gambar 3.4	Komposisi Capaian Kinerja ITS pada TW2 Tahun 2024 Berdasarkan Indikator Tambahan.....	49
Gambar 3.5	Data Responden Tracer Study 2024 TW 2	51
Gambar 3.6	Perbandingan Capaian IKU1, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	52
Gambar 3.7	Sebaran Tracer Study Lulusan ITS Berdasarkan Status Saat Ini pada Tiap Fakultas	52
Gambar 3.8	Kriteria IKU 2 Kiriteria Mahasiswa Meraih Prestasi	53
Gambar 3.9	Perbandingan Capaian IKU 2, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	54
Gambar 3.10	Perbandingan Capaian IKE 7, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	57
Gambar 3.11	Jumlah Kejuaraan Rangking 1 Tingkat Nasional Setiap Fakultas	57
Gambar 3.12	Perbandingan Capaian IKe 9, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	58
Gambar 3.13	Jumlah Kejuaraan yang Dljuarai Tingkat Internasional Setiap Fakultas	58
Gambar 3.14	Perbandingan Capaian IKE 14, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	59
Gambar 3.15	Kriteria IKU 3 Dosen di Luar Kampus.....	61
Gambar 3.16	Perbandingan Capaian IKU 3, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	62
Gambar 3.17	Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3.....	62
Gambar 3.18	Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3.....	63
Gambar 3.19	Kriteria IKU 4 Kualifikasi Dosen	64

Gambar 3.20 Perbandingan Capaian IKU 4, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	65
Gambar 3.21 Jumlah Dosen pada Tiap Fakultas yang Memenuhi Kriteria IKU 4.....	65
Gambar 3.22 Kriteria IKU 5.....	67
Gambar 3.23 Perbandingan Capaian IKU 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	67
Gambar 3.24 Jumlah Penelitian Setiap Dosen	68
Gambar 3.25 Perbandingan Capaian IKE 1, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	71
Gambar 3.26 Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif Setiap Fakultas	72
Gambar 3.27 Perbandingan Capaian IKE 2, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	72
Gambar 3.28 Jumlah Publikasi Bersama (<i>Co-authorship</i>) Internasional Akumulatif Setiap Fakultas	73
Gambar 3.29 Perbandingan Capaian IKE 3, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	75
Gambar 3.30 Jumlah Sitasi Publikasi Internasional Kumulatif per Fakultas	76
Gambar 3.31 Perbandingan Capaian IKE 4, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	77
Gambar 3.32 Total Nilai H-Index Scopus Dosen per Fakultas	78
Gambar 3.33 Perbandingan Capaian IKE 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	80
Gambar 3.34 Perbandingan Capaian IKE 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	81
Gambar 3.35 Jumlah Dosen S3 setiap Fakultas	82
Gambar 3.36 Sumber Penggunaan Anggaran Riset 2024	83
Gambar 3.37 Perbandingan Capaian IKT 15, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	83
Gambar 3.38 Perbandingan Capaian IKT 16, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	85
Gambar 3.39 Perbandingan Capaian IKT 1, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	86
Gambar 3.40 Salah Satu Hasil Inovasi ITS yang Telah Diproduksi dan Dipasarkan secara Masal.....	86
Gambar 3.41 Perbandingan Capaian IKT 4 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025.....	87
Gambar 3.42 Pengukuhan Guru Besar.....	88
Gambar 3.43 Perbandingan Capaian IKU 6 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025	89
Gambar 3.44 Jumlah Kerjasama Setiap Fakultas	89
Gambar 3.45 Kriteria IKU 7	90
Gambar 3.46 Perbandingan Capaian IKU 7 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025	91
Gambar 3.47 Jumlah Mata Kuliah Case Based/Team-Based Project Method Setiap Fakultas	92
Gambar 3.48 Perbandingan Capaian IKU 8 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025.....	93
Gambar 3.49 Jumlah Prodi yang Belum dan Telah Terakreditasi Internasional pada Tiap Fakultas	94

Gambar 3.50 Perbandingan Capaian IKE 6 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025	96
Gambar 3.51 Jumlah Mahasiswa Pascasarjana setiap Fakultas.....	97
Gambar 3.52 Perbandingan Capaian IKE 8, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	99
Gambar 3.53 Jumlah Program Studi terakreditasi Internasional setiap Fakultas.....	99
Gambar 3.54 Perbandingan Capaian IKE 10, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	102
Gambar 3.55 Jumlah Mahasiswa Asing Berdasarkan Jenis Program	102
Gambar 3.56 Perbandingan Capaian IKE 11 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025	104
Gambar 3.57 Jumlah Dosen Asing Berdasarkan Jenis Program	104
Gambar 3.58 Perbandingan Capaian IKE 14, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	106
Gambar 3.59 Perbandingan Capaian IKE 12 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025	106
Gambar 3.60 Perbandingan Capaian IKE 19, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	108
Gambar 3.61 Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional	108
Gambar 3.62 Perbandingan Capaian IKE 20, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	111
Gambar 3.63 Prodi S3 di ITS pada TW 2 2024	112
Gambar 3.64 Perbandingan Capaian IKT 2, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	114
Gambar 3.65 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran	117
Gambar 3.66 Perbandingan Capaian IKU 10, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	117
Gambar 3.67 Perbandingan Capaian IKU 11 TW 2 2024	118
Gambar 3.68 Perbandingan Capaian IKE 17, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	119
Gambar 3.69 Perbandingan Capaian IKE 18, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	121
Gambar 3.70 Perbandingan Capaian IKE 21, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	123
Gambar 3.71 Perbandingan Capaian IKe 22, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	124
Gambar 3.72 Perbandingan Capaian IKE 23, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	125
Gambar 3.73 Kapasitas Energi Terbarukan.....	125
Gambar 3.74 Perbandingan Capaian IKT 3, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	126
Gambar 3.75 Perbandingan Capaian IKT 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	127
Gambar 3.76 Perbandingan Capaian IKT 6, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025	128



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator yang Tidak Tercapai di TW2 Tahun 2024 terhadap Target 2024....	XI
Tabel 1.1	Jumlah Dosen Setiap Fakultas	5
Tabel 1.2	Luaran Publikasi ITS Tahun 2024	20
Tabel 1.3	Departemen di Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD)	23
Tabel 1.4	Departemen di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)...	24
Tabel 1.5	Departemen di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK)	25
Tabel 1.6	Departemen di Fakultas Teknologi Kelautan (FTK).....	26
Tabel 1.7	Departemen di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC).....	27
Tabel 1.8	Departemen di Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD).....	28
Tabel 1.9	Departemen di Fakultas Vokasi (FV)	28
Tabel 1.10	Program Studi di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK).....	29
Tabel 1.11	Program Studi di Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) ..	29
Tabel 2.1	Indikator Kinerja ITS Tahun 2024 Berdasarkan Indeks EMAS	37
Tabel 2.2	Indikator Kinerja ITS Tahun 2024 Berdasarkan Indikator Tambahan.....	37
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama pada TW 2 Tahun 2024.....	45
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Emas Tahun 2024.....	47
Tabel 3.3	Capaian Indeks EMAS ITS pada TW2 Tahun 2024.....	48
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Tambahan pada Tahun 2023.....	50
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran 2023	130
Tabel 3.6	Rincian Rencana Anggaran dan Realisasi dalam SIMKeuangan	151
Tabel 3.7	Rincian Rencana Anggaran dan Realisasi dalam SIMKeuangan	155
Tabel 4.1	Capaian TW2 2024 Untuk Sasaran Satu	241
Tabel 4.2	Capaian TW2 2024 Untuk Sasaran Kedua	242
Tabel 4.3	Capaian TW2 2024 Untuk Sasaran Tiga	244
Tabel 4.3	Capaian TW2 2024 Untuk Sasaran Tiga	245



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2024.....	251
Lampiran 2 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud.....	254
Lampiran 3 Pemetaan Program RKAT	259
Lampiran 4 Data H-Index dan Sitas Scopus Dosen.....	268
Lampiran 5 Data Jumlah Publikasi Internasional Terindex Scopus Dosen.....	268



LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN

BAB 1

2024

PENDAHULUAN





BAB I PENDAHULUAN

1.1 SELAYANG PANDANG ITS

Berawal dari mimpi meningkatkan kecerdasan bangsa melalui pendidikan, para insinyur merencanakan pembentukan perguruan Teknik di Jawa Timur sehingga terbentuklah Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). ITS berdiri pada tahun 1957 yang diprakarsai Yayasan Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya (PTTS). Pada tahun 1957 dilaksanakan lustrum pertama PII Cabang Jawa Timur yang selanjutnya pada tanggal 17 Agustus 1957 yang berdiri PTTS yang diketuai oleh dr. Angka Nitisastro. Pada tanggal 10 Nopember 1957 dan diresmikan oleh Ir. Soekarno. Awal pendirian Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya memiliki dua Fakultas yaitu, Fakultas Teknik Mesin dan Fakultas Teknik Sipil.



Gambar 1.1 Dokumentasi Pendirian PTT 10 Nopember Surabaya

Pada tahun 1960, ITS menambah tiga fakultas baru yaitu Teknik Elektro, Teknik Kimia, dan Teknik Perkapalan. Dengan penambahan fakultas dengan total 5 (lima) fakultas tersebut terjadi perubahan status menjadi perguruan tinggi negeri Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 9336/UU, 3 Nopember 1960. Sesuai SK Menteri No.72 tahun 1961, ITS secara resmi sebagai Perguruan Tinggi kemudian dengan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1961 pada tanggal 23 Maret 1961 ditetapkan bahwa tanggal 10 November merupakan "Hari Lahir" (Dies Natalis) Institut Teknologi 10 Nopember.

ITS menjadi salah satu PTN-BH mulai tahun 2014 dan memiliki otonomi dalam pengelolaan baik akademik dan non- akademik. Setelah mengalami beberapa perubahan organisasi, pada tahun 2024 ITS memiliki 8 (delapan) Fakultas dan 1 (satu) Sekolah yaitu:

- Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD),
- Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS),
- Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FT-SPK),
- Fakultas Teknologi Kelautan (FTK),
- Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC),
- Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD),
- Fakultas Vokasi (FV),
- Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK),
- Sekolah Interdisiplin Manajemen Dan Teknologi (SIMT).

1.1.1 PERKEMBANGAN ITS

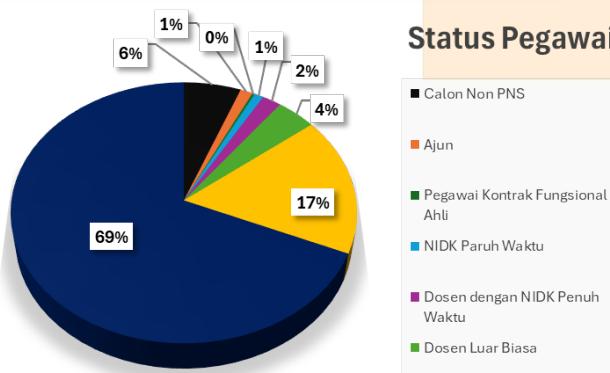
INTERNASIONALISASI ITS

Sebagai salah satu Perguruan terkemuka di Indonesia, ITS terus meningkatkan kualitas pendidikan agar sejajar dan diakui hingga tingkat internasional. Berbagai program yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Kemitraan Global dengan dukungan seluruh unit, ITS perlahan semakin dikenal dan diperhitungkan dalam bidang pendidikan dan inovasi teknologi di mancanegara. Salah satu capaian ITS tahun 2024 dalam realisasi visi misi menjadi *World Class University* adalah dengan tercapainya peringkat 585 dalam peringkat QS Wur 2025.



Gambar 1.2 ITS mencapai ranking 585 pemeringkatan QS WUR

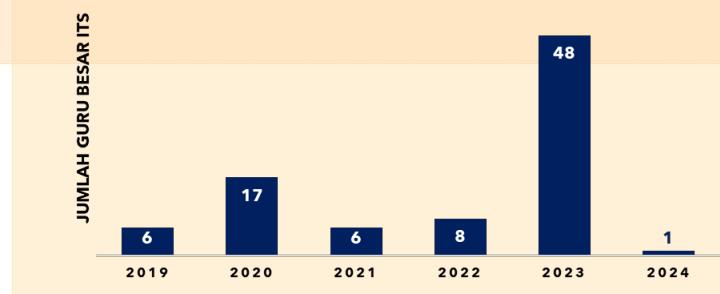
DOSEN



KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL ITS TAHUN 2019-2024



PENAMBAHAN GURU BESAR BARU ITS



Tabel 1.1 Jumlah Dosen Setiap Fakultas

Jabatan Fungsional	FSAD	FTIRS	FTSPK	FTK	FTEIC	FDKBD	FV	SIMT	FKK	TOTAL
Jumlah Dosen Non Jabatan Fungsional	1	5	7	2	6	3	5	2	16	47
Jumlah Dosen Asisten Ahli	19	28	38	17	20	30	34	0	1	187
Jumlah Dosen Lektor	67	57	76	41	84	50	43	0	2	420
Jumlah Dosen Lektor Kepala	52	46	31	19	40	13	19	0	2	222
Jumlah Dosen Profesor	38	48	25	20	29	1	7	0	0	168
TOTAL										1044

Tercatat pada tahun 2024, ITS memiliki **1.044 dosen** NIDN/NIDK PNS dan Non PNS berasal dari berbagai rumpun ilmu. ITS memiliki

168 Guru Besar atau 14,26% dari jumlah dosen NIDN/NIDK PNS Non PNS.

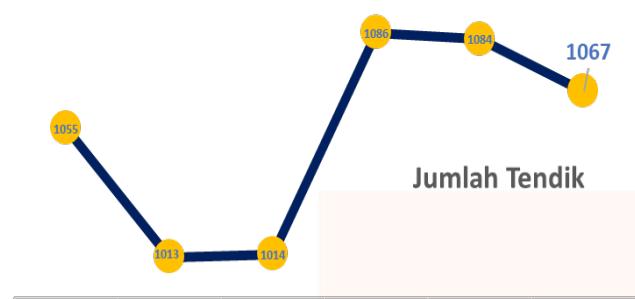


TENDIK

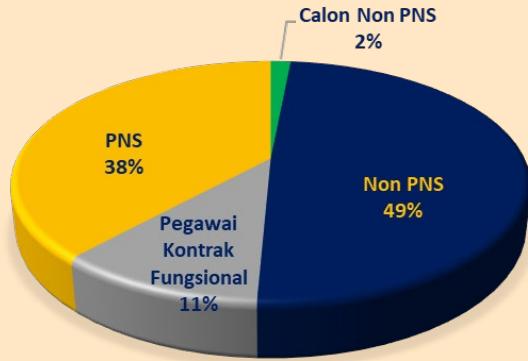


**Total Tendik
ITS
1.067**

Gambar 1.4 Jumlah Tendik ITS



Gambar 1.5 Jumlah Tendik ITS dari Tahun 2019 - 2024



STATUS PEGAWAI TENDIK 2024

Gambar 1.3 Komposisi Tendik Berdasarkan Status Pegawai Tendik

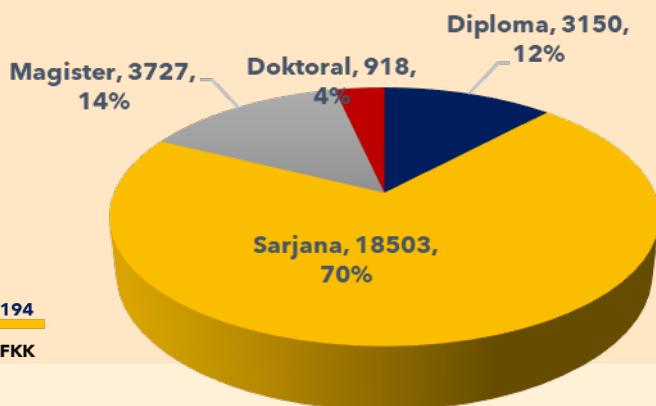
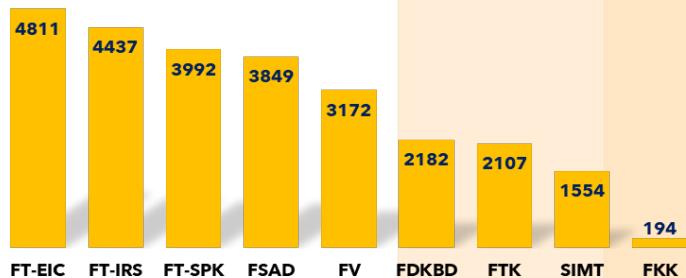
Gambar 1.3 menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai di ITS adalah Non PNS dengan persentase 49%, diikuti dengan tendik berstatus PNS sebesar 38%. Selain PNS dan non PNS, ITS juga melakukan perekrutan tenaga kependidikan berstatus Calon Non PNS dengan persentase 2% dan Pegawai Kontrak Fungsional 11%.

Gambar 1.5 menunjukkan kenaikan jumlah tendik selama lima tahun, pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah tendik sebanyak 17 tendik dari total 1.084 tendik pada tahun 2023 menjadi 1.067 tendik pada tahun 2024.



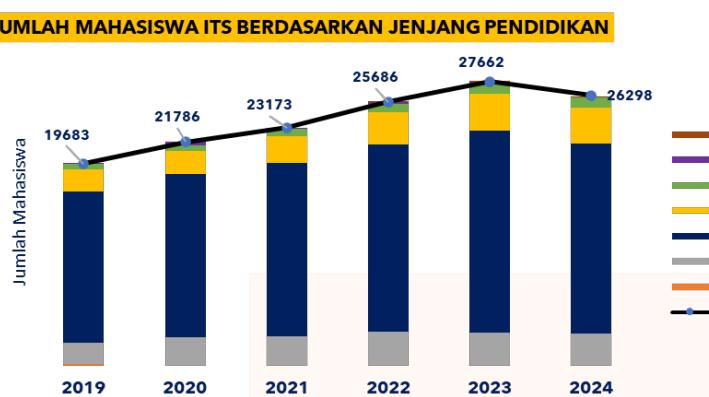
MAHASISWA

Jumlah Mahasiswa



Jumlah Mahasiswa 2024
26.298
 (April 2024)

Gambar 1.6 Komposisi Mahasiswa Berdasarkan Strata Tahun 2024



Total jumlah mahasiswa ITS tahun 2024 per April 2024 sebanyak 26.298 mahasiswa. Tahun 2024 mengalami penuruan dibandingkan jumlah mahasiswa per tahun dari tahun 2019 sampai 2023 dengan jumlah mahasiswa terbanyak pada Fakultas Teknik Elektro dan Informatika Cerdas.

Gambar 1.7 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan 2019 - 2024



1.1.2 PENGEMBANGAN FASILITAS SARANA PRASARANA 2024

Gedung Workshop Robotika

Bangunan yang didirikan di atas lahan Techno Park ITS ini telah menjadi pusat pengembangan robotika di ITS. Seiring semakin banyaknya produk-produk yang telah dihasilkan oleh ITS khususnya di bidang robotik, maka dibangunlah Gedung Workshop Robotika dengan harapan dapat mendukung civitas ITS dalam pengembangan prototipe dan juga pengembangan inovasi.

(Peresmian: 4 April 2024)



Gedung DKV

Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Desain Komunikasi Visual (DKV) ITS bertujuan untuk memfasilitasi sivitas Departemen Komunikasi Visual dalam proses kegiatan akademik yang selama ini masih belum memiliki gedung sendiri. Proses pembangunan dimulai pada bulan Juli 2023. (Peresmian: 4 April 2024)



Fasade Gedung Riset Center dan ITS Galery

Gedung Pusat Riset direvitalisasi dengan penambahan Fasade bangunan berupa selubung gedung yang melindungi gedung dari gangguan buruk dari luar (cuaca eksterim/bencana). Fasade ini juga berfungsi melengkapi bentuk struktur dan menentukan dampak visual gedung Pusat Riset agar lebih moderen dan menarik. (Peresmian: 4 April 2024)

Asrama Mahasiswa Blok M

Bangunan Asrama Mahasiswa ITS merupakan fasilitas hunian sewa yang disediakan bagi mahasiswa untuk tinggal selama masa studi di ITS Surabaya. Salah satu fasilitas yang baru saja diresmikan adalah Asrama Blok M (Peresmian: 4 April 2024)



Pembangunan Gerbang ITS

Pembangunan gerbang ITS sisi utara ini bertujuan untuk melindungi aset negara yang diamanatkan kepada ITS dengan luas 187 Ha. Gerbang sisi utara sendiri terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian tengah, bagian timur, dan bagian selatan.

Gerbang Utara

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



Gerbang sisi utara sendiri akan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian tengah, bagian timur, dan bagian selatan. Pada bagian timur akan dibangun gapura sebagai penanda pintu masuk ke kawasan kampus ITS. Kemudian pada bagian selatan akan dibangun taman serta nama ITS seperti pada gerbang depan saat ini. Sedangkan, pada bagian tengah gerbang yang berupa bundaran, akan dibangun representasi tiga dimensi dari lambang ITS. Di tengah bundaran tersebut akan dibangun tugu bundaran ITS yang dikelilingi oleh monumen bunga wijaya kusuma (Peresmian: 4 April 2024).

Gerbang Barat

Pembangunan gerbang ITS di sisi barat (arah Jalan Kertajaya)

Gerbang Selatan

Pembangunan gerbang ITS di sisi barat (arah Arief Rahmat Hakim)





Keramik dan ACP Rooftop Tower 2 ITS

Proses penggerjaan januari 2024 sampai april 2024 dan telah selesai 100%



Taman dan Lapangan Basket Departemen Statistika

Proses penggerjaan januari 2024
sampai april 2024 dan telah selesai
100%





Perbaikan Atap Gedung N Teknik Kimia ITS

Proses pengerajan masih berjalan dari bulan april sampai agustus 2024.



Perbaikan Atap Gedung Utama Sisi Utara R. Komputer dan R. Vokasi 102 Departemen Teknik Infrastruktur Sipil



Proses pengerajan masih berjalan dari bulan april sampai agustus 2024.

Perbaikan Green House Urban Farming

Proses penggeraan februari 2024 sampai mei 2024 dan telah selesai 100%



Pembangunan Lapangan Parkir Mobil dan Parkir Motor Area BPPT



Pemasangan Solar Cell

Departemen Geofisika



Proses
pengerjaan
april 2024
sampai juni
2024 dan
pembangunan
sudah selesai
100%



Departemen Teknik Industri



Proses pengrajan april 2024
sampai juni 2024 dan
pembangunan sudah selesai 100%.

Renovasi Laboratorium Teknologi dan Manajemen Produksi Kapal Departemen Teknik Perkapalan



Proses penggeraan februari 2024 sampai juni 2024 dan pembangunan sudah selesai 100%.

Perbaikan Atap Plasa Departemen Fisika, Fakultas Sains dan Analitika Data ITS



Proses penggeraan februari 2024 sampai juni 2024 dan pembangunan sudah selesai 100%.

Pembangunan Parkir Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Tahap 2

Proses penggerjaan april 2024 sampai juni 2024 dan pembangunan sudah selesai 100%.



Pekerjaan Atap Parkiran Motor Gedung Riset Center



Proses penggerjaan mei 2024 sampai juni 2024 dan pembangunan sudah selesai 100%.



Proses pengerjaan April 2024 sampai Oktober 2024 dan pembangunan masih berjalan



Renovasi Atap Plafon dan Interior Gedung Subdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir (PK2)



Renovasi Gedung Perpustakaan

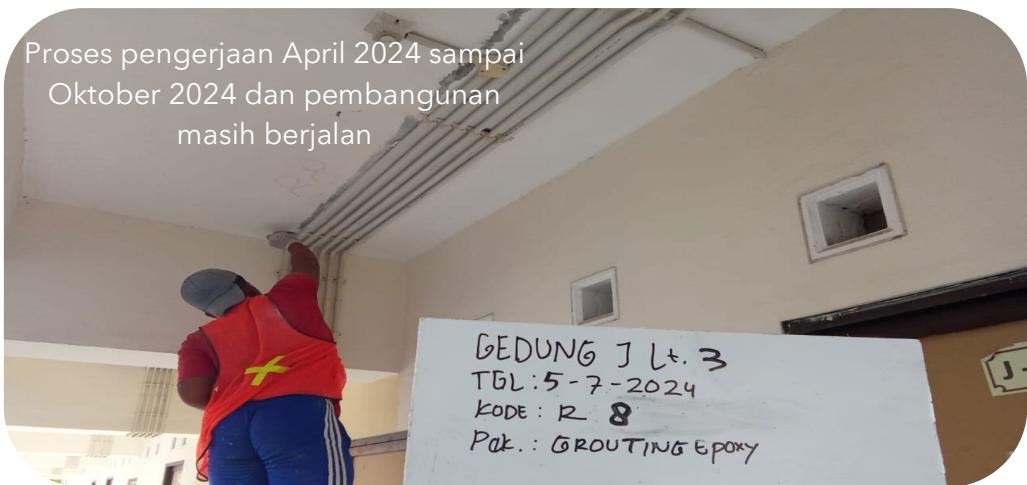
Proses pengerjaan april 2024 sampai Oktober 2024 dan pembangunan masih berjalan Proses pengerjaan April 2024 sampai Oktober 2024 dan pembangunan masih berjalan Proses pengerjaan April 2024 sampai Oktober 2024 dan pembangunan masih berjalan



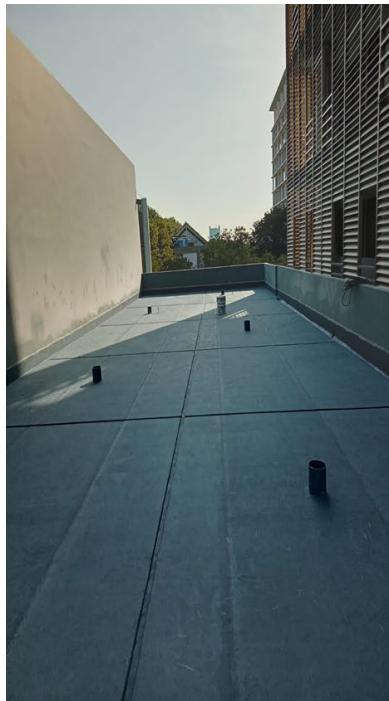
Renovasi Asrama Mahasiswa ITS



Proses penggerjaan April 2024 sampai Oktober 2024 dan pembangunan masih berjalan



Pekerjaan Waterproofing pada Rofftop Gedung Tower 2 ITS



Perbaikan Atap Selasar dan Pembuatan Taman KB TK Sepuluh Nopember



Proses penggeraan Februari 2024 sampai Mei 2024 dan pembangunan telah selesai
100%

1.1.3 RISET DAN PUBLIKASI

Total H-Index Scopus: **4.704**

Situs Scopus: **103.278**

Jumlah Dosen: **1.044** Dosen



Tabel 1.2 Luaran Publikasi ITS Tahun 2024

	Keluaran Penelitian	Jumlah
Karya Tulis	Buku Referensi	16
	Jurnal Internasional Bereputasi	275
	Book Chapter Internasional	20
	Prosiding Internasional	190
	Lainnya	5
Karya Terapan	Hak Cipta	273

ITS memiliki amanah untuk menjadi *Research & Innovative University* pada tahun 2025. Jumlah sitasi secara akumulatif dari publikasi internasional terindeks scopus adalah 103.278 sitasi dengan total h-index scopus sebesar 4.704 tanpa pengulangan judul yang rinciannya. Tabel 1.2 menunjukkan beberapa jenis keluaran penelitian dan pengabdian ITS kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

1.2 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS

ITS memiliki Dasar Hukum dalam Penyelenggaraan Organisasi yaitu meliputi:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. SK MWA No. 2 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS Tahun 2015-2040.
4. SK MWA No. 3 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis ITS Tahun 2021-2025.
5. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019.

7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Institut, Direktorat, Biro, Kantor, Perpustakaan, dan Unit di Lingkungan ITS sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 Tahun 2021.
9. Peraturan Rektor No 32 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Abadi ITS.

Dasar hukum implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di ITS adalah:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Motto ITS



Sebagai perguruan tinggi yang selalu berkomitmen dan tidak pernah kehilangan semangat dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan peradaban

manusia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kini mengadopsi motto baru yang mencerminkan dedikasinya, yaitu "Advancing Humanity." Moto ini menggambarkan tekad ITS untuk terus berinovasi dan berkontribusi secara aktif dalam memajukan kesejahteraan dan perkembangan umat manusia melalui pendidikan, penelitian, dan teknologi.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1.3.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas Pokok:

Landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional ITS disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember. ITS sebagai salah satu perguruan tinggi besar di Surabaya memiliki tugas dalam hukum yang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom. ITS menjalankan otonomi perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan di bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

ITS mempunyai fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Untuk melaksanakan fungsinya, ITS melaksanakan tugas mengembangkan atau membentuk kemampuan, watak, dan kepribadian manusia melalui pelaksanaan kegiatan:

1. Pendidikan untuk menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menyebarluaskan nilai-nilai luhur;
2. Penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan, mengembangkan, mengadopsi, atau mengadaptasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

1.3.2 STRUKTUR ORGANISASI

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dalam Pasal 1 menjelaskan tentang definisi tentang organ di ITS. Organ-organ ITS adalah sebagai berikut:

1. Rektor adalah organ ITS yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan ITS.
2. Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA adalah organ ITS yang menetapkan kebijakan umum dalam bidang non akademik, melaksanakan pengawasan dan pengendalian umum atas pengelolaan non akademik serta memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan ITS.
3. Senat Akademik yang selanjutnya disingkat SA adalah organ ITS yang menetapkan norma, kebijakan dan arah pengembangan akademik, serta melakukan pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik.

Pada tanggal 14 November 2019, Organisasi dan Tata Kerja ITS mengikuti Peraturan Rektor ITS No. 24 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS dimana jumlah fakultas disederhanakan menjadi 7 fakultas dengan 38 departemen. Selanjutnya di tahun 2021, ITS meresmikan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT), sehingga ITS memiliki 7 fakultas, 1 sekolah dan 38 departemen. ITS kembali menambah Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) tahun 2023 yang disahkan dengan Peraturan Rektor ITS Nomor 2 Tahun 2023. Pendirian FKK ini perwujudan kontribusi ITS dalam menjawab permasalahan kebutuhan tenaga medis di Indonesia khususnya Jawa Timur dan Surabaya.

Profil setiap fakultas di ITS akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD)

FSAD memiliki 6 Departemen yang dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Departemen di Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Fisika	Fisika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumentasi • Material Maju • Geofisika • Fisika Teori dan Filsafat Alam • Fisika Medis dan Biofisika • Optoelektronika dan Elektro Magnetika Terapan • Fisika Dasar
	Fisika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	
	Ilmu Fisika (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
Kimia	Kimia (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> • Fundamental Kimia • Kimia Bahan Alam dan Sintesis • Kimia Mikroorganisme • Kimia Material dan Energi • Instrumentasi dan Sains Analitik • Kimia Bahan Bakar
	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Kimia (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	
	Ilmu Kimia (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
Biologi	Biologi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN, AUN-QA 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekologi • Biosains dan Teknologi Tumbuhan • Mikrobiologi dan Bioteknik
	Biologi (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi B) 	

Tabel 1.3 Departemen di Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Matematika	Matematika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> ASIIN BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> Biosains dan Teknologi Hewan Pembelajaran Mesin dan Big Data Pemodelan dan Simulasi Sistem Matematika Industri dan Keuangan Pemrograman dan Komputasi Visual Analisis, Aljabar dan Pembelajaran Matematika
	Matematika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	
	Matematika (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik Sekali) 	
Aktuaria	Sains Aktuaria (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	Manajemen Risiko dan Analitika Data Aktuaria
Statistika	Statistika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> Statistika Komputasi dan Sains Data Statistika Bisnis dan Industri Analitika Data Ekonomi dan Finansial Statistika Lingkungan dan Kesehatan Statistika Sosial dan Kependudukan
	Sains Data (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Statistika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	
	Ilmu Statistik (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	

2. Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)

FT-IRS memiliki 5 Departemen yang dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Departemen di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Mesin	Teknik Mesin (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> Mekanika Benda Padat Mekanika dan Mesin-Mesin Fluida Metalurgi Rekayasa Produksi Rekayasa Sistem dan Kontrol Rekayasa Termal dan Sistem Energi Rekayasa Vibrasi dan Sistem Otomotif
	Rekayasa Keselamatan Proses (S1)	<ul style="list-style-type: none"> - 	
	Teknik Mesin (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	
	Teknik Mesin (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	
Teknik Kimia	Teknik Kimia (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> Elektrokimia dan Korosi Kimia Analisa dan Kimia Organik* Kimia Fisika dan Mikrobiologi Industri* Mekanika Fluida dan Pencampuran Operasi Teknik Kimia, Komputasi, dan Simulasi* Pengolahan Limbah Industri dan Biomassa Perpindahan Panas dan Massa Proses Pengolahan Pangan Proses Reaksi Kimia dan Konversi Biomassa Rekayasa Sistem Proses Teknologi Biokimia Teknologi Material
	Teknik Pangan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Teknik Kimia (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
	Teknik Kimia (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	

Tabel 1.4 Departemen di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Fisika	Teknik Fisika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> • Thermodinamika • Instrumentasi, Kontrol, dan Optimisasi • Material Fungsional Maju • Pengukuran, Keandalan, Resiko dan Keselamatan • Rekayasa Energi dan Pengkondisian Lingkungan • Rekayasa Fotonika • Sistem Tertanam dan Siber-Fisik
	Teknik Fisika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	
	Teknik Fisika (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
Teknik Sistem dan Industri	Teknik Industri (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja • Logistics and Supply Chain Management • Manufacturing Systems • Pemodelan Kuantitatif dan Rekayasa Kebijakan Sistem Industri • Perancangan Sistem dan Manajemen Industri
	Teknik Industri (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
	Teknik Industri (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
Teknik Material dan Metalurgi	Teknik Material (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • AUN-QA dan IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> • Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja • Logistics and Supply Chain Management • Manufacturing Systems • Pemodelan Kuantitatif dan Rekayasa Kebijakan Sistem Industri • Perancangan Sistem dan Manajemen Industri
	Teknik Material dan Metalurgi (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Baik Sekali) • ASIIN 	
	Teknik Material dan Metalurgi (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • 	

3. Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK),

FT-SPK memiliki 6 Departemen yang dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5 Departemen di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Sipil	Teknik Sipil (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> • Beton, Material Maju dan Komputasi Mekanik • Manajemen Konstruksi • Mekanika Tanah dan Batuan • Rekayasa Sumber Daya Air dan Pantai Struktur • Transportasi dan Material Perkerasan
	Teknik Sipil (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
	Ilmu Teknik Sipil (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
Teknik Lingkungan	Teknik Lingkungan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah Padat dan Bahan Berbahaya dan Beracun • Manajemen Kualitas Lingkungan • Pengendalian Pencemaran Udara dan Perubahan Iklim • Remediasi Lingkungan • Teknologi Pengolahan Air
	Teknik Lingkungan (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) 	
	Teknik Lingkungan (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
	Teknik Geomatika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	<ul style="list-style-type: none"> • Geodesi dan Geodinamika • Geoinformatika

Tabel 1.5 Departemen di Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Geomatika		<ul style="list-style-type: none"> AUN-QA dan IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> Geomarin
	Teknik Geomatika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> Geospasial
	Teknik Geomatika (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	<ul style="list-style-type: none"> Surveying dan Kadaster
Teknik Geofisika	Teknik Geofisika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi Mineral dan Air Tanah Petrofisika
Arsitektur	Arsitektur (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) AUN-QA dan ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan Arsitektur
	Arsitektur (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan Kota
	Ilmu Arsitektur (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	<ul style="list-style-type: none"> Perumahan dan Permukiman Sains dan Teknologi Arsitektur
	Pendidikan Profesi Arsitek	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	<ul style="list-style-type: none"> Teori, Sejarah, dan Kritik Arsitektur
Perencanaan Wilayah dan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Perkotaan dan Disain
	Perencanaan Wilayah dan Kota (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Wilayah, Pesisir, dan Lingkungan Transportasi dan Analisa Spasial

4. Fakultas Teknologi Kelautan (FTK),

FTK memiliki 4 Departemen yang dapat dilihat pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Departemen di Fakultas Teknologi Kelautan (FTK)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Perkapalan	Teknik Perkapalan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> Desain Kapal
	Teknik Perkapalan (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik Sekali) 	<ul style="list-style-type: none"> Hidrodinamika Kapal Konstruksi dan Kekuatan Kapal Teknologi dan Manajemen Produksi Kapal Teknologi Kapal Digital
Teknik Sistem Perkapalan	Teknik Sistem Perkapalan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> Digital Operasional dan Perawatan Sistem Perkapalan
	Teknik Sistem Perkapalan (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi B) ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> Keandalan dan Keselamatan Listrik Kapal dan Sistem Otomatisasi Mesin Fluida dan Sistem
	Teknik Sistem Perkapalan (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik Sekali) 	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan dan Manufaktur Permesinan Kapal
Teknik Kelautan	Teknik Kelautan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) IABEE 	<ul style="list-style-type: none"> Hidrodinamika Bangunan Laut
	Teknik Lepas Pantai (S1)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Baik) 	<ul style="list-style-type: none"> Infrastruktur Pantai dan Pelabuhan
	Teknik Kelautan (S2)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi Unggul) ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Bangunan Laut Lingkungan dan Energi Laut Rekayasa Hidro-Informatika Kelautan Struktur, Material dan Produksi Bangunan Laut
	Ilmu Teknik Kelautan (S3)	<ul style="list-style-type: none"> BAN-PT (akreditasi A) 	

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Transportasi Laut	Teknik Transportasi Laut (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • IABEE 	
	Teknik Transportasi Laut (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Baik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur dan Pelabuhan • Telematika Transportasi Laut • Transportasi Laut dan Logistik

5. Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)

FT-EIC memiliki 6 Departemen yang dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7 Departemen di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Elektro	Teknik Elektro (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	
	Teknik Telekomunikasi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Teknik Elektro (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) • ASIIN 	
	Teknik Elektro (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	<ul style="list-style-type: none"> • Antena dan Propagasi • Elektronika Cerdas • Elektronika Industri • Instrumentasi, Pengukuran, dan Identifikasi Sistem Tenaga • Jaringan Telekomunikasi Multimedia • Komunikasi Multimedia • Kontrol dan Otomasi • Konversi Energi Listrik • Mikroelektronika dan Sistem Tertanam • Simulasi Sistem Tenaga Listrik • Sistem dan Sibernetika • Tegangan Tinggi
	Teknik Komputer (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) • ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> • Multimedia Internet of Things • Robotika dan Sistem Cerdas • Telematika dan Multimedia Cerdas
Teknik Biomedik	Teknik Biomedik (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> • Biocybernetics • Instrumentasi dan Pengolahan Sinyal Biomedika
Teknik Informatika	Teknik Informatika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi A) • ASIIN 	
	Rekayasa Kecerdasan (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • - 	
	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • - 	
	Teknik Informatika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	<ul style="list-style-type: none"> • Algoritma dan Pemrograman • Grafika, Interaksi, dan Game • Komputasi Berbasis Jaringan • Komputasi Cerdas dan Visi • Manajemen Cerdas Informasi • Pemodelan dan Komputasi Terapan • Rekayasa Perangkat Lunak • Teknologi Jaringan dan Kemanan Siber Cerdas
	Ilmu Komputer (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) 	
Sistem Informasi	Sistem Informasi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Unggul) • ASIIN 	
	Sistem Informasi (S2)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi B) • ASIIN 	
	Sistem Informasi (S3)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Baik) 	
	Inovasi Digital (S1)	<ul style="list-style-type: none"> • BAN-PT (akreditasi Baik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuisisi Data dan Diseminasi Informasi • Infrastruktur dan Keamanan Teknologi Informasi • Manajemen Sistem Informasi • Rekayasa Data Dan Intelegensi Bisnis • Sistem Enterprise

Tabel 1.7 Departemen di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknologi Informati	Teknologi Informati (S1)	• BAN-PT (akreditasi Baik Sekali)	Kota Cerdas dan Keamanan Siber

6. Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD)

FDKBD memiliki 5 Departemen yang dapat dilihat pada Tabel 1.8.

Tabel 1.8 Departemen di Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Desain Produk	Desain Produk Industri (S1)	• BAN-PT (akreditasi A)	<ul style="list-style-type: none"> Human Centered Design Integrated Digital Design Protomodel Strategic Design and Management
Desain Interior	Desain Interior (S1)	• BAN-PT (akreditasi A)	<ul style="list-style-type: none"> Estetika Interior Perilaku dan Lingkungan Interior Sains dan Teknologi Interior
	Desain Interior (S2)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Desain Komunikasi Visual	Desain Komunikasi Visual (S1)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	<ul style="list-style-type: none"> Branding dan Strategi Komunikasi Media Kreatif dan Digital
Manajemen Bisnis	Manajemen Bisnis (S1)	• BAN-PT (akreditasi B)	
	Bisnis Digital (S1)	• -	<ul style="list-style-type: none"> Business Analytic and Strategy (BAS) Entrepreneurship and Small Medium Enterprises (ESME)
	Magister Sains Manajemen (S2)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Studi Pembangunan	Studi Pembangunan (S1)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Sumber Daya Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Humaniora

7. Fakultas Vokasi (FV).

FV memiliki 6 Departemen yang dapat dilihat pada Tabel 1.9

Tabel 1.9 Departemen di Fakultas Vokasi (FV)

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Infrastruktur Sipil	Teknik Sipil (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi B)	
	Teknologi Rek. Kontruksi Bangunan Air (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	<ul style="list-style-type: none"> Beton, Material Maju dan Komputasi Mekanik Manajemen Konstruksi Mekanika Tanah dan Batuan Rekayasa Sumber Daya Air dan Pantai Struktur Transportasi dan Material Perkerasan
	Rek. Perawatan & Restorasi Bang. Sipil (S2 Tr)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Teknik Mesin Industri	Teknologi Rekayasa Konversi Energi (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Energi Manufaktur Material Teknik dan Metalurgi Laboratorium Perancangan Mekanik
	Teknologi Rekayasa Manufaktur (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	

Departemen	Program Studi	Akreditasi	Laboratorium
Teknik Elektro Otomasi	Teknologi Rekayasa Otomasi (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	<ul style="list-style-type: none"> Cyber Physical, Otomasi, dan Robot Industri Mikroelektronika dan Sistem Embedded Programmable Logic Controller dan Sistem Kontrol Supervisori
Teknik Kimia Industri	Teknologi Rekayasa Kimia Industri (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	<ul style="list-style-type: none"> Bioteknologi Industri Kimia Terapan
Teknik Instrumentasi	Teknologi Rekayasa Instrumentasi (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	<ul style="list-style-type: none"> Instrumentasi Pengendalian Safety System
Statistika Bisnis	Statistika Bisnis (D-IV)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	<ul style="list-style-type: none"> Analitika Data Ekonomi dan Finansial Statistika Bisnis dan Industri Statistika Komputasi dan Sains Data Statistika Lingkungan dan Kesehatan Statistika Sosial dan Kependudukan

8. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK), terdiri dari beberapa prodi:

Tabel 1.10 Program Studi di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK)

Program Studi	Akreditasi	Website	Laboratorium
Kedokteran	• -		
Pendidikan Profesi Dokter	• -	its.ac.id/profil-fkk	Teknologi Kesehatan
Teknologi Kedokteran	• BAN-PT (akreditasi Baik)		

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) ITS menjadi fakultas ke-8 di ITS yang berdiri berdasarkan peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 2 Tahun 2023.

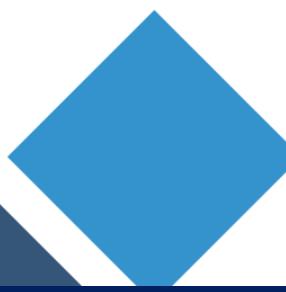
9. Sekolah Interdisiplin Manajemen Dan Teknologi (SIMT), terdiri dari beberapa prodi:

Tabel 1.11 Program Studi di Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT)

Program Studi	Akreditasi	Website
Manajemen Teknologi (S2)	• BAN-PT (akreditasi Unggul)	its.ac.id/mt
Manajemen Teknologi (S3)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	
Inovasi Sistem dan Teknologi (S2)	• BAN-PT (akreditasi Baik)	its.ac.id/mt/id/mist/
Profesi Insinyur (Profesi)	• BAN-PT (akreditasi B)	its.ac.id/mt/id/psppi-its/

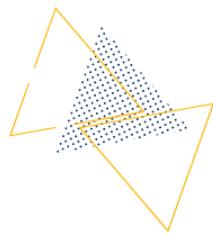
SIMT tidak memiliki Laboratorium, karena setiap dosen yang mengajar terafiliasi di laboratorium di departemen asal masing-masing.





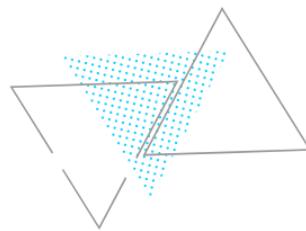
LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN

BAB 2



2024

PERENCANAAN KINERJA







BAB II PERENCANAAN KINERJA

Salah satu penyelenggaraan SAKIP yaitu perencanaan kinerja yang merupakan salah satu komitmen dari sebuah pimpinan instansi yang lebih tinggi. Seperti yang tertuang dalam peraturan MWA ITS No 8 tahun 2016 dijelaskan tentang perjanjian Kinerja ITS dengan Kemdikbud-Ristek dan perjanjian kinerja internal yang perlu dipenuhi oleh ITS.

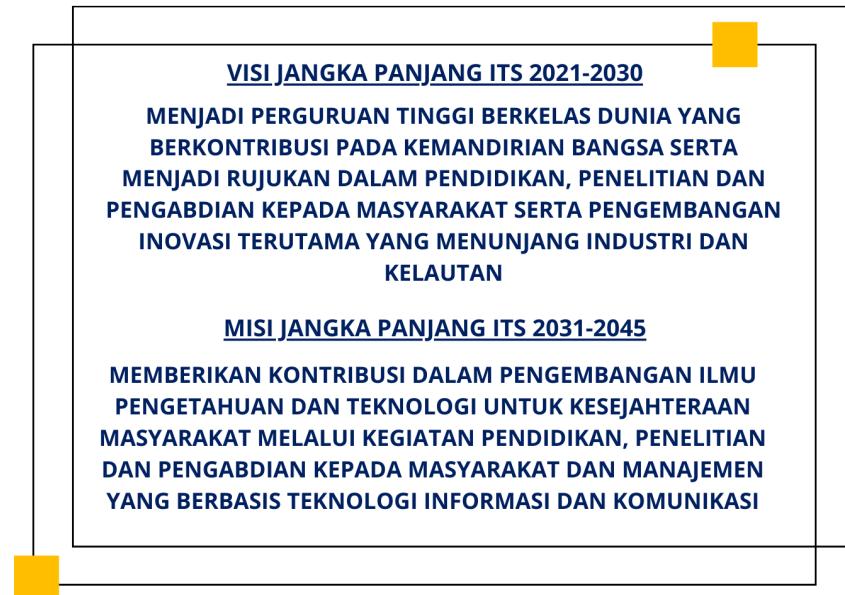
2.1 PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2024

Sasaran kegiatan Kemdikbud-Ristek yang perlu diselaraskan dengan sasaran strategis ITS meliputi meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen endidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Sasaran kegiatan Kemdikbud-Ristek juga digunakan sebagai dasar penetapan indikator kinerja ITS. ITS memiliki 11 indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja ITS dan Kemdikbud-Ristek yang targetnya akan ditetapkan setiap awal tahun dan dilaporkan setiap akhir tahun. Sesuai dengan yang tertuang pada Kepmendikbudristek No. 210/M/2023, maka indikator dan target terbaru dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

2.2 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) ITS 2021-2045

RENIP ITS 2021 - 2045 merupakan dokumen perencanaan jangka panjang yang disusun setiap 25 tahun. Dokumen ini dibuat dengan tujuan pengembangan ITS dalam jangka panjang yang disusun sebagai salah satu acuan dalam perumusan visi dan misi ITS PTN-BH yang tertuang pada Renstra. RENIP ITS 2021 - 2045 juga digunakan untuk menjamin keselarasan kebijakan umum pencapaian tujuan dalam lima tahunan yang ada dalam Renstra dengan pencapaian tujuan pengembangan ITS jangka panjang. Dokumen RENIP ITS 2021 - 2045 ditetapkan melalui SK MWA No. 1 Tahun 2023 pada tanggal 6 Februari 2023.

Visi Jangka Panjang ITS



Dalam 25 tahun, ITS telah didesain menjadi *Research and Innovative University* pada tahun 2021- 2030 dan selanjutnya pada tahun 2031-2045 menjadi *Entrepreneurial University* seperti yang disajikan Gambar 2.1. Tahapan pengembangan ITS selama 25 tahun secara lebih detail dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.1 Visi Jangka Panjang ITS

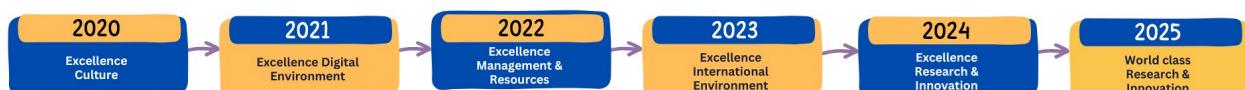


Gambar 2.2 Tahapan RENIP-ITS 2015-2040

RENIP ITS 2021 - 2045 berisi rencana tahapan pengembangan ITS hingga menjadi hub global pada tahun 2045 sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.2.

2.3 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS TAHUN 2021-2025

Renstra ITS 2021-2025 merupakan salah satu upaya strategis yang harus dilakukan untuk mengubah posisi ITS Lepas Landas sebagai PTN-BH (2020) menuju ke posisi berikutnya yaitu *Research & Innovative University* (2025). Penyusunan Renstra ITS 2021-2025 mengacu pada dokumen RENIP 2015-2040 dan Statuta ITS yang disahkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015. Visi, misi dan tata nilai tersebut masih sesuai untuk dijadikan acuan. Annual Focus ITS pada tiap tahunnya disajikan pada Gambar 2.3



Gambar 2.3 Annual Focus Renstra ITS 2021-2025

2.3.1 VISI DAN MISI ITS 2021-2025

Sesuai dengan RENIP ITS 2015 - 2040 serta dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti capaian terkini internal ITS serta perkembangan eksternal, maka visi ITS 2021-2025 ini meliputi:

VISI ITS 2021-2025

“Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan”

MISI ITS 2021-2025

“Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi”

Gambar 2.4 Visi ITS 2021-2025

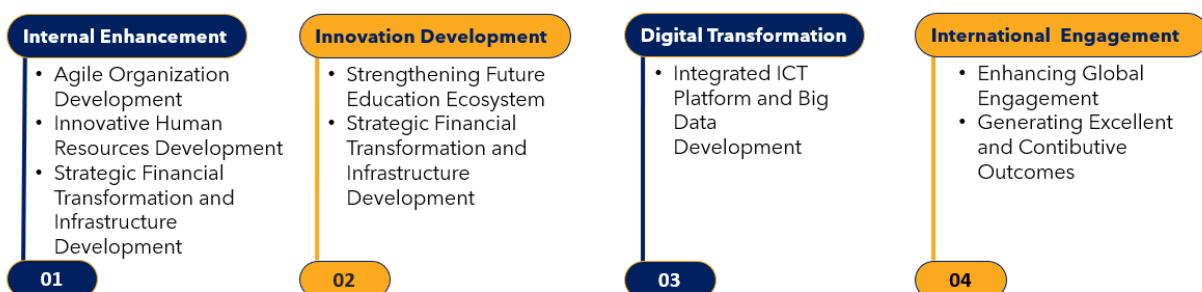
2.3.2 TUJUAN STRATEGIS ITS 2021-2025

Renstra 2021-2025 mengamanatkan tiga Tujuan Strategis yang didasarkan pada tujuan ITS dan isu strategis pendidikan tinggi global. Tujuan Strategis yang dimaksud adalah *Organization Transformation, Excellent Achievement dan Reputable World Class University*. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5 Tujuan Strategis ITS pada Renstra 2021-2025

Untuk mencapai ketiga tujuan strategis, ITS menentukan 4 tema strategis meliputi *Internal Enhancement, Digital Transformation, Innovation Development, dan International Reputation* menjadi fokus yang dijalankan oleh ITS sepanjang 2021-2025. Empat tema strategis tersebut dijabarkan dalam 8 inisiatif strategis seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.6



Gambar 2.6 Penjabaran 4 Tema Strategis Menjadi 8 Inisiatif Strategis

8 inisiatif strategis tersebut dijabarkan ke dalam 13 sasaran strategis dan 39 indikator kinerja (10 IKU Kementerian, 23 indikator Indeks Emas, dan 6 Indikator Kinerja Tambahan). Kedelapan inisiatif strategis diharapkan dapat memberikan ekselensi terhadap *Annual Focus ITS 2023*.

2.3.3 INDIKATOR KINERJA ITS TAHUN 2023 BERDASARKAN RENSTRA 2021-2025

Berdasarkan Renstra ITS 2021-2025, Ada dua jenis Indikator kinerja ITS yaitu Indeks Emas dan Indikator Tambahan. Indikator kinerja ITS berdasarkan Indeks Emas dapat dilihat pada Tabel 2.1, sedangkan untuk Indikator Tambahan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja ITS Tahun 2024 Berdasarkan Indeks EMAS

Aspek EMAS		Indikator Kinerja EMAS	Target Renstra 2024
Ekselensi	IKE 1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	10,5
	IKE 2	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	2,3
	IKE 3	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	80
	IKE 4	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	5
	IKE 5	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1,7
	IKE 6	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	0,14
	IKE 7	Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	75
Mendunia	IKE 8	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	35,00
	IKE 9	Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	28,00
	IKE 10	Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0,05
	IKE 11	Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	0,19
Amanah	IKE 12	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0,0488 (1:20,5)
	IKE 13	Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	0,515
	IKE 14	Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	0,2
	IKE 15	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,1
	IKE 16	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	85
	IKE 17	Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)	0,28
	IKE 18	Jumlah Nilai <i>Endowment Fund</i> Kumulatif (dalam Rp. Miliar)	96
	IKE 19	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	0,82
	IKE 20	Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	0,60
	IKE 21	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps)	13
Sumbangsih	IKE 22	Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)	450
	IKE 23	Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	100

Tabel 2.2 Indikator Kinerja ITS Tahun 2024 Berdasarkan Indikator Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan		Target Renstra 2024
IKT 1	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	30,00
IKT 2	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	551+
IKT 3	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS	WTP
IKT 4	Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	0,125
IKT 5	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS	70,00
IKT 6	Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data	8,00

2.4 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) ITS TAHUN 2024

Salah satu dokumen perencanaan ITS jangka pendek (1 tahun) adalah Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). RKA ITS tahun 2024 memuat program-program unggulan dari setiap indikator kinerja ITS yang akan dijalankan dalam 1 tahun dan juga besarnya anggaran yang disiapkan untuk menjalankan program tersebut. RKA disusun dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra ITS 2021-2025. Sehingga, diharapkan setiap unit di ITS dapat mengetahui program-program yang direncanakan serta dapat bersinergi dengan anggaran untuk menjalankannya demi mencapai kinerja yang terbaik untuk ITS. Pendanaan

ITS PTN-BH berdasarkan RKAT 2024 sebesar Rp. 2.020.814.448.031,00. Beberapa program telah tertuang dalam RKAT yang terbagi dalam 4 (empat) bidang. Adapun program utama ITS yang dibahas dalam RKAT dapat dilihat pada Gambar 2.7 dan juga pada Lampiran 2.

BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah lulusan yang mudah mendapat kerja/studi lanjut, sukses berwirausaha• Prodi wajib terakreditasi A atau Internasional• Tingkat keterisian 100% untuk mahasiswa baru, termasuk IUP• Lanjutan transformasi alat-alat laboratorium• Persiapan untuk pengembangan Fakultas Kedokteran	BIDANG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA <ul style="list-style-type: none">• Upaya meningkatkan program pertumbuhan pendapatan dengan meningkatkan pendapatan usaha mandiri ITS• Program efisiensi energi dan konsumsi serta efisiensi dan efektifitas pemanfaatan asset untuk pemakaian internal melalui resource sharing• Melanjutkan program transformasi di bidang anggaran dan pengelolaan keuangan yang telah dijalankan tahun 2023• Penyediaan meubelair Tower 2• Pembangunan Tower Asrama Mahasiswa• Pembangunan Gerbang ITS Sisi Barat dan sisi selatan• Program investasi perangkat Hardware/Software Monitoring Konsumsi Listrik• Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan• Pembangunan Gedung Workshop Robotika• Renovasi Gedung unit (UPT Pusat Bahasa Global dan Gedung Dep. Aktuaria)• Pemeliharaan solar cell• Pengembangan main spine	BIDANG SDMO DAN TSI <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sistem Payroll• Rekrutmen dosen PNS dan Non PNS• Revitalisasi Jaringan Internet	BIDANG RISET, INOVASI, KERJASAMA, DAN KEALUMNIAN <ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi, termasuk proceeding terindex scopus• Pertambahan jumlah judul dan pembiayaan penelitian kolaborasi Luar Negeri• Peningkatan penelitian skema flagship ITS dan Nasional• Peningkatan hasil Inovasi yang terhilirisasi• Evaluasi start up dan spin off• Internasionalisasi menuju World Class University• Peningkatan pendapatan usaha mandiri ITS
---	---	---	--

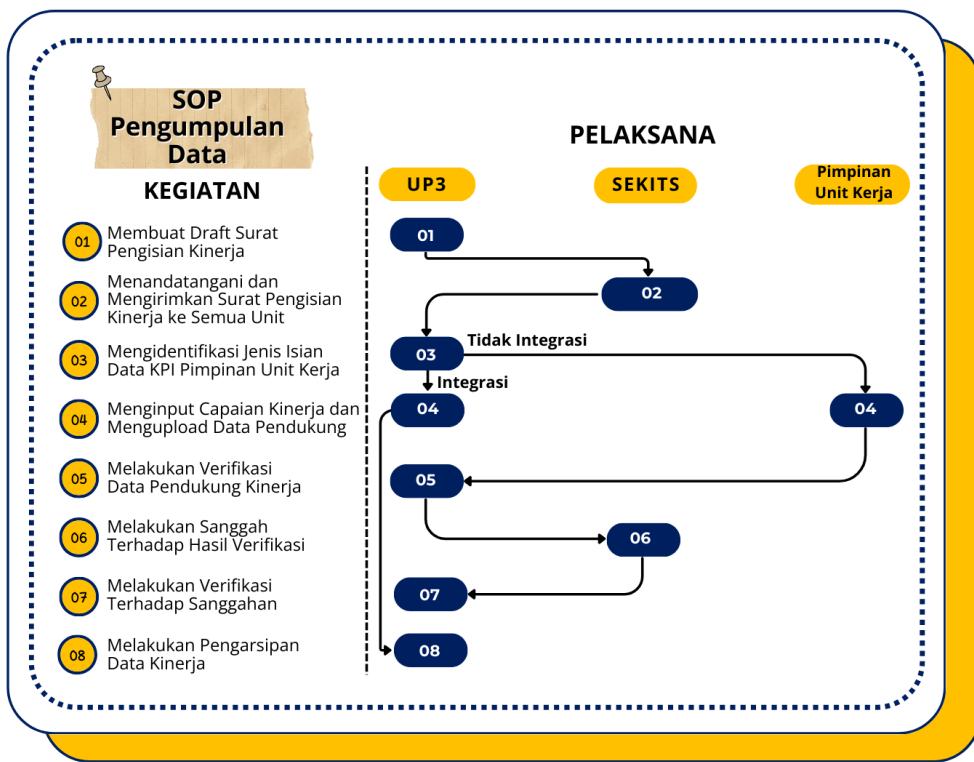
Gambar 2.7 Program Utama ITS dalam RKAT

2.5 PERENCANAAN KINERJA

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi. Tahapan awal yang menjadi dasar dalam penyusunan dokumen SAKIP adalah perencanaan kinerja. Hingga saat ini ITS telah memiliki dokumen yang disusun berdasarkan RPJPN 2005-2025 serta dokumen lainnya yang relevan dengan pendidikan tinggi. yaitu RENIP ITS 2021 - 2045 (jangka panjang), Renstra 2021-2025 (jangka menengah), RKA 2023 dan Laporan Kinerja (jangka pendek). Setiap tahun ITS memiliki Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor dan Kemendikbudristek. Penetapan target dari PK didasarkan pada target yang telah ditetapkan pada *Gold Standard* PTN-BH. Dokumen perencanaan dilakukan reviu secara berkala yaitu setahun sekali.

2.6 PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja berfungsi untuk mendapatkan tingkat ketercapaian dalam kinerja yang dilakukan setiap triwulan. Salah satu media/alat untuk pengukuran tersebut adalah sistem aplikasi kinerja.its.ac.id. Pada aplikasi ini, para pimpinan unit kerja mengisikan capaian kinerja disertai dengan bukti dukung. ITS juga telah menyusun SOP untuk pengumpulan data, pelaporan dan evaluasi pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8 SOP Pengumpulan Data dan Penyusunan Laporan & Evaluasi Kinerja

Tingkat ketercapaian kinerja diukur dengan cara membandingkan capaian dan target yang selanjutnya disebut persentase capaian.

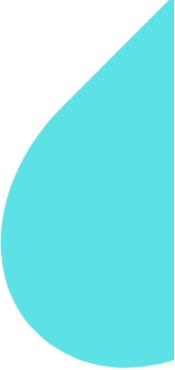
3 Pelaporan Kinerja

ITS melaporkan capaian kinerja sebanyak 2 kali yaitu laporan tengah tahun dan laporan akhir tahun. Penyusunan laporan dilaksanakan saat pengukuran kinerja selesai. Data disusun dari capaian masing-masing unit yang telah dilaporkan. Data tersebut kemudian diolah secara kumulatif agar diketahui capaian ITS. Semua pelaporan kinerja ITS dipublikasikan di website ITS dengan tautan <https://www.its.ac.id/ppid/informasi-berkala/>.

2.7 EVALUASI KINERJA

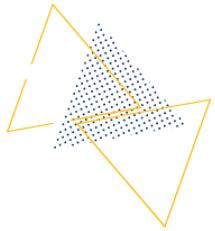
Pada saat pengolahan data telah selesai dilakukan dan dibuat pelaporan, hasil capaian tersebut akan dievaluasi oleh internal ITS yaitu jajaran rektorat dan organ pengawas di ITS yaitu Senat Akademik dan Majelis Wali Amanah. Evaluasi kinerja dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di setiap unit kerja. Hambatan masing-masing unit kemudian dicari solusi dan rencana tindak lanjut.





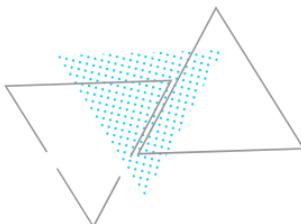
LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN

BAB 3



2024

AKUNTABILITAS KINERJA





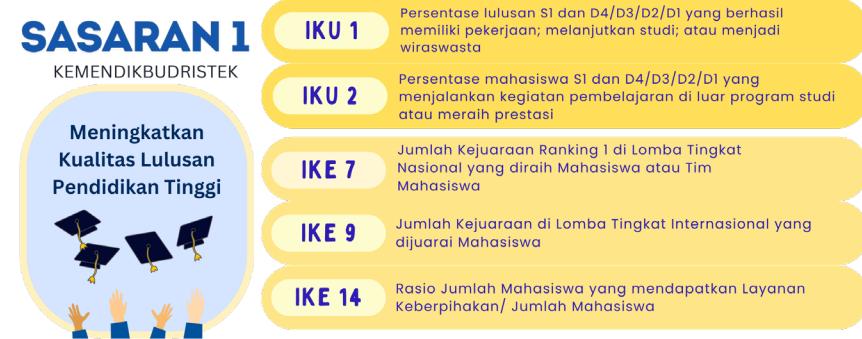


BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, terdapat 4 sasaran kegiatan. Dari 4 sasaran tersebut dipetakan ke 39 indikator kinerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1.

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

SASARAN 3
KEMENDIKBUDRISTEK

Meningkatkan
Kualitas
Kurikulum dan
Pembelajaran



- IKU 6** Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
- IKU 7** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
- IKU 8** Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
- IKE 6** Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa
- IKE 8** Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional
- IKE 10** Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa
- IKE 11** Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen
- IKE 12** Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa
- IKE 19** Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi
- IKE 20** Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1
- IKT 2** Ranking ITS secara Internasional (QS-WUR)

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

SASARAN 4
KEMENDIKBUDRISTEK

Meningkatnya
Tata Kelola
Satuan Kerja di
Lingkungan Ditjen
Pendidikan Tinggi



- IKU 9** Predikat SAKIP
- IKU 10** Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
- IKU 11** Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
- IKE 17** Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran Total (Rp. Miliar)
- IKE 18** Jumlah Nilai Endowment Fund Kumulatif (Rp. Miliar)
- IKE 21** Kapasitas Bandwidth (Gbps)
- IKE 23** Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)
- IKT 3** Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS
- IKT 5** Jumlah Modul Aplikasi yang Terstandarisasi dan Terintegrasi dengan Platform myITS
- IKT 6** Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Rp Juta)

Gambar 3.1 Mapping Sasaran Kinerja Kementerian dengan ITS

3.1.1 CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2024

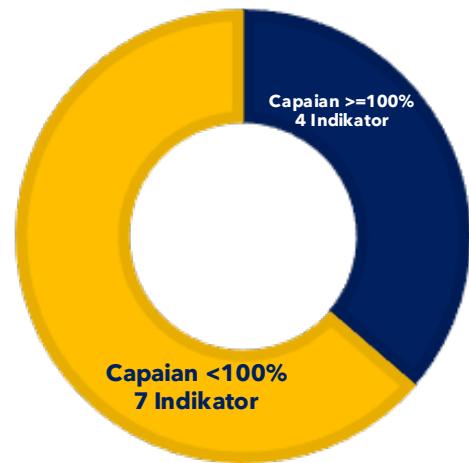
Persentase tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2024 pada perjanjian kinerja ITS dengan Kemendikbudristek ditampilkan Gambar 3.2.

CAPAIAN >= 100%

- IKU 1:** Kesiapan Kerja Lulusan
- IKU 3:** Dosen di luar Kampus
- IKU 4:** Kualifikasi Dosen
- IKU 9:** PReditak SAKIP

CAPAIAN <100%

- IKU 2:** Mahasiswa di Luar Kampus
- IKU 5:** Penerapan Riset Dosen
- IKU 6:** Kemitraan Program Studi
- IKU 7:** Pembelajaran dalam Kelas
- IKU 8:** Akreditasi Internasional
- IKU 10:** Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L
- IKU 11:** Presentase Fakultas yang Mebangun Zona Integritas



Gambar 3.2 Capaian Kinerja ITS Pada Tahun 2023 Berdasarkan Perjanjian Kemdikbud-Ristek

Berdasarkan Gambar 3.2 tentang persentase ketercapaian indikator kinerja utama pada TW2 tahun 2024 berdasarkan perjanjian kinerja ITS dengan Kemendikbudristek, terdapat 7 indikator yang memiliki persentase capaian dibawah 100%, sedangkan 4 indikator lainnya telah mencapai melebihi target pada TW2 tahun 2024. Capaian kinerja ITS untuk IKU tahun 2024 secara detail dapat dilihat pada Tabel 3.1.

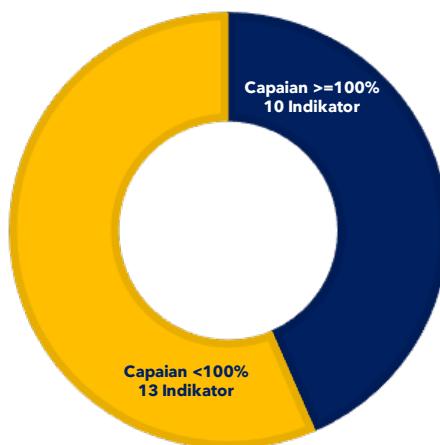
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama pada TW 2 Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Capaian 2023	Capaian Tahun 2024 TW2			Target Renstra 2025	
			Target	Capaian	%Capaian Kinerja		
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1	Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	93,618%	91%	93,715%	102,984%	85%
	IKU 2	Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2,889%	40%	2,972%	7,431%	35%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3	Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	66,892%	57%	83,853%	147,11%	25%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Capaian 2023	Capaian Tahun 2024 TW2			Target Renstra 2025
			Target	Capaian	%Capaian Kinerja	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 4	Percentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34,456%	31%	32,763%	105,688%
	IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2,84	2,6	0,592	22,760%
	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,15	3	1,532	51,078%
	IKU 7	Percentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	59,807%	59%	50,31%	85,271%
	IKU 8	Percentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	60%	61%	57,5%	94,262%
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9	Predikat SAKIP	A	A	-	-
	IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91,96	90	86,68	96,311%
	IKU 11	Percentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	50%	11,111%	22,222%

3.1.2 CAPAIAN INDEKS EMAS ITS TAHUN 2024

Indeks EMAS ITS memiliki 4 aspek berdasarkan Renstra 2021-2025 yaitu Ekselensi, Mendunia, Amanah, dan Sumbangsih Gambar 3. 3, yang pada tahun 2024 terdapat 10 indikator Emas yang capaiannya sudah lebih dari 100% dan 13 indikator Emas yang capaiannya kurang dari 100% yang artinya indikator belum tercapai.

**Gambar 3. 3** Komposisi Capaian Kinerja ITS Tahun 2024 Berdasarkan Indikator Kinerja Emas ITS

Berdasarkan Gambar 3.3, persentase jumlah indikator kinerja Emas pada TW2 tahun 2024 dengan ketercapaian kurang dari 100% adalah 56,52% (13 indikator), sedangkan yang ketercapaian sama atau lebih dari 100% adalah 10 indikator atau 4,478%. Indikator kinerja yang tercapai dan tidak tercapai ditampilkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Emas Tahun 2024

Capaian <100%	Capaian >=100%
<p>Ekselensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 4: Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen • IKE 5: Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen • IKE 7: Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa <p>Mendunia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 9: Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa • IKE 10: Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa • IKE 11: Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen <p>Amanah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 12: Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa • IKE 15: Rasio jumlah anggaran riset / jumlah anggaran total • IKE 17: Rasio jumlah pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar) • IKE 19: Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau Unggul atau internasional / jumlah total program studi • IKE 20: Rasio jumlah program studi S3 / Jumlah program studi S1 • IKE 21: Kapasitas Bandwidth (Gbps) <p>Sumbangsih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 22: Nilai pendapatan kerja sama industri (Rp. Miliar) 	<p>Ekselensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 1: Rasio jumlah publikasi internasional terindeks Scopus akumulatif / jumlah dosen • IKE 2: Rasio publikasi bersama (co-authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen • IKE 3: Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen • IKE 6: Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa <p>Mendunia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 8: Jumlah program studi terakreditasi internasional <p>Amanah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 13: Rasio jumlah dosen bergelar S3 / jumlah dosen • IKE 14: Rasio jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan / jumlah mahasiswa • IKE 16: Rasio jumlah anggaran riset / jumlah dosen (Rp. Juta) • IKE 18: Jumlah nilai endowment fund kumulatif (dalam Rp. Miliar) <p>Sumbangsih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IKE 23: Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)

Tabel 3.3 menampilkan rincian capaian dan target dari indikator kinerja emas dari aspek Ekselensi, Mendunia, Amanah dan Sumbangsih serta Indikator Tambahan (IKT).

Tabel 3.3 Capaian Indeks EMAS ITS pada TW2 Tahun 2024

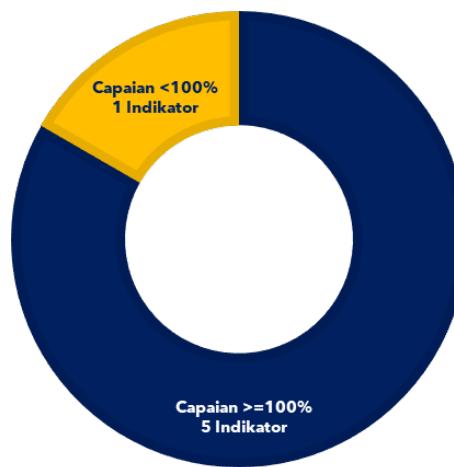
Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKE)	Capaian 2023	Target TW 4 2024	Capaian Tahun 2024 TW2		Target Renstra 2025
					Capaian	%Capaian Kinerja	
EKSELENSI							
Terciptanya publikasi berkualitas tinggi dan inovasi yang berkontribusi nasional	IKE 1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	12,86	10,5	14,084	134,136%	10,5
	IKE 2	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	2,35	2,3	2,623	114,026%	2,6
	IKE 3	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	90,61	80	98,925	123,657%	94
	IKE 4	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	4,4	5	4,506	90,115%	6
Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas	IKE 5	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1,77	1,7	0,94	55,274%	1,9
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 6	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	0,17	0,138	0,177	128,271%	0,146
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 7	Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	109	75	36	48%	80
MENDUNIA							
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 8	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	37	35	36	102,857%	42
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 9	Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	62	28	16	57,143%	30
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 10	Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0,1	0,05	0,037	74,606%	0,055
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 11	Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	0,67	0,19	0,121	63,521%	0,2
AMANAH							
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 12	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0,04	0,049	0,040	81,383%	0,05
Terwujudnya SDM dosen dan tenik yang berkompetensi dan Amanah	IKE 13	Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	0,56	0,515	0,557	108,247%	0,52
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 14	Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	0,3	0,2	0,2	100,198%	0,2
Terbentuknya produk-produk riset dan	IKE 15	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,14	0,1	0,052	51,898%	0,1

Tabel 3.3 Capaian Indeks EMAS ITS pada TW2 Tahun 2024

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKE)	Capaian 2023	Target TW 4 2024	Capaian Tahun 2024 TW2		Target Renstra 2025
					Capaian	%Capaian Kinerja	
pengabdian masyarakat yang berkualitas	IKE 16	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	254,96	85	100,456	118,184%	87,5
Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan	IKE 17	Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Miliar)	0,2	0,28	0,082	29,207%	0,3
Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan	IKE 18	Jumlah Nilai <i>Endowment Fund</i> Kumulatif (dalam Rp. Miliar)	83,88	96	98,323	102,419%	121
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 19	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	0,76	0,818	0,671	81,976%	0,909
	IKE 20	Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	0,36	0,6	0,373	62,092%	0,65
Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur berwawasan lingkungan	IKE 21	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps)	7	13	7	53,846%	15
SUMBANGSIH							
Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan	IKE22	Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)	361,46	450	163,19	36,265%	520
Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur berwawasan lingkungan	IKE23	Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	99,32	100	138,37	138,370%	120

3.1.3 CAPAIAN KINERJA TAMBAHAN TAHUN 2024

Selain Indikator Kinerja Utama (IK) dan Emas, Renstra ITS 2021-2025 juga memuat indikator Tambahan yang diuraikan pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Komposisi Capaian Kinerja ITS pada TW2 Tahun 2024 Berdasarkan Indikator Tambahan

Gambar 3.4 menunjukkan pada persentase ketercapaian indikator kinerja tambahan pada TW2 tahun 2024 memiliki satu indikator yang masih memiliki persentase ketercapaian kurang dari 100% yaitu IKT 2 "Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)".

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Tambahan pada Tahun 2023

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKT)	Capaian 2023	Capaian Tahun 2024 TW2			Target Renstra 2025
				Target	Capaian	%Capaian Kinerja	
Terciptanya inovasi-inovasi siap dikomersialisasi	IKT1	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	55,00	30	55,00	183,333%	35
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKT2	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	621+	551+	585+	<100%	500+
Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan	IKT3	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS	WTP	WTP	WTP	100%	WTP
Terwujudnya SDM dosen dan tendik yang berkompetensi dan amanah	IKT4	Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	0,16	0,125	0,161	128,736%	0,125
Terwujudnya sistem informasi dan <i>big data</i> terintegrasi dalam platform tunggal	IKT5	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS	128,00	70,00	128,00	182,857%	75
Terwujudnya sistem informasi dan <i>big data</i> terintegrasi dalam platform tunggal	IKT 6	Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data	29,00	8,00	37	462,5%	10

3.2 SASARAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 1 (mahasiswa) didukung oleh 2 (dua) IKU serta 3 (tiga) IKE yang terkait dengan indikator-indikator sasaran kemahasiswaan seperti jumlah mahasiswa, jumlah lulusan, maupun aktivitas mahasiswa.

3.2.1 IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan

IKU1 berdasarkan panduan pelaksanaan teknis IKU terbaru yaitu Kepmendikbud No. 210/M/2023 terkait dengan "Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak". Sebagai data pembanding adalah jumlah responden total wisudawan S1 dan Diploma pada tahun 2023 yang telah memenuhi jumlah responden minimum yang telah ditentukan di Juknis IKU. Berdasarkan data yang didapatkan lulusan pada 2023 (wisudawan 127-128) sebanyak 4.179, sehingga responden yang diperlukan adalah 1158 alumni.

Bekerja (Full time/Part time)

1207

Wirausaha/Startup

7



Total Lulusan

4197

Total Responden

1214

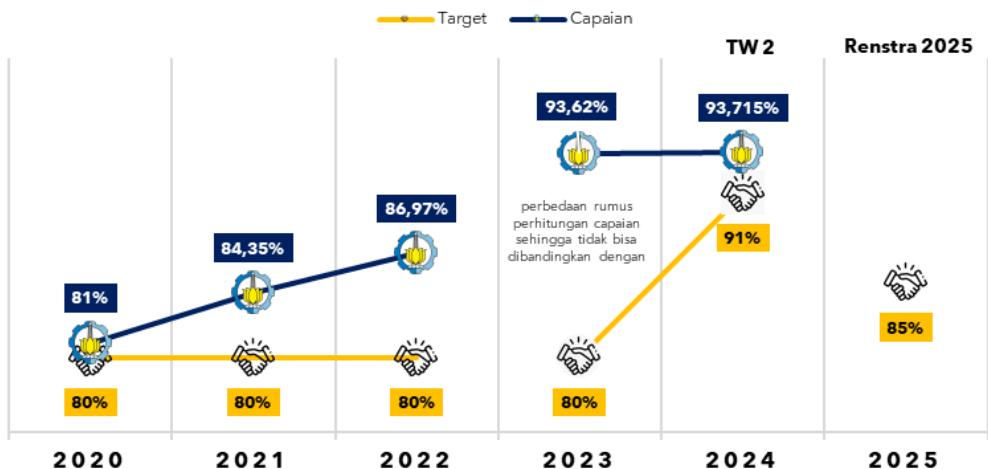
Gambar 3.5 Data Responden Tracer Study 2024 TW 2

Sesuai dengan perjanjian kinerja antara ITS dan Kemendikbudristek di tahun 2024, target IKU1 sebesar 91% dari responden lulusan, sudah bekerja, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. IKU 1 mencapai 93,715% dengan kriteria yang mendukung pencapaian IKU 1 meliputi:

- Lulusan Mendapatkan Pekerjaan
 - Gaji \geq 1.2 UMP, masa tunggu \leq 6 bulan : 941 mahasiswa
 - Gaji \geq 1.2 UMP, masa tunggu 6 < Waktu Tunggu \leq 12 bulan : 139 mahasiswa
 - Gaji $<$ 1.2, masa tunggu \leq 6 bulan : 105 mahasiswa
 - Gaji $<$ 1.2, masa tunggu 6 < Waktu Tunggu \leq 12 bulan : 8 mahasiswa
- Lulusan Melanjutkan studi : 0 mahasiswa
- Lulusan Wiraswasta
 - Gaji \geq 1.2 UMP, masa tunggu \leq 6 bulan : 5 mahasiswa
 - Gaji $<$ 1.2, masa tunggu \leq 6 bulan : 2 mahasiswa

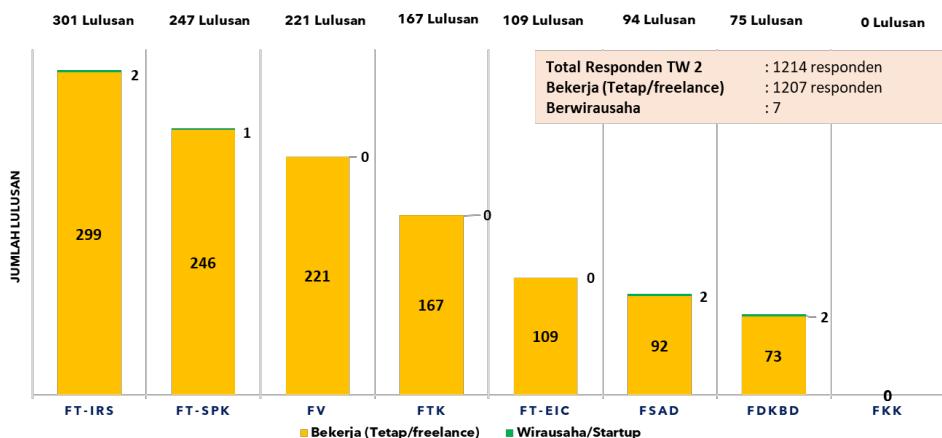
Capaian IKU 1 jika dibandingkan dengan target yang ditentukan, kinerja TW 2 tahun 2024 sudah memenuhi target 2024 dengan persentase perbandingan 102,984%. Capaian IKU 1 dibanding dengan capaian 2023, target 2024 TW 2 dan target Renstra 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.6.

CAPAIAN IKU 1 TAHUN 2020-TW2 2024



Gambar 3.6 Perbandingan Capaian IKU1, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Capaian IKU 1 tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan Renstra 2025 dikarenakan adanya perubahan definisi dan formula perhitungan. Informasi hasil *tracer study* per-fakultas dapat dilihat di Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Sebaran *Tracer Study* Lulusan ITS Berdasarkan Status Saat Ini pada Tiap Fakultas

Grafik pada Gambar 3.7 menunjukkan total dari 1.214 responden *tracer study*, responden/lulusan yang sudah bekerja *full time/part time* paling banyak berasal dari FT-IRS, sebanyak 299 lulusan. Untuk kriteria lulusan berwirausaha paling banyak berasal dari FT-IRS, FSAD dan FDKBD sebanyak 2 lulusan. Indikator IKU 1 yang kontribusi paling besar adalah lulusan sarjana dan diploma yang sudah bekerja, sedangkan indikator yang masih perlu ditingkatkan adalah lulusan berwiraswasta.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisan Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang sudah dilaksanakan hingga TW 2 adalah memprioritaskan pengisian kuisioner pada bagian status pekerjaan, dimana untuk responden yang telah bekerja atau berwirausaha, diminta untuk mengisi sampai di THP. Pada tahap ini surveyor juga melakukan verifikasi terkait data THP, apabila terdapat jumlah nominal yang perlu dikonfirmasi kembali.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala dalam pencapaian kinerja IKU 1 pada TW 2 adalah adanya perubahan status responden yang pada TW 1 yang awalnya mengisi rencana lanjut studi namun setelah dikonfirmasi ulang telah berubah menjadi bekerja.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan selanjutnya adalah tim surveyor melakukan pengecekan ulang kelengkapan isian data dan melakukan konfirmasi pada responden dengan perubahan data. Beberapa responden yang berubah status ternyata dalam masa pendaftaran lanjut study, diterima bekerja di perusahaan sehingga memilih untuk bekerja terlebih dahulu.

3.2.2 IKU 2: Mahasiswa di Luar Kampus

IKU 2 didefinisikan sebagai persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi. Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2023 genap dan semester 2024 ganjil. Sebagai data pembanding adalah jumlah mahasiswa S1 dan Diploma yang per 1 April 2024 tercatat sebanyak 21.653 mahasiswa dengan komposisi mahasiswa sarjana sebanyak 18.503 mahasiswa dan mahasiswa diploma sebanyak 3.293 mahasiswa. Kriteria IKU 2 pada Gambar 3.8.

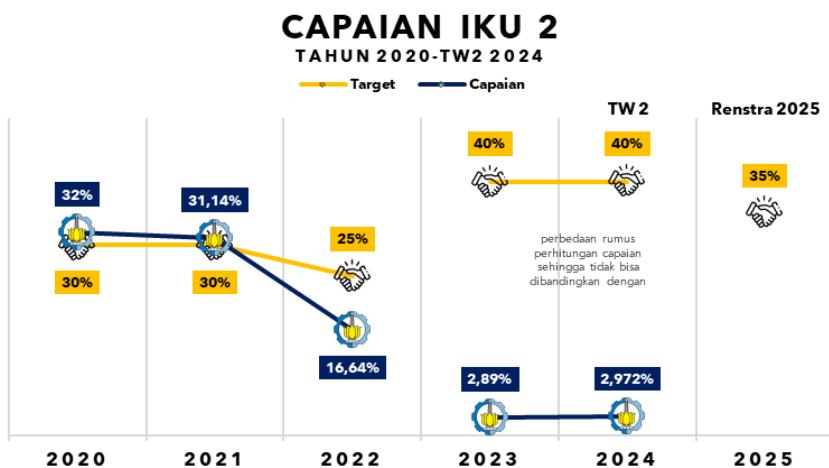


Gambar 3.8 Kriteria IKU 2 Kriteria Mahasiswa Meraih Prestasi

Perjanjian Kinerja ITS 2024, ditetapkan bahwa target IKU 2 tahun 2024 sebesar 40%. Capaian TW 2 IKU 2 tahun 2024 sebesar 2,972% dan belum memenuhi target dengan persentase capaian sebesar 7,431%. Kriteria yang mendukung pencapaian IKU 2:

- Mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi: 815 mahasiswa
- Mahasiswa *inbound* yang diterima program pertukaran pelajar: 53 mahasiswa
- Prestasi mahasiswa: 282 mahasiswa

Kinerja IKU 2 tahun 2024 sudah melebihi capaian IKU 2 tahun 2023 dan Renstra 2025 karena adanya perubahan definisi dan formula perhitungan Perbandingan capaian IKU 2 pada tahun 2024 TW 2 terhadap capaian 2023 dan target Renstra 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Perbandingan Capaian IKU 2, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program yang sudah dilakukan oleh ITS untuk mendukung program MBKM adalah:

- Pencatatan telah dilakukan pada awal saat mahasiswa merencanakan kegiatan MBKM (FRS). Sistem myITS MB-KM sudah dikembangkan sesuai dengan kepentingan tersebut
- Desain Struktur kurikulum Program Sarjana dan Sarjana Terapan sudah sangat sesuai mendukung IKU 2 (jika semua prodi menjalankan sesuai dengan struktur yang ada, maka semua mahasiswa memenuhi capaian MBKM internal (minimal 10 sks MK);
- Konsinyering dilakukan menjelang pelaporan nilai ke PDDIKTI
- Tiap akhir semester, dilakukan konsinyering bersama-sama PIC dan LO MBKM.

2) Mahasiswa Inbound

Program yang dilakukan untuk meningkatkan mahasiswa *inbound* adalah memperkuat dan memperluas jejaring dengan universitas baik nasional (*inbound* lokal) maupun internasional (*inbound* internasional). Pendataan untuk mahasiswa *inbound* baik di pusat maupun di departemen perlu dioptimalkan dan dibenahi sehingga dapat tercatat dengan baik.

3) Prestasi mahasiswa

Hingga kuartal II ini, telah dilakukan berbagai kegiatan seperti:

- Webinar yang bertujuan menarik mahasiswa yang berpotensi untuk tertarik mengikuti perlombaan baik di kancah nasional maupun internasional.
- Persiapan mengikuti beberapa lomba skala nasional dari puspresna yang sebagian besar dilaksanakan setelah bulan Juni

- Pembimbingan Intensif untuk mahasiswa PKM, Gemastik, Satria data,KDMI Mawapres dan lainnya
- Pemberian insentif mahasiswa berprestasi termasuk konversi ke SKS dan SKEM
- Persiapan pengiriman delegasi lomba unggulan seperti PKM dan Mawapres
- Pembinaan mahasiswa berprestasi tingkat departemen ,fakultas dan Institut untuk persiapan lomba-lomba internasional
- Regenerasi Kepengurusan komunitas lomba-lomba internasional untuk transisi penyiapan peserta lomba internasional
- Penyiapan anggaran ITS dan riset pendahuluan sebelum sebelum delegasi terlibat dalam lomba internasional unggulan.
- Memfasilitasi tempat atau lokasi latihan lomba yang dibutuhkan untuk memperkuat persiapan menghadapi lomba internasional.
- Menunjuk koordinator-koordinator kegiatan tingkat pusat yang berfokus dalam menyusun strategi pemenangan lomba-lomba internasional.
- Memfasilitasi permohonan sponsorship kepada lembaga-lembaga atau instansi yang memiliki keseriusan dalam membantu kegiatan mahasiswa untuk mengikuti lomba internasional.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang masih terjadi dalam pelaksanaan program MBKM, *inbound* dan prestasi adalah

1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

- Perubahan definisi IKU dan penarikan data dari myITS MB-KM sepertinya belum sinkron sehingga capaian yang didapat di sistem ITS (myITS MB-KM dan capaian MB-KM internal) sehingga data tidak terekam secara maksimal sebagai capaian (di IKU-PT).
- Belum adanya aturan ITS (Peraturan Rektor ITS) yang mengakomodasi, sehingga memperlambat implementasi dalam perhitungan IKU 2.

2) Mahasiswa Inbound

Belum terintegrasi data kegiatan mahasiswa *inbound* serta masih rendah pemanfaatan program pertukaran mahasiswa merdeka untuk meningkatkan *inbound* nasional karena rendahnya minat mahasiswa.

3) Prestasi mahasiswa

- Mahasiswa lebih memilih mengikuti MBKM dan menurunnya animo mahasiswa untuk mengikuti lomba serta mahasiswa peserta lomba
- Beberapa lomba terutama di level internasional diadakan 2 tahun sekali
- Lomba-lomba internasional yang merupakan kelanjutan dari lomba-lomba skala nasional sangat sedikit jumlahnya

- Kesulitan konversi SKS Mata Kuliah di tingkat departemen
- Penggalangan sponsorship terkendala oleh adanya double proposal dari ITS untuk kegiatan yang berbeda
- Besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk mengirim delegasi khususnya di perlombaan internasional
- kondisi geopolitik khususnya adanya perang Israel-Hamas, Rusia-Ukraina menjadi salah satu hambatan beberapa lomba internasional tidak diadakan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

- Perlu memastikan penarikan data dari ITS ke PDDIKTI dengan menghadirkan *stakeholder* terkait dan Tim PDDIKTI.
- Kebijakan Implementasi MB-KM ITS seharusnya disesuaikan sehingga bisa saling mendukung hingga tingkat prodi.
- Mengembangkan sistem yang lebih transparan untuk memastikan data sudah terkirim ke PDDIKTI.
- Perlu adanya konsolidasi bersama semua elemen *stakeholder* di ITS, untuk mengkaji dan melihat kembali kondisi eksisting dan perencanaan yang sudah didesain, supaya seiring dan saling support.

2) Mahasiswa Inbound

- Mengintegrasikan data untuk inbound baik nasional dan internasional
- Menambah jumlah mahasiswa *inbound* nasional/nasional.

3) Prestasi mahasiswa

- Pemberian ucapan selamat melalui kanal-kanal media sosial Ditmawa dan ITS untuk mahasiswa pemenang lomba
- Pemberian program *camp* untuk meningkatkan *softskill* mahasiswa
- Hilirisasi Karya mahasiswa yang berpotensi
- Membuka UKM baru yg menjadi sumber untuk menghasilkan juara lomba (seperti *student chapter* dan *sport*)
- Pemberian insentif untuk lomba yang dilakukan per bulan

3.2.3 IKE 7 (Ekselensi 7): Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa

Definisi dari IKE 7 adalah jumlah kejuaraan rangking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa pada tahun anggaran. ITS pada TW 2 berhasil meraih 36 kejuaraan rangking 1 lomba nasional yang diraih oleh mahasiswa/tim (Gambar 3.10). Persentase kinerja TW 2 sebesar 48% terhadap target tahun 2024. Capaian IKE 7 masih lebih kecil dari capaian sebelumnya dengan persentase perbandingan 33,028%. Jika capaian TW 2

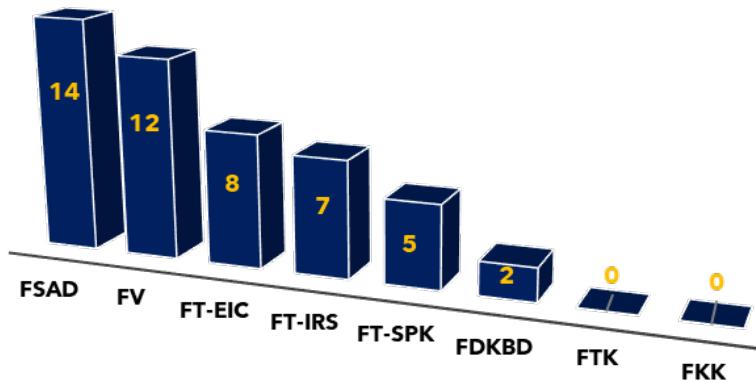
tahun 2024 dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, maka masih memenuhi 45% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 80 kejuaraan.



Gambar 3.10 Perbandingan Capaian IKE 7, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Jumlah kejuaraan yang berhasil meraih juara 1 di lomba tingkat nasional setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.11.

Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa



Gambar 3.11 Jumlah Kejuaraan Rangking 1 Tingkat Nasional Setiap Fakultas

Seperti yang disajikan pada gambar diatas, FSAD berhasil menyumbang jumlah kejuaraan yang meraih ranking 1 pada tingkat nasional terbanyak sebanyak 14 kejuaraan dan disusul dengan FV serta FT-EIC masing - masing sebanyak 12 dan 8 kejuaraan. Adapun analisis program/kegiatan yang mendukung realisasi target IK, faktor penyebab belum tercapainya kinerja serta hambatan/permasalahan yang dihadapi, Langkah antisipasi, serta strategi untuk merealisasikan target kinerja telah didiskusikan pada bagian **3.2.2** dalam pembahasan IKU 2.

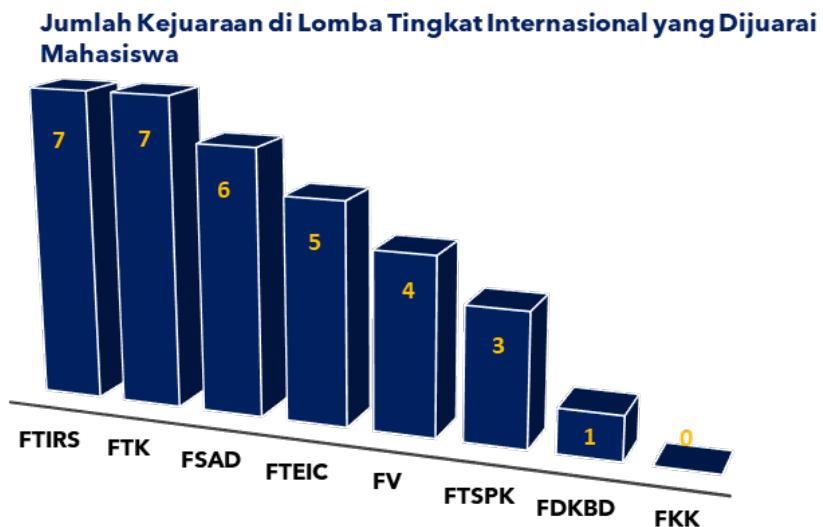
3.2.4 IKE 9 (Mendunia 2): Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa

IKE 9 (Mendunia 2) didefinisikan sebagai jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa pada tahun anggaran. Hingga TW 2, ITS berhasil meraih 16 kejuaraan di tingkat internasional dengan persentase capaian terhadap target IKE 9 tahun 2024 sebesar 57,143% .



Gambar 3.12 Perbandingan Capaian IKE 9, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.12 menunjukkan jika kinerja IKE 9 tahun 2024 TW 2 lebih kecil daripada capaian IKE 9 pada tahun 2023 dengan persen perbandingan 25,806%. Terhadap target Renstra 2025, capaian IKE 9 baru memenuhi 53,333% dari target Renstra yang ditetapkan yaitu 30 kejuaraan. Jumlah kejuaraan yang berhasil meraih juara 1 di lomba tingkat internasional setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13 Jumlah Kejuaraan yang Dijuarai Tingkat Internasional Setiap Fakultas

FT-IRS dan FTK menyumbang jumlah paling banyak yaitu 7 kejuaraan. Fakultas lainnya yang cukup besar menyumbang juara adalah FSAD sebanyak 6 kejuaraan.

Adapun analisis program/kegiatan yang mendukung realisasi target IK, hambatan/permasalahan yang dihadapi dan strategi untuk merealisasikan target kinerja telah didiskusikan pada bagian **3.2.2** dalam pembahasan IKU 2.

3.2.5 IKE 14 (Amanah 3): Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa

Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa atau IKE 14 (Amanah 3) memiliki definisi mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan. Layanan keberpihakan berupa beasiswa bidikmisi, ADIK, KIPK, angsuran UKT, program banding UKT, keringanan UKT, beasiswa dana abadi, dan beasiswa Maba S2 *Fresh Graduate* pada tahun berjalan. Hingga TW 2, mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan sebanyak 5.270 dengan rasio sebesar 0,2 dari jumlah mahasiswa total (Gambar 3.14). Capaian tersebut sudah memenuhi target IKE 14 tahun 2024 dengan persentase kinerja 100,198%. Kinerja IKE 14 tahun 2024 TW 2 masih lebih kecil apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan Renstra ITS 2025 capaian IKE 14 tahun 2023 sudah memenuhi target dengan persentase 100,198% dari target Renstra yang ditetapkan.



Gambar 3.14 Perbandingan Capaian IKE 14, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang sudah berjalan dalam mendukung realisasi layanan keberpihakan adalah:

- Mengadakan program pembinaan untuk mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK), bertujuan untuk meningkatkan kompetensi baik di bidang akademik maupun bidang lainnya
- Melakukan verifikasi data-data mahasiswa yang telah memperoleh beasiswa KIPK dari program SNBT, mandiri sarjana prestasi dan sarjana terapan prestasi.

- Menerbitkan pengumuman untuk calon mahasiswa yang lolos dalam seleksi beasiswa ke Kemendikbud

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Saat ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam layanan keberpihakan di ITS, antara lain:

- Beberapa mahasiswa tidak dapat mencapai Indeks Prestasi Semester (IPS) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dipersyaratkan oleh lembaga donor beasiswa. Hal ini mengakibatkan mereka tidak memenuhi syarat untuk mempertahankan beasiswa yang diterima.
- Beberapa mahasiswa memutuskan untuk mengundurkan diri dari studi karena pencairan beasiswa dari kementerian seringkali terlambat. Penundaan ini membuat mahasiswa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka selama studi.
- Kuota beasiswa KIPK semakin terbatas dan mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan ini mempersempit kesempatan bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk memperoleh bantuan finansial.
- Belum ada keselarasan informasi evaluasi beasiswa antara Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) dan Inspektorat Jenderal (Irjen). Hal ini mengakibatkan perbedaan data dan penilaian terkait alokasi dan penggunaan beasiswa.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Sebagai upaya untuk mempertahankan kinerja pada tahun mendatang, ITS merencanakan sejumlah strategi, yang meliputi:

- Pendampingan khusus kepada mahasiswa penerima beasiswa yang belum menunjukkan prestasi akademik yang memadai. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi mahasiswa agar dapat berprestasi dan menyelesaikan studi tepat waktu.
- Memperluas kemitraan dengan IKOMA, pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menyediakan lebih banyak beasiswa bagi mahasiswa. Kerjasama ini bertujuan untuk menambah sumber daya dan memperluas cakupan penerima beasiswa.
- Menjalin koordinasi secara rutin dan berkala dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Tujuannya adalah untuk memastikan kebijakan beasiswa dan program pendidikan lainnya berjalan selaras dengan arahan dan regulasi pemerintah.
- Mengumpulkan data untuk mengidentifikasi mahasiswa yang benar-benar membutuhkan beasiswa. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa beasiswa diberikan kepada mereka yang paling membutuhkan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

3.3 SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 2 (dosen) didukung oleh 3 (tiga) IKU, 8 (delapan) IKE dan 2 (dua) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran kualitas dosen seperti jumlah dosen, jumlah publikasi, maupun aktivitas dosen.

3.3.1 IKU 3: Dosen di luar Kampus

IKU 3 yang dijabarkan dalam Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Kegiatan-kegiatan yang menopang indikator ini pada Gambar 3.15.

Kriteria Membimbing Mahasiswa

1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN	1	Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
2	Dosen berkegiatan tridharma selama 5 tahun terakhir	2	Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi : <ul style="list-style-type: none"> • tingkat internasional; • tingkat nasional; atau • tingkat provinsi
3	Dosen berkegiatan sebagai praktisi selama 5 tahun terakhir	3	Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat
4	Dosen membimbing mahasiswa selama 1 tahun terakhir	4	Membimbing mahasiswa untuk sertifikatkompetensi internasional

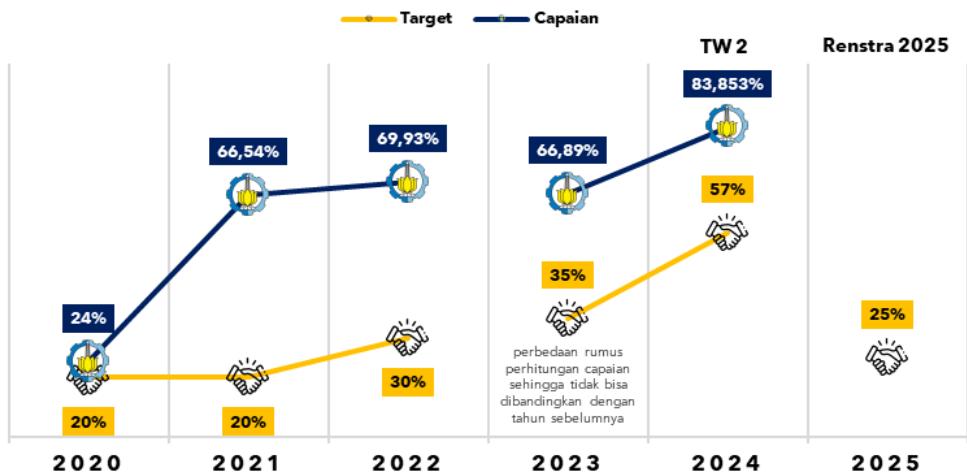
Gambar 3.15 Kriteria IKU 3 Dosen di Luar Kampus

Jumlah dosen yang masuk dalam kriteria IKU 3 adalah dosen aktif PNS dan non PNS yang memiliki NIDN pada tahun berjalan. Terhitung pada bulan Desember 2023 dosen dengan kriteria tersebut mencapai 1.011 dosen. Dosen yang telah memenuhi kriteria IKU 3 pada TW 2 tahun 2024 sebanyak 664 dosen. Gambar 3.16 menunjukkan bahwa terdapat 83,853% dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa

yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat regional dari jumlah seluruh dosen NIDN. Kinerja capaian IKU 3 TW 2 telah memenuhi target IKU 3 tahun 2024 dengan persentase capaian sebesar 147,110%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian untuk TW 2 tahun 2024 sudah melampaui tahun 2023.

CAPAIAN IKU 3

TAHUN 2020-TW2 2024

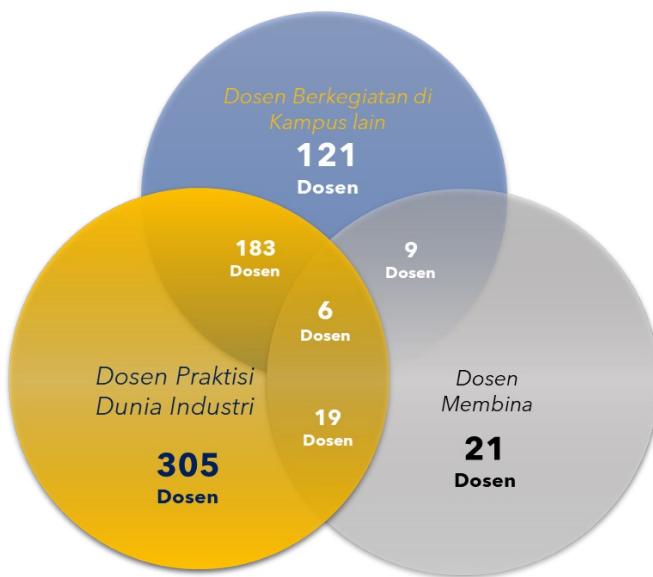


Gambar 3.16 Perbandingan Capaian IKU 3, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.20 menunjukkan bahwa capaian IKU 3 tahun 2024 TW 2 tidak bisa dibandingkan dengan Renstra 2025 karena adanya perubahan defisi dan formula perhitungan.

IKU 3 dijabarkan ke dalam tiga kriteria indikator yaitu (Gambar 3.17):

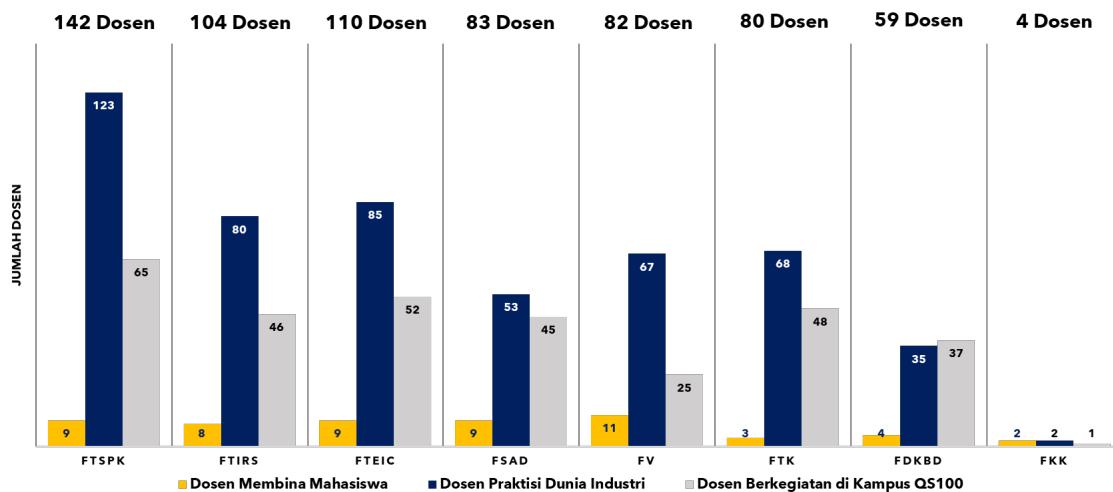
1. Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain selama 5 tahun sebanyak 319 dosen
2. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri selama 5 tahun sebanyak 513 dosen
3. Dosen membina mahasiswa dengan prestasi minimal Nasional pada tahun berjalan sebanyak 21 dosen



Gambar 3.17 Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3

IKU 3 memiliki kontribusi terbesar dari indikator jumlah dosen yang menjadi praktisi. Dengan demikian, ITS masih dapat mengoptimalkan capaian IKU 3 dengan mendorong indikator jumlah dosen berkegiatan di kampus lain dan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dan membina mahasiswa. Sesuai dengan kriteria capaian IKU 3 dihitung berdasarkan jumlah dosen berkegiatan di luar kampus

atau membina mahasiswa berprestasi dan jika terdapat dosen yang mengikuti dua kegiatan tersebut maka dosen dihitung satu.



Gambar 3.18 Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3

Sesuai yang disajikan pada Gambar 3.18 jumlah dosen yang membina mahasiswa paling banyak berasal dari FV sebanyak 11 dosen. Fakultas yang menyumbang paling banyak untuk kriteria dosen praktisi sebanyak 123 dosen adalah Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FT-SPK). Kriteria akhir yaitu Dosen yang berkegiatan di luar paling banyak berasal dari Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FT-SPK) sebanyak 65 dosen.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 3 mencakup:

- Optimalisasi dan penyempurnaan MyITS Project untuk pendataan dosen yang menjadi praktisi.
- Memberikan infomasi kepada departemen, fakultas dan juga unit terkait agar para dosen dapat mengisi riwayat dosen terutama pada isian dosen menjadi praktisi di SISTER.
- Pelaksanaan program pertukaran dosen dengan mitra universitas internasional seperti *Outbound Research Mobility* (ORM).
- Memberikan fasilitas kepada dosen yang mengikuti program-program seperti ORM, Post Doc dan kegiatan lainnya.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 3 pada peningkatan pendataan, termasuk peran aktif dosen dalam update data di SISTER serta integrasi data dengan myITSScholar. Tantangan lainnya adalah perubahan Sister menjadi Sister Cloud dan pemutakhiran fitur, sehingga beberapa data mengalami perubahan field dan harus diperbaiki supaya masuk dalam pencatatan IKU.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dapat dilakukan adalah:

- Melakukan *follow up* kepada ITS Kemitraan dan ITS Techno Sains untuk membantu dalam pendataan nama-nama dosen yang dapat diintegrasikan untuk dosen praktisi. Serta mewajibkan unit untuk melaporkan data dosen yang menjadi praktisi.
- Optimalisasi pendataan melalui Simci terkait dosen-dosen yang melakukan tridharma di kampus QS 200 (ORM).
- Melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait di ITS secara berkala tentang mekanisme pengisian Sister
- Melakukan koordinasi dengan TKK agar dapat memastikan bahwa data mahasiswa atau tim mahasiswa yang berprestasi serta data pembimbingnya sudah masuk dalam sistem
- Memberikan *reward* dan pengakuan dalam SKS BKD di Qinerja kepada dosen yang membina mahasiswa yang berprestasi/menjadi juara.
- Mengoptimalkan integrasi data termasuk dengan myITSScholar, juga memastikan data update dapat tercatat di PDDikti.

3.3.2 IKU 4: Kualifikasi Dosen

IKU 4 yaitu persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri memiliki kualifikasi dosen sebagai berikut:

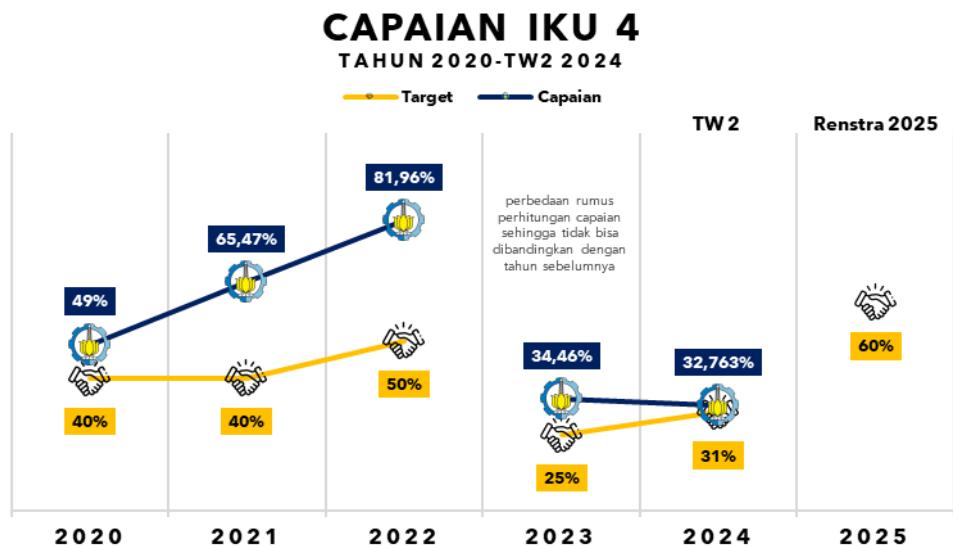


Gambar 3.19 Kriteria IKU 4 Kualifikasi Dosen

Berdasarkan kontrak kinerja ITS 2024, target IKU 4 sebesar 31% dan capaian IKU 4 tahun 2024 sebesar 32,763%. Kriteria yang mendukung pencapaian IKU 4 meliputi:

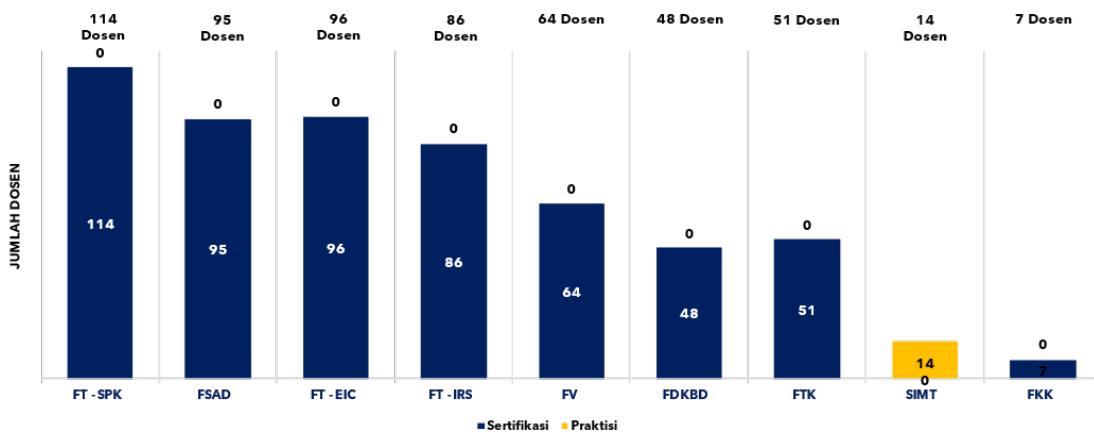
- Dosen tetap ITS NIDN/NIDK : 1044 dosen
- Dosen memiliki sertifikat kompetensi/ profesi : 561 dosen
- Dosen yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja : 17 dosen

Diketahui bahwa kinerja IKU 4 TW 2 tahun 2024 telah memenuhi target 2024 dengan persentase capaian sebesar 105,688%. Perbandingan dari capaian 2024 TW 2 terhadap capaian 2023 dan target Renstra 2025 pada IKU 4 ditunjukkan Gambar 3.20.



Gambar 3.20 Perbandingan Capaian IKU 4, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Sesuai dengan grafik pada Gambar 3.20 diketahui bahwa capaian IKU 4 TW 2 tahun 2024 masih lebih rendah 1,69% dari capaian 2023. Capaian tersebut tidak bisa dibandingkan dengan Renstra 2025 karena adanya perubahan definisi dan formula perhitungan. Dosen yang menjadi perhitungan untuk IKU 4 ini terbagi dalam 9 (sembilan) Fakultas. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja setiap Fakultas di tampilkan dalam Gambar 3.20.



Gambar 3.21 Jumlah Dosen pada Tiap Fakultas yang Memenuhi Kriteria IKU 4

Gambar 3.21 menunjukkan kontribusi untuk capaian TW 2 IKU 4 tahun 2024 terbanyak terdapat di Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK) dengan total sebanyak 114 dosen khususnya untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. Untuk jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja hanya berada di SIMT-ITS.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional
Perencanaan skema partisipasi ITS dalam program MBKM Kemendikbudristek.
2. Program/kegiatan sertifikasi kompetensi
 - DSDMO berkoordinasi dengan DPTSI ITS dalam mengembangkan sistem untuk mengintegrasikan data sertifikasi kompetensi/profesi ke dalam sistem myITS HC dan Sister. Ini termasuk pemetaan data agar sesuai dengan format yang dibutuhkan oleh Sister.
 - Sertifikasi profesi atau kompetensi diakui sebagai salah satu bentuk kinerja luar biasa, yang dihargai melalui insentif kinerja. Hal ini memberikan motivasi tambahan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensinya.
 - Menyediakan pendanaan untuk dosen dan tenaga kependidikan agar dapat mengikuti sertifikasi profesi dan kompetensi. Dana ini berasal dari berbagai sumber, termasuk ITS pusat, fakultas/departemen, HETI dan hibah lainnya.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

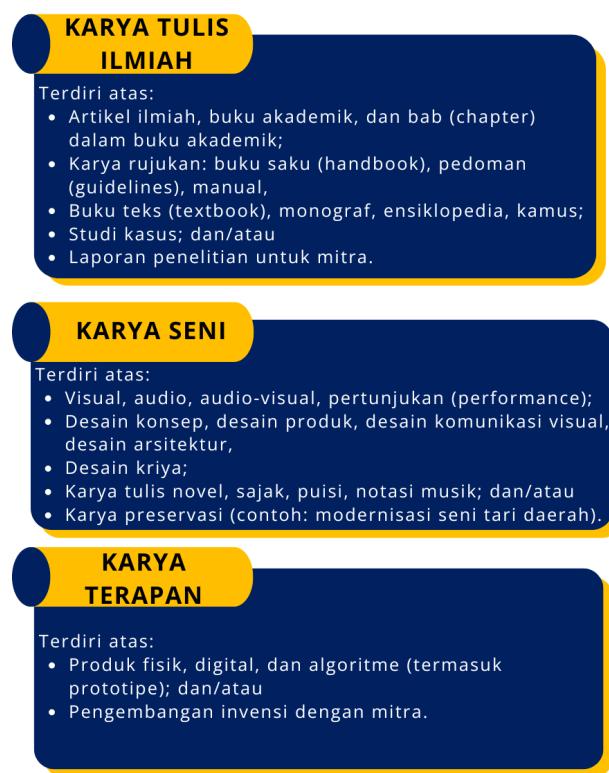
Capaian tahun 2024 TW 2 telah mencapai target namun masih terdapat **tantangan** yaitu adanya kesulitan dalam mengisi data kegiatan seperti contoh *flagship* serta masih belum adanya sistem pencatatan yang optimal untuk praktisi yang mengajar.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk mendukung IKU 4 adalah:

1. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional
Untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, ITS telah memulai program "alumni mengajar" yang ditujukan untuk mendukung keterlibatan praktisi profesional. Program lainnya juga sudah dipersiapkan oleh Kemendikbudristek yang bertujuan untuk memfasilitasi kolaborasi antara akademisi dan praktisi yang ahli di bidang mereka.
2. Program/kegiatan sertifikasi kompetensi
Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen adalah melalui program sertifikasi. Program ini melibatkan penyusunan rencana pengembangan kompetensi yang komprehensif. Koordinasi dengan fakultas dan unit terkait juga dilakukan untuk mengidentifikasi dosen yang memiliki atau membutuhkan sertifikasi kompetensi tertentu.

3.3.3 IKU 5: Penerapan Riset Dosen



Gambar 3.22 Kriteria IKU 5

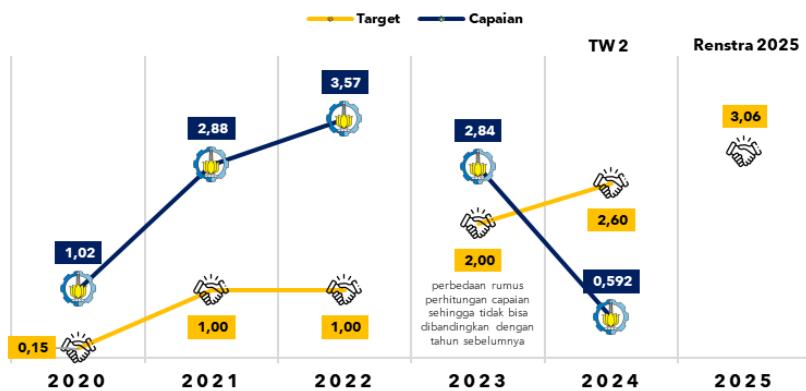
Sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Kementerian, IKU 5 memiliki sebagai jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah. Adapun terdapat beberapa kriteria penunjang IKU 5 dalam bentuk penelitian, karya tulis dan karya terapan sesuai yang ditampilkan pada Gambar 3.22. Berdasarkan kontrak kinerja ITS 2024, target IKU 5 tahun 2024 rasio jual luaran per dosen sebesar 2,60. Jumlah dosen yang diakui adalah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK.

Capaian TW 2 IKU 5 pada tahun 2024

terdapat 566 karya tulis dan 273 karya

terapan. Apabila dihitung dengan koefisien maka capaian IKU 5 adalah 0,592 penelitian atau minimal ada satu penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per dosen. Kinerja IKU 5 pada TW 2 tahun 2024 juga belum melampaui target IKU 5 pada tahun 2024 dengan persentase capaian terhadap target IKU 5 tahun 2024 sebesar 22,76%.

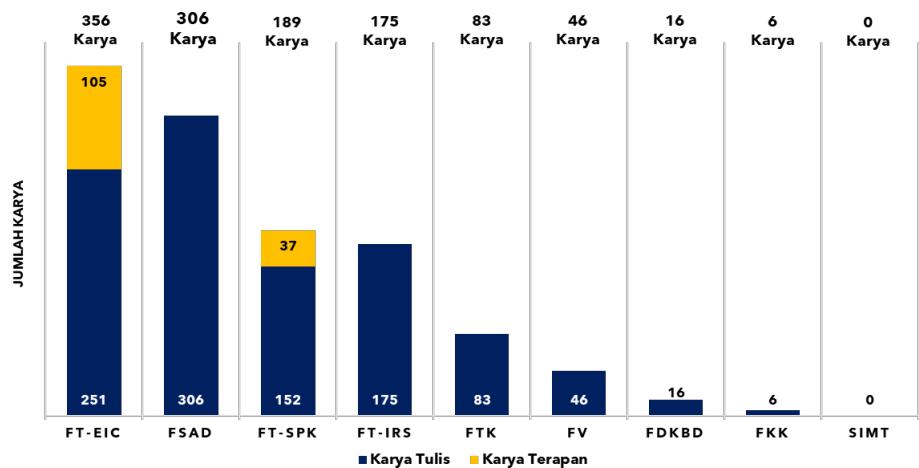
CAPAIAN IKU 5 TAHUN 2020-TW2 2024



Gambar 3.23 Perbandingan Capaian IKU 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.23 menunjukkan capaian IKU 5 TW 2 tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan Renstra 2025 karena adanya perubahan definisi dan formula perhitungan. IKU 5 dijabarkan ke dalam beberapa kriteria indikator yaitu:

1. Karya tulis terdiri dari:
 - a. Buku Referensi
 - b. Jurnal Internasional Bereputasi
 - c. Book Chapter Internasional
 - d. Prosiding Internasional
 - e. Lainnya
2. Karya Terapan terdiri dari:
 - a. Paten
 - b. Desain Industri
 - c. Merek
 - d. Hak Cipta
 - e. Karya Terapan Diterapkan



Gambar 3.24 Jumlah Penelitian Setiap Dosen

Gambar 3.24 menunjukkan jumlah keluaran dosen setiap fakultas, dimana apabila terdapat satu karya yang dibuat oleh dosen dari dua fakultas berbeda maka akan terhitung dua pada grafik ini. Jumlah keluaran dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah paling banyak pada Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) sejumlah 356 karya. Karya tulis paling banyak pada Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) dan karya terapan paling banyak pada Fakultas Teknik Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC).

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Berbagai **program dan kegiatan** yang telah dilakukan yaitu:

- Proses pelaksanaan kegiatan Program Dana Padanan DIKTI Batch 1-3 Tahun 2024
- Proses penandatanganan kontrak induk Program Dana Padanan VOKASI Batch 3 Tahun 2024
- Proses penandatanganan kontrak induk Skema A3 Tematik VOKASI Tahun 2024
- Proses pelaksanaan kegiatan RISPRO Invitasi

- Monev internal kegiatan PDP DIKTI Batch 1 Tahun 2024 dan eksternal kegiatan RISPRO Invitasi Tahun 2023
- Hibah Penelitian dana ITS, dan Unit Kerja (Departemen/Fakultas) baik Batch 1 dan 2 sudah keluar SK
- Hibah Penelitian dana DRTPM Kemendikbudristek, baik baru dan lanjutan, untuk Akademik dan Vokasi, sudah keluar SK
- Hibah Penelitian dana BRIN skema RIIM (Gel. 1, 2, dan 3), baik baru dan lanjutan sudah keluar SK
- Hibah Penelitian dana BPDPKS skema GRS, baik baru dan lanjutan sudah keluar SK
- Hibah Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Flagship) dana Kemendikbudristek-LPDP dengan skema (a) INSPIRASI - NTU Singapore, proposal sudah masuk, (b) PRIME Engineering - Melbourne Univ, pre-proposal sudah ditetapkan dan SK sudah selesai
- Insentif Publikasi Internasional Terindeks, program sudah di-launching untuk batch 1
- Upgrading Tugas Akhir, program sudah di-launching
- Bantuan Penyelenggaraan Seminar, program sudah di-launching
- Insentif pengelola jurnal, program akan di-launching di bulan Nopember
- Insentif Peningkatan H-index, program akan di-launching di bulan Nopember
- Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang sudah kontrak: (a) The Royal Academy of Engineering, (b) NTUST Taiwan, (c) UNESCO-TWAS, (d) Herriot Watt University-Royal Society of Edinburgh, (e) ATU-Net Young Researcher Grant, (f) WUN Global Research Group - SDGs in Asia (National Cheng Kung University), (g) Innovate UK (British Council), (h) VTT Technical Research Centre of Finland Ltd, (i) Natural Resources Institute Finland (Luke), (j) Indonesia Toray Science Foundation, (k) Brunel University London - PISCES Collaboration
- Hibah Penelitian dana MF Kedaireka, LPDP Invitasi
- Hibah Penelitian & Inovasi dana HETI-ADB
- Program konsorsium antar PTNBH di Jawa Timur (JATIMPRO)
- Program Konsorsium antara kampus ITS< UGM dan UI dengan mitra Universitas Melbourne tahun ini dilaksanakan dengan dana internal masing masing
- Program konsorsium OWSD antara ITS, UNPAD, UB, UNESA, dan Universitas Mulawarman tahun ini dimulai
- Melakukan promosi dan publikasi *call for proposal* berbagai program seperti BRIN, Penelitian Kolaboratif KONEKSI Australia-Indonesia Transformasi Digital, Sustainable and Resilient Aquaculture Systems in Southeast Asia, Global EbA Fund, Grant Riset Sawit Tahun 2024 dan masih banyak lagi

- Memberikan sosialisasi atau webinar beberapa skema sebagai contoh pelatihan penulisan artikel ilmiah, *Sharing Success Stories: (KONEKSI) 2024*, sosialisasi 8th Call for Proposal SEA-EU JFS
- Pengumpulan data peralatan instrumen (*Equipment*) laboratorium di yang sering digunakan untuk pengujian dengan perkiraan harga minimal Rp250 juta yang digunakan sebagai bahan promosi yang akan diinput pada <https://scholar.its.ac.id/en/equipments/>

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 5 yaitu:

- Adanya keterlambatan proses review dikarenakan terdapat beberapa reviewer dan juga validasi dari departemen atas hasil review DRPM yang tidak tepat waktu.
- Terjadi perubahan sistem untuk mengalihkan usulan dari SIMPeg ke MyITS Human Capital, dan hingga saat ini, sistem tersebut belum sinkron dengan MyITS Publikasi
- Diperlukan waktu untuk memperoleh reviewer eksternal saat proposal dan evaluasi tengah jalan (monev).
- Adanya keterlambatan dana penelitian eksternal yang ditransfer ke ITS. Proses pencarian per termin dibutuhkan dokumen khusus yang berbeda tiap instansi misal pembuatan rencana penggunaan dana (RPD) harus bolak balik asistensi ke pemberi dana sampai disetujui dan ini memakan waktu yang cukup lama
- Belum adanya pendataan karya seni untuk IKU 5 dengan baik
- SDM Riset produktif terbatas secara kuantitas
- Keterlibatan semua dosen belum merata
- Jumlah mahasiswa pascasarjana masih sedikit
- Baku mutu kelulusan pascasarjana S2 perlu ditingkatkan (Kondisi saat ini, mahasiswa S2 yang sudah maju presentasi seminar internasional dapat ikut yudisium)
- Anggaran penelitian dari nasional (Kemendikbudristek) cenderung turun, akibat jumlah PTNBH semakin bertambah 5 (tahun 2020) menjadi 21 (tahun 2022)

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

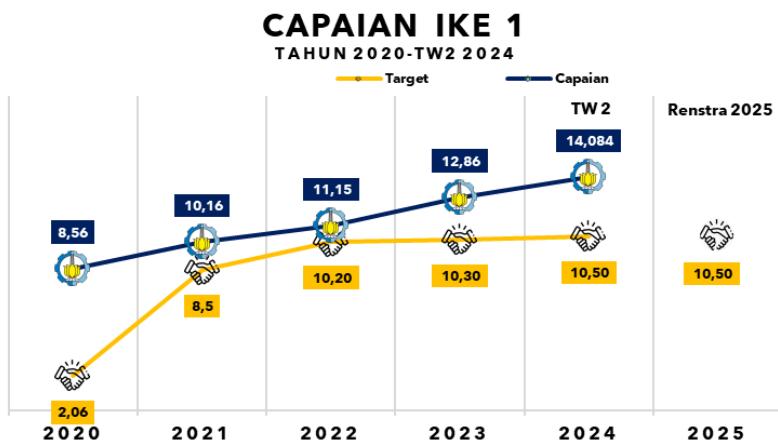
Strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah penerapan riset dosen yaitu:

- Memberikan informasi dan reminder secara berkala kepada reviewer mulai sebelum deadline dan setelahnya jika belum selesai.
Koordinasi intensif dengan Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi untuk perbaikan dan karena waktu terbatas sementara dilakukan manual (file excel), memberikan reminder secara berkala sebelum deadline dan setelahnya, diarahkan untuk diusulkan di batch selanjutnya (saat ini masih sering difasilitasi).
- Mengikuti jadwal yang dari pusat serta proaktif menghubungi PIC masing-masing sumber pendanaan dan kolega baik secara formal maupun nonformal

- Proaktif melakukan koordinasi dengan peneliti dan asistensi dengan PIC masing - masing sumber pendanaan
- Perlu koordinasi dengan unit-unit terkait untuk sistematika pencatatan data karya seni dan kriteria yang diakui dalam penilaian IKU.
- Perlu dukungan kebijakan untuk luaran mahasiswa pascasarjana ke artikel terindeks Scopus, khususnya pada baku mutu kelulusan mahasiswa S2 (minimal saat yudisium, artikel mahasiswa S2 sudah berstatus accepted)
- Untuk mempercepat keluarnya data analisa penelitian, perlu dukungan investasi peralatan instrumentasi laboratorium yang mendukung analisa penelitian baik di Lab Departemen maupun di Lab terpadu Energi & Lingkungan
- Skema program pendanaan ITS dibuka tidak menunggu skema nasional yaitu di Desember 2023 sehingga penelitian 2024 dapat dimulai lebih awal
- Melaunching program asisten peneliti (PAP) untuk memfasilitasi peneliti jika ingin membiayai mahasiswa pasca

3.3.4 IKE 1 (Ekselensi 1): Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen

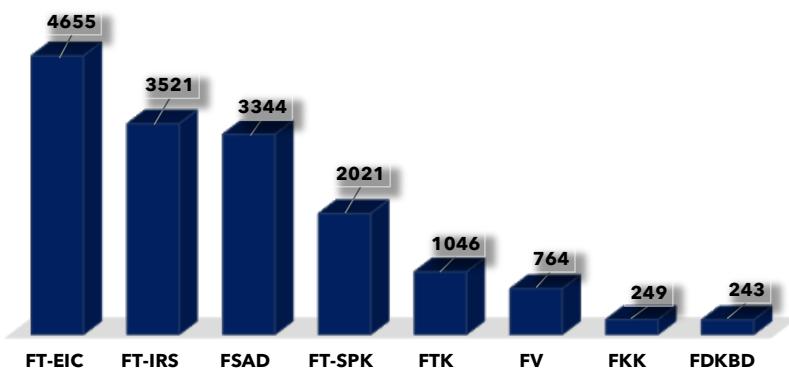
IKE 1 memiliki definisi jumlah publikasi internasional terindeks scopus yang dihitung secara kumulatif per jumlah dosen ITS yang memiliki NIDN/NIDK. Publikasi internasional terindeks scopus akumulatif yang didapatkan sebanyak 14.704 publikasi internasional terindeks scopus yang dihasilkan dari 1.044 dosen. Rasio Publikasi yang dihasilkan IKE 1 pada TW 2 tahun 2024 mencapai 14,084 per dosen dan sudah memenuhi target IKE 1 tahun 2024 dengan persentase kinerja IKE 1 sebesar 134,136%. Jika dibandingkan dengan capaian IKE 1 tahun 2023, capaian IKE 1 pada TW2 tahun 2024 lebih besar dengan persentase capaian 109,487%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian 2024 telah memenuhi 134,136% dari target Renstra untuk IKE 1 yang ditetapkan yaitu sebesar 10,5 publikasi internasional terindeks scopus setiap dosen secara kumulatif.



Gambar 3.25 Perbandingan Capaian IKE 1, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.25 menunjukkan bahwa jumlah publikasi terbanyak adalah Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas sebanyak 4.655 publikasi (29,38%) dan pada posisi kedua adalah Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem yang mendukung capaian publikasi terindeks scopus di ITS sebanyak 3.521 (22,22%) publikasi.

JUMLAH PUBLIKASI INTERNASIONAL TERINDEKS SCOPUS AKUMULATIF

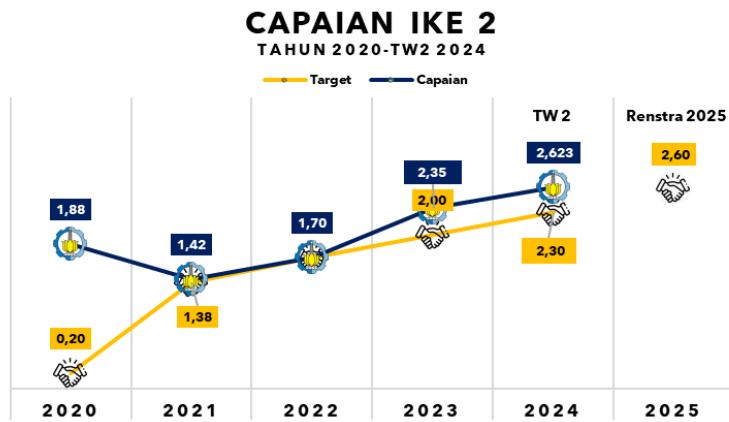


Gambar 3.26 Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif Setiap Fakultas

Analisis program/kegiatan, hambatan, dan strategi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.3.3.** mengenai IKU 5.

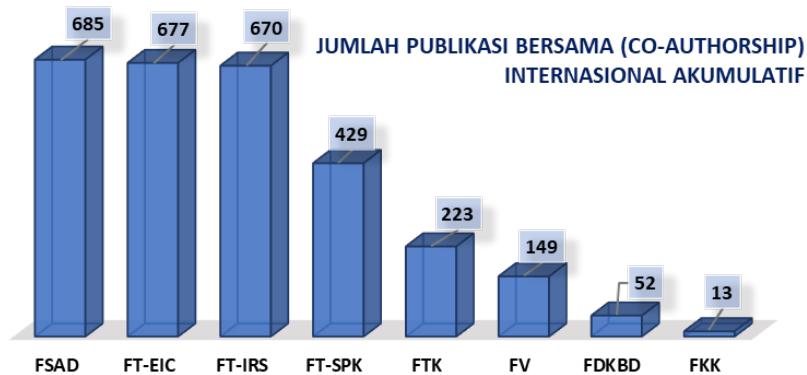
3.3.5 IKE 2 (Ekselensi 2): Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

IKE 2 (Indikator Emas Ekselensi 2) memiliki definisi jumlah publikasi yang ditulis bersama dengan penulis yang berafiliasi dengan institusi luar negeri. Publikasi yang dihasilkan dari riset kolaborasi ITS dengan institusi luar negeri di TW 2 tahun 2024 sebanyak 2728 publikasi. Gambar 3.27 menunjukkan rasio capaian IKE 2 tahun 2024 sebesar 2,623 publikasi per dosen dan telah memenuhi target IKE 2 pada tahun 2024 dengan persentase capaian sebesar 114,026%. Kinerja IKE 2 tahun 2024 lebih besar dari 2023 dengan persentase capaian sebesar 111,445%. Terhadap target Renstra ITS 2025, maka capaian IKE 2 tahun 2024 telah memenuhi 100,869% dari target yang ditetapkan.



Gambar 3.27 Perbandingan Capaian IKE 2, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Diketahui berdasarkan Gambar 3.28, jumlah publikasi bersama (Co-authorship) internasional akumulatif paling banyak dihasilkan oleh adalah Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) sebanyak 685 publikasi bersama yang disusul Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS) sebanyak 677 publikasi.



Gambar 3.28 Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship) Internasional Akumulatif Setiap Fakultas

Analisis program/kegiatan **telah dibahas secara umum pada subbab 3.3.3** target co-authorship internasional telah tercapai di tahun 2024 ini.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung peningkatan IKE 2, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan:

- Sosialisasi scholar.its.ac.id kepada para dosen untuk memastikan bahwa karya ilmiah dosen ITS di Scopus dapat lebih dikenal dan dikutip dalam lingkup riset terkait. Program ini juga mendorong kolaborasi penelitian dengan melibatkan dosen ITS, dosen internasional yang memiliki sitasi tinggi, serta regenerasi dosen muda dan baru yang belum memiliki publikasi di Scopus.
- Tersedianya skema penelitian kemitraan yang didanai oleh dana internal. Skema ini dirancang untuk mendorong kolaborasi penelitian antara ITS dan institusi lain.
- Akses kepada dosennya untuk menggunakan TRINKA sebagai alat bantu proof reading dan iThenticate sebagai alat pengecekan plagiarisme. Selain itu juga telah berlangganan fitur PURE Elsevier <https://scholar.its.ac.id/> sebagai sarana exposure peneliti ITS ke luar dan dalam negeri
- Hibah penelitian dengan dana internal untuk skema kemitraan khusus dengan mitra dari perguruan tinggi luar negeri. Selain itu, ada juga hibah penelitian dari DRTPM Kemendikbudristek untuk skema Kemitraan Dasar.
- Hibah Penelitian dan Inovasi Dana HETI-ADB yang ditujukan untuk skema penelitian kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri.
- Insentif Publikasi Internasional Terindeks, SK batch 1 sudah keluar
- Insentif Peningkatan H-index, program akan dilaunching di bulan Nopember

- Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang sudah kontrak: (a) The Royal Academy of Engineering, (b) NTUST Taiwan, (c) UNESCO-TWAS, (d) Herriot Watt University-Royal Society of Edinburgh, (e) ATU-Net Young Researcher Grant, (f) WUN Global Research Group - SDGs in Asia (National Cheng Kung University), (g) Innovate UK (British Council), (h) VTT Technical Research Centre of Finland Ltd, (i) Natural Resources Institute Finland (Luke), (j) Indonesia Toray Science Foundation, (k) Brunel University London - PISCES Collaboration

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun target kinerja hingga akhir tahun 2024 telah tercapai, masih terdapat beberapa kendala spesifik terkait dengan aspek co-authorship internasional yaitu anggaran yang disediakan oleh Kemendikbudristek terbatas, terutama untuk skema Kemitraan Dasar dan program PHC Nusantara. Keterbatasan ini membatasi peluang untuk memperluas kolaborasi internasional dan co-authorship. Oleh karena itu, perlu dicari solusi untuk mengatasi keterbatasan ini, mungkin melalui sumber dana alternatif atau peningkatan alokasi anggaran untuk program-program tersebut.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Berikut adalah langkah-langkah strategi yang direncanakan:

- Sosialisasi yang lebih intensif tentang penggunaan platform scholar.its.ac.id. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan eksposur dan jaringan internasional ITS. Dengan memanfaatkan platform ini, dosen dan peneliti ITS dapat lebih mudah menjalin kerjasama dan meningkatkan visibilitas penelitian mereka di mata komunitas akademik global.
- Mengoptimalkan jaringan akademik internasional dengan melibatkan supervisor program doktoral (S3) dalam kolaborasi penelitian dengan rekan-rekan mereka di universitas luar negeri. Ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah publikasi bersama yang terindeks di jurnal internasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi akademik ITS di kancah global.
- Memanfaatkan jaringan alumni yang bekerja sebagai dosen atau peneliti di universitas luar negeri. Alumni ini dapat berperan penting dalam memperkuat hubungan ITS dengan institusi akademik internasional, serta membuka peluang kolaborasi baru yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.
- Memperluas program post-doctoral dengan melibatkan lebih banyak mitra dari luar negeri. Tujuan dari program ini adalah untuk mendorong lebih banyak co-authorship internasional, di mana peneliti dari ITS dan mitra luar negeri berkolaborasi dalam penelitian yang relevan dan signifikan.
- Mengembangkan program penugasan khusus yang melibatkan kerjasama dengan universitas luar negeri, yang didukung oleh pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana

Pendidikan (LPDP) dan Kemendikbudristek. Program ini akan fokus pada perguruan tinggi yang berada dalam peringkat 200 besar QS World University Rankings (WUR) diantaranya dengan mitra di UK

- Kerjasama ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah publikasi internasional, tetapi juga memperluas kesempatan bagi dosen ITS untuk terlibat dalam proyek penelitian yang memiliki dampak global. Sosialisasi penggunaan scholar.its.ac.id agar network internasional ITS bisa meningkat.

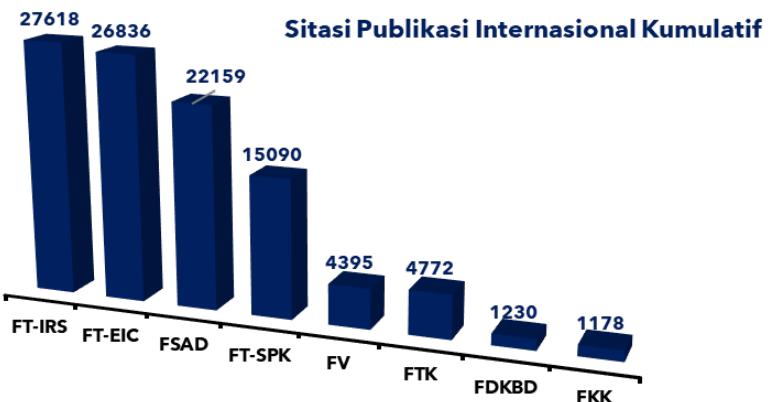
3.3.6 IKE 3 (Ekselensi 3): Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

Rasio Jumlah Sitasi Dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen atau IKE 3 (Ekselensi 3) merupakan indikator kinerja emas yang datanya berasal dari jumlah sitasi dari publikasi internasional yang dihitung secara kumulatif. Gambar 3.29 menunjukkan IKE 3 tahun 2024 memiliki capaian rasio sitasi 98,925 per dosen. Rasio tersebut berasal dari 10.3278 sitasi yang dihasilkan dari 1.044 dosen berNIDN dan NIDK. Dari hasil tersebut diketahui telah memenuhi target yang telah ditentukan untuk IKE 3 tahun 2024 yaitu 80 dengan persentase capaian sebesar 123,657%. Kinerja tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian IKE 3 tahun 2023 dengan persentase capaian sebesar 109,176%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2025, capaian 2024 sudah melebihi target yang ditentukan dengan persentase perbandingan sebesar 105,240%.



Gambar 3.29 Perbandingan Capaian IKE 3, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Jumlah sitasi dari publikasi internasional kumulatif di setiap fakultas ditampilkan pada Gambar 3.30.



Gambar 3.30 Jumlah Sitasi Publikasi Internasional Kumulatif per Fakultas

Gambar 3.30 memperlihatkan bahwa Fakultas yang memiliki jumlah sitasi paling banyak adalah FT-IRS yaitu 27.618 sitasi publikasi internasional dan diikuti oleh FT-EIC sebanyak 26.836 sitasi publikasi internasional.

Analisis program/kegiatan **telah dibahas secara umum pada IKE 2 pada subbab 3.3.5.**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi seperti masih diperlukannya dukungan dari mahasiswa pascasarjana dalam menghasilkan publikasi internasional yang berkualitas. Tantangan lainnya adalah pendanaan riset. Perlu ada dana tambahan seperti hibah baik dari internal ITS maupun eksternal. Contoh sumber dana yang dapat dimanfaatkan adalah Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT). Sumber dana tersebut sangat penting tidak terbatas hanya pada riset yang dilakukan bersama mitra dari luar negeri yang berada dalam peringkat 200 besar QS World University Rankings (WUR). Alokasi dana ini juga sebaiknya dapat dimanfaatkan untuk menjalin kerjasama penelitian dengan institusi lain.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi internasional adalah:

- Guna mempercepat proses pengolahan dan analisis data penelitian, diperlukan dukungan investasi dalam bentuk peralatan instrumentasi laboratorium yang modern dan canggih. Peralatan ini akan mendukung kegiatan penelitian baik di laboratorium departemen maupun di laboratorium terpadu. Investasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil penelitian, serta mendukung publikasi hasil penelitian yang lebih cepat dan berkualitas tinggi.

- Inisiasi kebijakan bagi mahasiswa pascasarjana untuk menghasilkan output artikel/jurnal berindeks scopus dan diharapkan telah berstatus accepted sebelum lulus.
- Salah satu langkah agar dapat mengakses dana dari Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) untuk kerjasama dengan mitra dalam negeri dan luar negeri adalah perlunya revisi terhadap panduan penggunaan dana tersebut. Revisi ini bertujuan untuk memungkinkan penggunaan dana DAPT tidak hanya terbatas pada kerjasama dengan institusi yang termasuk dalam 200 besar QS World University Rankings (WUR), tetapi juga dengan mitra lainnya yang memiliki potensi kolaborasi yang baik.

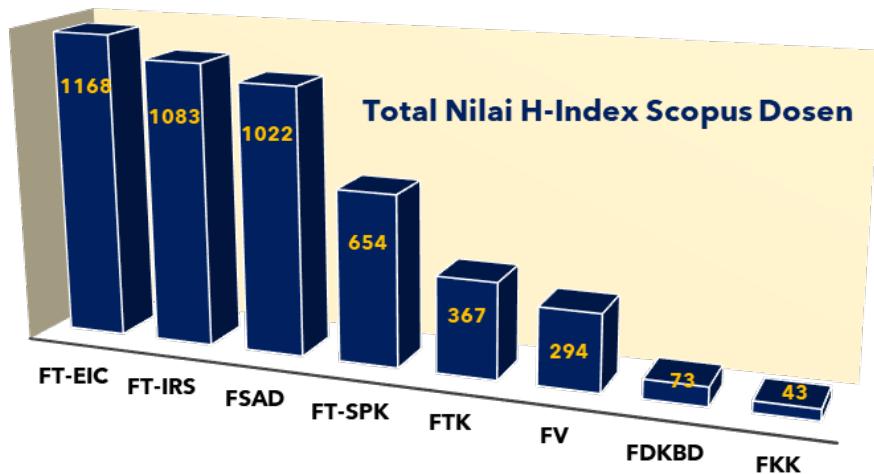
3.3.7 IKE 4 (Ekselensi 4): Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen

Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen (IKE4) mengacu pada total nilai *H-Index Scopus* dari dosen yang mempunyai NIDN/NIDK. *H-index* merujuk pada jumlah publikasi yang dihasilkan serta jumlah kutipan (situsi) yang didapatkan dari publikasi lainnya. Capaian *H-Index scopus* berdasarkan IKE 4 pada TW 2 tahun 2024 adalah 4704 total nilai *H-Index scopus* dosen atau 4,506 per dosen, sehingga belum memenuhi target IKE 4 dengan persentase kinerja terhadap target 2024 sebesar 90,115% (Gambar 3.31).



Gambar 3.31 Perbandingan Capaian IKE 4, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian IKE 4 tahun 2024 TW 2 lebih besar dengan persentase capaian 102,300%. Terhadap target Renstra ITS 2025, capaian IKE 4 tahun 2024 telah memenuhi 75,096% dari target Renstra. Total Nilai H-Index Scopus di setiap fakultas ditampilkan pada Gambar 3.32.



Gambar 3.32 Total Nilai H-Index Scopus Dosen per Fakultas

Gambar 3.32 menunjukkan hasil capaian IKE 4 pada tahun 2024 total nilai H-Index scopus dosen dengan total nilai H-Index paling besar didapatkan dari FT-EIC sebesar 1168 dan diikuti oleh FT-IRS dengan total Nilai H-Index Scopus Dosen 1083.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2024, berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk meningkatkan H-Index Scopus dosen. Strategi ini termasuk:

- Program pendampingan khusus kepada dosen muda serta dosen yang belum memiliki ID scopus. Tujuannya adalah membantu dalam memulai dan meningkatkan jejak publikasi ilmiah di platform scopus.
- Program *upgrading* TA ke publikasi internasional terindeks scopus menjadi capaian kinerja individu dosen.
- Pemberian insentif untuk publikasi ilmiah telah diberikan. Insentif ini bertujuan untuk mendorong dosen dalam menghasilkan jurnal-jurnal internasional yang terindeks, yang dapat meningkatkan H-Index mereka.
- Mengadakan kegiatan sosialisasi untuk mempromosikan penggunaan platform scholar.its.ac.id, dengan tujuan agar makalah-makalah yang dihasilkan dosen ITS dapat lebih mudah ditemukan dan disitasi oleh peneliti lain dalam lingkup riset terkait. Langkah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan H-Index dosen

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan H-Index Scopus dosen adalah masih adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) riset, yang masih sangat tergantung pada sejumlah dosen tertentu. Ketergantungan ini menyebabkan beban publikasi ilmiah dan aktivitas penelitian terfokus pada kelompok dosen yang terbatas, sehingga membatasi pertumbuhan jumlah publikasi dan peningkatan H-Index secara keseluruhan.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Untuk meningkatkan sitasi H-index scopus dosen, dilakukan berbagai strategi sebagai berikut:

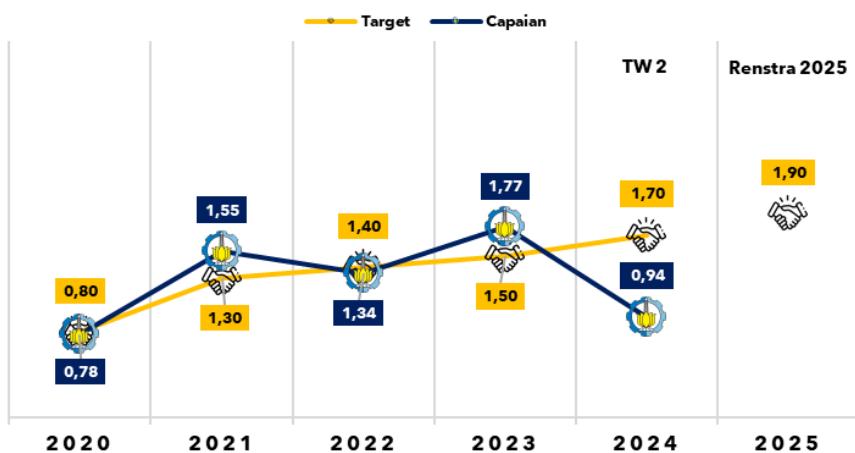
- Pendampingan dan forum interaktif di mana dosen dari berbagai perguruan tinggi dapat berbagi pengalaman, pengetahuan, dan teknik penulisan ilmiah.
- Setiap dosen diharapkan mengusulkan minimal satu tugas akhir untuk ditingkatkan menjadi publikasi ilmiah. Ini berarti bahwa hasil penelitian mahasiswa, yang pada awalnya hanya merupakan bagian dari tugas akhir, akan dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi standar publikasi di jurnal internasional.
- Pemberian insentif bagi dosen yang berhasil meningkatkan H-Index mereka. Program insentif ini dirancang untuk memberikan motivasi tambahan bagi dosen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi mereka. Saat ini, insentif diberikan setahun sekali, biasanya di akhir tahun. Hal ini mendorong dosen untuk secara aktif mengejar peningkatan H-Index sepanjang tahun.
- Optimalisasi platform scholar.its.ac.id sebagai fasilitas untuk dosen dalam mencari referensi dan melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah yang telah dipublikasikan oleh rekan sejawat di lingkungan ITS. Selain itu juga lebih mudah dalam mengidentifikasi dan mengintegrasikan penelitian-penelitian yang relevan dalam publikasi mereka sendiri, yang dapat meningkatkan visibilitas dan sitasi karya ilmiah mereka.

3.3.8 IKE 5 (Ekselensi 5): Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen

Indikator Kinerja Emas 5 merupakan jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun berjalan. Pada TW 2 tahun 2024, ITS menghasilkan jumlah penelitian sebanyak 981 judul penelitian dengan rasio 0,94 atau 1 (satu) judul penelitian per dosen. Berdasarkan data IKE 5, capaian yang didapatkan belum memenuhi target IKE 5 pada tahun 2024 dengan persentase capaian sebesar 55,274%. Jika dibandingkan dengan capaian IKE 5 pada tahun 2023 capaian IKE 5 tahun 2024 TW 2 masih lebih kecil dengan persentase capaian dibandingkan dengan capaian IKE 5 pada tahun 2023 sebesar 53,109%. Hasil ini IKE 5 pada tahun 2024 masih memenuhi 49,456% dari target Renstra 2025.

CAPAIAN IKE 5

TAHUN 2020-TW2 2024



Gambar 3.33 Perbandingan Capaian IKE 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Analisis hambatan, dan strategi **telah dibahas secara umum pada subbab 3.3.3.** mengenai IKU 5.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Hibah penelitian yang sedang berjalan dan diikuti dosen ITS dengan mitra terkait:

- Hibah Penelitian dana ITS skema Kemitraan (Khusus dengan mitra dari PT luar negeri), PAKERTI (khusus dengan mitra dari PTN dan PTS, RKI (khusus dengan mitra PTNBH), JATIMPRO (konsorsium antar PTNBH Jatim)
- Hibah Penelitian dana DRTPM Kemendikbudristek skema Kemitraan Dasar. Saat ini juga tengah dibuka skema PHC Nusantara dengan mitra PT di Perancis
- Hibah Penelitian dana BRIN skema RIIM (Gel. 1, 2, dan 3), sudah keluar SK
- Hibah Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Flagship) dana Kemendikbudristek-LPDP dengan skema (a) INSPIRASI - NTU Singapore, sudah dimulai tahun 2024, (b) PRIME Engineering - Melbourne Univ sudah mulai dengan pendanaan internal
- Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang sudah kontrak: (a) The Royal Academy of Engineering, (b) NTUST Taiwan, (c) UNESCO-TWAS, (d) Herriot Watt University-Royal Society of Edinburgh, (e) ATU-Net Young Researcher Grant, (f) WUN Global Research Group - SDGs in Asia (National Cheng Kung University), (g) Innovate UK (British Council), (h) VTT Technical Research Centre of Finland Ltd, (i) Natural Resources Institute Finland (Luke), (j) Indonesia Toray Science Foundation, (k) Brunel University London - PISCES Collaboration
- Hibah Penelitian & Inovasi dana HETI-ADB, dengan skema penelitian Kemitraan dengan mitra PT Luar Negeri

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang akan dilakukan selanjutnya adalah:

- Monitoring dan evaluasi (MONEV) penelitian dana ITS dan Konsorsium
- Melibatkan dosen muda untuk memperbanyak dosen yang melakukan penelitian
- Membuka peluang konsorsium baru misal WAEJUC ditingkatkan untuk dapat pendanaan dari LPDP atau dari sumber lain

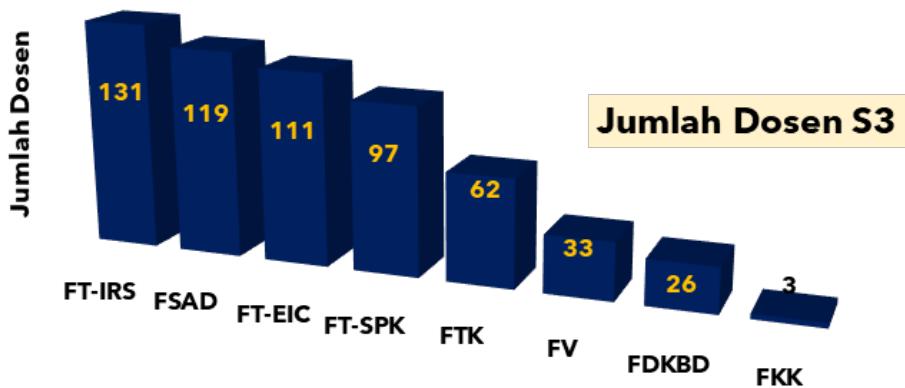
3.3.9 IKE 13 (Amanah 2): Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen

IKE 13 memiliki definisi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang telah memiliki gelar doktor (S3) hingga tahun berjalan. Gambar 3.24 menunjukkan grafik capaian IKE 13 pada tahun 2024 ada sebanyak 582 dosen bergelar S3 atau sebanyak 0,557 dari jumlah seluruh dosen. Capaian IKE 13 telah memenuhi target IKE 13 dengan persentase capaian sebesar 108,247%. Capaian IKE 13 tahun ini telah mendekati capaian IKE 13 pada tahun 2023. Target Renstra 2025 sebesar 0,52 telah dipenuhi pada capaian IKE 13 tahun 2023 dengan persentase capaian sebesar 107,206%.



Gambar 3.34 Perbandingan Capaian IKE 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Jumlah dosen bergelar S3 di setiap fakultas yang ditampilkan pada Gambar 3.35 menunjukkan 22,509% dosen bergelar S3 berasal dari FT-IRS dan diikuti oleh FSAD sebanyak 20,447%.



Gambar 3.35 Jumlah Dosen S3 setiap Fakultas

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- Memberikan bantuan studi lanjut bagi dosen yang sedang menempuh studi S3 tanpa beasiswa.
- Melakukan pemetaan kebutuhan studi lanjut bagi dosen beserta lini masa pelaksanaannya
- Melakukan evaluasi dan pemanggilan secara periodik bagi dosen studi lanjut yang terlambat menyelesaikan studi

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Rasio jumlah dosen S3 sudah melampaui target yang ditentukan, namun beberapa permasalahan masih ditemukan dalam implementasi program dosen S3, yaitu:

- Masih sulitnya mencari mitra double degree untuk program doktor
- Jumlah dosen yang terlambat menyelesaikan studinya relatif banyak
- Dosen belum bisa melanjutkan studi lanjut karena pertimbangan pribadi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen bergelar S3 antara lain:

- Melakukan *bridging* studi lanjut program Doktor untuk akselerasi mendapatkan LoA dari kampus ternama
- Memberikan bantuan studi lanjut S3 bagi dosen yang berusia di atas 35 tahun
- Menyusun dan mengusulkan Rencana Kebutuhan Tugas Belajar sesuai SE Sesjen Kemdikbudristek

3.3.10 IKE 15 (Amanah 4): Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total

IKE 15 (Amanah 4) atau Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total memiliki definisi jumlah anggaran riset dari dalam maupun luar negeri pada tahun berjalan. Sivitas akademik diharapkan untuk dapat memanfaatkan dan mengelola berbagai sumber dana yang diberikan dengan sebaik mungkin untuk mendorong inovasi IPTEK di ITS. Jumlah anggaran

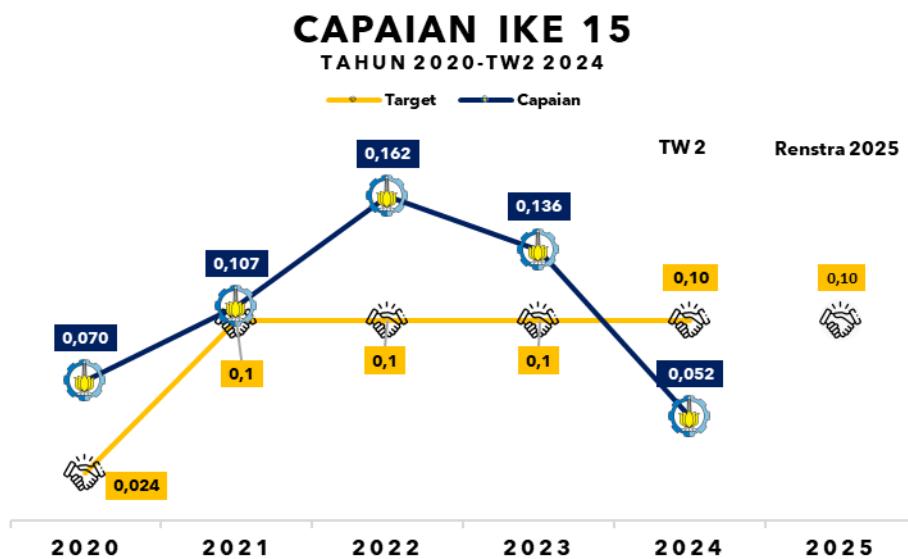
riset pada tahun 2024 di TW 2 sebesar Rp. 104.876.225.374,- yang terdiri dari dana penelitian dan publikasi serta pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari Anggaran Non PNBP dan APBNK. Jumlah anggaran total ITS adalah sebesar Rp. 2.020.814.448.031,- Rincian anggaran riset 2024 TW 2 dapat dilihat pada Gambar 3.36 dan capaian IKE15 tahun 2024 TW 2 ditunjukkan pada Gambar 3.37.



NON PNBP	APBN
Rp. 82.080.771.516	-
APBNK	BPPTN-BH
Rp. 22.795.453.858	-

Gambar 3.36 Sumber Penggunaan Anggaran Riset 2024

Capaian IKE 15 pada tahun 2024 TW 2 memiliki rasio sebesar 0,052 dari jumlah anggaran total masih lebih besar dari target IKE 15 tahun 2024 sebesar 0,1 kali jumlah anggaran total dengan persentase capaian sebesar 135,701%. Capaian IKE 15 pada tahun 2024 lebih kecil 38,244% dari capaian IKE 15 pada tahun 2023. Capaian IKE 15 pada tahun 2024 belum memenuhi target Renstra 2025 dengan persentase capaian sebesar 51,898%.



Gambar 3.37 Perbandingan Capaian IKE 15, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Telah tersedianya sumber pendanaan penelitian baik dalam negeri seperti Kedaireka dan BPDPKS, GRS, maupun sumber pendanaan dari luar negeri. Pendanaan lainnya dalam skema konsorsium yaitu INSPIRASI, PRIME, AIC - PAIR, WAEJUC, dan lain-lain. Sebagai upaya memaksimalkan potensi ini, telah dilaksanakan sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan peluang pendanaan tersebut kepada calon penerima. Selain itu, telah

disediakan pendampingan teknis oleh DRPM mulai dari penyusunan proposal, serta pengawalan dan bimbingan dalam proses pengajuan proposal. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan peluang memperoleh pendanaan dapat meningkat.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

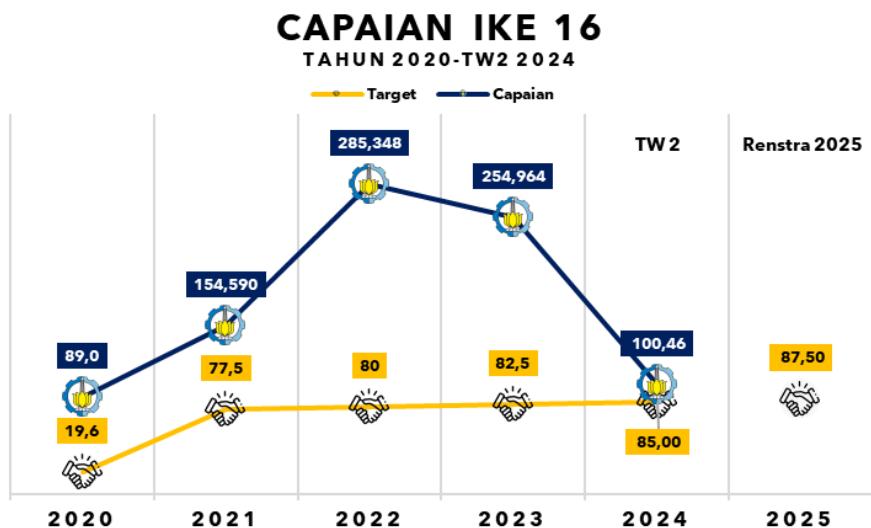
Permasalahan yang dihadapi adalah keterlibatan yang belum merata di kalangan sumber daya manusia (SDM) periset. Saat ini, penerimaan anggaran riset masih bergantung pada sejumlah dosen tertentu, yang berarti tidak semua periset memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi atau mendapatkan dana untuk penelitian mereka. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan inklusi dan keterlibatan yang lebih luas di antara para periset, agar lebih banyak individu dapat terlibat dalam upaya penelitian dan memperoleh dana riset. Pendekatan ini juga akan membantu diversifikasi sumber daya manusia yang berkontribusi pada pencapaian tujuan riset yang lebih menyeluruh.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Pada tahun 2024, ITS memprioritaskan peningkatan jumlah judul penelitian dan pembiayaan untuk kolaborasi penelitian internasional. Fokus ini terutama untuk mendorong peningkatan jumlah penelitian dengan alokasi anggaran yang lebih besar. Selain itu, Program Flagship ITS dan program nasional juga menjadi prioritas utama, guna memastikan kelangsungan dan kesinambungan kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, ITS akan secara aktif menyebarluaskan informasi tentang peluang hibah kepada berbagai kalangan di dalam institusi, termasuk kepada dosen muda. Sumber pendanaan besar seperti BPDPKS menjadi target khusus yang akan dipersiapkan dan diikuti secara cermat. Selain itu, ITS akan menugaskan tim peneliti untuk mencari dan mengamankan pendanaan melalui kemitraan dengan lembaga atau organisasi lain, guna meningkatkan anggaran penelitian secara keseluruhan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan penelitian institusi dan memaksimalkan peluang pendanaan yang tersedia.

3.3.11 IKE 16 (Amanah 5): Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen

Indikator kinerja emas "Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen" atau IKE 16 (Amanah 5) memiliki definisi sebagai jumlah anggaran riset dari dalam maupun luar negeri pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah dosen NIDN/NIDK ITS. Grafik perbandingan antara capaian 2023, target 2024, capaian 2024 TW 2 dan target Renstra 2025 disajikan pada Gambar 3.38.



Gambar 3.38 Perbandingan Capaian IKE 16, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.38 menjelaskan bahwa capaian pada tahun 2024 TW 2 sebesar 100,456 juta rupiah anggaran riset setiap dosen. Capaian tersebut telah memenuhi target IKE 16 pada tahun 2024 sebesar 85 juta rupiah setiap dosen dengan persentase capaian sebesar 118,184%. Apabila dibandingkan dengan tahun lalu rasio capaian tahun ini masih lebih kecil dengan persentase capaian 39,400%. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian IKE 16 pada tahun 2024 sudah memenuhi target Renstra tahun 2025 sebesar 87,5 juta rupiah anggaran riset setiap dosen dengan persentase capaian sebesar 114,807%.

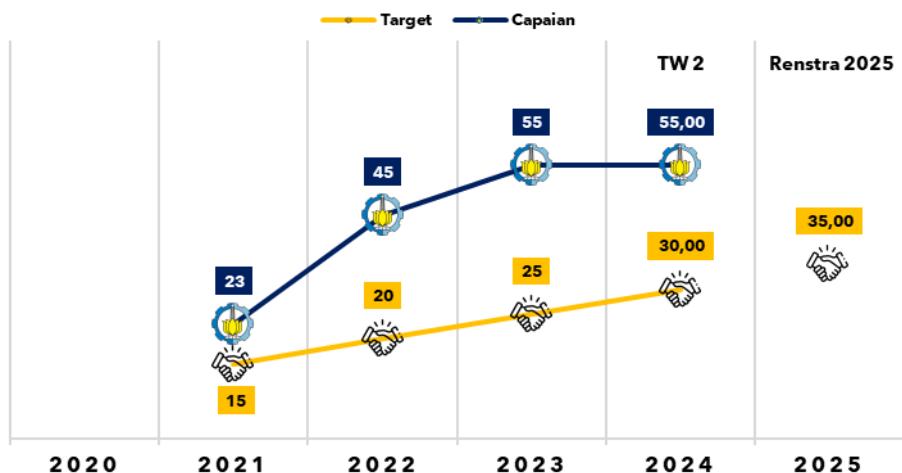
Analisis program/kegiatan, hambatan dan strategi telah dibahas pada IKE 15 **subbab 3.3.10**

3.3.12 IK Tambahan 1: Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal

IK Tambahan 1 mengacu pada hilirisasi inovasi ITS yang menjadi salah satu program utama ITS. Berbagai produk inovasi dari riset telah diproduksi dalam bentuk prototipe bahkan beberapa diantaranya telah diproduksi dan dipasarkan secara masal. IK Tambahan 1 memiliki definisi jumlah inovasi berupa barang yang telah diproduksi dan dipasarkan secara masal pada tahun berjalan. Pada TW2 tahun 2024 yang ditampilkan pada Gambar 3 secara akumulatif jumlah Inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan masih sama dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 55 inovasi dengan persentase capaian terhadap target IKT 1 tahun 2024 sebesar 183,33% sehingga sudah memenuhi target pada tahun 2024 sebesar 30 inovasi. Capaian IKT1 TW2 tahun 2024 sama dengan capaian pada tahun 2023 yaitu sebanyak 55 inovasi. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2025 yaitu 35 inovasi, capaian IKT 1 pada TW2 tahun 2024 telah memenuhi target Renstra 2025 dengan persentase capaian sebesar 157,143%.

CAPAIAN IKT 1

TAHUN 2020-TW2 2024



Gambar 3.39 Perbandingan Capaian IKT 1, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025



Gambar 3.40 Salah Satu Hasil Inovasi ITS yang Telah Diproduksi dan Dipasarkan secara Masal

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Inovasi yang dihasilkan diharapkan memberikan kontribusi nyata dan dapat diterapkan secara luas oleh masyarakat. Namun, proses untuk membawa inovasi ke pasar atau hilirisasi bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, ITS telah menerapkan beberapa langkah untuk mendukung peningkatan jumlah dan kualitas inovasi yang dihasilkan serta dipasarkan. Proses pendampingan dan komersialisasi melalui PT. ITS Tekno Sains berbagai produk inovatif seperti IStow. Pendampingan ini meliputi berbagai aspek seperti pengembangan produk, pemasaran, hingga penjualan, untuk memastikan bahwa produk-produk ini dapat diterima di pasar dan memberikan manfaat bagi masyarakat. ITS juga terlibat dalam pengembangan infrastruktur pendukung kendaraan listrik sebagai upaya untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia dan mendukung upaya transisi energi bersih. Selain itu pada TW 2 dilakukan pemrosesan perjanjian royalti Produk Low-Cost Smart Geo PD GPS; Produk Robot Services

Hambatan atau Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

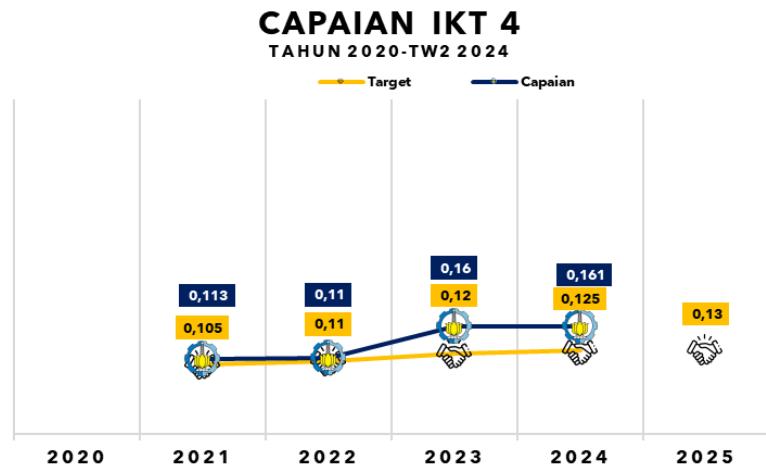
Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) DIKST. Kekurangan SDM ini berdampak pada pengelolaan dan pendampingan proses komersialisasi. Selain itu, hal ini juga mempengaruhi pemrosesan komersialisasi hasil-hasil inovasi yang dikerjakan oleh PT. ITS Tekno Sains dan anak perusahaannya. Meskipun target telah tercapai, peningkatan jumlah dan kapasitas SDM sangat diperlukan untuk mendukung dan mempercepat proses komersialisasi inovasi di masa mendatang.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

ITS menerapkan strategi untuk memperkuat dan memperluas jaringan mitra produksi dan distribusi guna mendorong hilirisasi hasil penelitian. Langkah-langkah yang diambil termasuk penyusunan peta jalan dan strategi komersialisasi produk inovasi yang dilakukan secara bersama antara DIKST dan PT. ITS Tekno Sains. Penguatan sumber daya manusia yang terlibat dalam komersialisasi produk inovasi di DIKST, agar lebih mampu menangani proses komersialisasi dengan efektif. Perlu juga melakukan seleksi dan evaluasi terhadap kekayaan intelektual ITS yang memiliki potensi komersial, yang dilakukan oleh tim adhoc yang terdiri dari para praktisi industri.

3.3.13 IK Tambahan 4: Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen

Guna meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan, ITS melakukan berbagai upaya untuk menambah jumlah Guru Besar (Profesor). Indikator Kinerja Tambahan 4 didefinisikan sebagai jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki jabatan fungsional profesor akumulatif pada tahun berjalan. Capaian IKT 4 TW2 tahun 2024 yang ditampilkan pada Gambar 3.41 ada sebanyak 168 profesor di ITS dengan rasio 0,161 kali jumlah dosen dan sudah memenuhi target IKT 4 tahun 2024 dengan persentase capaian sebesar 128,736%. Capaian IKT 4 pada TW2 tahun 2024 sama dengan capaian IKT tahun 2023. Capaian IKE 4 tahun 2024 sudah memenuhi 128,736% dari target Renstra 2025.



Gambar 3.41 Perbandingan Capaian IKT 4 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025



Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

ITS mengambil langkah-langkah untuk mempercepat proses pengajuan dan penilaian usulan kenaikan pangkat atau jabatan akademik. Beberapa tindakan yang dilakukan antara lain. Sosialisasi peraturan baru tentang angka kredit dan pemetaan dosen sesuai dengan rumpun ilmu untuk pemetaan SDM dosen kepada Fakultas dan Departemen. Saat ini juga dilakukan proses pengusulan Guru Besar yang baru.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah adanya sistem penilaian dan aplikasi yang baru, termasuk untuk guru besar atau professorship, sehingga perlu ada adaptasi dan peran aktif dosen untuk memperbarui data sesuai capaian kinerja masing-masing dosen.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Dalam menghadapi tantangan tersebut adalah mengoptimalkan peran dari DSDMO, Fakultas dan Departemen dalam memonitor dan memastikan kenaikan dosen PNS dan Non PNS bisa tepat waktu dan sesuai dengan kriteria.

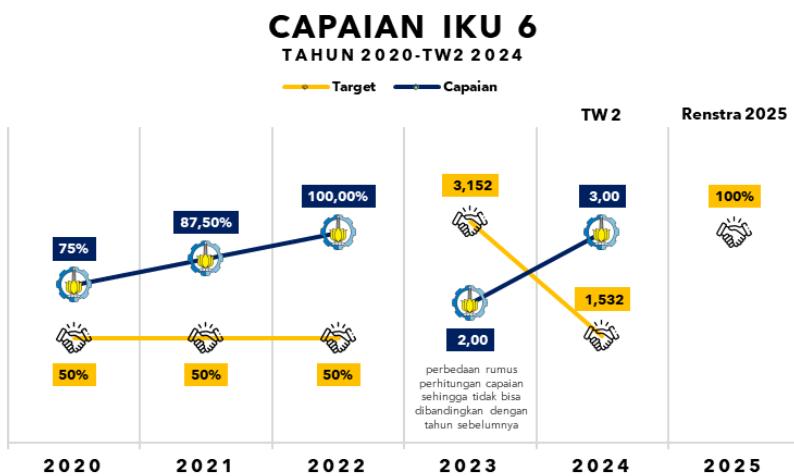
3.4 SASARAN 3: MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran 3 (kurikulum) didukung oleh 3 (tiga) IKU, 7 (tujuh) IKE dan 1 (satu) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran kurikulum seperti jumlah kerjasama, akreditasi dan peringkat ITS,

3.4.1 IKU 6: Kemitraan Program Studi

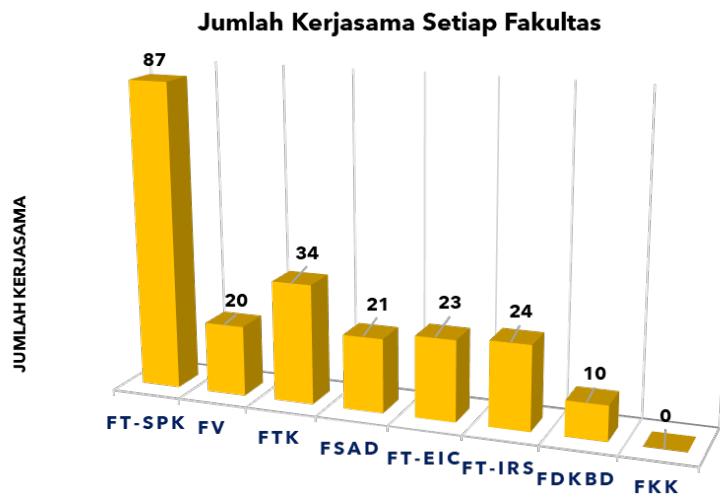
IKU 6 atau Kemitraan program studi memiliki definisi jumlah kerjasama per program studi S1/D4/D3/D2/D1 yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2024. Bukti kerjasama yang diakui meliputi naskah kerjasama dalam bentuk *Memorandum Of Agreement* (Perjanjian Kerja sama) atau *Implementing Arrangement* (IA). Jumlah kejasama dihitung dengan mempertimbangkan kriteria perusahaan yang masing-masing memiliki bobot tertentu. Sebagai data pembanding adalah program studi sarjana/diploma di ITS sebanyak 51 prodi

yang tersebar di fakultas FSAD (8 prodi S1), FT-IRS (6 prodi S1), FT-SPK (6 prodi S1), FTK (5 prodi S1), FT-EIC (11 prodi S1), FDKBD (5 prodi S1) dan FV (8 prodi diploma). Hingga TW 2 tahun 2024, ITS telah mendapatkan ada 409 kerjasama dengan capaian IKU 6 sebesar 1,532 yang berarti terdapat ada 1 kerjasama dengan mitra di setiap prodi sarjana/diploma. Capaian IKU 6 TW 2 tahun 2024 belum memenuhi capaian tahun 2024 dengan persentase capaian sebesar 51,078%. Perbandingan Capaian IKU 6 TW 2 tahun 2024 jika dibandingkan dengan capaian IKU 6 pada tahun 2023 dan target Renstra 2025 di tampilkan pada Gambar 3.43.



Gambar 3.43 Perbandingan Capaian IKU 6 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025

Capaian IKU 6 pada tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan capaian sebelumnya pada tahun 2023 karena adanya perubahan hitungan untuk capaian IKU 6. Jika dibandingkan dengan capaian IKU 6 pada tahun 2023, capaian 2024 lebih kecil 48,615. Jumlah kerjasama setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.44



Gambar 3.44 Jumlah Kerjasama Setiap Fakultas

Gambar 3.44 menunjukkan bahwa fakultas yang memiliki jumlah kerjasama paling banyak pada Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK) sebanyak 87 kerjasama dan Fakultas Teknologi Kelautan (FV) yaitu 34 kerjasama.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pencapaian kerjasama, beberapa program dan kegiatan telah dilaksanakan, termasuk proses pengunggahan dokumen-dokumen penting, seperti Nota Kesepahaman (MOU) dan Perjanjian Kerjasama (IA), ke dalam sistem Sim Lapkerma yang dikelola oleh KemendikbudristekDikti.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang ditemui dalam pemenuhan kriteria IKU 6 adalah:

- Pada my ITS project perlu dilakukan penambahan/penyesuaian kategori mitra sesuai dengan juknis IKU terbaru.
- Terdapat perubahan pada definisi indikator kinerja kerja sama di IKU 6, di mana sekarang menjadi jumlah kerja sama tiap prodi (sebelumnya jumlah prodi bekerja sama) sehingga memerlukan penyesuaian dengan bukti dukung yang baru.

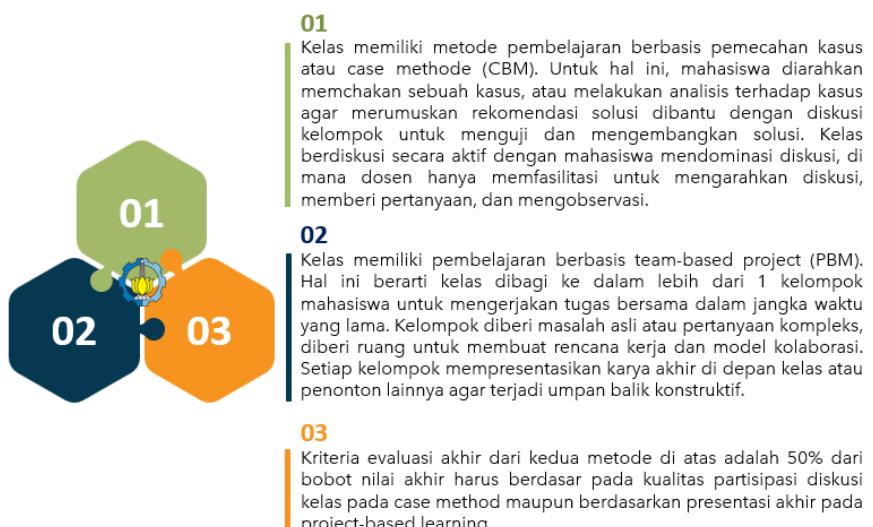
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah:

- Memastikan betul bahwa unggahan dokumen atau laporan kerja sama di SIM lap kerma sudah akurat dan sesuai, untuk menghindarkan dari tidak diakui oleh verifikator.
- Perlu perhatian khusus pada informasi dari Dikti terkait pelaporan kerja sama agar dapat memaksimalkan capaian yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

3.4.2 IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas

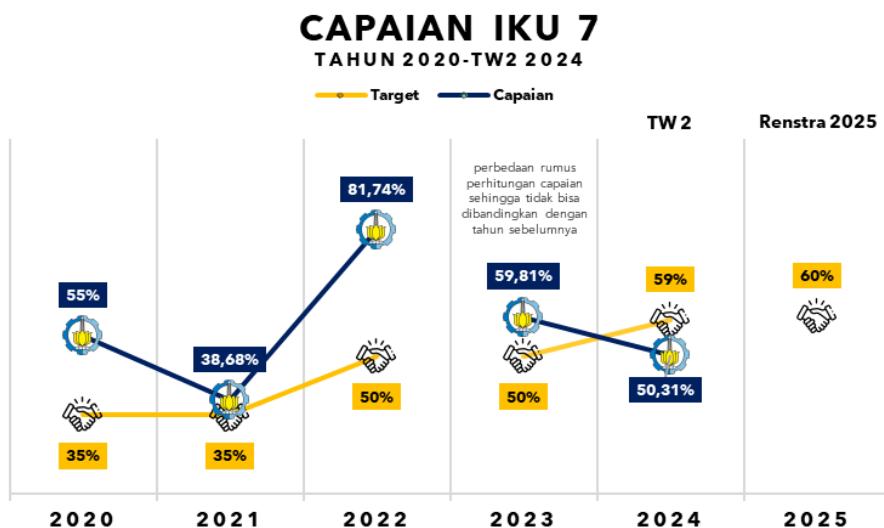
IKU 7 memiliki definisi persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Capaian ini terkait dengan kriteria pembelajaran dalam kelas dapat dilihat pada:



Gambar 3.45 Kriteria IKU 7

Jumlah mata kuliah pada program sarjana/diploma di ITS sebanyak 1.290 matakuliah yang tersebar di fakultas FSAD (193 matakuliah), FT-IRS (187 matakuliah), FT-SPK (175 matakuliah), FTK (193 matakuliah), FT-EIC (249 matakuliah), FDKBD (113 matakuliah), FV (166 matakuliah) dan FKK (18 matakuliah). Target IKU 7 berdasarkan kontrak kinerja ITS tahun 2024 sebesar 59% atau sebanyak 762 matakuliah berbasis pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

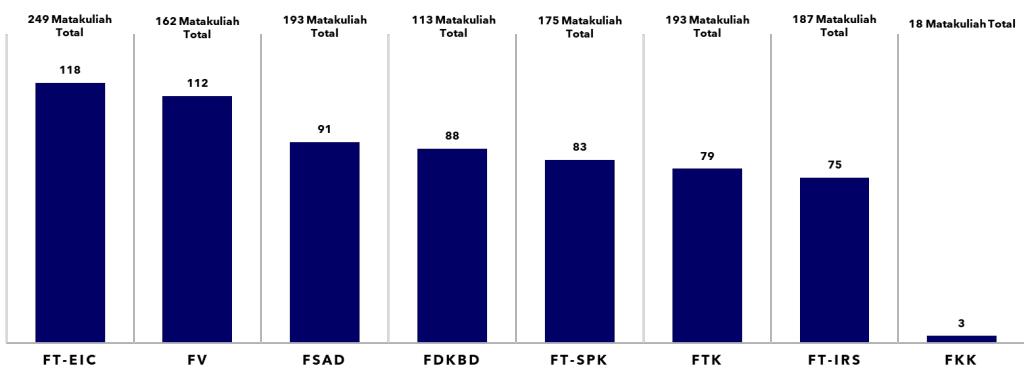
Capaian IKU 7 tahun 2024 adalah sebesar 50,31% atau sebanyak 649 matakuliah berbasis pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dari total jumlah mata kuliah pada program sarjana/diploma di ITS. Capaian tahun 2024 belum memenuhi target IKU 7 pada TW2 tahun 2024 dengan persentase capaian terhadap target sebesar 85,271%. Perbandingan capaian IKU 7 TW 2 tahun 2024 terhadap capaian 2023 dan Renstra 2025 ditunjukkan pada Gambar 3.46.



Gambar 3.46 Perbandingan Capaian IKU 7 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.46 menunjukkan capaian IKU 7 dibandingkan pada capaian IKU 7 tahun 2023 lebih kecil dengan persentase capaian dibandingkan tahun lalu sebesar 84,121%. Target Renstra 2025, persentase capaian IKU 7 sudah memenuhi 83,85% dari target Renstra 2025 yaitu sebesar 60% mata kuliah sarjana/diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

JUMLAH MATAKULIAH CASE-BASE/TEAM-BASED PROJECT METHOD SETIAP FAKULTAS



Gambar 3.47 Jumlah Mata Kuliah Case Based/Team-Based Project Method Setiap Fakultas

Gambar 3.47 menunjukkan bahwa fakultas yang berkontribusi besar dalam jumlah mata kuliah yang menetapkan salah satu atau kombinasi dari metode *case base* atau *team-based method* yaitu FT-EIC sebanyak 118 matakuliah disusul dengan FV sebesar 112 matakuliah.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan untuk peningkatan pembelajaran kelas kolaboratif dan partisipatif adalah:

- Penyiapan sistem untuk menyesuaikan dengan perhitungan baru telah diproses oleh DPTSI
- Dirpaspa terus melakukan sosialisasi melalui workshop kepada departemen dengan memperbarui isian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Tugas (RT) dan Rencana Evaluasi (RE) di MyITSAcademics, termasuk pemahaman tentang *case-based and project-based method*.
- Surat edaran dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan telah dibuat terkait pengumuman untuk pengisian bobot evaluasi yang mencakup *case-based* dan *project based*. Pengumuman pengingat juga sudah dibuat saat dosen akan melakukan pengisian nilai.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dalam capaian indikator adalah:

- Informasi tentang reminder pengisian bobot evaluasi *case-based* atau *project based* lebih dari 50% kadang tidak sampai kepada dosen.
- Beberapa mata kuliah paralel ada yang tidak sama komponen evaluasi maupun bobotnya.
- Capaian baru bisa dihitung setelah semester berakhir

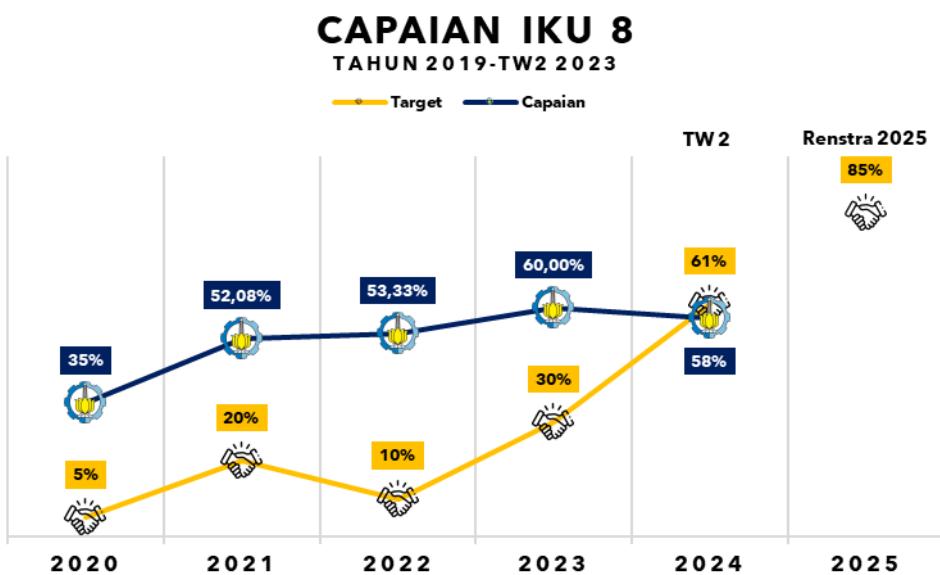
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi dalam meningkatkan capaian kinerja adalah sosialisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu juga perlu membuat pengumuman berupa *pop-up* untuk pengisian

bobot evaluasi case based/project based lebih dari 50% di myITSAcademics. Saat ini juga dipertimbangkan untuk skema Insentif/hibah untuk mencapai *Quick Win* serta perbaikan sistem dan kebijakan komposisi penilaian pada MK parallel.

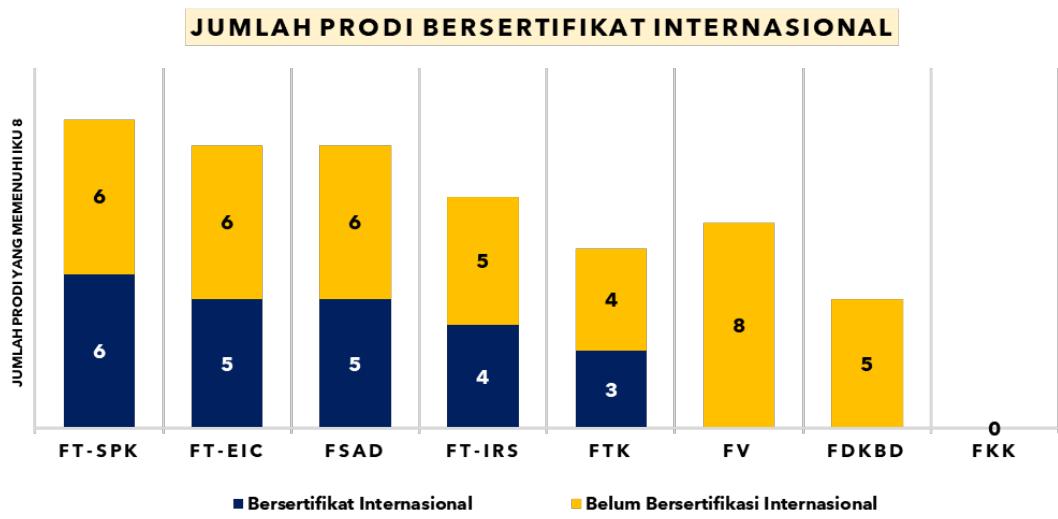
3.4.3 IKU 8: Akreditasi Internasional

IKU 8 memiliki definisi persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sesuai dengan perjanjian kinerja ITS 2024 dengan Kemenristekdikbud, target IKU 8 sebesar 61% prodi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Jumlah program studi sarjana/diploma di ITS yang telah menghasilkan lulusan sebanyak 40 prodi. Prodi-prodi tersebut tersebar di beberapa fakultas meliputi FSAD (6 prodi S1), FT-IRS (5 prodi S1), FT-SPK (6 prodi S1), FTK (4 prodi S1), FT-EIC (6 prodi S1), FDKBD (5 prodi S1) dan FV (8 prodi diploma). Capaian IKU 8 pada tahun 2024 ada sebanyak 23 prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah atau sebesar 58% dari jumlah seluruh prodi S1/D4 dan belum mencapai target IKU 8 tahun 2024 sebesar 61% dari jumlah seluruh prodi S1 dan Diploma. Persentase ketercapaian IKU 8 pada tahun 2024 dibandingkan dengan target IKU 8 pada TW 2 tahun 2024 sebesar 94,262%. Perbandingan capaian 2024 terhadap capaian 2023 dan target Renstra 2025 pada IKU 8 ditunjukkan pada Gambar 3.48.



Gambar 3.48 Perbandingan Capaian IKU 8 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.48 menunjukkan capaian IKU 8 pada tahun 2024 masih lebih kecil dibandingkan capaian tahun 2023 dengan persentase sebesar 95,833%. Persentase capaian IKU 8 tahun 2024 hanya memenuhi 67,647% dari target Renstra 2025 sebesar 85% prodi memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.



Gambar 3.49 Jumlah Prodi yang Belum dan Telah Terakreditasi Internasional pada Tiap Fakultas

Gambar 3.49 menunjukkan dari 40 prodi S1 dan Diploma yang memiliki lulusan, terdapat 5 fakultas yang sudah memiliki prodi bersertifikat internasional, sedangkan 2 fakultas lainnya belum memiliki sertifikasi nasional dan 1 fakultas belum menghasilkan lulusan.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan Kegiatan yang telah banyak dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS dalam mendukung akreditasi prodi adalah peningkatan dan pendampingan prodi menuju akreditasi/sertifikasi Internasional, yaitu:

- Penyusunan dokumen panduan SPMI untuk Prodi kategori Prodi Baru telah terlaksana dan reguler serta sedang berlangsung SPMI Prodi Baru
- Pendampingan proses visitasi akreditasi ASIIN, kepada seluruh Departemen (dan prodi), serta seluruh unit support (semua Direktur, Kabiro, dan Ka Unit).
- Visitasi oleh asesor ASIIN untuk Prodi: 1. S1 Teknik Industri, 2. S2 teknik Kimia, 3. S2 teknik Mesin
- Koordinasi dengan Prodi dan Departemen T. Kelautan untuk penyusunan dokumen IABEE (reakreditasi)
- Pemeriksaan dokumen SER akreditasi FIBAA untuk 6 Prodi yang terbagi ke dalam 2 cluster
- Pengiriman dokumen SER akreditasi untuk 2 cluster ke FIBAA
- Koordinasi, rapat dan workshop untuk proses akreditasi bagi semua Prodi D4 Vokasi menuju ke akreditasi AQAS
- Pendampingan penyusunan dokumen LED untuk akreditasi IABEE Sidney Accord (Untuk 1 Prodi D4 Teknik Sipil)
- Penyusunan proposal dan pengajuan proposal untuk hibah fasilitasi akreditasi internasional ke Dikti dalam skema A

- Pendampingan penyusunan proposal Hibah Akreditasi Internasional ke Dikti, untuk 3 Prodi (Prodi Desain Interior, Prodi Desain Produk, dan Manajemen Bisnis)
- Pembayaran akreditasi IABEE untuk Prodi D4 Teknik Sipil dan sedang dalam proses submit dokumen
- Telah didapatkan info mengenai rencana visitasi akreditasi FIBAA untuk 6 Prodi yang terbagi dalam 2 cluster

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala teknis terkait permasalahan sebagai berikut:

- Untuk pengajuan akreditasi internasional Prodi D4 yang direncanakan ke AQAS, tidak jadi dilaksanakan, karena ada ketentuan bahwa: 1. Prodi harus terakreditasi nasional kategori excellent, 2. Biaya proses akreditasi AQAS, sangat mahal melebihi Rp. 3.47 Milyar.
- Beberapa kondisi, sarana dan prasarana proses pendidikan dan pembelajaran belum memenuhi standard internasional.
- Beberapa regulasi / kebijakan belum mendukung untuk terpenuhinya proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan standard internasional.
- Prodi yang sedang, telah dan akan diakreditasi secara internasional, harus menunjukkan kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran, sebagai contoh: CPL, CPMk yang tertuang di dalam dokumen kurikulum dan RPS (*module handbook*) dengan *double* bahasa.
- Pengajuan Akreditasi FIBAA untuk 6 prodi yang terbagi dalam 2 *cluster* yang jadwal visitasinya pada bulan Februari 2025 (keputusan jadwal visit ditentukan oleh FIBAA), meskipun ITS telah meminta untuk dapat dilakukan di Bln. Juli 2024. Hal ini hak prerogatif FIBAA, yang dampaknya kepada ITS adalah penundaan hasil akreditasi di Tahun 2025.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

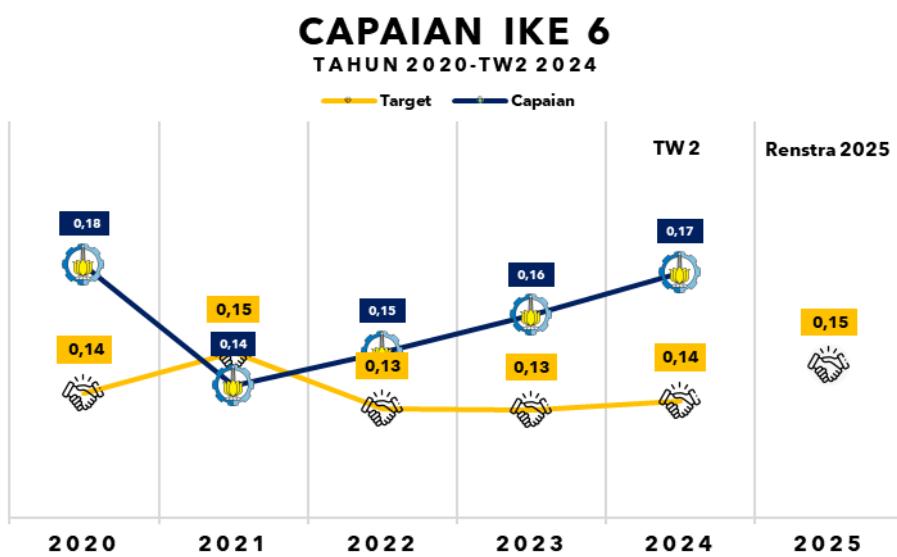
Strategi yang perlu dilakukan di masa mendatang adalah:

- Untuk prodi selain D4 Teknik Sipil, yang dikategorikan Prodi Bidang Teknik, tahun 2025, akan diajukan ke IABEE (*Sidney Accord*)
- Beberapa kebijakan perlu ditinjau ulang terkait dengan standar internasional, contoh: 1. Lama waktu internship, 2. regulasi untuk mahasiswa disabilitas dalam proses pembelajaran dan dalam *exam*,
- Kebijakan tentang laboratorium, sarana dan prasarana, dan standar keamanan, keselamatan dan kesehatan serta lingkungan, khusus untuk laboratorium yang terjadi reaksi kimia, serta laboratorium dengan arus dan tegangan tinggi, ini akan terkait dengan bidang I, II, III.

- Perlu dilakukan peninjauan dan pengadaan kebijakan untuk pendidikan dan proses pembelajaran yang mengakomodasi standar internasional, sebagai contoh : kebijakan untuk syarat mahasiswa baru yang sudah mulai menerima kondisi mahasiswa yang disable harus explisit dituliskan di dalam kebijakan ITS, *student appeal*, substansi / isi di dalam dokumen Diploma Suplemen / SKPI
- Akan berkoordinasi dengan bidang I, untuk menindaklanjuti kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran, contoh kurikulum dan *module handbook*
- Berdasarkan pengalaman dengan FIBAA yang berdampak pada jadwal visitasi tidak sesuai dengan yang direncanakan, maka dalam kontrak dengan badan akreditasi internasional ITS meminta jadwal yang pasti.

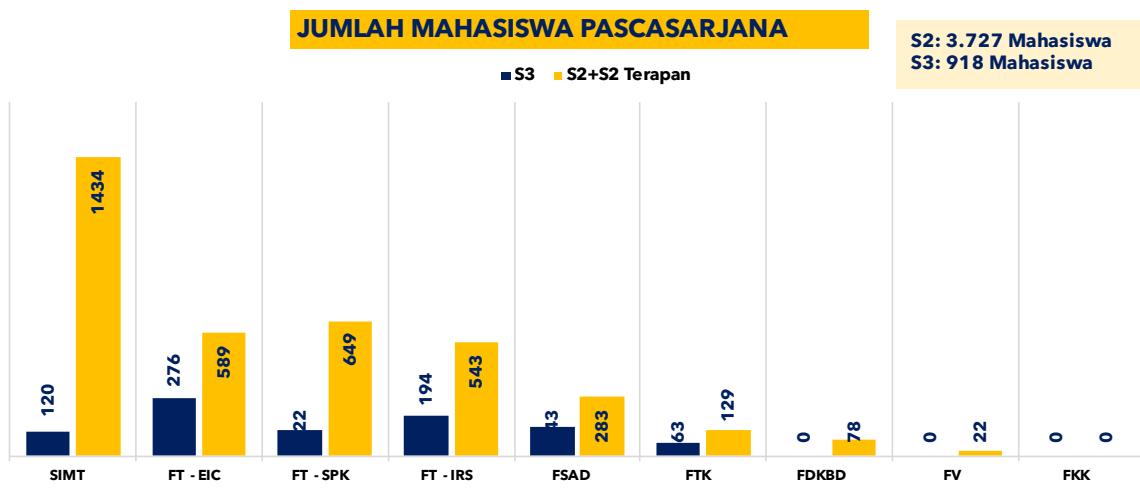
3.4.4 IKE 6 (Ekselensi 6) Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa

Indikator kinerja emas "Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa" didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa pascasarjana hingga tahun berjalan. Gambar 3.50 menunjukkan capaian IKE 6 pada TW2 tahun 2024 ada sebanyak 4.645 mahasiswa pascasarjana atau sebesar 0,177 kali jumlah mahasiswa total. Capaian IKE 6 pada TW2 tahun 2024 sudah memenuhi target IKE 6 tahun 2024 dengan persentase ketercapaian terhadap target IKE 6 tahun 2024 sebesar 128,271%. Capaian IKE 6 pada TW 2 tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan capaian tahun lalu dengan persentase capaian terhadap tahun lalu sebesar 101,368%. Berdasarkan target Renstra tahun 2025, Capaian IKE 6 pada tahun 2024 melampaui target Renstra 2025 dengan persentase ketercapaian sebesar 120,896%.



Gambar 3.50 Perbandingan Capaian IKE 6 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025

ITS memiliki total 4.645 mahasiswa pascasarjana, Jumlah mahasiswa pascasarjana yang ada di setiap fakultas ditampilkan pada Gambar 3.51.



Gambar 3.51 Jumlah Mahasiswa Pascasarjana setiap Fakultas

Gambar 3.51 menunjukkan mahasiswa S2 lebih banyak daripada mahasiswa S3 disetiap fakultas. Jumlah pascasarjana paling banyak pada Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) sebanyak 1.554 mahasiswa pascasarjana dan disusul dengan Fakultas Teknik Sipil dan Kebumian sebanyak 865 mahasiswa pascasarjana. Jumlah mahasiswa S2 paling banyak ada di Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) sebanyak 1.434 mahasiswa S2 dan jumlah mahasiswa S3 paling banyak ada di Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) sebanyak 276 mahasiswa S3.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Jumlah mahasiswa pascasarjana di ITS mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, meskipun ada kenaikan yang berarti, rasio mahasiswa pascasarjana terhadap mahasiswa S1 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa S1 yang juga cukup besar, sehingga tidak sebanding dengan kenaikan jumlah mahasiswa pascasarjana. Untuk mengatasi hal ini, ITS telah melaksanakan berbagai program guna meningkatkan jumlah mahasiswa pascasarjana. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penjaringan mahasiswa Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) melalui kerjasama dengan berbagai instansi. Program PJJ ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dan menarik minat calon mahasiswa pascasarjana. Selain itu, ITS juga melakukan penjadwalan tes penerimaan calon mahasiswa pascasarjana secara fleksibel untuk memenuhi kebutuhan calon mahasiswa, terutama terkait persyaratan *Letter of Acceptance* (LoA) untuk pendaftaran beasiswa. Di samping itu, Direktorat Pascasarjana juga terus meningkatkan program dan kegiatan promosi dengan materi yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, telah dilakukan pemetaan untuk mengidentifikasi peluang serta potensi pengembangan program studi pascasarjana baru.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang perlu menjadi perhatian dalam peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana melibatkan beberapa aspek, antara lain:

- Pendaftaran mahasiswa baru tidak dibuka tiap semester di beberapa program studi pascasarjanasemester, serta minimnya kesempatan dalam membuka kelas Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Keterbatasan tersebut dikarenakan masih tingginya beban kerja dosen sehingga menyebabkan kurangnya fleksibilitas dalam penawaran program, yang akhirnya dapat menghambat peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana.
- Kendala yang masih menjadi perhatian bersama adalah pembukaan program studi pascasarjana yang lebih rumit, terutama untuk program doktoral (S3), tidak semudah membuka program studi sarjana (S1). Proses ini melibatkan berbagai persyaratan dan langkah administratif yang lebih kompleks, yang dapat memperlambat inisiatif untuk menawarkan program-program baru pada tingkat pascasarjana.
- Promosi yang kurang maksimal dari beberapa prodi, sehingga potensi untuk menarik calon mahasiswa kurang. Promosi yang kurang efektif dapat mengurangi visibilitas program studi di mata calon mahasiswa dan mempengaruhi keputusan mereka untuk mendaftar.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dapat ditingkatkan untuk masa depan meliputi beberapa langkah penting seperti mendorong pembukaan program studi baru di tingkat pascasarjana, terutama yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan terbaru dalam berbagai bidang, guna memenuhi permintaan pasar dan memperluas pilihan bagi calon mahasiswa. Sangat diperlukan juga untuk mengadakan kegiatan promosi seperti opentalk mengenai program pascasarjana, untuk memperkenalkan lebih jauh tentang keunggulan dan manfaat dari program-program tersebut. Optimalisasi penerimaan mahasiswa jalur kerjasama, khususnya untuk program kelas Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), guna memperluas kesempatan bagi calon mahasiswa yang memiliki kendala dalam mengikuti perkuliahan secara langsung.

3.4.5 IKE 8 (Mendunia 1): Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

IKE 8 (Mendunia 1) merupakan indikator kinerja emas ITS "Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional" yang memiliki definisi sebagai jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat bertaraf internasional serta masih aktif/berlaku pada tahun berjalan. Gambar 3.52 menunjukkan capaian IKE 8 pada TW2 tahun 2024 ada sebanyak 36 program studi terakreditasi internasional dan telah memenuhi target IKE 18 pada tahun 2024 sebesar 35 program studi terakreditasi internasional dengan persentase capaian sebesar 102,587%. Capaian IKE 8 pada TW2 tahun 2024 lebih kecil, yaitu turun satu prodi dari yang sebelumnya ada 37 prodi internasional dengan persentase capaian dibandingkan capaian

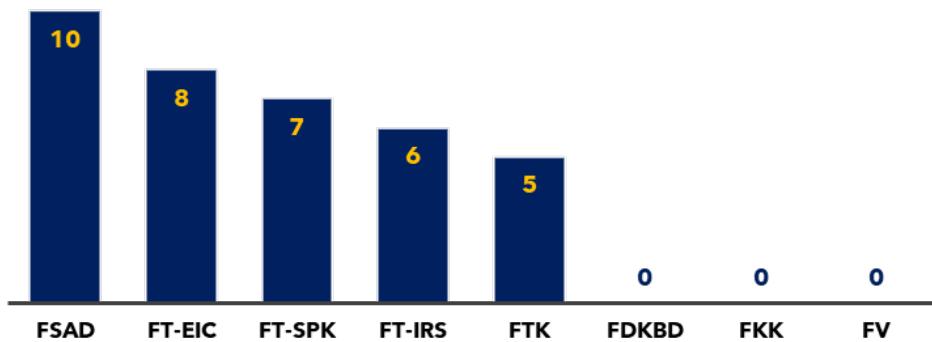
tahun 2023 sebesar 97,297%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2025, capaian IKE 8 tahun 2024 memenuhi 85,714% dari target Renstra yang ditetapkan (42 program studi).



Gambar 3.52 Perbandingan Capaian IKE 8, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

ITS memiliki total 36 program studi terakreditasi internasional, Jumlah program studi internasional yang ada di setiap fakultas ditampilkan pada Gambar 3.53.

Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional



Gambar 3.53 Jumlah Program Studi terakreditasi Internasional setiap Fakultas

Gambar 3.53 menunjukkan, program studi internasional paling banyak ada di Fakultas Sains dan Analitika Data sebanyak 10 program studi internasional, dan tiga fakultas yang belum memiliki program studi internasional yaitu Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD), Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) dan Fakultas Vokasi (FV).

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKE 8 yaitu program studi terakreditasi internasional adalah sebagai berikut

- Telah dilakukan pendampingan penyusunan dokumen LED/SAR untuk prodi yang ikut akreditasi internasional
- Telah dilakukan pendampingan untuk Prodi S1 Arsitektur dan S1 PWK, dalam menyusun feedback permintaan ASIIN agar dapat meraih *full accredited*
- Telah dilakukan pendampingan proses visitasi akreditasi ASIIN, kepada seluruh Departemen (dan prodi), serta seluruh unit support (semua Direktur, Kapiro, dan Ka Unit).
- Telah dilakukan visitasi oleh asesor ASIIN untuk Prodi: 1. S1 Teknik Industri, 2. S2 teknik Kimia, 3. S2 teknik Mesin
- Telah dilakukan koordinasi dengan Prodi dan Departemen T. Kelautan untuk penyusunan dokumen IABEE (reakreditasi)
- Telah dilakukan proses pemeriksaan dokumen SER akreditasi FIBAA untuk 5 Prodi yang terbagi ke dalam 2 cluster
- Telah dilakukan pengiriman dokumen SER akreditasi untuk 2 cluster ke FIBAA
- Telah dilakukan koordinasi, rapat dan workshop untuk proses akreditasi bagi semua Prodi D4 Vokasi menuju ke akreditasi AQAS
- Telah dilakukan pendampingan penyusunan dokumen LED untuk akreditasi IABEE Sidney Accord (Untuk 1 Prodi D4 Teknik Sipil)
- Telah dilakukan penyusunan proposal dan pengajuan proposal untuk hibah fasilitasi akreditasi internasional ke Dikti dalam skema A
- Telah dilakukan pendampingan penyusunan proposal Hibah Akreditasi Internasional ke Dikti, untuk 3 Prodi (Prodi Desain Interior, Prodi Desain Produk, dan Manajemen Bisnis)
- Telah dilakukan pembayaran akreditasi IABEE untuk Prodi D4 Teknik Sipil dan sedang dalam proses submit dokumen
- Telah didapatkan info mengenai rencana visitasi akreditasi FIBAA untuk 6 Prodi yang terbagi dalam 2 cluster

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan program untuk IKE 8 adalah:

- Untuk pengajuan akreditasi internasional Prodi D4 yang direncanakan ke AQAS, tidak jadi dilaksanakan, karena ada ketentuan bahwa: 1. Prodi harus terakreditasi nasional kategori excellent, 2. Biaya proses akreditasi AQAS, sangat mahal melebihi Rp. 3.47 Miliar.
- Beberapa kondisi, sarana dan prasarana proses pendidikan dan pembelajaran belum memenuhi standard internasional.

- Beberapa regulasi / kebijakan belum mendukung untuk terpenuhinya proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan standard internasional.
- Prodi yang sedang, telah dan akan diakreditasi secara internasional, harus menunjukkan kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran, sebagai contoh: CPL, CPMk yang tertuang di dalam dokumen kurikulum dan RPS (module handbook) dengan double bahasa.
- Pengajuan Akreditasi FIBAA untuk 6 prodi yang terbagi dalam 2 cluster yang jadwal visitasinya pada bulan Februari 2025, sehingga hasil akreditasinya tidak dapat keluar di tahun 2024.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Sebagai upaya mengatasi tantangan diatas maka langkah-langkah yang akan ditempuh selanjutnya adalah:

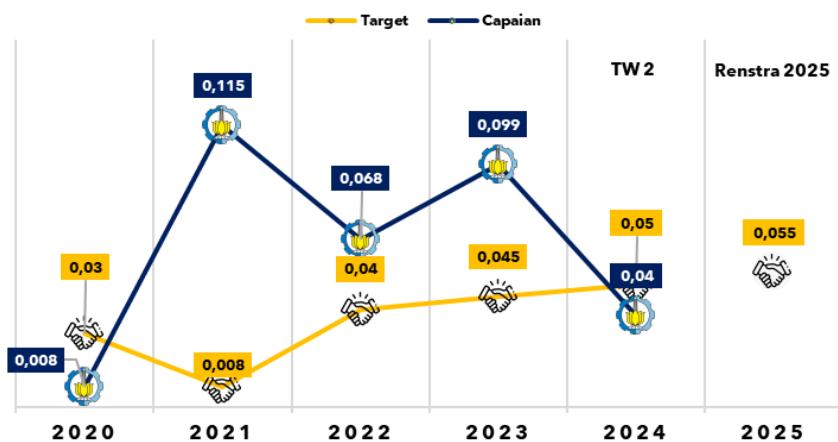
- Prodi S1 T.kelautan akan diusulkan untuk melakukan reakreditasi di tahun 2025.
- Untuk prodi selain D4 Teknik Sipil, yang dikategorikan Prodi Bidang Teknik, tahun 2025, akan diajukan ke IABEE (Sidney Accord)
- Beberapa kebijakan perlu ditinjau ulang terkait dengan standar internasional, contoh:
 1. Lama waktu internship,
 2. regulasi untuk mahasiswa disabilitas dalam proses pembelajaran dan dalam exam.
- Kebijakan tentang laboratorium, sarana dan prasarana, dan standar keamanan, keselamatan dan kesehatan serta lingkungan, khusus untuk laboratorium yang terjadi reaksi kimia, serta laboratorium dengan arus dan tegangan tinggi. Ini akan terkait dengan bidang I, II, III.
- Perlu dilakukan peninjauan dan pengadaan kebijakan untuk pendidikan dan proses pembelajaran yang mengakomodasi standar internasional, sebagai contoh : kebijakan untuk syarat mahasiswa baru yang sudah mulai menerima kondisi mahasiswa yang disable harus explisit dituliskan di dalam kebijakan ITS, *student appeal*, substansi / isi di dalam dokumen Diploma Suplemen / SKPI
- Akan berkoordinasi dengan bidang I, untuk menindaklanjuti kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran, contoh kurikulum dan module handbook.

3.4.6 IKE 10 (Mendunia 3): Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa

Indikator kinerja emas ITS "Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa" didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa internasional yang termasuk dalam program *full-degree*, *double degree/joint degree*, *internship*, *lab-based internship*, *KNB (AUN, S2, S3)*, *guest lecture*, *student exchange*, *short program*, *joint conference*, *seminar/conference* dan *workshop* pada tahun berjalan.

CAPAIAN IKE 10

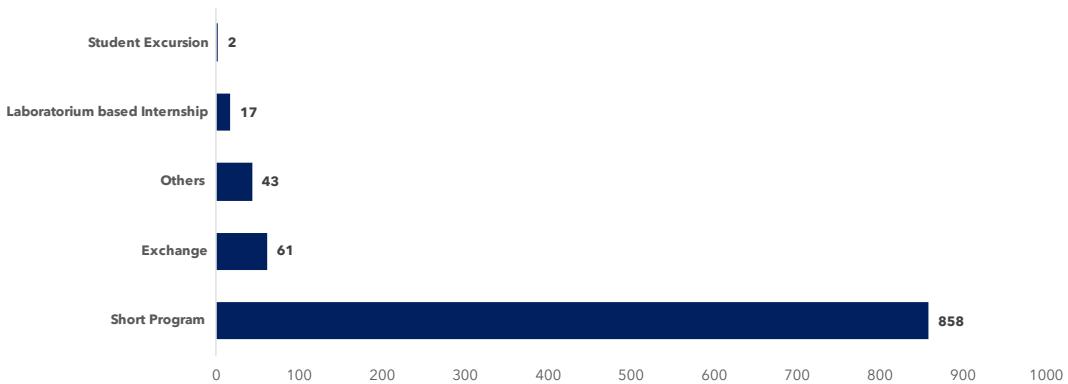
TAHUN 2020-TW2 2024



Gambar 3.54 Perbandingan Capaian IKE 10, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.54 menunjukkan capaian IKE 10 pada TW2 tahun 2024 ada sebanyak 981 mahasiswa internasional atau sebesar 0,037 dari jumlah mahasiswa total (26.298 mahasiswa). Capaian IKE 10 pada TW2 belum memenuhi target IKE 10 tahun 2024 yaitu rasio 0,05 dari jumlah total mahasiswa dengan persentase capaian terhadap target 2024 sebesar 74,606%. Capaian IKE 10 TW2 tahun 2024 lebih kecil dari capaian IKE 10 tahun 2023 dengan persentase capaian dibanding tahun lalu sebesar 37,591%. Jika dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, persentase capaian IKE 10 tahun 2024 telah memenuhi 67,824% dari target yang ditetapkan.

Jumlah Mahasiswa Asing berdasarkan Jenis Program



Gambar 3.55 Jumlah Mahasiswa Asing Berdasarkan Jenis Program

Gambar 3.55 menunjukkan berbagai jenis program yang ada diikuti oleh mahasiswa asing seperti *short program*, *exchange*, *laboratorium based intership*, *student excursion* dan program lainnya. Pada TW2 tahun 2024, mahasiswa asing paling banyak berasal dari jenis program *short program* sebanyak 858 mahasiswa asing. ITS menawarkan beberapa *short program* yang dapat diikuti mahasiswa asing seperti *Global Circular Economy Innovation Challenge*, *FBIICC 2024 Batch 1*, *UMAP Discovery Camp Winter 2024*, *Virtual CommTECH Nusantara 2024: Let's Dance Together*, *CommTECH Camp Insight 2024 Sub Course A & B*,

CommTECH Camp Insight 2024 Sub Course C & D, FBICC 2024 Batch 2, Global Project-Based Learning (GPBL) in Sustainable Building: Solution and Innovation, Virtual CommTECH Nusantara 2024: Exploration Indonesia - Ramadhan Edition, Hybrid Asia Exploration (HAX) 2024.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Berbagai skema kegiatan telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa internasional yang diinisiasi Direktorat Kemitraan Global (DKG) maupun departemen. Program yang telah terlaksana pada tahun 2024 meliputi:

- Sudah dilakukan berbagai kegiatan *short program*
- Berbagai kegiatan yang dilakukan DKG seperti konsorsium, CommTECH secara onsite dan virtual, FBICC, intership oleh mahasiswa prancis di berbagai lab di lingkungan ITS.
- Sudah terlaksana kegiatan exchange di berbagai departemen di ITS.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Manajemen resiko oleh departemen seperti jumlah peserta yang tidak sesuai kesepakatan awal sehingga tidak memenuhi KPI dari hibah, dan juga handling problem yang dialami mahasiswa internasional peserta short program seperti kehilangan barang di lingkungan ITS dan hotel.
- Tingkat kepuasan mahasiswa internasional terhadap layanan akomodasi tempat tinggal dalam kampus masih rendah. Perlu dipertimbangkan memberikan alternatif akomodasi yang lebih bervariasi dan fleksibel sesuai dengan preferensi mahasiswa internasional.
- Kendala lain yang ditemui di TW 2 adalah jadwal kuliah yang berubah-ubah dan baru settle di minggu ke-4 yang menyulitkan mahasiswa internasional untuk mengambil mata kuliah yang sesuai

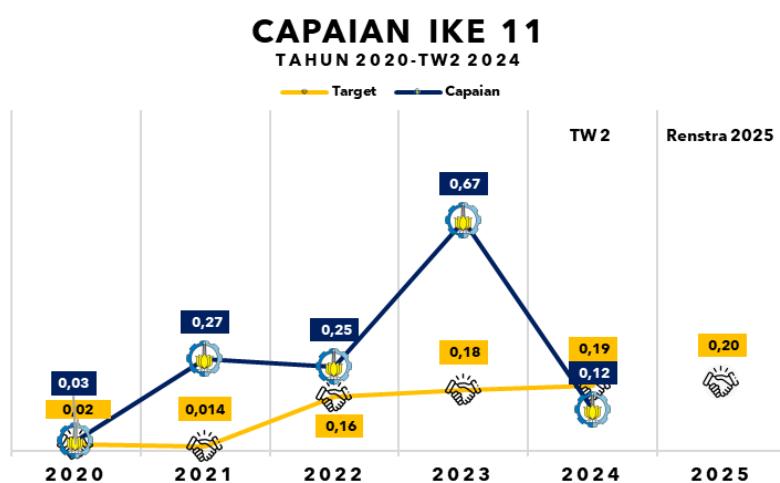
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan digunakan untuk menambah jumlah mahasiswa internasional yaitu:

- DKG melakukan pendampingan dengan departemen pemenang hibah short program terutama terkait hospitality bagi para peserta
- Untuk sementara ini DKG berupaya proaktif bersama DKPU untuk mengatasi keluhan yang terkait fasilitas di Wisma.
- DKG mengusulkan agar jadwal kuliah bisa disediakan sedini mungkin, jika perlu di semester sebelumnya sehingga mahasiswa asing bisa mengambil mata kuliah yang sesuai tanpa banyak perubahan maupun jadwal yang bertabrakan
-

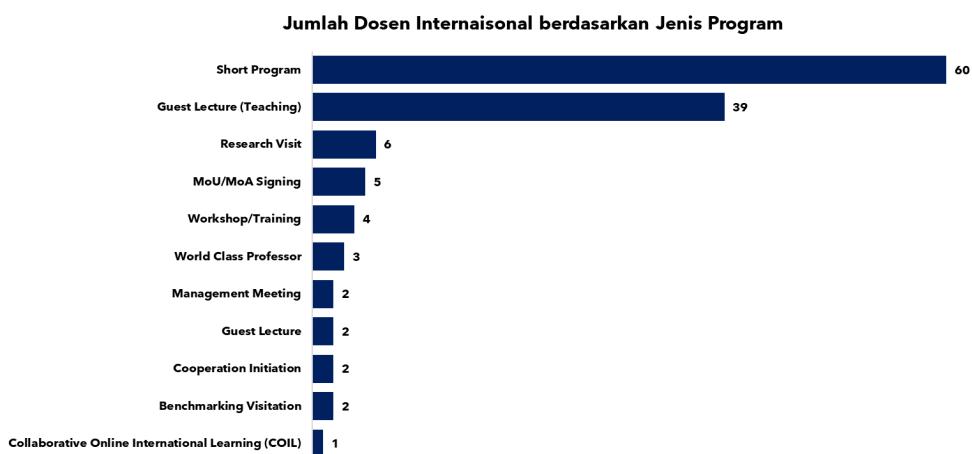
3.4.7 IKE 11 (Mendunia 4): Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen

Indikator kinerja emas ITS mendunia 4 "Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen" didefinisikan jumlah dosen internasional yang mengikuti kegiatan *guest-lecturer*, *short program*, *Workshop/Conference* dan kegiatan internasional lainnya pada tahun berjalan. Capaian IKE 11 pada TW2 tahun 2024 ada sebanyak 126 dosen internasional atau sebanyak 0,190 kali jumlah seluruh dosen dengan persentase capaian sebesar 63,521% terhadap target IKE 11 tahun 2024. Capaian IKE 11 pada TW2 tahun 2024 lebih kecil jika dibandingkan dengan capaian IKE 11 pada tahun 2023 dengan persentase capaian 17,888%. Apabila dibandingkan pada target Renstra 2025, Capaian IKE 11 pada TW2 tahun 2024 belum memenuhi target Renstra tahun 2025 dengan persentase capaian sebesar 60,345% dari target yang telah ditetapkan.



Gambar 3.56 Perbandingan Capaian IKE 11 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025

Dosen asing di ITS merupakan dosen dari universitas mitra yang bekerja sama dalam bidang pendidikan maupun riset. Program yang paling banyak dilaksanakan pada tahun 2024 ada *short program* seperti yang dilihat pada Gambar 3.57



Gambar 3.57 Jumlah Dosen Asing Berdasarkan Jenis Program

Gambar 3.57 menunjukkan bahwa dari sebelas jenis program yang ada, dosen internasional yang ada di ITS paling banyak berasal dari jenis program short program yaitu ada 60 dosen internasional.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Program-program yang sudah terlaksana selama 2024 untuk meningkatkan jumlah dosen internasional yang telah dilakukan oleh ITS adalah melalui berbagai program nasional untuk internasionalisasi dosen. Capaian dosen internasional paling banyak disumbangkan oleh *lecturer inbound*. Pada TW2 bulan Mei dan Juni 2024 telah diselenggarakan program GLS. Ada juga kegiatan tambahan lain yaitu adjunct professor di beberapa departemen.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang didapatkan dalam mendorong peningkatan jumlah dosen internasional adalah:

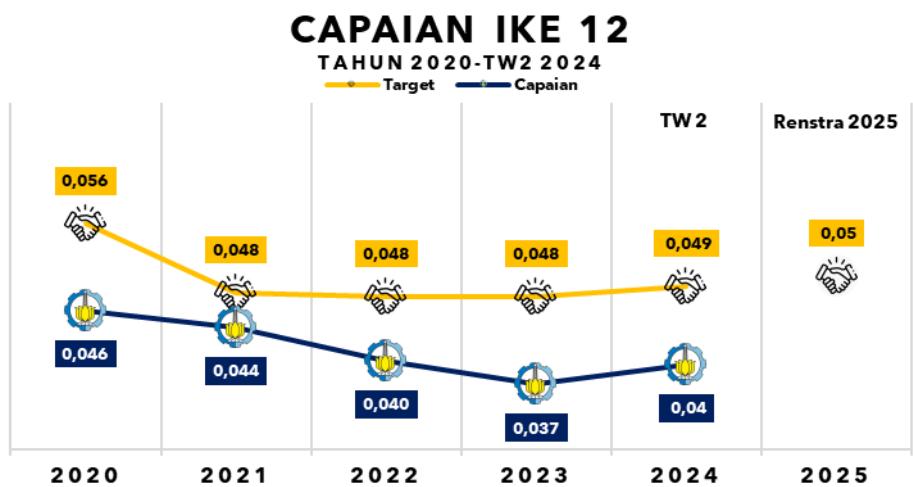
- Mitra yang mengirimkan perwakilan dosen untuk mengikuti program *inbound* untuk kegiatan pengajaran masih didominasi oleh peserta dari beberapa negara ASEAN. Meskipun negara-negara tersebut adalah mitra kuat dengan dampak positif, seperti pertukaran mahasiswa yang resiprokal dan penelitian bersama, serta biaya transportasi yang relatif rendah yang meningkatkan efektivitas anggaran untuk internasionalisasi, terdapat tantangan dalam memastikan adanya resiprokalitas yang seimbang. Hal ini berarti bahwa meskipun banyak dosen dari negara-negara ASEAN yang datang ke ITS, belum tentu dosen ITS mendapat kesempatan yang setara untuk berkunjung ke negara-negara tersebut.
- Ada kebutuhan di ITS untuk meningkatkan keragaman asal negara dosen internasional yang datang ke kampus. Diversifikasi ini penting untuk memperkaya perspektif akademik dan budaya di lingkungan kampus, serta untuk memperluas jaringan kerjasama internasional di luar kawasan ASEAN.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang ditempuh DKG adalah melakukan DKG aktif mempromosikan program pendanaan yang mendukung mobilitas dosen internasional ke ITS, termasuk mendorong pengusulan posisi *adjunct professor* bagi dosen internasional. Perlunya melibatkan pemanfaatan berbagai peluang pendanaan, baik dari internal ITS maupun sumber eksternal melalui konsorsium, untuk mendukung program mobilitas dan kolaborasi internasional. Keberhasilan penggunaan platform daring sebagai format pembelajaran lintas negara akan dilanjutkan. Selain itu, peningkatan nilai insentif diharapkan dapat meningkatkan jumlah dosen internasional yang terlibat dalam program-program ini.

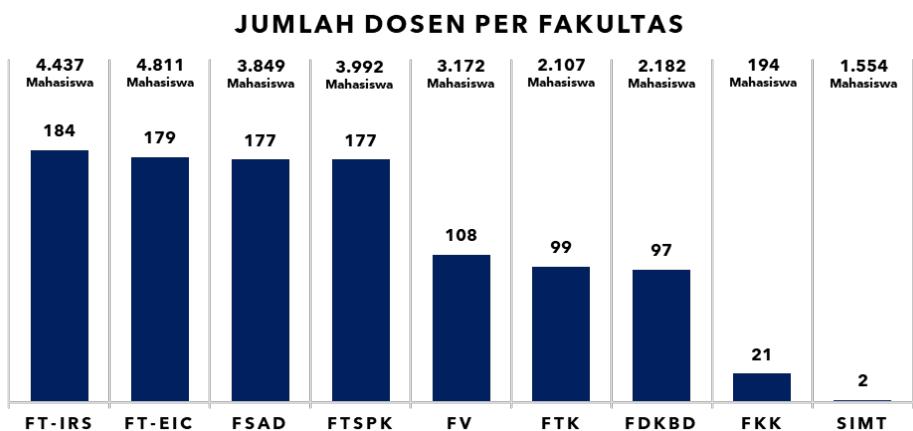
3.4.8 IKE 12 (Amanah 1): Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa

“Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa” yaitu IKE 12 (Amanah 1) memiliki definisi jumlah dosen dengan NIDN/NIDK hingga tahun berjalan.



Gambar 3.58 Perbandingan Capaian IKE 14, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.58 menunjukkan bahwa pada capaian IKE 12 pada tahun 2024 ada sebanyak 1.044 dosen mengajar 26.298 mahasiswa dengan rasio terhadap jumlah mahasiswa sebesar 0,040. Jumlah tersebut belum memenuhi target IKE 12 pada tahun 2024 sebesar 0,049 atau sebanyak 1.289 dosen dengan persentase capaian kinerja IKE 12 pada TW2 tahun 2024 terhadap target tahun 2024 sebesar 81,383%. Capaian IKE 12 pada TW2 tahun 2024 lebih besar dibandingkan capaian IKE 12 pada tahun 2023 dengan persentase sebesar 105,99%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2025, capaian IKE 12 pada TW2 tahun 2024 belum memenuhi target dengan persentase capaian sebesar 79,398% dari target Renstra 2025. Jumlah dosen per fakultas ditampilkan pada Gambar 3.59 menunjukkan bahwa jumlah dosen paling banyak pada Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem sebanyak 184 dosen mengajar 4.437 dosen.



Gambar 3.59 Perbandingan Capaian IKE 12 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Perkembangan program untuk IKE 12 adalah:

- Sebanyak 24 dosen baru telah diterima sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), menandai langkah penting dalam memperkuat tenaga pengajar yang profesional dan berkualitas. Selain itu, 52 dosen yang sebelumnya berstatus non-PNS telah berhasil dikonversi menjadi CPNS, yang menunjukkan komitmen organisasi dalam meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan tenaga pengajar.
- Perhitungan kebutuhan dosen tambahan telah dilaksanakan dengan cermat untuk memastikan ketersediaan tenaga pengajar yang memadai dan berkualitas di berbagai program studi. Saat ini, organisasi sedang menunggu keputusan dari pimpinan terkait pelaksanaan rekrutmen dosen baru, yang akan menjadi langkah strategis penting dalam memenuhi kebutuhan akademik dan mendukung pertumbuhan institusi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang mempengaruhi penambahan SDM dosen ITS salah satunya adalah banyaknya jumlah pelamar yang mendaftar serta terbatasnya waktu yang tersedia telah menyebabkan kesulitan dalam mengatur jadwal wawancara dengan pimpinan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap pelamar membutuhkan waktu yang cukup untuk diwawancara secara menyeluruh guna mengevaluasi kualifikasi dan kesesuaianya dengan posisi yang ditawarkan.

Strategi yang dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilakukan adalah:

- Penentuan daya tampung mahasiswa baru berkoordinasi dengan SDMO.
- Lini masa penerimaan dosen baru Non PNS disesuaikan dengan penerimaan mahasiswa baru.
- ITS juga mendorong dosen Non PNS untuk mengikuti seleksi dosen CPNS di ITS (Lowongan Dosen di ITS), bukan mengikuti/mengisi lowongan di Universitas/Instansi lain yang akan berakibat ITS kehilangan SDM yang berkualitas.
- Perlu disusun skema pengikatan yang baik untuk dosen yang izin *postdoctoral* sehingga menjamin yang bersangkutan kembali ke ITS.
- Terus menambah atau merekrut dosen baru seiring dengan penambahan prodi baru dan pemetaan jumlah serta kompetensi dosen.
- Mempertimbangkan ketersediaan SDM saat membuka prodi baru, dan memperketat kriteria pembukaan prodi baru yaitu pada pertimbangan memberi kontribusi terhadap daya saing ITS dan reputasi ITS.

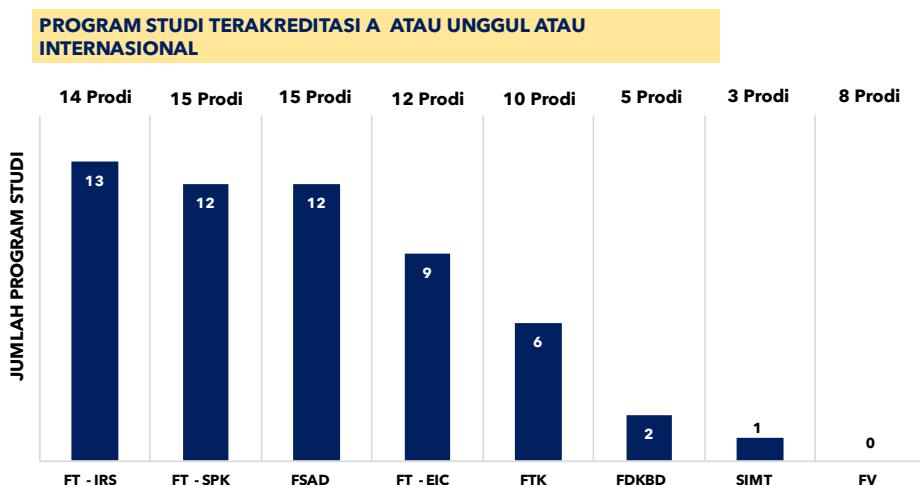
3.4.9 IKE 19 (Amanah 8): Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi

Indikator kinerja emas "Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi" didefinisikan sebagai jumlah semua program studi (D4/S1, S2, S3, dan profesi) yang memiliki akreditasi A atau Unggul atau internasional serta masih aktif / berlaku pada tahun berjalan.



Gambar 3.60 Perbandingan Capaian IKE 19, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.60 menunjukkan capaian IKE 19 pada TW2 tahun 2024 ada sebanyak 55 program studi telah terakreditasi A atau unggul dengan rasio terhadap jumlah program studi seluruhnya sebesar 0,671 dan belum memenuhi target IKE 19 tahun 2024 dengan persentase capaian terhadap target 2024 sebesar 81,976%. Capaian IKE 19 pada TW2 tahun 2024 lebih kecil dibandingkan dengan capaian IKE 19 tahun 2023 dengan persentase capaian sebesar 88,313%. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian IKE 19 tahun 2024 telah memenuhi 73,780% dari target yang ditetapkan.



Gambar 3.61 Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional

Gambar 3.61 menunjukkan pada Fakultas Teknik Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS) memiliki jumlah program studi terakreditasi A atau unggul atau internasional paling banyak sebanyak 13 program studi dari total 14 program studi yang ada di FT-IRS. Fakultas Vokasi (FV) masih belum memiliki program studi yang terakreditasi A atau unggul atau internasional.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Mengirimkan surat kepada beberapa prodi untuk melakukan pemeriksaan terhadap data dosen mahasiswa pada PDDIKTI serta perhatian terkait nilai sesuai perhitungan nilai 4 untuk beberapa kriteria dalam SPMI
- Mengirimkan pemberitahuan dan permintaan proses akreditasi bagi prodi baru yang sudah berjalan dalam 1 tahun baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT
- Mengirimkan surat pemberitahuan (sebagai reminder) lebih dari 1 kali - permintaan untuk reakreditasi bagi Prodi yang masa habis nya di tahun 2024, dan 2025. (data terlampir).
- Melakukan rapat dan sosialisasi tentang perubahan mekanisme pengajuan reakreditasi (akibat berlakunya Permen 53/2023) ke LAM ataupun ke BAN, yaitu BAN PT/LAM tidak menerima dokumen borang reakreditasi sejak 1 Januari 2025 sd Akhir Juli 2025.
- Menyediakan semua sumber informasi terkait proses dan prosedur pengajuan akreditasi baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT melalui website KPM
- Melakukan pembayaran biaya akreditasi ke LAM sesuai invoice dari prodi baik pembayaran pengajuan akreditasi maupun penyetaraan A ke Unggul
- Melakukan pendampingan penyusunan dokumen LED dan LKPS prodi
- Melakukan penilaian terhadap dokumen LED dan LKPS prodi yang dikirim ke KPM
- Membantu menyediakan dokumen pendukung sebagai *appendix / evidence* yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen LED dan LKPS
- Melakukan pengajuan akreditasi bagi prodi dengan cakupan LAM Infokom melalui SALAM dan BAN PT melalui SAPTO
- Melakukan pendampingan penyusunan dokumen untuk Prodi yang mendapatkan penurunan peringkat akreditasi (Prodi S3 Arsitektur)
- Melakukan pendampingan kegiatan Asesmen Langsung LAM.
- Mengkoordinasikan dengan pihak BAN PT, untuk beberapa Prodi yang menginginkan pindah ke dalam cakupan LAM (Teknik Komputer, Rekayasa Artificial, dan Rekayasa perangkat Lunak, S3 Teknik Material dan Metalurgi).

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa **hambatan** yang terjadi selama TW2 sebagai berikut:

- Belum sesuainya timeline yang ditentukan KPM dengan pelaksanaannya karena perubahan dan respon yang belum sesuai di departemen/prosi.
- Jumlah dosen dalam dosen *homebase* prodi di PDDIKTI masih terdapat ketidakcukupan
- Update data PDDIKTI belum dilakukan sesuai dengan ketentuan jadwal yang ditetapkan oleh PDDIKTI, dampaknya adalah proses PEPA dari S3 Arsitektur belum selesai, sedangkan masa habis akreditasi Juni 2024.
- Proses penjaminan mutu di level Departemen belum berjalan secara baik, contoh, terjadinya penurunan produktivitas, dan ketidaktepatan lama studi sesuai dengan peraturan yang berlaku, berdampak pada *worst case* - penurunan nilai akreditasi Prodi
- Perubahan UPPS dari Departemen menjadi Fakultas, tidak dilakukan oleh semua Fakultas, hal ini terkait dengan akun proses (re) akreditasi dengan akun lama Departemen sebagai UPPS. Konsekuensi UPPS adalah mempunyai dokumen RENSTRA.
- Kebijakan nasional (dalam Permen 53/2023) menjadi dasar penentuan standar di BAN PT/LAM, salah satunya adalah beban sks untuk Prodi Profesi, S2 dan S3. Hal ini harus segera ditindaklanjuti oleh Bidang 1, agar Prodi yang masa habis akreditasi di tahun setelah Agustus 2025, telah melakukan proses pendidikan sesuai dengan beban standard Nasional, untuk S2 minimal 54 - 72 sks, S3 menyesuaikan.
- Proses keuangan yang harus menunggu proses secara berjenjang, dalam hal revisi RKA, maupun proses pembayaran biaya akreditasi dengan jumlah besar
- Beberapa prodi kurang / tidak memenuhi kriteria unggul untuk jumlah dosen yang mempunyai jabatan fungsional full professor, serta pembelajaran belum melaksanakan aktifitas sesuai dengan RPS yang telah disusun, penjaminan mutu di level Departemen perlu ditingkatkan.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dijalankan untuk menambah jumlah prodi terakreditasi A atau Unggul atau internasional adalah:

- Pelaksanaan koordinasi dan pemindahan UPPS ke Fakultas
- Peminjaman dosen dari prodi lain
- Koordinasi dengan bidang 1 untuk proses pendidikan dan pembelajaran di Prodi dan Departemen.
- Akan dilakukan penetapan jadwal akademik, yang menyesuaikan jadwal penarikan data oleh badan akreditasi, sebagai contoh jadwal akademik harus sinkron dengan jadwal nasional dalam proses pendidikan (mulai dasar, menengah, sd PT)
- Akan dilakukan pembahasan tentang penentuan UPPS

- Akan dilakukan penentuan definisi EWMP, DTPS yang berkorelasi dengan beban dosen besama direktorat lain.
- Akan dilakukan koordinasi dengan bidang 1, dalam penentuan beban sks untuk khusus Profesi, S2 dan S3.
- Akan disusun dokumen kebijakan, manual dan panduan SPMI mengakomodasi PermendikbudRistek No 53/2023, yang berdampak pada syarat unggul suatu Prodi terakreditasi oleh LAM.
- Akan dilakukan koordinasi dengan bidang III (SDMO) untuk membuat *planning* / perencanaan pengembangan kualifikasi dosen dg jabatan professor dalam waktu 5 - sd 10 tahun mendatang, dan koordinasi bersama bidang 1 dan bidang 3 untuk pengembangan kompetensi dosen dalam pelaksanaan *cased based* dan *project based*.

3.4.10 IKE 20 (Amanah 9): Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1

Indikator kinerja emas "Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1" didefinisikan sebagai jumlah program studi S3 dibagi jumlah program studi S1/D4 pada tahun berjalan. Capaian IKE 20 pada tahun 2024 ada sebanyak 19 program studi S3 atau sebesar 0,373 kali jumlah program studi S1 (Gambar 3.62). Capaian IKE 20 pada TW2 tahun 2024 belum memenuhi target IKE 20 tahun 2024 dengan persentase capaian sebesar 62,092% dari target IKE 20 tahun 2024. Dibandingkan capaian IKE 20 pada tahun 2023, capaian IKE 20 pada TW2 tahun 2024 lebih besar dengan persentase capaian persentase 103,486%. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian pada TW2 tahun 2024 telah memenuhi 57,315% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 0,65 kali jumlah program studi S3.



Gambar 3.62 Perbandingan Capaian IKE 20, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025. Sebanyak 19 prodi S3 yang ada di ITS tersebut tersebar di lima fakultas dan satu sekolah interdisiplin. Lima fakultas dan 1 sekolah disiplin tersebut ditampilkan pada Gambar 3.63.



Gambar 3.63 Prodi S3 di ITS pada TW 2 2024

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan mencakup beberapa upaya strategis yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program pascasarjana di ITS. Saat ini, setiap program studi (prodi) terus didorong untuk membuka program-program baru di tingkat pascasarjana guna memenuhi kebutuhan akademik dan pasar yang terus berkembang. Dalam hal ini, ITS dan setiap fakultas serta departemen berusaha secara aktif untuk meningkatkan jumlah sumber daya manusia (SDM) dosen dengan cara mempercepat proses promosi ke jenjang profesor, menambah jumlah dosen yang memiliki gelar doktor (S3), serta meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi sebagai Lektor Kepala.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Terdapat beberapa kendala yang signifikan dalam upaya mendirikan program studi doktoral (S3), yang meliputi:

- Pembukaan program studi pascasarjana, khususnya program doktoral (S3), memerlukan pemenuhan sejumlah persyaratan khusus yang sering kali menjadi tantangan besar bagi departemen-departemen di ITS. Persyaratan ini melibatkan berbagai aspek administratif dan akademik yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh setiap departemen. Misalnya, departemen harus memenuhi standar tertentu dalam hal kualitas pengajaran, kualifikasi dosen, dan infrastruktur yang mendukung. Sebagai perbandingan, pembukaan program studi sarjana (S1) di ITS dilakukan dalam skala yang sangat luas dan relatif lebih mudah, dengan prosedur yang lebih sederhana dan persyaratan yang tidak terlalu ketat.
- Keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang berkualifikasi untuk mengajar di program S3. Untuk membuka program doktoral baru, diperlukan minimal lima dosen yang memiliki kualifikasi sebagai Lektor Kepala, dengan dua di antaranya harus berstatus profesor. Saat ini, tidak semua departemen di ITS memiliki jumlah dosen yang memenuhi kriteria ini. Selain itu, proses promosi dosen menjadi profesor juga menghadapi tantangan besar, karena persyaratan administrasi yang sering berubah secara dinamis dan semakin ketat. Proses ini memerlukan waktu dan usaha yang tidak sedikit, sehingga semakin sulit untuk memenuhi syarat yang ditetapkan untuk pendirian program S3.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

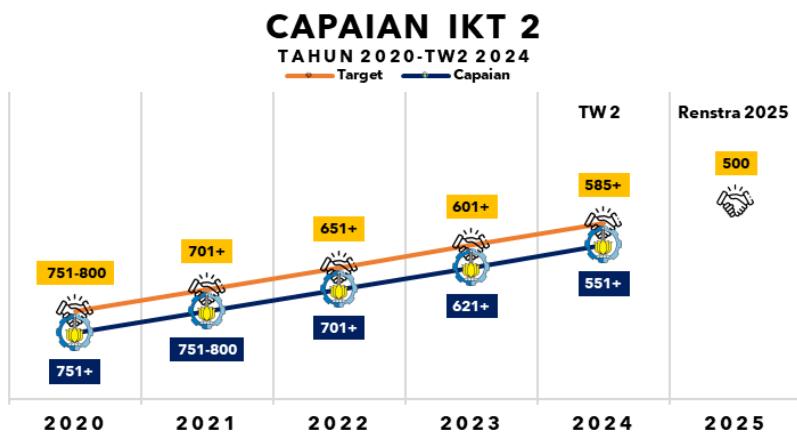
Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai strategi peningkatan jumlah prodi S3 adalah mendorong percepatan pembukaan prodi baru pascasarjana khususnya untuk tingkat doktoral. Peningkatan jumlah dosen yang telah menyelesaikan pendidikan doktoral (S3) menunjukkan adanya sumber daya manusia yang lebih siap untuk mendukung pengembangan program studi tersebut. Selain itu, jumlah guru besar di ITS juga semakin bertambah, yang merupakan indikator penting dalam memenuhi persyaratan pembukaan program studi S3. Kondisi ini memberikan kesempatan lebih besar bagi ITS untuk memperluas penawaran program studi S3, sehingga dapat memperkuat kapasitas akademik dan riset di kampus. Perlu ada pendampingan intensif dalam proses pembuatan proposal program studi S3, terutama untuk program studi yang memiliki potensi besar tetapi belum memiliki program doktoral. Bantuan ini dapat mencakup bimbingan dalam menyusun kurikulum, menyiapkan dokumen administrasi, serta memastikan bahwa proposal memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh institusi dan pihak berwenang. Selain itu perlu memfasilitasi "pinjam homebase," di mana program studi dapat memanfaatkan dosen atau profesor dari departemen atau fakultas lain yang memenuhi kualifikasi tersebut.

3.4.11 IK Tambahan 2: Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)

QS-WUR merupakan pemeringkatan yang dapat memberikan representasi kualitas dari sebuah universitas dari berbagai kriteria. Lembaga Quacquarelli Symonds setiap tahun merilis universitas-universitas yang dianggap terbaik dengan kriteria sebagai berikut:

- *Academic reputation*
- *Employer reputation*
- *Faculty/student ratio*
- *Citations per faculty*
- *International student ratio*
- *International faculty ratio*

Tahun 2024 berdasarkan Gambar 3.64, Capaian IKT 2 yaitu peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR) naik pada tahun 2024 menjadi peringkat 585+. Capaian tersebut belum mencapai target 2024 yaitu 551+. Dibandingkan capaian IKT 2 pada tahun 2023 peringkat ITS secara internasional (QS-WUR) mengalami kenaikan peringkat. Capaian IKT 4 dapat dilihat jika ITS memerlukan berbagai upaya dan dukungan segala lini untuk mencapai peringkat 500+ yang menjadi target Renstra 2025.



Gambar 3.64 Perbandingan Capaian IKT 2, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Peringkat ITS dalam QS WUR 2025 sudah diumumkan awal Juni lalu, oleh karena itu kegiatan yang dilakukan saat ini adalah untuk pemeringkatan tahun berikutnya, yaitu QS WUR 2026:

- Melakukan berbagai kegiatan yang dapat mendukung peningkatan skor khususnya terkait indikator *Academic Reputation* dan *Employer Reputation* yang mempunyai total bobot 45% dari keseluruhan indikator QS WUR
- Melakukan benchmark hasil capaian ITS terhadap PTNBH lain dalam QS WUR 2025, khususnya di indikator-indikator yang masih perlu dan punya peluang untuk ditingkatkan
- Menjaga rasio dosen dan mahasiswa dengan melakukan pendataan dosen ajunt, dosen pembimbing MBKM, dosen pengajar di Program JD/DD, dan memasukkan sebagai bagian dari jumlah dosen ITS
- Melakukan alumni gathering untuk meningkatkan kontribusi alumni dalam indikator *Employer Reputation*
- Memfinalisasi MyITS Alumni (bersama DIKST dan DPTSI) untuk pencatatan/database alumni yang nantinya dapat digunakan sebagai calon Employer Peers ITS dalam QS WUR

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang didapat dalam pencapaian IKT 2 adalah sebagai berikut:

- Kontribusi laboratorium dalam penyampaian data *Academic Peers* masih rendah
- Sulitnya meningkatkan skor di indikator *Citations per Faculty* yang bobotnya mencapai 20% sehingga perlu program terobosan terkait riset, publikasi, dan sitasi
- Terdapat 3 indikator baru dalam QS WUR, yaitu *Employment Outcomes*, *International Research Network (IRN)*, dan *Sustainability*, yang mana skor ITS masih sangat rendah untuk 3 indikator baru tersebut
- Belum ada unit khusus yang menangani kealumnian, sehingga beberapa kegiatan yang dapat dilakukan seperti *Profiling Alumni*, membuat laman khusus Alumni di its.ac.id yang

menyajikan profil alumni-alumni ITS, dan *engagement* dengan alumni, masih kurang intens dilakukan

- Belum optimalnya upaya ITS dalam melakukan terobosan terkait peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi, memperluas *International Network* untuk mendukung IRN, dan peningkatan sitasi
- Masih rendahnya proporsi *international faculty staff* dan *international students*
- Informasi terkait indikator baru pemeringkatan QS WUR yang belum banyak dipahami oleh civitas akademika ITS.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan adalah:

- Menyusun *newsletter* yang dikirimkan ke para mitra (*Academic Peers*) Luar Negeri untuk menjaga *engagement* dengan mitra
- Sosialisasi berkala terkait pengisian *Academic Peers* (yang saat ini sudah menjadi KPI Lab)
- Sosialisasi myITS WCU yang sudah bisa diakses di myITS SSO untuk dosen dan staf dengan tujuan memudahkan pendataan dan pencatatan *Academic Peers*
- Melakukan Sosialisasi untuk internal civitas akademika terkait update pemeringkatan internasional dan Kontribusi yang dapat dilakukan oleh civitas akademika
- Mengadakan kegiatan *Global Learning Series* (GLS) untuk mendapatkan mitra-mitra baru sekaligus menambah jumlah *international faculty staff*
- Mengadakan berbagai kegiatan *short programs/summer course* untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing dan dosen asing

3.5 SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN

DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 4 (Tata kelola satuan kerja) didukung oleh 2 (dua) IKU, 5 (lima) IKE dan 3 (tiga) IKT yang terkait dengan indikator-indikator sasaran tata kelola satuan kerja seperti peringkat SAKIP dan Nilai Anggaran Kinerja.

3.5.1 IKU 9: Rata - Rata Predikat SAKIP

Sesuai dengan ketentuan yang diberikan IKU 9 merupakan indikator kinerja utama tambahan memiliki definisi predikat SAKIP Satker. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) memiliki definisi peraturan yang mendasari pengelolaan akuntabilitas satuan kerja di lingkungan Pemerintahan khususnya Ditjen Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan SAKIP dimulai dari perencanaan hingga *monitoring* yang pelaporannya difasilitasi oleh sistem SpasiKita. Tugas pokok satker adalah dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya Dirjen Pendidikan Tinggi dalam rangka terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas.

Dalam pelaksanaan SAKIP di ITS, Sekretaris Institut menjadi koordinator yang memfasilitasi unit-unit dalam pelaksanaannya. Penilaian SAKIP dilakukan pada bulan Agustus dan nilainya akan muncul saat akhir tahun 2024.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan Kegiatan yang telah dilakukan dalam implementasi SAKIP pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Melakukan tindak lanjut LHE SAKIP
- Berkoordinasi dan Menyusun Perjanjian Kinerja (PK) 2024, Rencana Aksi, dan pengukuran kinerja TW1 dan TW 2 dengan melibatkan Pimpinan
- Pengisian Kuisioner Data Evaluasi SAKIP 2024

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Pelaksanaan SAKIP di ITS belum menemui **kendala** yang berarti, hanya masih perlu beberapa penyesuaian dari formula dan definisi terbaru. Perubahan tersebut perlu didiskusikan secara berkala dengan seluruh pimpinan unit di ITS sehingga memiliki persepsi yang sama tentang definisi IKU.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan implementasi SAKIP sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi mengenai hal-hal terkait SAKIP dengan melibatkan pimpinan dilengkapi dengan penyusunan notula
- Meninadaklanjuti rekomendasi dalam LHE SAKIP 2023.

3.5.2 IKU 10: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

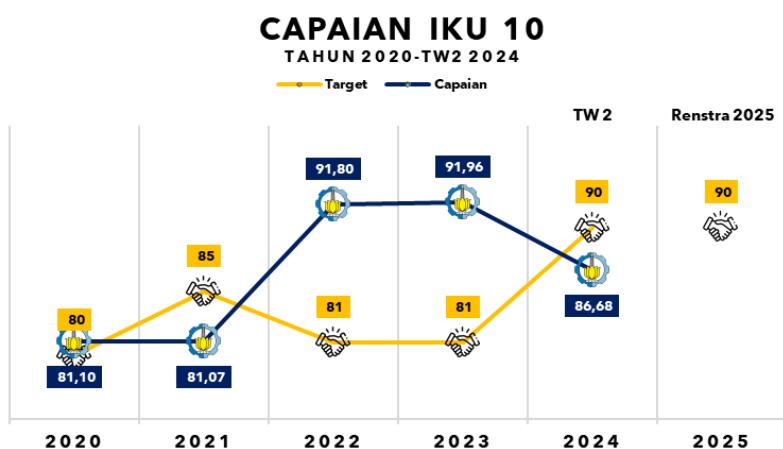
Indikator ini memiliki sasaran *Good University Governance* yaitu terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Definisi dari IKU 10 adalah rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker. Dokumen yang dibahas dalam RKA meliputi perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah (PD) dan Kementerian atau Lembaga (K/L) serta rencana pembiayaan serta prakiraan maju untuk tahun berikutnya.

Capaian IKU 10 pada TW 2 sebesar 86,68 dan masih belum memenuhi target TW 4 dengan persentase capaian sebesar 96,311%. Berdasarkan rumus NKA (Nilai Kinerja Anggaran) perhitungan nilai RKA-K/L adalah sebagai berikut:

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Ditjen Diktiristek, Satker PTN BH TA 2024 Per 24 Juni 2024, Peserta Rakor Tahap 2								
Total Nilai NKA			Total Nilai EKA					
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER				UNIVERSITAS NEGERI MALANG				
UNIVERSITAS HASANUDIN				75,00				
UNIVERSITAS NEGERI MALANG				UNIVERSITAS HASANUDIN				
UNIVERSITAS AIRLANGGA				75,00				
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA				INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER				
UNIVERSITAS BRAWIJAYA				75,00				
0,00			UNIVERSITAS AIRLANGGA			18,75		
50,00			UNIVERSITAS BRAWIJAYA			0,00		
100,00			UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA			0,00		
No	Kode Satker	Nama Satker	Efektivitas	Effisiensi	Nilai EKA	Nilai IKPA	Total NKA	
			Capaian RO	Penggunaan SBK	Effisiensi SBK			
1	67754	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	100,00	0,00	0,00	75,00	98,36	86,68
2	67753	UNIVERSITAS HASANUDIN	100,00	0,00	0,00	75,00	95,75	85,88
3	690535	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	100,00	0,00	0,00	75,00	93,82	84,41
4	677549	UNIVERSITAS AIRLANGGA	25,00	0,00	0,00	18,75	99,73	59,24
5	690443	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	98,78	49,39
6	690529	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	0,00	0,00	0,00	0,00	98,23	49,12

Gambar 3.65 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran

Nilai EKA diperoleh dari Aplikasi SMART DJA Kemenkeu sedangkan untuk nilai IKPA diperoleh dari Aplikasi OM-SPAN DJPB Kemenkeu. Perbandingan capaian IKU 10 tahun 2024 terhadap capaian IKU 10 pada tahun 2024 dan target Renstra 2025 pada Gambar 3.66.



Gambar 3.66 Perbandingan Capaian IKU 10, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.66 menunjukkan capaian IKU 10 pada tahun 2024 TW 2 memiliki nilai yang lebih rendah dari capaian pada tahun 2023 dengan persentase capaian kinerja di angka 94,258%. Dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025, Capaian IKU 10 pada tahun 2024 masih belum mencapai target Renstra tahun 2025 dengan persentase capaian sebesar 96,311%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan guna mendukung realisasi IKU 11 adalah:

- Menghadiri undangan Rakor Pemantauan dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran Triwulan (TW) I Tahun Anggaran 2024 Ditjen Diktiristek
- Melakukan revisi DIPA terkait pagu minus dan pemutakhiran halaman III DIPA
- Pengisian capaian fisik sampai dengan TW I pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

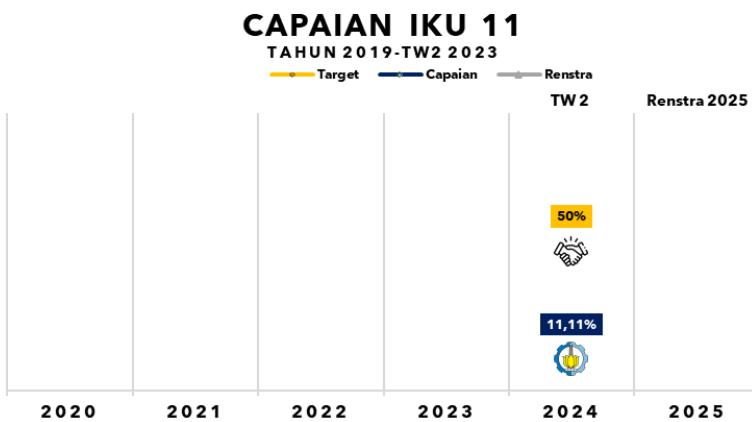
Tidak ada **kendala** yang berarti, hanya Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) masih belum bisa dilihat pada aplikasi.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian IKU 10 adalah mencermati perkembangan di dalam sistem dan melakukan komunikasi dengan biro perencanaan dan biro keuangan di Dirjendikti.

3.5.3 IKU 11: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

IKU 11 merupakan indikator yang baru ditambahkan pada tahun 2024. Indikator ini memiliki definisi jumlah fakultas yang telah membangun Zona Integrasi dibandingkan dengan jumlah fakultas total dalam perguruan tinggi. Rincian target dan capaian per kuartal untuk IKU 11 dapat dilihat pada Gambar 3.67



Gambar 3.67 Perbandingan Capaian IKU 11 TW 2 2024

Pada TW 2 tahun 2024 diketahui bahwa Fakultas yang mendeklarasikan komitmen zona integritas adalah Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) sesuai dengan Keputusan Rektor ITS Nomor T/5063/IT2/HK.00.01/2020 tertanggal 23 Desember 2020. Capaian ITS untuk IKU 11 adalah 11,11% dengan rincian 1 fakultas telah membangun zona integritas dari 9 fakultas di ITS. Adapun fakultas lainnya juga sudah dalam proses persiapan untuk membangun ZI. Dikarenakan indikator ini terhitung baru, maka belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan juga Renstra.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk realisasi IKU 11 meliputi:

- Finalisasi penyusunan POS AP untuk pencapaian salah satu area tata laksana
- Koordinasi rutin dengan Tim ZI WBK Fakultas

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi untuk IKU 11 antara lain:

- Kurangnya monitoring pencapaian pembangunan ZI WBK masing-masing area
- Terbatasnya anggaran untuk melakukan koordinasi rutin

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

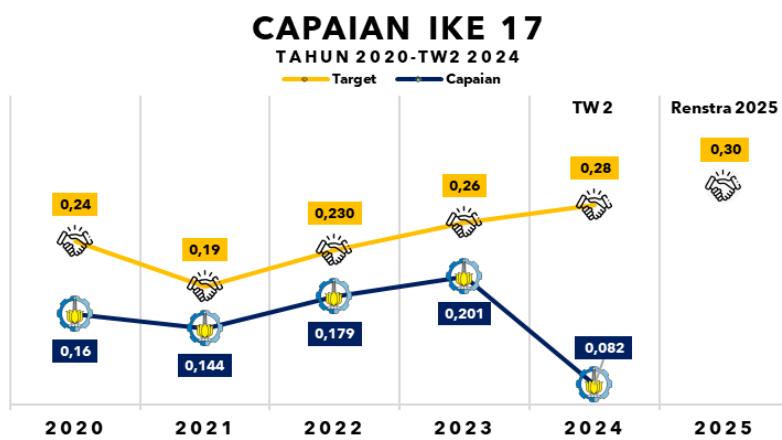
Strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- Melakukan koordinasi rutin dengan Tim ZI WBK Fakultas untuk memonitor progres pembangunan ZI masing-masing area
- Persamaan persepsi dan pendampingan masing-masing manajer area dalam pengisian LKE Inspirasi Dikti
- Mengajukan anggaran tambahan pagu untuk kegiatan pembangunan ZI WBK Fakultas
- Mengikurangkan tim ZI WBK Fakultas pelatihan RB-ZI yang diselenggarakan oleh Kementerian

3.5.4 IKE 17 (Amanah 6): Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)

IKE 17 (Amanah 6) ITS yaitu Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar) terdefinisi sebagai jumlah pendapatan pada tahun berjalan dengan kriteria:

- Kerja sama industri dengan kontrak kerja sama menggunakan atas nama ITS
- Pemanfaatan aset, dan
- Lainnya.



Gambar 3.68 Perbandingan Capaian IKE 17, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Gambar 3.68 menunjukkan capaian TW 2 untuk IKE 17 pada tahun 2024 sebesar 165,26 miliar rupiah rupiah dengan rasio terhadap anggaran total sebesar 0,082. Adapun jumlah pendapatan untuk TW 2 ini belum mencapai target 2024 dengan persentase capaian sebesar 29,207%. Capaian IKE 17 juga masih kecil dibandingkan dengan capaian IKE 17 tahun 2023

dengan persentase capaian 40,732% dari capaian tahun lalu. Dibandingkan dengan Renstra capaian tahun 2025, capaian IKE 17 tahun 2024 telah memenuhi 27,260% dari target Renstra 2025 yaitu sebesar 0,3 kali jumlah anggaran total.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program yang sudah dilaksanakan dalam upaya mendukung pendapatan industri adalah Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) ITS secara aktif menjalankan berbagai inisiatif untuk mempromosikan dan menawarkan aset-aset milik ITS yang memiliki potensi untuk disewakan. Salah satu aset yang ditawarkan adalah Apartemen Taman Melati. Untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, promosi ini dilakukan melalui Portal ITS, sebuah platform digital yang digunakan oleh institusi untuk berkomunikasi dengan publik. Selain itu, DKPU juga menjalin komunikasi langsung dengan berbagai mitra kerjasama untuk menawarkan aset-aset tersebut. Upaya ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan aset ITS dan meningkatkan pendapatan institusi melalui penyewaan properti dan fasilitas. Pada tahun 2024, Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) ITS telah memperkenalkan dan mengembangkan beberapa unit bisnis baru yang bertujuan untuk memperluas sumber pendapatan institusi. Beberapa inisiatif tersebut termasuk peluncuran ITSMART dan ITSMerchandise. Tidak hanya itu, ITS juga mengembangkan sebuah pusat kebugaran yaitu *Fitness Center* ITS, yang dirancang untuk menyediakan fasilitas olahraga dan kebugaran bagi komunitas ITS dan mungkin juga bagi masyarakat umum. Upaya ini menunjukkan komitmen DKPU untuk terus berinovasi dan mencari cara baru untuk mendukung dan memperkuat perekonomian kampus. Untuk meningkatkan awareness dosen-dosen muda telah diadakan pula "proyek gathering" untuk kaderisasi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Terdapat beberapa aspek perlu diatasi agar pencapaian tersebut dapat optimal. Tantangan-tantangan tersebut antara lain:

- Untuk unit-unit yang masih baru saja berdiri terdapat banyak aspek yang masih perlu dipelajari dan dikembangkan, mengingat pengalaman dan pengetahuan yang ada saat ini masih terbatas.
- Hingga saat ini, belum terjalin sinkronisasi yang memadai antara sistem keuangan yang diterapkan di unit usaha mandiri dengan sistem yang digunakan di laboratorium. Ketidaksesuaian atau ketidakselarasan antara kedua sistem ini dapat mengakibatkan berbagai masalah dalam hal pelaporan keuangan dan pemantauan anggaran.
- Saat ini informasi yang memadai mengenai proyek-proyek yang memiliki potensi untuk dikerjakan masih minim.
- Dalam beberapa proyek masih terjadi kendala dalam berkomunikasi langsung dengan PIC mitra.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dapat dilakukan untuk peningkatan capaian kinerja tahun 2024 adalah:

- Menggiatkan usaha promosi serta mencari sponsor untuk pengembangan bisnis unit serta mengundang praktisi-praktisi bisnis untuk memberikan seminar dan pendampingan
- Berkolaborasi dengan Biro Keuangan dan Direktorat Perencanaan dan Pengembangan untuk menemukan solusi atas kendala-kendala yang terkait dengan keuangan. Sinergi ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin menghambat pencapaian target kinerja.
- Aktif berkomunikasi langsung dengan mitra kerjasama baik proses administrasi maupun teknis penyelesaian pekerjaan.
- Melakukan komunikasi yang lebih aktif dan langsung dengan pihak-pihak terkait, baik dalam proses administrasi maupun dalam penyelesaian teknis pekerjaan.

3.5.5 IKE 18 (Amanah 7): Jumlah Nilai *Endowment Fund* Kumulatif (dalam Rp. Miliar)

IKE 18 atau Amanah 7 adalah jumlah nilai *Endowment Fund* kumulatif (dalam Rp. Miliar) dan memiliki artian sebagai jumlah kumulatif dana abadi dalam bentuk hibah, sedekah, wakaf, dan lain-lain yang dititipkan kepada ITS pada tahun berjalan. Capaian IKE 18 pada TW 2 tahun 2024 secara akumulatif sebesar 98,322 miliar rupiah dan sudah memenuhi target IKE 18 tahun 2024 sebesar 96 miliar rupiah dengan persentase capaian kinerja terhadap target tahun 2024 sebesar 102,419%. Jumlah nilai endowment fund tahun 2024 naik sebanyak 14,439 miliar rupiah dibandingkan tahun lalu dengan persentase dibandingkan tahun lalu sebesar 117,213%. Capaian IKE 18 pada TW 2 tahun 2024 telah memenuhi 81,258% dari target Renstra 2025 sebesar 121 miliar. Grafik perbandingan capaian IKE 18 TW 2 terhadap Target 2024, Capaian 2023 dan Target Renstra 2025 pada Gambar 3.69.



Gambar 3.69 Perbandingan Capaian IKE 18, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Untuk meningkatkan kontribusi alumni dan masyarakat terhadap dana abadi ITS, beberapa langkah strategis dapat diambil, yaitu:

- Mengorganisir Berbagai Kegiatan dan Momentum untuk Meningkatkan Partisipasi: Menyelenggarakan berbagai kegiatan dan menciptakan momentum yang dapat mendorong lebih banyak alumni serta anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam memberikan donasi kepada dana abadi ITS. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya dana abadi dan memperkuat keterlibatan komunitas dalam mendukung tujuan ITS melalui sumbangan.
- Melakukan Investasi yang Menguntungkan untuk Meningkatkan Imbal Hasil: Melakukan investasi dengan pendekatan yang strategis untuk memastikan bahwa dana yang diinvestasikan memberikan tingkat pengembalian yang optimal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan jumlah pendapatan atau imbal hasil yang dapat diperoleh dari dana abadi. Peningkatan pendapatan ini, pada gilirannya, akan digunakan untuk berbagai tujuan positif yang dapat memperbaiki citra dan branding ITS serta meningkatkan manfaat dari dana abadi tersebut

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

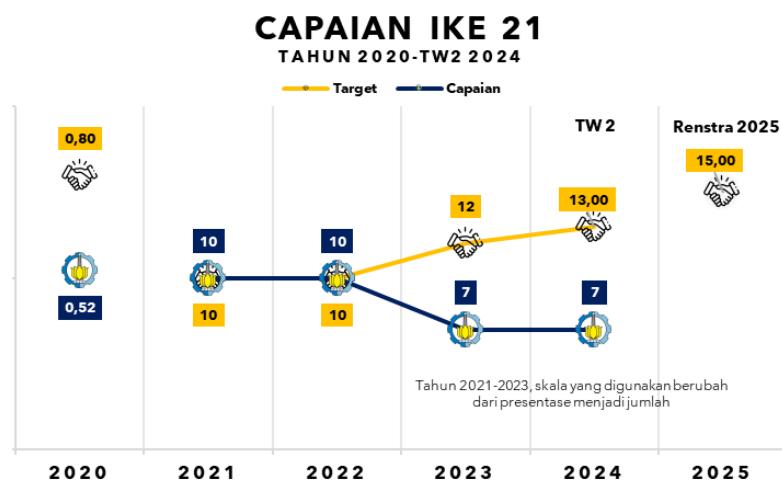
Untuk mencapai keberlanjutan yang lebih baik dan mengurangi ketergantungan pada alokasi anggaran internal dari ITS, perlu dilakukan usaha yang lebih intensif dalam meningkatkan pendapatan dari *Endowment Fund*. Hal ini melibatkan upaya untuk mencari dan memperoleh sumber pendapatan tambahan di luar dana yang secara langsung dialokasikan oleh ITS. Dengan demikian, *Endowment Fund* tidak hanya bergantung pada alokasi anggaran internal, melainkan juga dapat memperoleh dukungan finansial yang lebih luas melalui berbagai inisiatif dan strategi pendanaan eksternal.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Untuk meningkatkan pendapatan dana abadi ITS secara signifikan, penting untuk mengidentifikasi dan merancang berbagai jenis kegiatan atau momen khusus yang dapat menarik perhatian dan partisipasi dari berbagai pihak, khususnya alumni. Upaya ini meliputi pelaksanaan acara, program, atau inisiatif yang tidak hanya dapat menarik donasi, tetapi juga memotivasi alumni untuk lebih aktif terlibat dalam mendukung dana abadi. Dengan melibatkan alumni secara lebih intensif dalam kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kontribusi mereka sehingga dapat mendatangkan tambahan revenue yang signifikan untuk dana abadi ITS.

3.5.6 IKE 21 (Amanah 10): Kapasitas Bandwidth (Gbps)

Kapasitas Bandwidth (Gbps) yang terwadahi pada IK Emas (Amanah 10) memiliki definisi sebagai jumlah kapasitas maksimum *bandwidth* dari hasil uji coba pada IP transit global/internasional dan IP transit domestik pada tahun berjalan. Capaian IKE 21 pada TW2 tahun 2024 pada Gambar 3.70 sebesar 7 Gbps belum memenuhi target IKE 21 tahun 2024 sebesar 13 Gbps dengan persentase ketercapaian target 2024 sebesar 53,85%. Capaian IKE 21 pada tahun 2023 sama dengan capaian IKE 21 pada TW2 tahun 2024. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, capaian IKE 21 pada tahun 2024 telah memenuhi 46,67% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 15 Gbps.



Gambar 3.70 Perbandingan Capaian IKE 21, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisanan Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2024, untuk meningkatkan kapasitas bandwidth di ITS, telah dilakukan proses pengadaan revitalisasi jaringan wifi dan proses pemasangan kabel serta perangkat telah dimulai per 1 juli 2024 dan akan dilakukan dalam 180 hari kerja. Sehingga, diharapkan pada akhir november atau awal desember kapasitas penerimaan internet per user di ITS dapat meningkat.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Program pemenuhan *Bandwidth* belum menemui kendala yang berarti

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilakukan adalah memastikan manajemen proyek berjalan dengan baik agar perangkat dapat terpasang dengan baik.

3.5.7 IKE 22 (Sumbangsih 1): Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)

IKE 22 "Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)" berasal dari total dana yang dihasilkan dari kerja sama pada tahun berjalan antara ITS dengan:

- Lembaga pemerintah,
- BUMN/BUMD,
- Perusahaan swasta,
- Perusahaan nirlaba,
- Organisasi multilateral, dan
- Pendidikan

Sesuai dengan data yang dilaporkan pada TW 2 ini, didapatkan nominal nilai pendapatan kerjasama industri 163,19 miliar rupiah (Gambar 3.71). Hasil tersebut belum memenuhi target IKE 22 pada tahun 2024 dengan persentase ketercapaian terhadap target sebesar 36,265%. Capaian IKE 22 pada TW 2 tahun 2024 juga masih lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dengan persentase capaian 45,148%. Dibandingkan dengan target Renstra ITS 2025, persentase capaian IKE 22 tahun 2024 masih memenuhi 31,383% dari target Renstra 2025 yang ditetapkan yaitu sebesar 520 Miliar rupiah.



Gambar 3.71 Perbandingan Capaian IKE 22, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Analisis program/kegiatan, kendala maupun strategi untuk pemenuhan target IKE 22 telah dibahas pada subbab 3.5.3 mengenai IKE 17 (Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar).

3.5.8 IKE 23 (Sumbangsih 2): Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp)

IKE 23 (Emas Sumbangsih 2) yaitu Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp) memiliki definisi jumlah kapasitas energi terbarukan yang telah terpasang hingga tahun berjalan. Capaian IKE 23 TW 2 tahun 2024 berdasarkan Gambar 3.72 sebesar 138,37 kWp sudah memenuhi target IKE 23 dengan persentase capaian sebesar 138,370%. Capaian IKE 23 TW 2 tahun 2024 dibandingkan capaian IKE 23 tahun 2023 memiliki capaian yang lebih besar dengan persentase capaian sebesar 139,317%. Capaian IKE 23 telah memenuhi 115,308% dari target Renstra tahun 2025 sebesar 120 kWp.



Gambar 3.72 Perbandingan Capaian IKE 23, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025



Gambar 3.73 Kapasitas Energi Terbarukan

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Awal tahun ini telah dipasang PLTS di atap gedung Departemen Teknik Industri sebesar 15.47 kWp dan Departemen Teknik Geofisika sebesar 15.47 kWp. Adapun total yang PLTS yang terpasang sekarang adalah sebesar 138,37 kWp. Selain itu tahun ini juga akan ada PLTS sebesar 200 kWp yang terletak pada Kawasan *Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia* (REIDI) - ITS.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Pemasangan PLTS Atap sebagai energi terbarukan pada gedung-gedung di ITS belum menemui **hambatan** yang berarti.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Adapun **strategi** untuk mengoptimalkan kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp) adalah saat ini disusun perencanaan PLTS 200 kWp pada area REIDI-ITS dan diharapkan pada Juni 2024 pengadaan akan dilakukan.

3.5.9 IK Tambahan 3: Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS

Dalam aspek kepatuhan pengelolaan anggaran diakomodasi pada IK Tambahan 3 yaitu hasil penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS. Kantor Audit Internal (KAI) merupakan unit utama yang memiliki tupoksi untuk memonitoring dan juga menjaga agar unit-unit ITS mengelola dan melaporkan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan Penilaian Auditor Eksternal, ITS mendapatkan nilai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pencapaian hasil WTP merupakan penilaian dari auditor luar bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah wajar dalam segala hal seperti arus kas, material dan lainnya. Capaian tahun 2024 masih sama dengan capaian tahun 2023 dan telah memenuhi target 2024 dan target Renstra 2025.



Gambar 3.74 Perbandingan Capaian IKT 3, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Untuk memastikan akurasi dan transparansi dalam laporan keuangan, penting untuk melakukan koordinasi yang intensif dengan Kantor Akuntan Publik yang bertugas sebagai auditor. Koordinasi ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari pengumpulan data keuangan yang relevan hingga proses konfirmasi data tersebut untuk memastikan keabsahan dan keakuratannya. Selain itu, penting juga untuk melakukan komunikasi dan koordinasi dengan anak perusahaan terkait, khususnya dalam hal pengumpulan dan verifikasi data keuangan yang mereka miliki. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data keuangan yang diperlukan untuk audit dapat dikumpulkan secara lengkap dan akurat, sehingga memudahkan proses evaluasi dan audit yang lebih efisien.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang dihadapi adalah Jadwal penyelesaian laporan keuangan mengalami keterlambatan dari yang direncanakan semula disebabkan oleh kebutuhan tambahan untuk melakukan konsolidasi laporan keuangan dari anak perusahaan, khususnya PT ITS Kemitraan. Proses konsolidasi ini baru diterapkan pada laporan keuangan tahun 2023, sehingga belum terdapat praktik sebelumnya untuk mengintegrasikan laporan dari PT ITS Kemitraan ke dalam laporan keuangan konsolidasi.

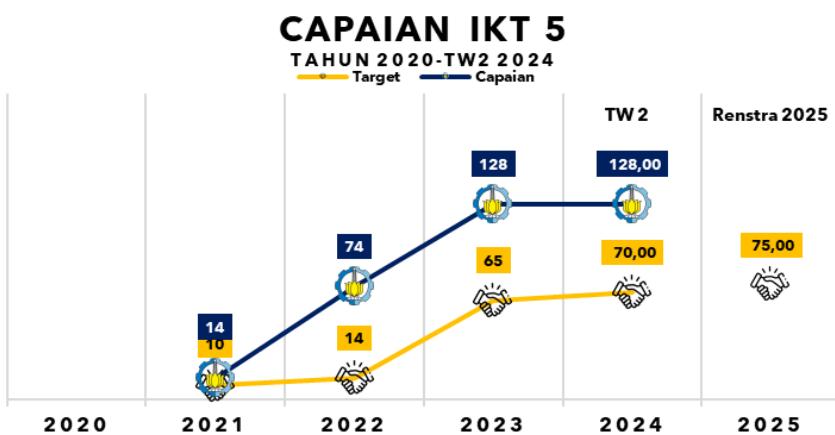
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi pada ke depan disarankan PT ITS Kemitraan menggunakan Kantor Akuntan Publik yang sama dengan organisasi induk (ITS) supaya lebih mudah koordinasi data dan koordinasi kerjanya, terutama dalam proses audit laporan keuangan akhir tahun. Selain

itu mulai membiasakan PT ITS Kemitraan dengan deadline jadwal kerja yang digunakan oleh ITS dalam penyusunan laporan keuangan.

3.5.10 IK Tambahan 5: Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS

Indikator Tambahan 5 mengacu pada jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS hingga tahun berjalan (akumulatif). Tahun 2024, capaian IKT 5 pada TW2 tahun 2024 berdasarkan Gambar 3.75 Perbandingan Capaian IKT 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025, jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS mencapai 128 aplikasi masih sama seperti capaian IKT 5 pada tahun 2023. Modul yang dibuat sudah melampaui target IKT 5 pada tahun 2024 yaitu 70 modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS, dengan persentase capaian sebesar 182,857%. Capaian tersebut juga telah melewati target Renstra tahun 2025 sebesar 75 modul aplikasi terintegrasi dengan persentase ketercapaian 170,667%.



Gambar 3.75 Perbandingan Capaian IKT 5, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) di ITS, DPTSI telah memberikan dukungan penuh. Sebagai bagian dari program-program yang telah dilaksanakan, salah satu fokus utama adalah pengembangan modul aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan fungsionalitas dan efisiensi sistem ICT di ITS. Di antara berbagai inisiatif yang telah diimplementasikan, salah satu program penting yang berhasil diluncurkan pada tahun 2024 adalah aplikasi myITS Wali.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Salah satu kendala yang sedang dihadapi adalah bahwa meskipun sejumlah modul aplikasi telah dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, manfaat nyata dari aplikasi-aplikasi tersebut belum dapat dirasakan langsung oleh sivitas akademika. Penyebab utama dari masalah ini adalah ketidaksiapan beberapa unit yang seharusnya

berperan sebagai pengelola atau wali aplikasi. Keterlambatan dalam kesiapan dan kapasitas unit-unit ini menyebabkan aplikasi belum dapat diimplementasikan dengan cara yang efektif dan optimal.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang diterapkan oleh Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI) untuk mengatasi kendala yang ada melibatkan upaya peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan unit-unit yang bertindak sebagai pengelola atau wali aplikasi. Dengan intensifikasi komunikasi ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan dalam hal kesadaran dan kesiapan unit-unit pengelola aplikasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa unit-unit yang bertanggung jawab dapat lebih memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan aplikasi, sehingga proses implementasi dapat berjalan lebih lancar dan aplikasi dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada sivitas akademika.

3.5.11 IK Tambahan 6: Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data

Pada Indikator kinerja tambahan ini berdasarkan pada jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh *big data* hingga tahun berjalan (kumulatif). Capaian IKT 6 pada TW2 tahun 2024 yaitu sebanyak 37 modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh *Big Data* dan telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 8 modul dengan persentase capaian 462,5%.



Gambar 3.76 Perbandingan Capaian IKT 6, Target Tahun 2020-2024 TW 2 dan Target Renstra 2025

Jumlah modul aplikasi yang sesuai dengan platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data pada TW2 tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023, naik sebanyak 8 modul aplikasi dengan persentase capaian dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 127,586%. Capaian IKT 6 juga telah melampaui target 2025 sebesar 10 modul aplikasi dengan persentase capaian tahun 2024 terhadap target Renstra 2025 sebesar 370%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI) meliputi beberapa langkah signifikan dalam peningkatan sistem teknologi informasi di ITS. Pertama, DPTSI telah berhasil menyelesaikan proses migrasi dari aplikasi vendor sebelumnya, yaitu Profeeder, ke sistem baru yang dikenal sebagai ITS Feeder Bridge. Langkah ini diambil untuk memperbarui dan meningkatkan efisiensi sistem pengelolaan data. Selain itu, DPTSI juga telah melakukan perubahan dalam pengelolaan peran (role) untuk menjadi lebih efektif dan efisien dalam pengiriman data ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Terakhir, dalam upaya pengembangan dashboard, DPTSI telah melakukan identifikasi terhadap proses bisnis yang relevan, dan sementara ini, hasil identifikasi tersebut telah dituangkan dalam bentuk file Excel sebagai langkah awal dalam pembuatan dan perancangan dashboard yang lebih komprehensif.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Salah satu kendala yang dihadapi adalah bahwa ITS Feeder Bridge saat ini masih berada dalam tahap uji coba. Ini berarti bahwa sistem baru ini, yang dirancang untuk memperbarui proses dan metode pengiriman data ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), belum sepenuhnya diterapkan atau diuji secara menyeluruh dalam lingkungan operasional yang sebenarnya. Selain itu, kendala lainnya adalah belum adanya struktur organisasi yang secara khusus mengatur dan mengelola manajemen Master Data serta Data Referensi. Kehadiran organisasi atau unit yang menangani aspek-aspek ini sangat penting untuk memastikan integritas, konsistensi, dan kualitas data yang dikelola, serta untuk mendukung implementasi sistem dan proses yang lebih efektif di masa mendatang.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Adanya checkpoint yang mengharuskan semua unit yang terlibat untuk menyelaraskan jadwal mereka dengan jadwal checkpoint yang ditetapkan. Hal ini bertujuan agar semua unit dapat mengikuti jadwal yang sama, sehingga koordinasi antara berbagai unit menjadi lebih efisien dan terkoordinasi dengan baik. Selain itu, strategi ini mencakup upaya untuk mengidentifikasi titik-titik tertentu dalam bisnis proses di mana interupsi dapat dilakukan untuk pengumpulan dan pemutakhiran data master serta data referensi.

3.6 REALISASI ANGGARAN

3.6.1 CAPAIAN ANGGARAN

Rencana anggaran Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tercatat pada SIM Keuangan per 25 Juli 2025 mencapai Rp. 2.166.127.386.525,-. Adapun dalam sistem tersebut juga diketahui bahwa realisasi anggaran yang telah ter-SPJ-kan sebesar Rp.423.017.088.342,. Perbandingan realisasi terhadap rencana anggaran berdasarkan sasaran kegiatan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran 2023

Sasaran	Anggaran 2024 TW 2	% Anggaran	Realisasi 2024 TW 2	% Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran
Sasaran 1: Mahasiswa	945.198.673.829	43,64%	121.778.402.719	28,79%	12,88%
Sasaran 2: Dosen	573.698.362.790	26,48%	127.994.877.206	30,26%	22,31%
Sasaran 3: Kurikulum	203.885.786.001	9,41%	47.714.287.948	11,28%	23,40%
Sasaran 4: Organisasi	443.344.563.905	20,47%	125.529.520.469	29,67%	28,31%
Total	2.166.127.386.525	100%	423.017.088.342	100%	19,53%

Sumber: Sim Keuangan 25 Juli 2024

Adapun realisasi pembiayaan di Sim Keuangan digunakan untuk membiayai 4 sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud Ristek, 2024 yang dijabarkan ke 10 Indikator Kinerja Utama ITS. Paling banyak realisasi anggarapan pada Sasaran 3 yaitu Kurikulum dan Sasaran 2 yaitu Dosen. Rincian dari anggaran dan realisasi di SIM Keuangan dapat dilihat pada tabel. Selain anggaran dan realisasi, diketahui anggaran pendapatan di tahun 2024 adalah sejumlah Rp.554.443.399.438,- yang terdiri atas dana APBN sebesar Rp.215.560.861487,- dan NonPNBP Rp.338.882.537.951,-. Rincian data anggaran pendapatan dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Rincian Rencana Anggaran dan Realisasi dalam SIMKeuangan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN	TOTAL REALISASI	SASARAN ANGGARAN	REALISASI SASARAN
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Biaya Pegawai Yang Masih Harus Dibayar Investasi Peralatan Pendukung Pembelajaran Kerjasama Berbasis Pendidikan Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Dari Luar Its Pembayaran TPB Dosen Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pembelajaran Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran Pengadaan/Perbaikan Peralatan Pendukung Pembelajaran Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru Wisuda dan Yudisium	21.105.599.950 19.069.021.810 51.565.047.690 428.809.431.126 136.751.166.000 10.696.743.395 100.589.920.190 14.125.471.594 5.465.479.595 115.302.861.752 16.121.455.106 6.501.431.080	7.738.480.037 2.055.219.575 7.906.179.624 16.210.912.896 9.329.330.756 1.769.544.782 61.742.228.285 0 144.675.775 6.229.039.084 1.694.401.188 2.016.535.994	945.198.673.829	121.778.402.719
	IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Kegiatan Kompetisi/Lomba Mahasiswa Kegiatan Terkait UKM dan Ormawa Kewirausahaan Mahasiswa Pembinaan Karir Mahasiswa Pengembangan Mahasiswa	8.109.026.220 5.859.462.486 3.845.094.425 402.174.500 879.286.910	3.252.060.464 219.661.353 167.856.600 43.500.000 219.661.353		

Tabel 3.6 Rincian Rencana Anggaran dan Realisasi dalam SIMKeuangan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN	TOTAL REALISASI	SASARAN ANGGARAN	REALISASI SASARAN
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU 3 Percentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	Kemitraan Dan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat	383.282.000.000	66.186.647.062	573.698.362.790	127.994.877.206
	IKU 4 Percentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian/Kompetensi Dosen Dan Tenaga Kependidikan	19.310.616.089	5.278.579.516		
	IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hak Kekayaan Intelektual (Hki)	2.676.250.000	2.630.200.000		
		Kemitraan Dan Kerjasama Penelitian	8.786.535.849	4.953.065.192		
		Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	36.133.600	0		
		Pelaksanaan Penelitian Dan Inovasi	147.947.118.363	41.130.781.500		
		Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	2.094.649.000	485.000.000		
		Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	68.926.336	25.772.000		
		Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal	37.850.000	20.830.000		

Tabel 3.6 Rincian Rencana Anggaran dan Realisasi dalam SIMKeuangan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN	TOTAL REALISASI	SASARAN ANGGARAN	REALISASI SASARAN
		Pengabdian Kepada Masyarakat				
		Seminar Dan Publikasi Penelitian Dan Inovasi	9.458.283.553	7.284.001.936		
	IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Pengembangan World Class University	10.315.530.947	6.113.295.269		
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Langganan Daya dan Jasa	36.012.335.517	14.872.428.332		
		Pemberian Beasiswa/Layanan Keberpihakan Kepada Mahasiswa	7.460.617.753	5.280.113.586		
		Pengadaan Software Pendukung Perkantoran	15.546.849	0		
		Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	1.748.665.749	897.971.069		
		Proses Belajar Mengajar	9.935.554.327	2.296.306.419		
		Investasi Gedung/Bangunan Pendukung Pembelajaran	13.793.637.757	60.700.000		
	IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	76.090.880.563	6.142.020.300		
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	20.364.699.432	6.061.065.742		
		Pengadaan Kendaraan Pendukung Pembelajaran	0	0		
		Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	675.783.000	0		
		Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	2.062.760.563	1.031.447.600		
					203.885.786.001	47.714.287.948

Tabel 3.6 Rincian Rencana Anggaran dan Realisasi dalam SIMKeuangan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN	TOTAL REALISASI	SASARAN ANGGARAN	REALISASI SASARAN
		Pengadaan/Perbaikan Peralatan Pendukung Perkantoran	14.214.388.075	1.347.839.409		
		Pengadaan/Perbaikan Sarana Pendukung Perkantoran	508.950.360	68.171.000		
		Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik Serta Pelaporan	10.255.441.788	3.430.144.997		
		Peningkatan Daya Saing Institusi	144.820.000	56.992.000		
		Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	286.173.321	55.792.225		
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Budaya Kerja	259.500.000	370.000	443.344.563.905	125.529.520.469
		Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	100.001.995.301	21.184.141.597		
		Penyusunan Dan Pelaporan Sistem Tata Kelola Kelembagaan	683.530.000	479.969.050		
	IKU 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	81.857.939.000	20.259.488.839		
		Pembayaran Honor/Lembur Tenaga Kependidikan Tenaga Tidak Tetap	35.199.280.744	17.522.462.791		
		Pembayaran Honor/Lembur Tenaga Kependidikan Terkait Kegiatan	2.108.564.000	663.355.000		
		Pembayaran TPB Dosen Tugas Tambahan	139.318.110.139	42.161.760.340		
		Pembayaran TPB Tenaga Kependidikan	75.542.439.721	21.286.300.558		
		Pengelolaan Kesejahteraan SDM	8.373.205.000	1.971.672.294		
		TOTAL	2.166.127.386.525	423.017.088.342	2.166.127.386.525	423.017.088.342

Tabel 3.7 Rincian Rencana Anggaran dan Realisasi dalam SIMKeuangan

SUMBER	REALISASI 2024
	TOTAL
APBN	215.560.861.487
A. Gaji dan Tunjangan PNS	90.615.925.907
B. BPPTNBH Setjen	33.818.941.202
Alokasi Pendanaan selain Setjen	91.125.994.378
· Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-
· Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti	-
· Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti	-
· Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan	-
· Ditjen Penguatan Inovasi	-
D. Pinjaman	-
NonPNBP	338.882.537.951
A. Dana Masyarakat	
Pendapatan Sponsorship	460.391.981
Pendapatan Kegiatan Seminar	338.299.237
Pendapatan Kegiatan Kemahasiswaan	345.297.100
Pendapatan Hibah	-
a. Pendapatan Hibah Terikat Permanen Perorangan Dalam Negeri	-
b. Pendapatan Hibah Terikat Temporer Perorangan Dalam Negeri	-
c. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Perorangan Dalam Negeri	1.168.347.767
d. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Lainnya	-
e. Pendapatan Hibah Terikat Permanen Lainnya	-
f. Pendapatan Hibah Tidak Terikat DN-Lembaga/Badan Usaha Pendidikan	-
g. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - IKOMA	422.630.000
B. Biaya Pendidikan	-
a. SPP/UKT	209.908.350.000
b. SPI	163.975.000
c. SPA	17.186.200.000
d. IPI	11.305.500.000
e. IPITS	447.500.000
f. Pendaftaran	5.137.110.000
g. Wisuda	564.400.000
h. Kuliah Penyegaran	-
i. Pendapatan Layanan Lainnya (Tes TPA, Legalisir, dll)	684.584.000
C. Pengelolaan Dana Abadi	-
D. Usaha PTN BH	-
1. Usaha 1 (Usaha Penunjang)	9.667.932.126
2. Usaha 2 (Laboratorium)	1.087.757.555
3. Usaha 3 (Hibah, sponsor, lainnya)	-
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	-
Kerjasama DKPU	-
a. Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha Bid. Penelitian	3.544.434.289
b. Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha Bid. PPM	49.105.913.119
c. Pendapatan Hasil Kerjasama PEMDA Bid. Penelitian	-
d. Pendapatan Hasil Kerjasama PEMDA Bid. PPM	7.299.626.613
e. Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan Bid. Penelitian	-
PT. ITS Tekno Sain	-
Kerjasama Pendidikan	10.133.511.360
Kerjasama Pelatihan	-
Pendapatan Penelitian Lainnya	-
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH	-
a. Pendapatan Bunga dan Administrasi Perbankan	3.002.306.586
b. Pendapatan Bunga Deposito	4.469.661.647
c. Pendapatan penjualan Dokumen Lelang	144.870.666
d. Pendapatan Denda Pekerjaan	45.997.481
e. Pendapatan Lain Lain Lainnya	693.616.909
f. Pendapatan Sewa	1.229.652.265
g. Pendapatan Sewa Rumah Dinas	160.079.473
h. Pendapatan Royalti	1.950.000
i. Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga	162.642.777
G. APBD	-
H. Pinjaman	-
I. Saldo Kas	-
TOTAL APBN dan NonPNBP	554.443.399.438

3.6.2 REALISASI PROGRAM DALAM RKAT

Di dalam RKAT, telah tersedia 27 program utama ITS yang diagendakan untuk realisasi 2024. Dalam subbab ini akan dibahas mengenai jenis kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program utama tersebut, keterkaitan dengan capaian indikator-indikator kinerja ITS, serta hambatan yang masih dilalui dalam implementasi program.

Program 1: Peningkatan Jumlah Lulusan Yang Mudah Mendapat Kerja/Studi Lanjut, Sukses Berwirausaha

Program ini sangat erat kaitannya dengan IKU 1 yaitu terkait " Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta". Sejauh ini, IKU 1 di TW 2 2024 telah tercapai dengan cukup baik yaitu di angka 34,15% yaitu mengindikasikan telah selarasnya program ini untuk mendukung capaian IKU 1. Beberapa kegiatan yang berhasil dilakukan dalam implementasi program adalah:

- Perencanaan Carrier Development Program (CDP)
- ITS Youth Technopreneurship
- Kerjasama dengan platform carrier
- Pelatihan pengembangan Softskill
- Kurasi para juara lomba bergengsi untuk mendapatkan prioritas melanjutkan studi di ITS

Pendanaan yang terbatas menyebabkan kendala di berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu, kompetisi eksternal di bidang wirausaha masih terbatas. Banyak industri kurang berminat dalam kegiatan Job Fair di ITS. Softskill mahasiswa juga perlu peningkatan dalam mendukung capaian program dan IKU1. Untuk meningkatkan jumlah lulusan berwirausaha, ITS perlu meningkatkan kuota mahasiswa penerima insentif pendanaan wirausaha. Untuk meningkatkan jumlah lulusan melanjutkan studi, ITS perlu memperbanyak kerja sama dengan beasiswa ikatan dinas. Sedangkan, untuk meningkatkan jumlah lulusan bekerja, ITS perlu merealisasikan Carrier Development Program (CDP) secara optimal serta menyelenggarakan lebih banyak event job fair, serta mengakomodasi kerja sama job vacation secara insidental dengan dunia industri dengan memperhatikan dan menyelaraskan dengan kebutuhan industri

Program 2: Prodi Wajib Terakreditasi A atau Internasional

Program ini sangat erat kaitannya dengan IKU 8 yaitu terkait akreditasi/sertifikasi internasional. Sejauh ini, IKU 8 di TW 2 2024 telah tercapai dengan sangat baik yaitu di angka 58%, yaitu mengindikasikan telah selarasnya program ini untuk mendukung capaian IKU 8. Beberapa kegiatan yang berhasil dilakukan dalam implementasi program adalah:

- Mengirimkan surat kepada beberapa prodi untuk melakukan pemeriksaan terhadap data dosen mahasiswa pada PD Diktika serta perhatian terkait nilai sesuai perhitungan nilai 4 untuk beberapa kriteria dalam SPMI.

- Mengirimkan pemberitahuan dan permintaan proses akreditasi bagi prodi baru yang sudah berjalan dalam 1 tahun baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT
- Mengirimkan surat pemberitahuan mengenai permintaan untuk reakreditasi bagi Prodi yang masa habis nya di tahun 2024 dan 2025.
- Melakukan rapat dan sosialisasi mengenai perubahan mekanisme pengajuan reakreditasi (akibat berlakunya Permen 53/2023) ke LAM ataupun ke BAN, yaitu BAN PT/LAM tidak menerima dokumen borang reakreditasi sejak 1 Januari 2025 hingga Akhir Juli 2025.
- Menyediakan semua sumber informasi terkait proses dan prosedur pengajuan akreditasi baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT melalui website KPM
- Melakukan pendampingan penyusunan dokumen LED dan LKPS prodi
- Melakukan penilaian terhadap dokumen LED dan LKPS prodi yang dikirim ke KPM
- Membantu menyediakan dokumen pendukung sebagai *appendix / evidence* yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen LED dan LKPS
- Melakukan pengajuan akreditasi bagi prodi dengan cakupan LAM Infokom melalui SALAM dan BAN PT melalui SAPTO
- Melakukan pendampingan penyusunan dokumen untuk Prodi yang mendapatkan penurunan peringkat akreditasi
- Melakukan pendampingan kegiatan Asesmen Langsung LAM.
- Mengkoordinasikan dengan pihak BAN PT, untuk beberapa Prodi yang menginginkan pindah ke dalam cakupan LAM (Teknik Komputer, Rekayasa Artificial, dan Rekayasa perangkat Lunak, S3 Teknik Material dan metalurgi).

Beberapa kendala yang diperkirakan mempengaruhi efektivitas implementasi kegiatan dan program terkait dengan kendala kebijakan di level nasional adalah Kebijakan nasional (dalam Permen 53/2023) yang menjadi dasar penentuan standar di BAN PT/LAM. Salah satu dampak kebijakan adalah beban sks untuk Prodi Profesi, serta S2 dan S3. Hal ini harus segera ditindaklanjuti oleh Bidang 1, agar Prodi yang masa habis akreditasi di tahun setelah Agustus 2025, telah melakukan proses pendidikan sesuai dengan beban standar Nasional, yaitu untuk S2 minimal 54 - 72 sks, serta beban sks S3 perlu disesuaikan.

Beberapa kendala erat kaitannya dengan timeline baik submit dokumen maupun proses administrasi seperti pembayaran yang dalam beberapa kejadian sulit dipenuhi. Hal ini membutuhkan monitoring yang lebih ketat dan terjadwal. Proses penjaminan mutu di level departemen memang perlu terus ditingkatkan dan diberikan pendampingan terkait kriteria utama yang dinilai seperti lama studi sesuai peraturan, produktivitas dosen, serta pembelajaran perlu melaksanakan aktifitas sesuai dengan RPS yang telah disusun.

Persyaratan akreditasi juga sulit terpenuhi jika sumberdaya dosen pada homebase prodi di PPDikti belum memenuhi persyaratan. Kendala SDM ini misalnya terkait kriteria kriteria unggul untuk jumlah dosen yang mempunyai jabatan fungsional full professor yang belum optimal. Integrasi dengan update data pada PDDikti perlu dipastikan agar sesuai dengan penjadwalan akreditasi

Rencana Anggaran: Rp.1.560.000.000,-

Realisasi Anggaran: Rp.1.220.257.135,-

Program 3: Tingkat Keterisian 100% Untuk Mahasiswa Baru, Termasuk IUP (International Undergraduate Program)

Pengakomodasian program ini terkait erat dengan pencapaian beberapa IKU, seperti IKU 1, IKU 2, IKU/IKE (target pendapatan ITS). Program ini memiliki kendala dalam hal persaingan ITS dengan PTNBH lainnya di Indonesia yang juga mentarget market yang sama. ITS perlu memastikan agar memiliki strategi marketing yang optimal dan layanan yang berdaya saing, termasuk komponen pembiayaan admisi program. Beberapa kegiatan yang akan mendukung capaian program ini adalah pemberian beasiswa, pembebasan ataupun pengurangan biaya IPI pada jalur mandiri, termasuk program IUP, serta mengalokasikan jadwal penerimaan mahasiswa jalur mandiri secara lebih fleksibel.

Program 4: Lanjutan Transformasi Alat-Alat Laboratorium

Progress pengadaan transformasi alat lab untuk program ini telah terealisasi 21% dan di jalankan melalui berbagai mekanisme seperti, secara dominan melalui e-purchasing, 1 paket tender, serta 3 paket pengadaan langsung. Beberapa kendala sangat teknis dan perlu diperbaiki sistem pengadaan barang/jasa, misalnya untuk update dan kesesuaian nama barang, spesifikasi, harga barang, informasi ketersediaan barang, kecepatan respon penyedia ekatalog LKPP (singkatan), serta komitmen penyedia atau supplier dengan kontrak yang telah diajukan agar dijaga dengan kontrak yang lebih jelas dan tegas. Program ini akan berdampak pada pencapaian beberapa IKU/IKE seperti IKU 5 yaitu output dosen dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat, produktivitas pendapatan ITS (IKE 17, IKE 22), serta peningkatan metode dan kualitas pembelajaran seperti terkait IKU 7 dan IKU 8.

Rencana Anggaran: Rp.61.415.257.886,-

Realisasi Anggaran: Rp.55.596.493.372,-

Program 5: Persiapan untuk pengembangan Fakultas Kedokteran

Progress penggerjaan dalam perencanaan

Program 6: Upaya Meningkatkan Program Pertumbuhan Pendapatan dengan Meningkatkan Pendapatan Usaha Mandiri ITS

Rencana Anggaran: Rp.2.000.000.000,-

Program 7: Program Efisiensi Energi dan Konsumsi Serta Efisiensi dan Efektifitas Pemanfaatan Asset Untuk Pemakaian Internal Melalui Resource Sharing

Progress program telah dilakukan *resource sharing* pada perkuliahan di Tower 1 dan Tower 2

Program 8: Melanjutkan Program Transformasi Di Bidang Anggaran Dan Pengelolaan Keuangan Yang Telah Dijalankan Tahun 2023

Program ini sangat terkait dengan kinerja ITS dalam hal sistem keuangan dan penganggaran, dan tata Kelola organisasi, yaitu terkait IKU 9 (Predikat SAKIP) serta IKU 10 (Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L).

Pengembangan sistem keuangan sudah dan masih terus dilakukan. Setelah dilakukan pengembangan terkait dengan strukturisasi konsep penyusunan anggaran mulai dari program utama hingga kegiatan, saat ini dilakukan pengembangan terkait dengan sistem pendapatan dan perhitungan top up. Proses update untuk peningkatan kualitas sistem serta pengakomodasiannya kebutuhan untuk perencanaan, monitoring, serta evaluasi kinerja program dan anggaran terus menerus dilakukan. Kendala pada kebaruan sistem yang belum sepenuhnya di fahami oleh pemangku kepentingan terkait di level departemen serta unit/bidang pengampu program/kegiatan untuk menjalankan sistem. Kendala lainnya terkait kebaruan sistem ini, baru dimungkinkan dilakukannya proses evaluasi di akhir tahun 2024 untuk menilai efektivitas dan peningkatannya untuk tahun 2025

Program 9: Penyediaan meubelair Tower 2

Kegiatan pengadaan mebeler telah selesai dan telah dimanfaatkan oleh User

Program 10: Pembangunan Tower Asrama Mahasiswa

Pengembangan tower asrama mahasiswa dilakukan untuk meningkatkan layanan ITS serta kepuasan mahasiswa ITS. Hal ini akan memperbaiki daya saing ITS terhadap layanan Pendidikan Tinggi yang akan berpengaruh pada output dan produktivitas ITS. Pengembangan tower asrama Mahasiswa sedang dilakukannya perencanaan DED untuk kedua tower, serta proses tender tower 1. ITS mengupayakan Kerjasama pendanaan kepada pihak ketiga untuk mengupayakan tersedianya pendanaan konstruksi tower

Rencana Anggaran: Rp.182.000.000.000,-

Program 11: Pembangunan Gerbang ITS Sisi Barat dan Sisi Selatan

Kegiatan konstruksi telah selesai dilakukan dan telah diserahterimakan pada user

Program 12: Program Investasi Perangkat Hardware/Software Monitoring Konsumsi Listrik

Untuk meningkatkan efisiensi serapan anggaran dan penghematan, ITS memanfaatkan IoT dalam monitoring konsumsi listrik serta hardware/software kelengkapannya. Hal ini akan

terkait dengan capaian kinerja anggaran IKU 10 mengenai Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Adapun program ini saat ini baru memasuki tahap DED, dan akan terus dilakukan monitoring terkait implementasinya.

Rencana Anggaran: Rp.1.500.000.000,-

Program 13: Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Program ini erat kaitannya dengan strategi ITS dalam meningkatkan skala kegiatan termasuk jumlah SDM, jumlah input mahasiswa, pendapatan, serta produktivitas serta kinerja output ITS. Selain itu, keunggulan ITS dalam hal inovasi teknologi-teknologi kedokteran sudah diakui keunggulannya serta menciptakan peluang bagi pengembangan fakultas ini. Pembangunan Gedung hingga TW 2 2024 telah memasuki tahap perencanaan DED, setelah diberikannya ijin dari Majelis Wali Akademik terkait gambar pradesain DED. Akan terus dilakukan monitoring terkait implementasi program termasuk target penyelesaian DED hingga TW 3 mendatang.

Rencana Anggaran: Rp.40.000.000,-

Program 14: Pembangunan Gedung Workshop Robotika

Kegiatan konstruksi telah selesai dan telah diserahterimakan pada user.

Program 15: Renovasi Gedung Unit (UPT Pusat Bahasa Global dan Gedung Dep Aktuaria)

Kegiatan konstruksi telah selesai dan telah diserahterimakan pada user.

Program 16: Pemeliharaan Solar Cell

Pengembangan dan pemeliharaan *solar cell* erat kaitannya dengan eco-campus ITS. IKE 23 mengamanatkan visi tersebut. Progres yang telah berjalan pada awal tahun 2024 telah terpasang PLTS pada atap Departemen Teknik Industri dan Departemen Teknik Geofisika dengan kapasitas masing 15.47 KWP. Sehingga total PLTS terpasang hingga saat ini adalah sebesar 130.26 KWP. Akan terus dilakukan monitoring terkait implementasi program dalam mendukung eco-campus ITS.

Rencana Anggaran: Rp.1.000.000.000,-

Program 17: Pengembangan Main Spine

Pengembangan *main spine* kampus ITS erat kaitannya dengan eco-campus ITS. Progres yang telah berjalan adalah perencanaan DED yang diperkirakan akan selesai pada TW 3 2024. Akan terus dilakukan monitoring terkait implementasi program dalam mendukung eco-campus ITS, terutama dalam aspek *active mobility* kampus ITS untuk mendukung sistem mobilitas kampus ITS berkelanjutan.

Rencana Anggaran: Rp.2.000.000.000,-

Program 18: Pengembangan Sistem Payroll

Pengembangan sistem payroll erat kaitannya dengan peningkatan akuntabilitas organisasi dan anggaran, sebagaimana tercantum dalam IKU 9 (Predikat SAKIP) serta IKU 10 (Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L). Pemanfaatan teknologi untuk pengembangan sistem payroll ITS memastikan minimalisasi *human errors* dalam entry dan pengolahan data. Sistem basis data dalam myITS payroll terdiri dari fitur-fitur pajak yang terintegrasi dengan data kepegawaian. Saat ini progress masih dalam tahap pengembangan serta pengujian, dan beberapa proses manual berupa inject data dari excel ke sistem masih terjadi seiring dengan proses penyempurnaan aplikasi.

Program 19: Rekrutmen Dosen PNS dan Non PNS

Seiring dengan pengembangan ITS sebagai sebuah institusi perguruan tinggi, peningkatan skala kegiatan dengan dibuka nya program-program baru baik di level S1, S2 maupun S3, ITS juga terus meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM. Hal ini akan sangat menunjang capaian IKU 5 (Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen), IKU 8 (Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah), pemeringkatan ITS, maupun indikator kinerja lainnya. Salah satu program yang dilaksanakan adalah rekrutmen dosen PNS dan non PNS, disamping tenaga kependidikan. Setiap tahun proses ini terselenggara. Untuk tahun 2024, telah terlaksana rekrutmen dengan hasil sebanyak 24 Dosen baru CPNS dan 52 Dosen konversi dari Non PNS ke CPNS berhasil di rekrut. Perekutan dosen baru telah mempertimbangkan pemetaan sumber daya manusia yang tersedia, pemetaan kompetensi sesuai kebutuhan, serta perhitungan penambahan kebutuhan dosen baru. Diharapkan penambahan SDM ITS akan meningkatkan capaian-capaihan output dan produktivitas ITS.

Rencana Anggaran: Rp.60.000.000,-

Realisasi Anggaran: Rp.24.346.000,-

Program 20: Revitalisasi Jaringan Internet

Kualitas internet serta kapasitasnya menjadi target IKE 21 (Kapasitas bandwidth (Gbps)) yang mencanangkan target 450Gbps. Kapasitas internet dalam target kinerja tersebut, telah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya untuk mengoptimalkan pemanfaatan internet. Terdapat identifikasi akar masalah dari gangguan internet kampus, yaitu bukan pada kapasitas langganan yang tersedia, tetapi pada kapasitas supply infrastruktur jaringan di dalam kampus. Dengan demikian, program revitalisasi jaringan internet menjadi program prioritas di tahun 2024 untuk mengatasi kendala gangguan dan stabilitas koneksi internet. Program ini walaupun tidak berdampak langsung pada kinerja IKU/IKE, tetapi sangat mempengaruhi kenyamanan bekerja, proses kegiatan belajar mengajar, sehingga secara keseluruhan

mempengaruhi produktivitas kampus. Keberhasilan program ini akan mendukung program-program ITS lainnya terselenggara secara lebih optimal.

Rencana Anggaran: Rp.13.000.000.000,-

Program-program yang terkait dengan output penelitian/abmas dosen, terdiri dari:

- **Program 21: Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi, termasuk proceeding terindex scopus**
- **Program 22: Peningkatan penelitian skema flagship ITS dan Nasional**
- **Program 23: Pertambahan jumlah judul dan pembiayaan penelitian kolaborasi Luar Negeri**

Ketiga program di atas erat kaitannya dengan output penelitian dan abmas dosen yaitu terkait dengan kinerja IKU 5 (Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen), serta beberapa indikator IKE terkait lainnya.

Pada pertengahan tahun 2024, capaian publikasi terindeks SCOPUS telah tercapai 1.089 paper. Kendala yang masih ditemui adalah pada belum meratanya keaktifan dosen dalam menuliskan publikasi. Untuk membangun budaya akademik publikasi berkualitas, Tim manajemen DRPM ITS aktif membuka kerjasama dengan kampus mitra baik dalam negeri (RKL, JATIMPRO) maupun luar negeri (INSPIRASI, PRIME, WAEJUC, PAIR dll) untuk meningkatkan kolaborasi penulisan paper di jurnal-jurnal internasional. Mengenai program penelitian skema flagship ITS dan Nasional, sejauh ini telah dicapai antara lain Flagship ITS, flagship konsorsium pusat penelitian, serta Flagship Nasional misalnya terkait Flagship konsorsium Battery Vokasi. DRPM terus menerus mengupayakan pendampingan dalam prosesnya untuk dapat tergabung ke dalam tim konsorsium nasional. Progres pertambahan jumlah judul dan penelitian kolaborasi luar negeri dilakukan dengan sosialisasi intensif dan terstruktur kepada seluruh dosen mengenai terbukanya peluang pendanaan penelitian luar negeri, termasuk informasi skema dan persyaratan pendanaan serta timeline pendanaan. ITS telah memperoleh progress yang baik, antara lain dengan terdantainya skema penelitian Koneksi dengan sponsor dan mitra Australia. Capaian program-program di atas sangat menentukan perangkingan serta reputasi ITS baik secara nasional maupun internasional.

Rencana Anggaran: Rp.46.000.000.000,-

Program 24: Peningkatan Hasil Inovasi Yang Terhilirisasi

Program peningkatan hasil inovasi yang terhilirisasi erat kaitannya dengan IKT 1. Sejauh ini, hasil-hasil inovasi ITS yang telah terkomersialisasikan terkait kebaruan teknologi sejumlah lebih dari 50 inovasi, dan telah mencapai target tahun ini. Progress ini telah cukup baik, mengingat masih ada kendala terkait SDM yang berdampak pada pengelolaan dan

pendampingan proses komersialisasi. Hasil komersialisasi ITS akan meningkatkan reputasi ITS serta jejaring kemitraan ITS dengan industry. Hasil komersialisasi ITS yang berhasil menembus pasar nasional dan global dengan konsep produksi massal juga akan meningkatkan citra ITS sebagai perguruan tinggi dengan keunggulan di bidang teknologi, yang berdampak pada peningkatan peminatan calon mahasiswa serta pengguna lulusan mahasiswa ITS.

Program 25: Evaluasi Start Up dan Spin Off

Program peningkatan hasil inovasi yang terhilirisasi erat kaitannya dengan IKT 1 tentang jumlah inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal.



3.1

Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/ Collaboration

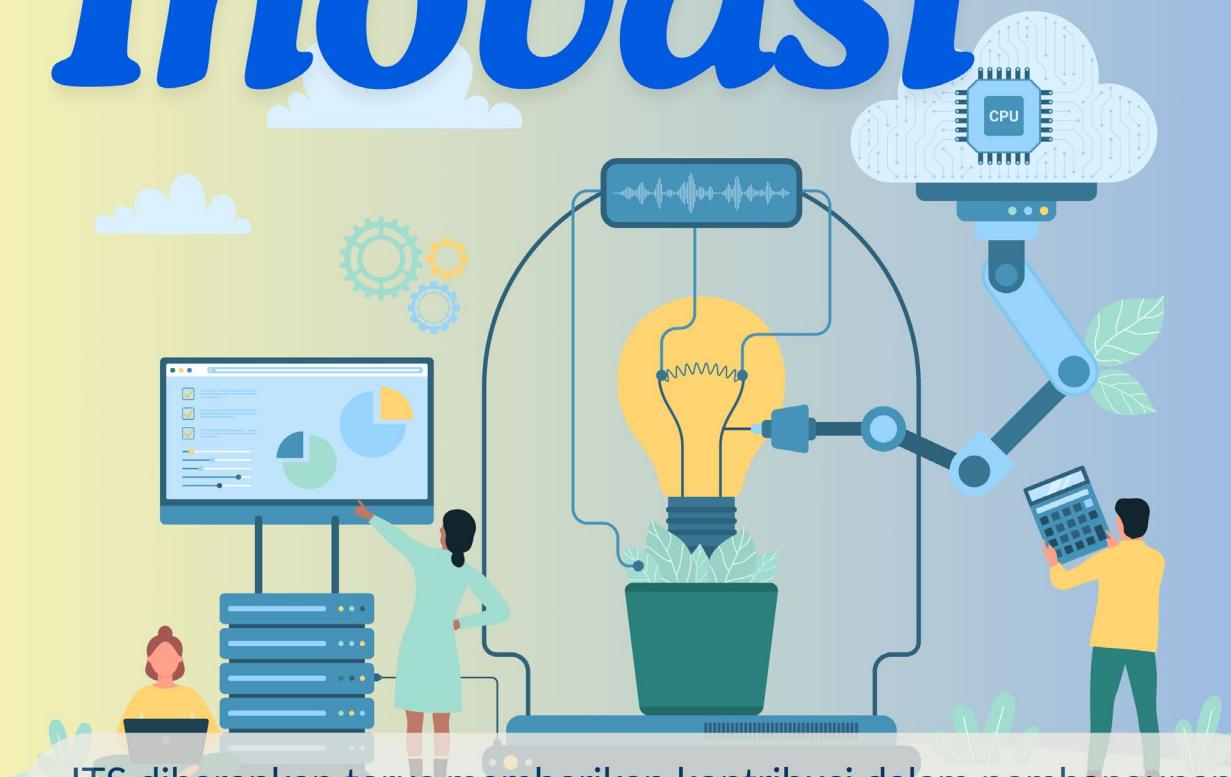


20
24



3.7.1

Inovasi



ITS diharapkan terus memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang bermanfaat dan solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi

2024



INOVASI ITS



ITS Resmikan Produksi Perdana EVITS

ITS terus membuktikan komitmennya dalam berinovasi untuk memberikan solusi energi yang bersih dan ramah lingkungan di Indonesia, melalui PT ITS Tekno Sains berkolaborasi dengan PT Panggung Elektric Citrabuana meresmikan produksi perdana sepeda motor listrik EVITS.

EVITS merupakan sepeda motor listrik yang dilengkapi dengan desain yang ergonomis dan kemampuan akselerasi yang baik, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengendaranya. Selain itu, kendaraan ini juga dilengkapi dengan baterai yang mampu bertahan hingga 60 kilometer (*Desember, 2023*).



Kolaborasi ITS dan Beehive Drones dan BKI luncurkan Drone Pendekripsi Emisi Udara



tujuh jenis polutan udara seperti CO2, CO, NO2, NO, SO2, PM2.5, dan PM10 (Mei, 2024).

ITS bersama Beehive Drones dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) menciptakan drone sniffing dengan seri BVD-M16A ini merupakan Pesawat Udara Tanpa Awak (PUTA) multiguna yang memiliki fungsi utama untuk mendekripsi emisi gas rumah kaca yang ada di udara. Drone yang pertama ada di Indonesia dan dilengkapi dengan berbagai fitur canggih yang dapat diakses secara real-time untuk meningkatkan keakuratan dan fungsionalitasnya ini diluncurkan secara resmi di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Alat inovatif ini telah ditanami sensor BVD-Sniffing untuk mendekripsi

Mahasiswa ITS Inovasikan MediTwin, Sistem Penanganan Medis Berbasis Metaverse



guna mengetahui persentase keberhasilan, efek



Pimnas ke-36 (Mei, 2024)

Tim mahasiswa dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menginovasikan sebuah sistem penanganan kesehatan personalized medicine berbasis metaverse bernama MediTwin. Sistem ini diciptakan guna mencapai sistem kesehatan yang efektif, efisien, dan zero error. MediTwin mempunyai fitur simulasi samping, serta rekomendasi obat untuk penanganan pasien. Simulasi ini mencakup pengobatan ringan hingga kompleks dengan menggunakan Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR). Inovasi ini berhasil mendapatkan medali perunggu pada

ITS Luncurkan Purwarupa PLTS Apung Laut Pertama di Indonesia



Komitmen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dalam merealisasikan transisi energi kian serius. Kali ini, lewat penelitian yang didanai oleh Innovate UK, ITS bersama Cranfield University, Universitas Pattimura (Unpatti), Orela Shipyard, PT Gerbang Multindo Nusantara, Achelous Energy Ltd, serta HelioRec meluncurkan purwarupa struktur apung pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) laut pertama di Indonesia bertajuk Solar2Wave di Galeri Riset dan Inovasi Teknologi (GRIT) ITS (Mei, 2024).

Dorong Perkembangan KLBB, ITS Luncurkan Inovasi Baterai Al-Udara

Pertamina bersama Kedaireka Matching Fund ITS turut serta mendorong penelitian ini guna mendukung percepatan penggunaan Kendaraan Listrik Berbasis Baterai (KLBB), baterai logam udara pada penelitiannya ini merupakan mesin bahan bakar logam yang menggunakan aluminium, timnya menggunakan elektrodeposisi campuran logam Zn dan Mn untuk mengatasi peristiwa dendrit. Baterai udara ini didesain secara khusus sehingga memiliki permukaan kurus dan tiga dimensi agar ion aluminium dapat secara homogen mengambil aluminium. Baterai logam tersebut juga aman untuk lingkungan karena menggunakan elektrolit air dengan tambahan garam Natrium Klorida (NaCl). Saat ini baterai masih berupa primer sehingga jika baterai habis hanya bisa langsung dibuang. Ke depannya, Heru ingin mengembangkan baterai sekunder, yakni baterai yang dapat dilakukan pengisian ulang. (Mearet, 2024).



ITS Kenalkan Autonomous Bathymetric Survey Vehicle untuk Pemetaan Perairan



ITS kembali membuat inovasi pada intelligence boat (i-Boat) untuk pelaksanaan survei hidrografi. Inovasi ini bernama Autonomous Bathymetric Survey Vehicle yang resmi dikenalkan pada kegiatan Demoday. kapal ini dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan, salah satunya pemetaan kedalaman pada area pelabuhan guna menentukan lokasi pendangkalan. Autonomous Bathymetric Survey Vehicle dirancang untuk mencapai hampir semua kedalaman perairan laut, danau, sungai, dan area pelabuhan dengan hasil data batimetri yang presisi dan akurat. (Februrari, 2024).

Mahasiswa ITS Ciptakan Pasir Kucing yang Ramah Lingkungan



Mahasiswa ITS inovasikan pasir kucing ramah lingkungan berbahan dasar fly ash dan arang aktif dari sabut kelapa. pembuatan Facocat tergolong sederhana. Diterangkannya, Facocat dibuat dengan mengaktifkan dua bahan tersebut (fly ash dan arang aktif) dengan bantuan zat pengikat agar sifat penyerapannya muncul. Usai diaktifkan, kedua bahan dicampurkan lalu diberi air, dan selanjutnya dibentuk menjadi pasir menggunakan mesin granulator hingga siap pakai. Melalui inovasi ini, tim yang

dibimbing oleh Guru Besar Kimia ITS Prof Hamzah Fanshuri SSi MSi PhD tersebut juga telah berhasil menjadi salah satu pemenang ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-36 tahun 2023 lalu pada kategori Poster untuk Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K) (Februrari, 2024).

Bandar Safety Aplikasi Integrasi untuk Atasi Risiko K3

Guna membantu menganalisis risiko kecelakaan kerja dalam perusahaan, Tim Matching Fund (MF) Kedaireka dari kolaborasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Pelindo Terminal Petikemas (TPK) menciptakan inovasi bernama Bandar Safety. Inovasi ini dirancang untuk mengedukasi dan mengintegrasikan berbagai alat bantu seputar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Bandar Safety memiliki tiga fitur utama untuk mengendalikan potensi bahaya di lingkungan kerja, salah satunya ialah Safety Model Canvas (SMC).

Fitur terakhir pada Bandar Safety ialah House of Risk for Safety, Health, Environment, etc (HORshe). Fitur ini menjadi salah satu metode alternatif bagi organisasi mengelola manajemen risiko K3.



Kedaireka ITS x PT ASSI Luncurkan Wahana Apung Multiguna Navigasi



Kolaborasi Matching Fund (MF) Kedaireka Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bersama PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia (ASSI) membangun purwarupa Wahana Apung Multiguna Navigasi. Alat inovatif kemaritiman tersebut resmi diluncurkan di Bangkalan, Madura. Alat ini tersusun dari enam knock down trapezoid pontoon yang dilengkapi dengan marine renewable energy devices berbasis tenaga surya dan angin. Susunan tersebut nantinya bekerja sebagai buoy multi guna (multipurpose buoy) dan navigasi kapal. (Februari, 2024).

ITS Luncurkan BIMA, Rumah Tahan Gempa dari Limbah Debu



ITS meluncurkan struktur rumah tahan gempa yang terbuat dari limbah debu FABA (Fly Ash Bottom Ash) yang dihasilkan PT PLN di Probolinggo, Selasa (25/7). Rumah tahan gempa ini disebut BIMA (Bangunan Instan Modular Sederhana). Pada kesempatan tersebut, warga Desa Sumberejo, Paiton, Probolinggo juga diajak untuk melakukan praktik langsung pembuatan beton dan bata ringan FABA. Selain itu juga dipraktekkan pula cara pembuatan rumah BIMA yang telah dikembangkan ITS sebagai inovasi terbarukan dari olahan limbah (Juli, 2023).

Pelatihan Produksi Bata dan Struktur Rumah Tahan Gempa

BIMA (Bangunan Instan Modular Sederhana)
Inovasi Pemanfaatan Fabu pada Sistem Modular Ramah Lingkungan untuk Non-Engineered Housing Tahan Gempa

Selasa, 25 Juli 2023

Ds. Sumberejo, Paiton, Probolinggo



Raih Asa, Platform Bimbingan Beasiswa Karya Mahasiswa ITS

Lima mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis (MB) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menginovasikan sebuah platform layanan bimbingan dan konsultasi beasiswa dalam negeri bernama Raih Asa. Platform berbasis website ini menjadi wadah untuk membantu pelajar Indonesia meraih beasiswa pada jenjang perguruan tinggi. Platform yang dapat diakses pada laman raihasa.id ini menyediakan fitur-fitur bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman pengguna mengenai berbagai jenis beasiswa. (Februrari, 2024).



Mahasiswa Inovasikan Aither, Air Purifier Berbasis Bioteknologi Mikroalga



mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengembangkan air purifier berbasis bioteknologi mikroalga lewat sebuah startup yang bernama Aither. Aither merupakan sebuah perusahaan startup yang berfokus untuk mengubah emisi karbon menjadi oksigen berkualitas tinggi dengan memanfaatkan bioteknologi mikroalga yang mampu mengolah udara menjadi oksigen berkualitas tinggi. Aither juga telah mendapat pendanaan sebesar Rp 50 juta melalui Sevenprenur Business Blueprint Program. Selain sebagai ladang berbisnis, Aither juga telah mendapat penghargaan dalam berbagai ajang kompetisi bergengsi. Di antaranya adalah Juara 1 Shell LiveWIRE Social Media Competition, Juara 2 Youth Economic Leadership Program (YELP) oleh Bank Indonesia dan sebagai delegasi Indonesia dalam ajang Global Startup Festival ComeUp 2023. (Juni, 2023).

Mahasiswa Inovasikan Aither, Air Purifier Berbasis Bioteknologi Mikroalga



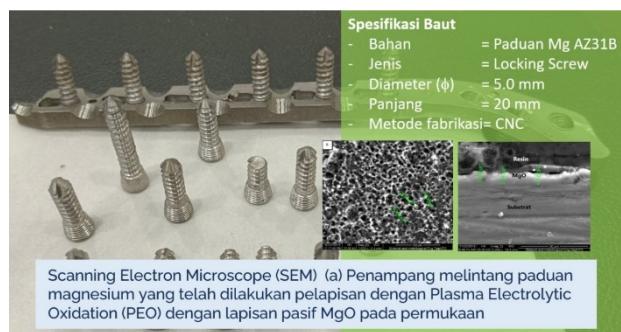
Tim mahasiswa program doktor (S3) Departemen Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengembangkan inovasi kamera terintegrasi deep learning sebagai media terapi tangan atraktif. Lewat teknologi tersebut, tim mahasiswa ITS ini pun berhasil memperoleh hibah program Engineering Projects and Community Service (EPICS). proyek yang juga bekerja sama dengan Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Surabaya ini sudah beberapa kali diuji coba dan mendapat respon positif dari terapis maupun pasien. Menurut Endah, para terapis menyampaikan bahwa dengan alat ini para pasien yang sebelumnya enggan mengangkat tangan menjadi lebih bersemangat mengangkat tangan dan antusias menjalani terapi. (Juni, 2023).

Profesor ITS Kembangkan Implan Biodegradable untuk Dunia Kedokteran

Guru Besar ke - 184 ITS Prof Dr Agung Purniawan ST MEng mengembangkan pelapisan material implan untuk memperlambat laju degradasi dan pengembangan material implan tulang yang bersifat *biodegradable*. Penggunaan implan yang dapat terdegradasi (biodegradable) dan terabsorbsi (bioabsorbable) menjadi alternatif lain. Penggunaannya sendiri dapat sekaligus mempercepat proses penyembuhan



karena menyuplai zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Penelitian ini sendiri telah masuk ke dalam jurnal Q1 terindeks Scopus ini juga telah diaplikasikan di fasilitas-fasilitas umum terutama pada saat masa pandemi COVID-19 lalu. Beberapa di antaranya seperti pada Rumah Sakit Umum Airlangga (RSUA) dan Medical Center ITS.



ITS Luncurkan Inovasi Kapal Autonomous



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggandeng Robo Marine Indonesia (RMI) dan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) kembali meluncurkan inovasi teknologi autonomous pada produk kapal tak berawak, yang nantinya menjadi alat multifungsi guna menunjang berbagai aspek di sektor perairan laut Indonesia. *Autonomous Modular Unmanned Surface Vehicle (USV) Hidrooseanografi*, merupakan inovasi kapal terbarukan besutan ITS dan RMI yang dilengkapi laser dan kamera memungkinkan kapal ini untuk mendeteksi objek dan memetakan lingkungan secara real-time

Mahasiswa ITS Inovasikan Alternatif Deteksi COPD melalui Cairan Ludah

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk menginovasikan alternatif sistem deteksi COPD melalui perubahan nilai permitivitas pada cairan ludah yang disebut CoDetector.



Alat detektor tersebut memiliki akurasi hingga 91,4 persen dan presisi mencapai 88,2 persen. Tak hanya itu, inovasi CoDetector tersebut juga telah membawa tim Program Kreativitas Mahasiswa kategori Karsa Cipta (PKM-KC) ITS ini berhasil meraih medali perak dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) 2023 lalu. (Februrari, 2024).

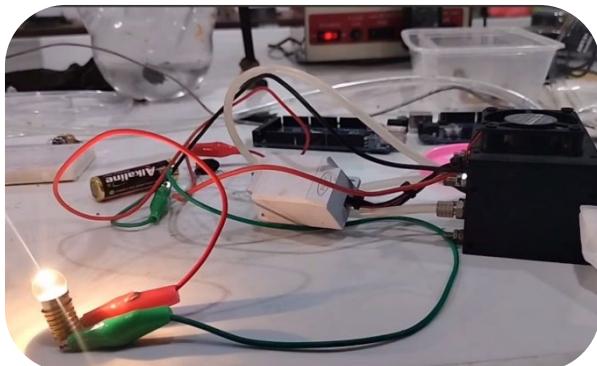
Mahasiswa ITS Gagas Detektor Hemoglobin dengan Kecerdasan Buatan Tertanam

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas detektor hemoglobin non-invasif untuk mengukur kadar hemoglobin serta memprediksi kemungkinan terjadinya penyakit anemia dengan bantuan kecerdasan buatan STM32 didalamnya. Detektor hemoglobin non-invasif terbukti menghasilkan limbah lebih sedikit daripada detektor hemoglobin invasif. Penggunaan alat non-invasif akan mengurangi jumlah limbah medis yang dihasilkan, seperti test strip dan peralatan sekali pakai yang digunakan dalam prosedur invasif. (Februrari, 2024).



Mahasiswa ITS Gagas Detektor Hemoglobin dengan Kecerdasan Buatan Tertanam

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) meneliti efektivitas material fotokatalis untuk peningkatan produksi gas hidrogen melalui metode water splitting untuk membawa angin segar bagi pengembangan EBT di Indonesia. penelitian ini juga telah berhasil meraih medali perunggu dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) kategori Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Riset Eksakta (RE) 2023. (Januari, 2024).



terjadi pada aluminium menghasilkan gas hidrogen menjadi energi listrik menggunakan alat bernama Proton-exchange Membrane (PEM) fuel cells (Januari, 2024).

Manfaatkan Limbah Aluminium, Mahasiswa ITS Hasilkan Sumber Energi Bersih

Tim mahasiswa dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil menginovasikan aluminium bekas menjadi sumber energi terbarukan. Penelitian ini meneliti efek dari pre-treatment aluminium menggunakan asam klorida dan natrium molybdate terhadap laju produksi hidrogen. Dalam prosesnya, reaksi hidrolisis yang



Tim Mahasiswa ITS Kembangkan Inovasi Biosensor Deteksi Gangguan Neurologis



Tim mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menciptakan inovasi alat pendeteksi Rapid Diagnostic Microfluidic Biosensor bernama NeuroCube yang mampu mendeteksi gangguan neurologis atau gangguan pada sistem saraf pusat dan sistem saraf perifer. NeuroCube ini juga didukung oleh teknologi machine learning yang semakin inovatif. Inovasi ini berhasil menyabet medali emas pada kategori presentasi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) dalam Program Kreativitas Mahasiswa Karya Cipta (PKM)



3.1.2

Prestasi



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memiliki sivitas yang berkualitas dan terus menorehkan berbagai prestasi dan penghargaan. Berbagai prestasi dan penghargaan yang telah diperoleh pada tahun 2024 yang telah diraih ITS di kancah nasional maupun internasional

20
24





SASARAN 1 MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

ITS Raih 20 Gelar Juara di Ajang Pimnas ke-36

Tabel Perolehan Medali ITS pada PIMNAS ke - 36 Tahun 2023

No	Kelas	Medali	Kategori	Nama Ketua Tim
1	PKM-K	Emas	Presentasi	Muhammad Nauval Ibrahim
2	PKM-KC	Emas	Presentasi	Sherelle Clairine Hayadi
3	PKM-PE	Emas	Presentasi	Gardini Nilaasari
4	PKM-PE	Perak	Presentasi	Muhammad Rizky Syarifudin
5	PKM-PE	Perak	Presentasi	Ulfa Miki Fitriana
6	PKM-PE	Perak	Presentasi	Zela Marni Safitri
7	PKM-PE	Emas	Poster	Adhimas Nurul Mustafa
8	PKM-KC	Emas	Poster	Indra Kusuma
9	PKM-PE	Perak	Poster	Zela Marni Safitri
10	PKM-KC	Perunggu	Poster	Muhammad Nidhomuddin
11	PKM-M	Perunggu	Poster	Millads Anwary Fandiaz
12	PKM-PE	Perunggu	Poster	Hansel Vincent Widjaja
13	PKM-PSH	Perak	Presentasi	Faradhyba Rizky Ramadhan
14	PKM-PE	Perunggu	Presentasi	Firman Maulana
15	PKM-PE	Perunggu	Presentasi	Wulan Aulia
16	PKM-GT	Perunggu	Presentasi	Muhammad Jayyid Zuhdan
17	PKM-GFK	Perunggu	Presentasi	Virliana Amanda
18	PKM-PE	Perak	Poster	Thoriqul Huda
19	PKM-K	Perak	Poster	Nadya Paramitha Jafari

ITS berhasil memperoleh total **19 medali** pada ajang PIMNAS ke - 36 yang diadakan secara daring dengan **4 emas, 10 perak dan 5 perunggu dari kategori lomba presentasi dan poster.**

Perwakilan ITS juga berhasil menyabet gelar individu Mahasiswa Bertalenta. Kategori terbaru pada ajang Pimnas bagi mahasiswa teraktif saat sesi penjurian ini diraih oleh Andry Prasetyo.

Selain pada PIMNAS, ITS mendapatkan penghargaan PKM Award yaitu menduduki urutan ke-3 Klaster 1 sebagai "Perguruan Tinggi Penerima Pendanaan dan Insentif Terbanyak pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2023" dengan total **205 proposal** yang terdani (Januari, 2024).



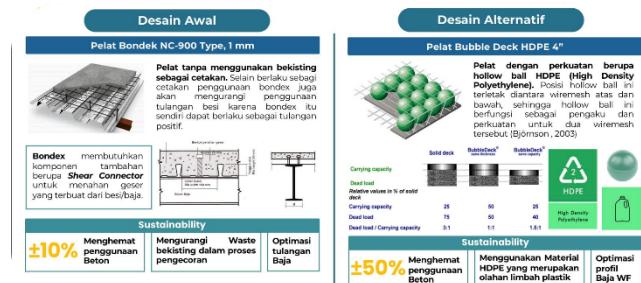
Tim Bayucaraka ITS Sabet Medali Perak di SAFMC 2024

Tim Bayucaraka ITS sukses mempertahankan gelar juara kedua dalam ajang Singapore Amazing Flying Machine Competition (SAFMC) 2024. Tim Bayucaraka ITS mengikutsertakan divisi Vertical Take Off and Landing (VTOL) untuk bertanding kategori Semi-Autonomous (D1) dan Autonomous (D2). Kategori Semi-Autonomous (D1) drone akan terbang melintasi rintangan sembari membawa suatu objek. Nantinya objek tersebut harus dijatuhkan di arena permainan tic-tac-toe hingga membentuk garis lurus untuk memenangkan permainan. Pada kategori Autonomous (D2) Tantangannya yaitu berupa memindahkan objek dengan menggunakan dropper (Mei, 2024).



Mahasiswa ITS Inovasikan Paddock Sirkuit Mandalika yang Ramah Lingkungan

Meraih aspek keberlanjutan dalam konstruksi dengan meminimalisasi limbah adalah sebuah hambatan yang tidak mudah diatasi. Bermula dari persoalan tersebut, tim Gold Digger Last Dance Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengagas konstruksi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk Sirkuit Mandalika. Aplikasi pelat lantai *bubble deck slab* dipilih melalui pendekatan *value engineering* untuk dibandingkan dengan composite slab. Dengan keunggulan inovasinya, tim bimbingan Ir Retno Indryani MT ini berhasil meraih juara pertama dalam Civil Engineering Tender Competition yang dihelat di Institut Teknologi Bandung (ITB). (Februrari, 2024).



Mahasiswa ITS Gagas Modifikasi Aspal dari Limbah Lumpur dan Kelapa Sawit

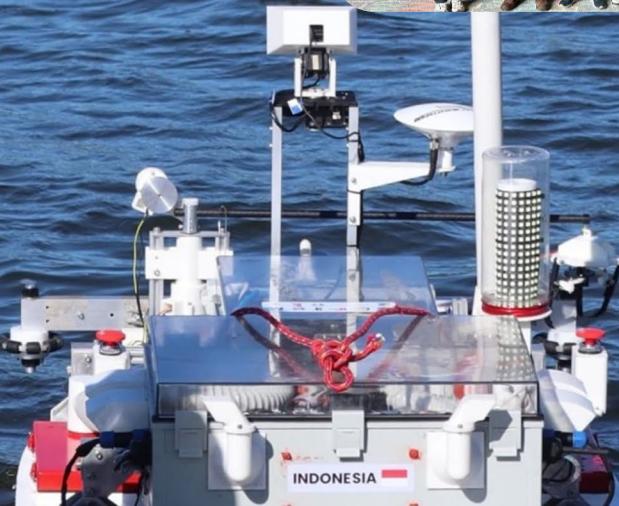


Tim Reswara 64 bimbingan dosen Cahya Buana ST MT ini menuangkan idenya tersebut ke dalam sebuah karya tulis bertajuk Inovasi Laston Lapis Aus Berbasis Split Mastic-Aerogel dengan Aditif Limbah Serat Kelapa Sawit Termodifikasi Pigmen Fe₂O₃ dari Limbah Lumpur Sidoarjo. Lewat gagasan inovasinya tersebut, tim Reswara 64 telah berhasil menyabet juara III pada ajang ADHI Innovation for Construction 2024 yang diselenggarakan

oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (Febrari, 2024).

Ungguli Kampus Top Dunia, Barunastra ITS Kembali Berjaya di Amerika

Tim kapal robot Barunastra dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali berhasil mengharumkan nama almamater dan bangsa Indonesia dengan meraih juara di ajang International Roboboot Competition (IRC) 2024. Pada kompetisi tingkat dunia yang digelar di Florida, Amerika Serikat tersebut, tim Barunastra ITS berhasil mengungguli kampus-kampus ternama dari berbagai belahan dunia. tim Barunastra ITS berhasil menyabet gelar juara III kategori Autonomy Challenge. (Febrari, 2024).





Sabet Enam Juara, Tim Robot ITS Berjaya di KRI 2024 Wilayah II

Tim robotika ITS kembali berjaya dengan berhasil meraih enam gelar juara pada ajang KRI 2024 Wilayah II yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) secara daring dan berhasil membawa pulang enam gelar juara. Keenam gelar juara tersebut adalah **Juara 1** Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Humanoid oleh tim Ichiro, **Juara 1** Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda oleh tim IRIS, **Juara 1** Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI) oleh tim Rivone, serta **Juara 1** Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI) oleh tim VI-Rose. Selanjutnya untuk posisi **Juara 3** diraih oleh tim Abinara-1 untuk Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI) dan **Juara 3** untuk tim Banyubramanta dalam Kontes Robot Bawah Air Indonesia (KRBAI). (Juni, 2024).



Mahasiswa ITS Raih Juara II Dalam Ajang IYC 2024 Lewat Chozz



produk yang menarik, tim Chozz ITS juga merancang rencana bisnisnya yang akan dijalankan mulai dari strategi pemasaran hingga perencanaan finansial. (Juni, 2024).

Tim mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menghadirkan Chozz, inovasi deterjen organik berbahan baku minyak kelapa dan ekoenzim. Inovasi tim Chozz ini pun telah berhasil menyabet juara II di ajang Internasional Youthpreneur Competition (IYC) 2024 yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Bandung (ITB), belum lama ini. Selain membawa inovasi

Mahasiswa ITS Juara 1 Smart Competition Tingkat Internasional



meskipun tidak ada yang memiliki fokus keilmuan tim Ophelia tidak menyerah dan berhasil menjadi juara pertama pada kompetisi yang diikuti lebih dari 12 universitas dari seluruh nusantara ini. (Mei, 2024).

Kobaran asa juara sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kian membara. Kali ini, tim mahasiswa ITS berhasil menyabet juara pada ajang Smart Competition tingkat Internasional yang diselenggarakan oleh Petroleum Integrated Event and Competition Universitas Pertamina. Para peserta dituntut untuk mengerti dan memahami proses pengolahan migas dari hulu hingga ke hilir,

Perusahaan Rintisan Mahasiswa ITS Raih Penghargaan ASEAN Digital Awards 2024



Startup atau perusahaan rintisan hasil besutan mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), INCLUDE Technology, kembali berhasil meraih prestasi internasional. Kali ini, di tingkat regional Asia Tenggara melalui perolehan penghargaan Bronze Winner kategori Private Sector pada ASEAN Digital Awards (ADA) 2024 dan turut mengantarkan Indonesia menjadi juara umum di ajang bergengsi tersebut. INCLUDE Technology merupakan perusahaan end-to-end smart Internet of Things (IoT) solution pertama di Indonesia yang berfokus dalam mengurangi waktu rusak mesin (downtime) dan peningkatan efisiensi industri. (Februari, 2024).

Mahasiswa ITS Hadiri Konferensi Migas Internasional di Arab Saudi



Mahasiswa Departemen Teknik Sistem Perkapalan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menjadi satu-satunya wakil ITS pada ajang International Petroleum Technology Conference (IPTC) 2024 Education Week. Setelah bersaing dengan ribuan pendaftar, Samuel Zagota berhasil menjadi bagian dari 100 mahasiswa dari seluruh dunia yang mengikuti konferensi internasional tersebut.



(Desember, 2023)

Mahasiswa ITS Juarai Actuarial Case Competition UGM



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus menunjukkan keunggulannya dalam bidang aktuaria dibuktikan melalui perolehan juara 2 Actuarial Case Competition dalam ajang Actuarial Science Quest (ASiQ) 2023 yang diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM). (Desember, 2023).

Mawapres Sarjana ITS Hobi Rajut Prestasi



Ayu Anggraeni berhasil meraih gelar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) 2024 kategori Sarjana. Berawal dari keikutsertaannya pada Lomba Karya Tulis Ilmiah (LTKI), membuat ia bertemu banyak sosok prestatif. Ayu menyabet medali emas dalam ajang International Essay Competition of The 3rd Economic Academic Competition 2023 dan Innovation Summit: Bridging Boundaries

in Life Science 2023. Hal itu yang membuka pintu kesempatannya menjadi pemateri dalam pelatihan keilmiahian dan manajerial. (Februari, 2024).

Mawapres Vokasi ITS dengan Segudang Capaian Memukau

Tepy Lindia Nanta berhasil meraih predikat Peringkat 1 Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) 2024 kategori Diploma. Prestasinya tidak hanya terletak pada bidang akademis, melainkan juga ditunjang oleh berbagai pengalaman lewat tekad yang kokoh untuk menjadi agen perubahan bagi banyak orang. (Februari, 2024).



Mahasiswa ITS, Raih Beasiswa di IEEE AISS Australia

Mahasiswa ITS mendapatkan beasiswa sebesar 2000 dollar untuk mengikuti IEEE Academia-Industry Summer School (AISS) di Swinburne University of Technology, Australia selama lima hari untuk medalami pengetahuan seputar teknologi kecerdasan buatan dan kaitannya dengan sistem kemudi otonom (November, 2023).



SASARAN 2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Dosen Matematika ITS Juarai Pioneers 4.0 Hackathon Series Abu Dhabi

Dosen Departemen Matematika DFSAD ITS sukses menduduki posisi pertama bersama timnya dalam kompetisi Pioneers 4.0 Hackathon Series yang digelar di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Kompetisi yang diikuti oleh beberapa tim ini mengharuskan peserta membuat solusi dari permasalahan nyata di dunia industri dengan tujuan mengoptimalkan jadwal produksi pada industri tersebut. Shahab dan tim mencoba untuk menganalisis permasalahan dengan proses metode rule-based (berbasis aturan, red) dipilih dibandingkan metode pemrograman linear (Maret, 2024).



Dua Peneliti ITS Raih Hitachi Global Foundation Asia Innovation Award 2023



dua peneliti sekaligus dosen ITS, yakni Sri Fatmawati S.Si M.Si PhD dan Prof Drs Ec Ir Rianarto Sarno M.Sc PhD, yang berhasil meraih Hitachi Global Foundation Asia Innovation Award 2023 kategori Outstanding Innovation dan Encouragement Award di Jepang, beberapa waktu lalu. Penghargaan diberikan kepada Sri Fatmawati S.Si, M.Si, PhD karena

menghadirkan Menitemu, produk jamu yang membantu meningkatkan imunitas di saat covid-19 dan Prof. Drs. Ec. Ir. Rianarto, M.Sc, PhD dalam menginovasikan mesin pendekripsi Covid-19 melalui bau ketiak bertajuk i-nose c-19. (Februari, 2024).

SASARAN 3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



ITS Naikkan Posisi pada Peringkat QS WUR 2025

ITS berhasil naik 36 tingkat dari yang sebelumnya berada pada peringkat 621 - 630 menjadi peringkat #585 perguruan tinggi dunia berdasarkan Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings (WUR) 2025 yang diterbitkan pada 5 Juni lalu. ITS berhasil menempati peringkat ke-6 perguruan tinggi terbaik di Indonesia. ITS berhasil meraih skor total sebesar 21,2. Dengan rincian pembagian skor tersebut di

antaranya adalah Academic Reputation: 17,3; Employer Reputation: 48,9; Faculty Student: 47,8; Citations per Faculty: 1,6; International Faculty Ratio: 47,5; International Students Ratio: 5,3; International Research Network: 12,0; Employment Outcomes: 13,0, dan Sustainability: 16,1 (Juni, 2024).

Bersaing dengan 131 Perguruan Tinggi dari 42 Negara 'Intelligent Digital Campus' ITS Raih Penghargaan dari UNESCO



ITS mendapatkan penghargaan dari badan dunia UNESCO (The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) dan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemedikbudristek) karena Pembelajaran berbasis digital yang digagas Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya saat Pandemi Covid-19 selama tahun 2020-2022. ITS bersaing ketat dengan 131 perguruan tinggi dari 42 negara yang lolos seleksi. Penghargaan diberikan kepada ITS atas serangkaian aktivitas pengembangan akademik ITS selama tahun 2020-2022 bertajuk "Intelligent Learning and Smart Campus" yang dikoordinir langsung oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Pojok Statistik ITS-BPS Jatim Menjadi yang Terbaik di Indonesia

Pojok Statistika ITS dan BPS Jawa Timur menjadi pojok statistika pertama di Jawa Timur berhasil menjadi penyelenggara Pojok Statistik Terbaik dari 108 penyelenggara Postat di Indonesia. Postat ITS - BPS Provinsi Jatim dinilai oleh BPS Pusat mempunyai program inovatif, kreatif, dan mampu mengolaborasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Postat ITS memiliki target utama dalam menjadikan mahasiswa sebagai agen statistik, keunikan agen statistik di Postat ITS - BPS Provinsi Jatim ini sekaligus untuk melakukan Kerja Praktik (KP) pada 44 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Jatim.



FTK-ITS Raih Penghargaan Terbaik Bidang Maritim



Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) ITS berhasil meraih penghargaan *Best of Academic Excellent Center in the Maritime Sector of the Year 2023* dari Institusi Perkapalan dan Sarana Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO). FTK ITS dalam berkontribusi di masyarakat di antaranya seperti pelatihan pembuatan kapal bersama Kementerian Sosial RI, penelitian kapal tanpa awak ROV-W101 untuk kemajuan maritim, inovasi untuk mencegah kecelakaan pipa minyak bawah laut lewat perangkat lunak AISITS, hingga perancangan perangkat lunak iStow guna mempermudah pemuatan barang pada KRI Teluk Bintuni-520.

MF Kedaireka ITS x PT Pelindo TPK Raih Enam Penghargaan di Taiwan

Kolaborasi Matching Fund (MF) Kedaireka ITS x PT Pelindo Terminal Petikemas (TPK) berhasil membawa pulang enam penghargaan dari Kaohiung International Invention and Design Expo (KIDE) 2023 di Taiwan.

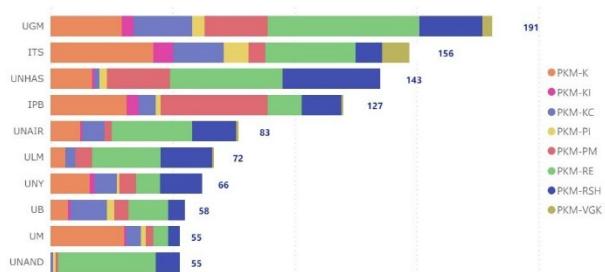
ITS berkolaborasi dengan PT Pelindo TPK untuk membuat teknologi yang dapat mendukung pelatihan bagi pegawai di perusahaan tersebut guna mengenali potensi bahaya di sekitarnya. Terdapat tujuh orang dosen ITS dan 12 orang mahasiswa DTSI ITS yang tergabung sebagai peneliti dalam mengembangkan teknologi tersebut.

Pada KIDE 2023 ini MF Kedaireka ITS x PT Pelindo TPK membawa dua inovasi untuk berlaga dengan 398 karya inovasi lain dari 30 negara yang berbeda. Kedua inovasi tersebut adalah K3I.verse yang bertanding di kategori Educational Item dan Bandar Safety yang berkompetisi di kategori Information Communication Technology and Media.



ITS Naik Peringkat II Pendanaan PKM Terbanyak Nasional

Top 10 Perguruan Tinggi dengan Pendanaan Terbanyak Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2024



PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK). (Mei, 2024).

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil meloloskan 147 proposal dari ITS dan menjadi perguruan tinggi dengan proposal yang mendapatkan pendanaan terbanyak kedua. Proposal yang didanai tersebut berasal dari delapan bidang PKM, yakni 42 proposal PKM Kewirausahaan (PKM-K), 21 proposal PKM Karsa Cipta (PKM-KC), 8 proposal PKM Karya Inovatif (PKM-KI), 10 proposal PKM Penerapan Iptek (PKM-PI), 7 proposal PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-PM), 37 proposal PKM Riset Eksakta (PKM-RE), 11 Proposal PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH), dan 11 proposal

**SASARAN 4 MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI**

ITS Berhasil Raih Lima Penghargaan di Anugerah Diktiristek 2023



ITS berhasil memboyong lima penghargaan sekaligus yang diberikan langsung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek).

Penghargaan yang diterima ITS di antaranya yaitu Penghargaan yang diterima ITS di antaranya yaitu Anugerah Prioritas Nasional kategori Perguruan Tinggi dengan Inovasi Terbanyak ke-3, Gold Winner Anugerah Kelembagaan kategori Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) Subkategori Perguruan Tinggi dengan Pengelola Beasiswa KNB 2023,

Gold Winner Anugerah Kelembagaan kategori PTN-BH Subkategori Perguruan Tinggi dengan Pengelola Izin Belajar Mahasiswa Asing 2023, Bronze Winner Anugerah Kerjasama kategori PTN-BH Subkategori Kerjasama Internasional Terbaik dan Bronze Winner Anugerah Humas Kategori PTN-BH Subkategori Laman.



Rektor ITS Terima Penghargaan Tokoh Peningkatan Mutu Pendidikan Jatim

Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menerima penghargaan sebagai Tokoh Peningkatan Mutu Pendidikan Jawa Timur dari Dinas Pendidikan Provinsi Jatim. Penghargaan tersebut diberikan pada acara SMA Awards 2023. ITS dinilai telah berhasil menjadi partner kerja sama antara Dindik Jatim dan banyak SMA di Jawa Timur dalam



Tendik ITS Boyong Medali di TKMPN XXVII 2023

Tenaga pendidik (Tendik) ITS berhasil memperoleh dua medali platinum dan dua medali emas lewat inovasi industri di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII 2023. ITS menghadirkan empat tim dengan inovasi berbeda. Green Coal dan TasTe yang berhasil mengantongi medali emas, serta Go Safety dan Smelter yang meraih medali platinum. TasTe merupakan sistem tabungan sampah terpadu berbasis daring. Inovasi ini lahir sebagai upaya untuk mengurangi timbunan sampah di ITS.



ITS Pertahankan Kualifikasi Informatif Empat Tahun Berturut-turut di Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023



Bertahan selama empat tahun berturut-turut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali berhasil meraih Kualifikasi Informatif pada gelaran Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023. Penghargaan ini diserahkan langsung dalam perhelatan di Istana Wakil Presiden RI di Jakarta.

Terdapat beberapa indikator yang menjadikan ITS layak untuk mendapat kualifikasi informatif tersebut. Salah satunya adalah ITS telah menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, ITS juga telah melakukan berbagai inovasi untuk memberikan akses kepada para penyandang disabilitas seperti menghadirkan juru bahasa isyarat pada berbagai kegiatan di ITS dan website ITS yang sudah dilengkapi dengan fitur ramah tunanetra.

(PKM-VGK). (Mei, 2024).





ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



ITS Sinergi
Merasih Prestasi

3.1.3

Program Crosscutting/ Collaboration



20
24



KERJASAMA NASIONAL

Kolaborasi ITS dan Bank BTN Mendukung Pengembangan Talenta Pendidikan



Sains ITS, dan penambahan program pengembangan operasional bagi ITS (Mei, 2024).

ITS bersama Bank BTN akan menjalin kerjasama strategis dalam bidang infrastruktur keuangan dan kemahasiswaan. Nota kesepahaman yang disepakati kedua belah pihak mencakup pemanfaatan produk dan penyediaan layanan jasa perbankan, penyediaan kesempatan magang di unit kerja bank BTN, pembayaran uang kuliah secara host to host.

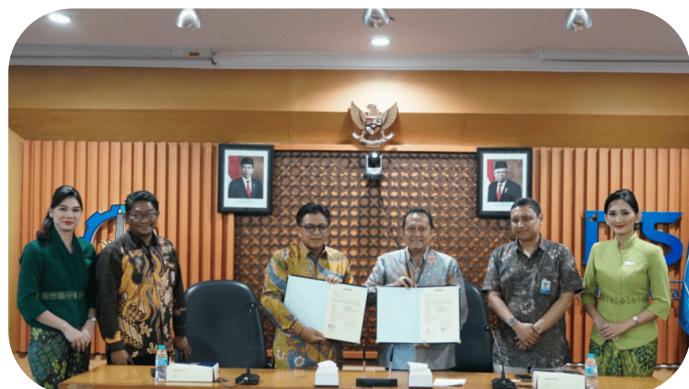
Penerapan kerja sama tersebut secara nyata akan terwujud dalam berbagai bentuk, termasuk pemasangan EDC/QRIS pada beberapa ekosistem bisnis ITS, pengembangan potensi payroll di Flamboyan Guest House dan Bougenville Guest House ITS, penambahan dana pihak ketiga (DPK) dari pendapatan DKPU dan PT ITS Tekno

ITS Kembangkan Kerja Sama dengan BNI untuk Tingkatkan Pelayanan Mahasiswa

PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk lakukan beberapa kerja sama serta pemberian kendaraan operasional kepada Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Adapun bentuk kerja sama yang disepakati dalam kesempatan ini antara lain kerja sama pemberian dukungan antara ITS dengan BNI, kerja sama layanan penerimaan pembayaran biaya pendidikan melalui fasilitas perbankan secara host to host, serta penandatanganan dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) pemberian dukungan kendaraan operasional. (Maret, 2024).



ITS Sepakati MoU dengan Maskapai Citilink, Tunjang Kegiatan Akademik



Penandatanganan naskah *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan maskapai penerbangan Indonesia, PT Citilink Indonesia dengan ITS, MoU ini berupa kemudahan transportasi udara bagi civitas akademika ITS, Citilink menawarkan kemudahan berupa harga khusus serta validasi tiket pesawat yang lebih lama bagi civitas akademika ITS. Bentuk kerja sama ini juga memberi kemudahan lain bagi mahasiswa yang akan wisuda, terdapat potongan harga tiket pesawat bagi wali wisudawan yang ingin menghadiri wisuda putra-putrinya. Tak hanya itu, Citilink juga menyediakan fasilitas pengiriman barang bagi wisudawan dari tempat tinggal di ITS ke tempat asal (Juni, 2024).

ITS Sepakati MoU dengan Maskapai Citilink, Tunjang Kegiatan Akademik



Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara ITS dengan BMKG untuk meningkatkan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama ini harapannya dapat memenuhi kebutuhan BMKG untuk mencetak 500 doktor baru di lingkungan internalnya agar bisa lebih meningkatkan kualitas dan kinerjanya, Selain penandatanganan MoU dilakukan juga workshop mengenai peran generasi muda untuk mengetahui *Urban Heat Island (UHI)* dan menyadari bahayanya bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI (Juni, 2024).

ITS Teken MoU dengan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menerima kunjungan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi. MoA yang ditandatangani itu berkaitan dengan peninjauan revitalisasi dan optimalisasi aset Gedung Auditorium SBSN UIN STS Jambi. kesepakatan yang dijalin ini mencakup pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek) dan Program Studi Arsitektur yang baru dibuka beberapa tahun terakhir oleh UIN STS Jambi. Adapun penandatanganan dilakukan oleh perwakilan ITS dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Kebumian (FTSPK) (Mei, 2024).



Teken Mou, ITS Digitalisasi Sistem Pelayanan Pemkab Morowali Utara

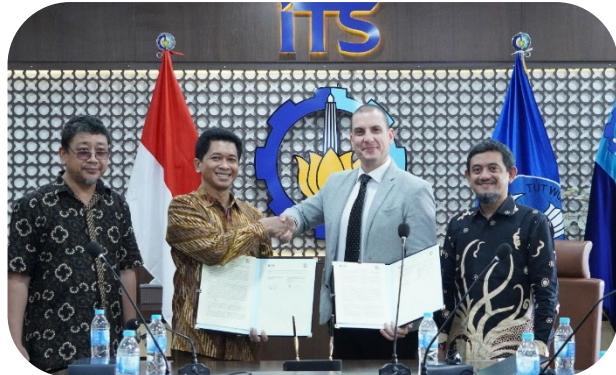
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menanggatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Morowali Utara. penandatanganan MoU ini merupakan jalinan kerja sama antara ITS dengan Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, untuk meningkatkan indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang merupakan indikator digitalisasi sektor pelayanan pemerintah. Secara bersamaan, ITS juga akan meninjau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di tempat pengembangan guna meningkatkan kesadaran akan penggunaan sistem layanan digital (Maret, 2024).



ERJASAMA INTERNASIONAL

Dukung Kemajuan Mahasiswa, ITS Sepakati MoU dengan PT RINA Indonesia

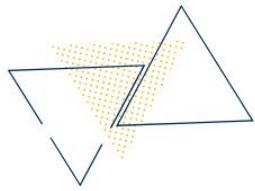
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT RINA Indonesia untuk menyiapkan mahasiswa lewat kesempatan magang. Diharapkan kerjasama ini dapat berlanjut dibidang inovasi dan peneitian, peran badan klasifikasi seperti PT RINA Indonesia ini dibutuhkan agar inovasi karya anak bangsa dapat diaplikasikan di luar negeri seperti halnya Wahana Apung Multiguna Navigasi atau Autonomous Batimetri Surface Vehicle yang berpotensi untuk diklasifikasikan (Februari, 2024).



ITS Kembangkan Kerja Sama untuk Program Higher Education for Technology and Innovation (HETI)

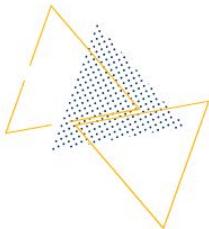
Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung Science Techno Park (STP) ITS - Gapura Maritime Innovation Center & Teaching Factory, Bangkalan, Madura ini turut menggandeng pihak-pihak industri di bidang teknologi kemaritiman. Antara lain PT Hidronav Tehnikatama, PT Aerotek Global Inovasi, dan PT Bintang Timur Samudera. Penelitian ini juga termasuk ke dalam program Higher Education for Technology and Innovation (HETI) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB). Pada kesempatan yang sama, Wakil Rektor IV ITS Ir Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD menyatakan, produk inovasi ini menjadi bukti bahwa bidang maritim ITS semakin baik. Harapannya, ITS dapat menjadi leading institution di bidang maritim. (Februari, 2024).





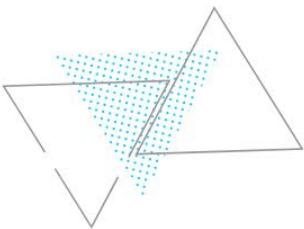
LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN

BAB 4



2024

PENUTUP







BAB IV PENUTUP

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Dari 40 indikator IKU, IKE dan IKT, terdapat 21 indikator belum memenuhi capaian atau < 100%, sedangkan sebanyak 19 indikator sudah memenuhi target atau melebihi 100%.

Sasaran 1 terkait meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi di dukung oleh

- IKU 1 Kesiapan kerja lulusan
- IKU 2 Mahasiswa di luar kampus
- IKE 7 Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa
- IKE 9 Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa
- IKE 14 Rasio jumlah mahasiswa mendapat layanan keberpihakan

Nilai capaian tengah tahun terhadap target 2024 untuk kelima IKU/IKE tersebut rata-rata pada tingkat di atas 50% yang merupakan capaian minimum pada TW2, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Capaian TW2 2024 Untuk Sasaran Satu

Indikator	Kinerja TW 2 2024
IKU 1	102,984%
IKU 2	7,431%
IKU 7	48%
IKU 9	57,143%
IKU 14	100,198%
Rata rata capaian sasaran 1	63,151%

Berbagai faktor keberhasilan maupun kendala pada capaian IKU - IKE yang mendukung Sasaran 1, teridentifikasi pada bab 3. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut meliputi:

- Ketepatan pada pendataan yang digunakan dalam pengukuran kinerja. Hal ini melibatkan berbagai sumber data yang perlu diintegrasikan dengan proses updating data dan konsistensi data untuk memperoleh reliabilitas data capaian yang diukur.
- Partisipasi aktif mahasiswa sebagai target IKU/IKE sasaran 1. Partisipasi aktif ini perlu ditingkatkan terus menerus, baik melalui insentif maupun motivasi (sosialisasi, kampanye, pelatihan, dll). Namun demikian, dukungan sistem mempengaruhi capaian sasaran 1. Misalnya dukungan dosen dan para tim pembina mahasiswa mempengaruhi IKU 1, IKU

2, IKU 7 dan IKU 9; dukungan desain kurikulum untuk mengoptimalkan IKU 2; dukungan sistem layanan terhadap mahasiswa mempengaruhi IKU 14. Kemudian, kekuatan jejaring ITS dengan universitas di dalam dan luar negeri juga mempengaruhi capaian IKU 2.

- Secara umum, kebijakan pimpinan (misalnya peraturan rektor, alokasi anggaran) diharapkan juga dapat diidentifikasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk mengadaptasi perubahan aturan di kementerian, ataupun perubahan alokasi anggaran dan kendala keterbatasan anggaran.

Sasaran 2 terkait meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di dukung oleh:

- IKU 3 Dosen di luar kampus
- IKU 4 Kualifikasi dosen
- IKE 5 Penerapan riset dosen
- IKE 1 Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen
- IKE 2 Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen
- IKE 3 Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen
- IKE 4 Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen
- IKE 5 Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen
- IKE 13 Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen
- IKE 15 Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total
- IKE 16 Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen
- IKT 1 Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal
- IKT 4 Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen

Nilai capaian tengah tahun terhadap target 2024 untuk kelima IKU/IKE tersebut rata-rata pada tingkat di atas 50% yang merupakan capaian minimum pada TW2, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Capaian TW2 2024 Untuk Sasaran Kedua

Indikator	Kinerja TW 2 2024
IKU 3	147,110%
IKU 4	105,668%
IKU 5	22,76%
IKE 1	134,136%
IKE 2	111,445%
IKE 3	109,176%
IKE 4	90,115%
IKE 5	55,274%.
IKE 13	108,247%.
IKE 15	135,701%
IKE 16	118,184%.
IKT 1	183,33%
IKT 4	128,736%
Rata rata capaian sasaran 2	111,53%

Berbagai faktor keberhasilan maupun kendala pada capaian IKU - IKE yang mendukung sasaran 1, teridentifikasi pada bab 3. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut meliputi:

- Ketepatan pada pendataan yang digunakan dalam pengukuran kinerja. Hal ini melibatkan berbagai sumber data yang perlu diintegrasikan dengan proses updating data dan konsistensi data untuk memperoleh reliabilitas data capaian yang diukur. Data terkait kegiatan dosen di luar kampus akan digunakan oleh PDDikt, sehingga perlu di pastikan update data terintegrasi dengan sistem database PDDikt.
- Perubahan sistem aplikasi di aplikasi platform big data ITS dalam pencatatan kinerja dosen, yang akan mempengaruhi banyak pencatatan kinerja di banyak IKU/IKE. Hal ini memerlukan proses dan pengadaptasian yang membutuhkan waktu untuk sinkronisasi dan integrasi data.
- Partisipasi dosen dalam membina mahasiswa agar berprestasi masih rendah seperti dalam IKU 3. Partisipasi dosen dalam membina mahasiswa agar berprestasi masih rendah. Selama ini strategi yang dilakukan sudah tepat, yaitu untuk meningkatkan partisipasi dosen, penyertaan topik penelitian serta abmas dosen diikutkan ke dalam lomba mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional. Akan tetapi penjaringan topik ini belum secara aktif dan berkala dilakukan.
- Peningkatan kompetensi dan partisipasi dosen melalui insentif, dukungan pendanaan maupun sponsorship, yang terintegrasi dengan sistem kinerja dosen.
- Dukungan kebijakan pimpinan dan penganggaran, misalnya untuk meningkatkan anggaran yang dialokasikan kepada peningkatan sertifikasi dan kompetensi dosen, peningkatan anggaran insentif publikasi, dll.
- Proses bisnis dalam implementasi kinerja perlu dimonitor dan dievaluasi karena terjadinya berbagai keterlambatan proses dari timeline yang direncanakan. Hal ini berdampak juga pada keterlambatan pencatatan kinerja.
- Mensosialisasikan berbagai sistem aplikasi baru, seperti myITSHumanCapital, SISTER, aplikasi TRINKA, ithenticate, scholar ITS, untuk mempercepat pengakomodasian dan kemudahan dosen dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
- *Backbone* bagi peningkatan kinerja dan output dosen adalah mengoptimalkan sumberdaya dukung, seperti asisten penelitian, asisten abmas, maupun sumberdaya network dengan professor dan ahli di universitas luar negeri yang memiliki reputasi baik dalam bidangnya. Peningkatan dukungan sumber-sumber daya dan jaringan ini perlu terus diupayakan.
- Secara umum, partisipasi dosen di sasaran 2 ini belum merata, sehingga perlu pendataan dosen-dosen yang kinerja nya masih belum optimal di sasaran 2 agar dapat dilakukan pendampingan untuk memastikan partisipasi dosen merata.

Sasaran 3 terkait meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, di dukung oleh:

- IKU 6 Kemitraan program studi
- IKU 7 Pembelajaran dalam Kelas
- IKU 8 Akreditasi Internasional
- IKE 6 Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa
- IKE 8 Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional
- IKE 10 Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa
- IKE 11 Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen
- IKE 12 Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa
- IKE 19 Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi
- IKE 20 Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1
- IKT 2 Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)

Nilai capaian tengah tahun terhadap target 2024 untuk kelima IKU/IKE tersebut rata-rata pada tingkat di atas 50% yang merupakan capaian minimum pada TW2, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Capaian TW 2024 Untuk Sasaran Tiga

Indikator	Kinerja TW 2 2024
IKU 6	51,078%
IKU 7	105,668%
IKU 8	94,262%
IKE 6	128,271%
IKE 8	102,587%
IKE 10	74,606%
IKE 11	73,099%
IKE 12	81,383%
IKE 19	81,976%
IKE 20	62,092%
IKT 2	Belum tercapai target 551+
Rata rata capaian sasaran 3	78,265%

Berbagai faktor keberhasilan maupun kendala pada capaian IKU - IKE yang mendukung sasaran 1, teridentifikasi pada bab 3. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut meliputi:

- Ketepatan pada pendataan yang digunakan dalam pengukuran kinerja. Hal ini melibatkan berbagai sumber data yang perlu diintegrasikan dengan proses updating data dan konsistensi data untuk memperoleh reliabilitas data capaian yang diukur. Data terkait kerjasama, misalnya, digunakan oleh PDDikti, sehingga perlu di pastikan update data terintegrasi dengan sistem database PDDikti.
- Perlu mempertimbangkan timeline atau deadline update data pada sistem database PDDikti. Di sisi lain, ITS masih melakukan penyesuaian nomenklatur-nomenklatur data baru sesuai dengan aturan terbaru dan juga memerlukan waktu untuk pengintegrasian.

- Perubahan regulasi seperti regulasi terkait IKU dan juknis IKU, memerlukan penyesuaian di nomenklatur data untuk pencatatan di sistem kinerja. Misalnya perubahan juknis untuk IKU 6 membutuhkan nomenklatur data yang sama sekali berbeda.
- Perubahan regulasi di kementerian, contohnya yang terjadi dalam kriteria akreditasi yang berpengaruh terhadap capaian IKU 8 serta perlunya perubahan strategi terutama dalam keikusertaan dalam akreditasi internasional.
- Perubahan kriteria akreditasi nasional dan internasional juga perlu didukung dengan perubahan kebijakan internal, seperti misalnya regulasi untuk mahasiswa disabilitas dalam proses pembelajaran dan dalam exam atau evaluasi perlu sesuai dengan standar internasional.
- Peningkatan insentif untuk para dosen maupun mahasiswa dan prodi yang berpartisipasi dalam program-program internasionalisasi perlu dipertimbangkan.
- Dukungan teknologi seperti dalam penggunaan platform daring sebagai format pembelajaran antar universitas di dalam dan luar negeri, penggunaan platform myITSAlumni, dll juga sangat mendukung keberhasilan beberapa IKU dan IKE sehingga perlu terus dioptimalkan.

Sasaran 4 terkait meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, di dukung oleh:

- IKU 9 Rata - Rata Predikat SAKIP
- IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
- IKU 11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
- IKE 17 Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)
- IKE 18 Jumlah Nilai *Endowment Fund* Kumulatif (dalam Rp. Miliar)
- IKE 21 Kapasitas *Bandwidth* (Gbps)
- IKE 22 Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)
- IKE 23 Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp)
- IKT 3 Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS
- IKT 5 Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS
- IKT 6 Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data

Nilai capaian tengah tahun terhadap target 2024 untuk kelima IKU/IKE tersebut rata-rata pada tingkat di atas 50% yang merupakan capaian minimum pada TW2, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Capaian TW2 2024 Untuk Sasaran Tiga

Indikator	Kinerja TW 2 2024
IKU 9	Belum dinilai capaian
IKU 10	96,311%.
IKU 11	11,11%.
IKE 17	29,207%.
IKE 18	102,419%.
IKE 21	53,85%.
IKE 22	45,148%
IKE 23	138,370%.
IKT 3	WTP (100%).
IKT 5	182,857%
IKT 6	462,5%
Rata rata capaian sasaran 4	122,177%

Berbagai faktor keberhasilan maupun kendala pada capaian IKU - IKE yang mendukung sasaran 1, teridentifikasi pada bab 3. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut meliputi:

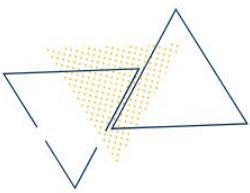
- Kinerja tata kelola organisasi sangat membutuhkan dukungan pimpinan perguruan tinggi. Pencapaian IKU 9 dan 10, misalnya, memerlukan koordinasi dan penginformasian kepada pimpinan perguruan tinggi untuk mengetahui kendala dalam tata kelola organisasi dan kinerja anggaran. Dalam hal ini, arahan pimpinan dapat dijadikan pedoman dalam memperbaiki kinerja tata kelola organisasi. Pencatatan dan perekaman setiap koordinasi yang melibatkan jajaran pimpinan menjadi bagian dari tata laksana dalam pengukuran dan monitoring kinerja tata kelola organisasi.
- Panduan dari kementerian dalam tata kelola organisasi perlu dijadikan sebagai dasar atau pedoman utama. Sehingga partisipasi ITS dalam kegiatan koordinasi ataupun bimbingan teknis yang menghadirkan kementerian juga dapat dioptimalkan.
- Optimalisasi kinerja tata kelola organisasi membutuhkan koordinasi erat dengan bidang/unit terkait serta jajaran pimpinan perguruan tinggi agar strategi dan langkah kerja untuk peningkatan kinerja dapat saling terintegrasi dan selaras. Hal ini perlu disertai dengan monitoring kinerja untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi terkini, mengupdate permasalahan dengan lebih cepat, serta mengidentifikasi solusi terbaik yang disepakati bersama.
- Munculnya unit baru ataupun penempatan jabatan baru perlu diperhatikan karena akan membutuhkan proses adaptasi terkait dengan aturan yang berlaku, proses bisnis yang belum dikenali ataupun belum difahami sepenuhnya, sehingga memerlukan arahan dari pihak-pihak kunci.
- Dukungan teknologi untuk mensikronisasi dan menyelaraskan sistem anggaran, sistem keuangan dan sistem program/kegiatan sedang dalam tahap pengembangan. Dukungan ini akan berdampak besar dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja tata kelola organisasi.
- Keberlanjutan serta resiliensi secara finansial memerlukan sumber-sumber pendanaan yang baru. Hal ini dapat terus diupayakan melalui penguatan jaringan dengan berbagai pemangku kepentingan serta keberadaan program-program yang efektif dari unit/bidang

kerja yang bertanggung jawab langsung terhadap peningkatan sumber-sumber pendapatan ITS.

- Konsolidasi data, terutama terkait data-data keuangan untuk mengoptimalkan ketepatan waktu serta ketepatan data pelaporan keuangan.
- Pengembangan modul aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan fungsionalitas dan efisiensi sistem ICT di ITS telah berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian dan peningkatan berbagai IKU dan IKE ITS. Hal ini perlu disertai dengan kesiapan SDM pengguna agar desain yang telah dirancang user-friendly juga dapat dipergunakan sesuai keperluan.

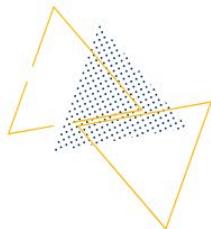
Dengan demikian, pada TW 2 2024, rata-rata capaian telah melebihi kinerja di atas 50%, dan sebagian indikator telah melebihi capaian kinerja di atas 100%. Faktor keberhasilan maupun kendala-kendala yang masih terjadi, akan di monitor dan ditindaklanjuti untuk peningkatan kinerja TW 3 serta pengoptimalan capaian kinerja tahun 2024.



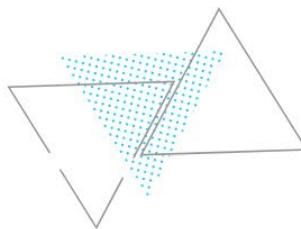


LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN

LAMPIRAN



2024





Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2024



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 31 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari,
M.Eng.
NIP 196510121990031003



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2024 (Lanjutan)

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	59
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	61
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE

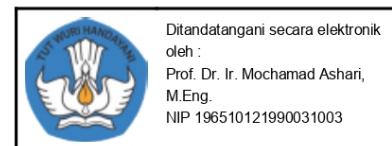


Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdikbud-Ristek Tahun 2024 (Lanjutan)

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 166.684.348.000,-
2.	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp. 59.320.600.000,-
3.	0000	PRPTN-BH	Rp. 44.774.139.000,-
4.	0000	PLN/HLN	Rp. 141.724.153.000,-
5.	0000	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (CF, MF, IKU, PKKM)	Rp. 12.764.329.785,-
6.	0000	Pendanaan dari K/L Lain	Rp. 3.572.700.000,-
7.	0000	Selain APBN	Rp. 1.591.974.178.246,-
Total Anggaran			Rp. 2.020.814.448.031,-

Surabaya, 31 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember,

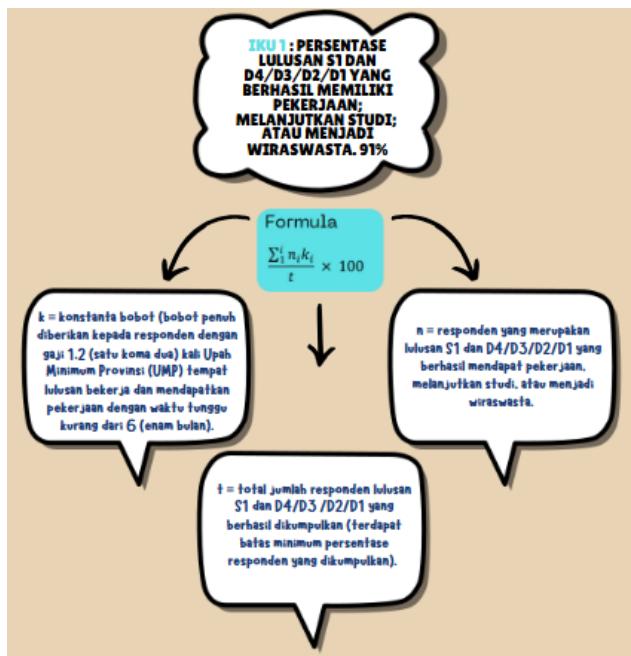
Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Lampiran 2 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud

IKU 1



Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 1 pada Tabel 2. 1 sampai Tabel 2. 2.

1. Pembobotan untuk kriteria Bekerja

Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Bekerja

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	$6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$ bulan
Gaji $\geq 1,2 \times \text{UMP}$	1	0,8
Gaji $\leq 1,2 \times \text{UMP}$	0,7	0,5

2. Pembobotan untuk kriteria Wirausaha

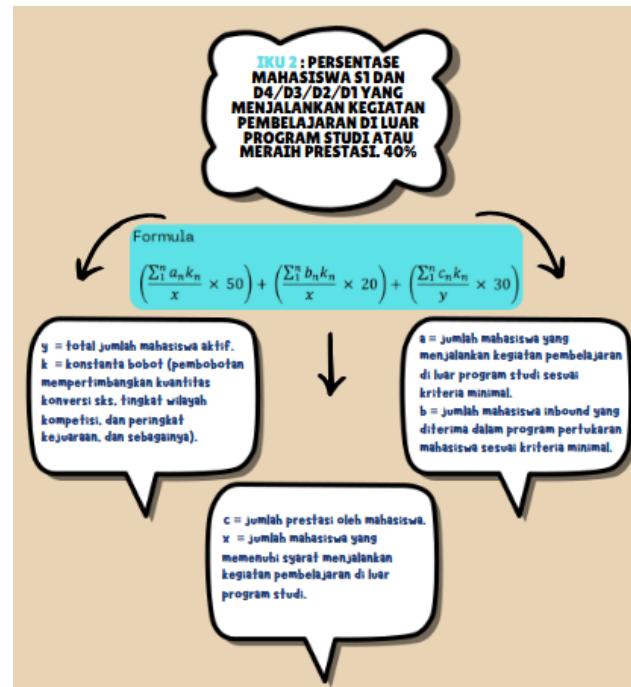
Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Wirausaha

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	$6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$ bulan
Pendapatan $\geq 1,2 \times \text{UMP}$	1,2	1
Pendapatan $\leq 1,2 \times \text{UMP}$	1	0,8

3. Pembobotan untuk Melanjutkan studi adalah

1

IKU 2



Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 2 pada Tabel 2. 3 sampai Tabel 2. 4

1. Pembobotan SKS, Pembobotan dillakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

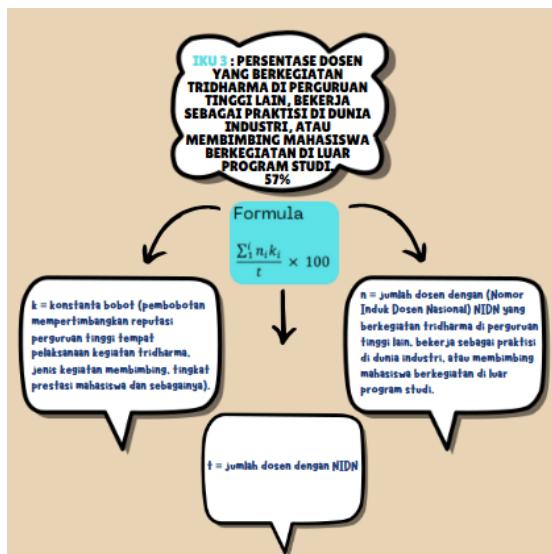
Konstanta Bobot (k) IKU 2 SKS

Jumlah SKS	Bobot
10 sks	10/20
...	
20 sks	20/20
...	
n sks	n/20

2. Pembobotan Prestasi

Konstanta Bobot (k) IKU 2 Prestasi

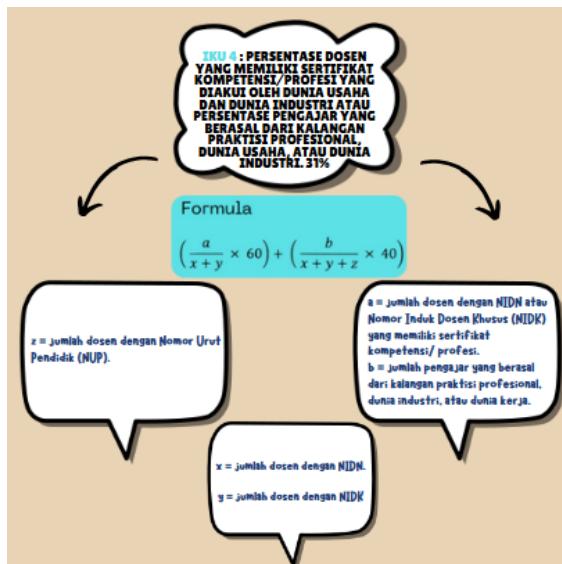
	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1	0,9	0,8	0,7
Nasional	0,7	0,6	0,5	-
Provinsi	0,4	0,3	0,2	-

IKU 3

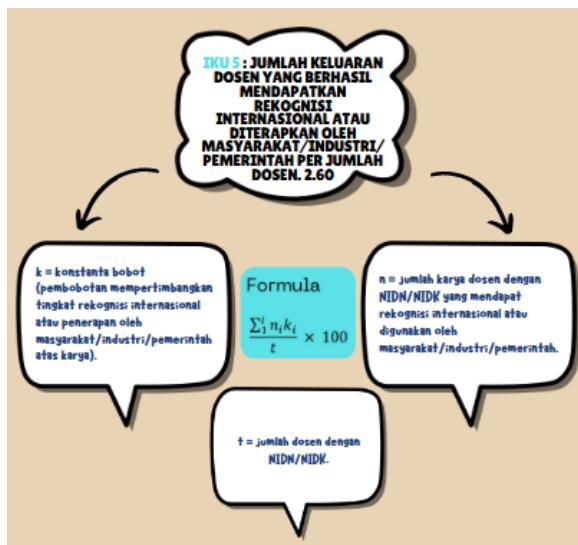
Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 3 pada Tabel 2.5.

Konstanta Bobot (k) IKU 3

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

IKU 4

IKU 5



Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 5 pada Tabel 2. 6 sampai Tabel 2. 8.

1. Pembobotan Karya Tulis Ilmiah

Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Tulis Ilmiah

Bobot	Kriteria
0,8	Karya tulis ilmiah dipublikasikan dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Referensi 2. Jurnal internasional bereputasi 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
0,6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. Dalam bentuk monografi, atau 5. Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria diatas

2. Pembobotan Karya Terapan

Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Terapan

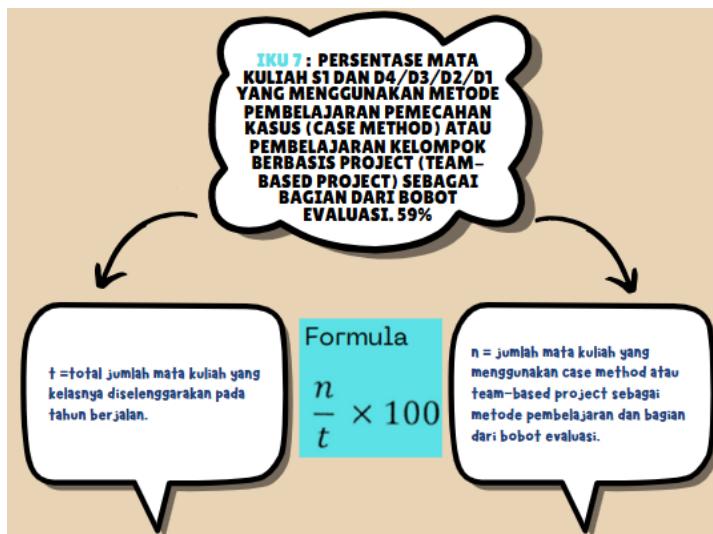
Bobot	Kriteria
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat Internasional atau Nasional; atau 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara internasional
0,8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian

3. Pembobotan Karya Seni

Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Seni

Bobot	Kriteria
0,9	1. Melakukan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat international
0,7	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat international; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
0,5	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

IKU 6

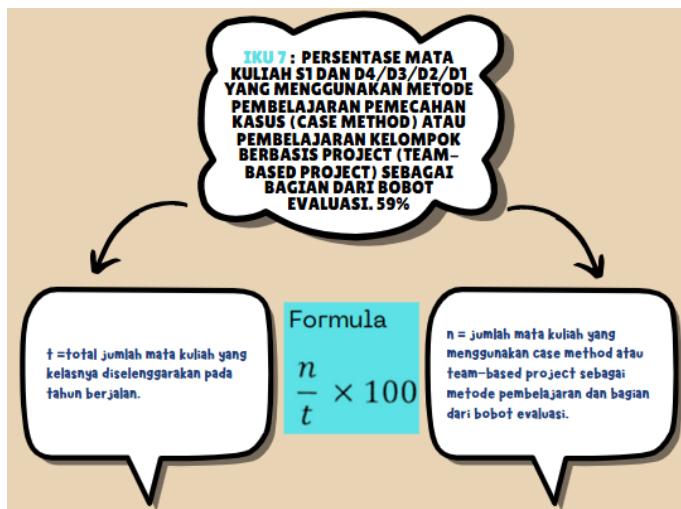


Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai jenis mitra pada Tabel 2. 9.

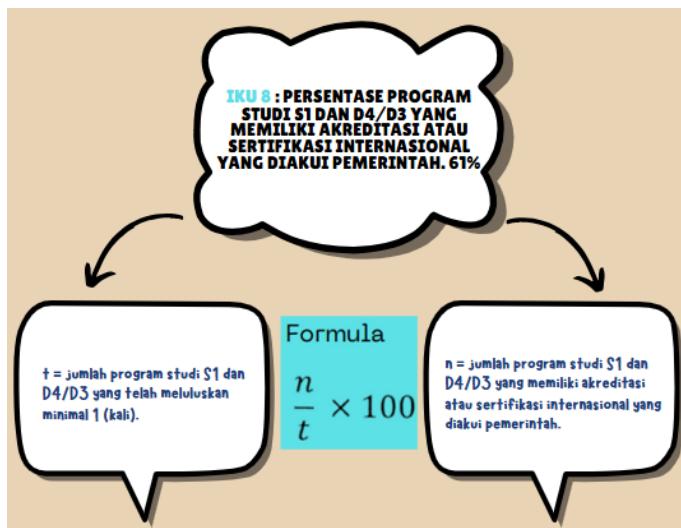
Konstanta Bobot (k) IKU 6

Kriteria Mitra	Bobot
Perusahaan Multinasional	0,75
Perusahaan Nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5
Perusahaan Teknologi Global	1
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
Organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
Institusi/organisasi multilateral	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
Instansi pemerintah	0,3
Rumah sakit	0,3
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3

IKU 7



IKU 8



IKU 9



Lampiran 3 Pemetaan Program RKAT

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan		
Peningkatan jumlah lulusan yang mudah mendapat kerja/studi lanjut, sukses berwirausaha	IKU 1 - Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha	IK Rektor, WR1, Direktur Kemahasiswaan, Kasubdit Pengembangan Kewirausahaan & Karir Ditmawa
	Rata-rata waktu tunggu lulusan S1 dan D4 mendapat pekerjaan pertama (Bulan)	IK Kasubdit Pengembangan Kewirausahaan & Karir Ditmawa
	Jumlah Lulusan S1 dan D4 yang melanjutkan ke jenjang berikutnya	IK WR1, Direktur Pascasarjana dan Pengembangan Akademik, kasubdit Pendidikan Pascasarjana dan Profesi
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha secara mandiri maupun yang mendapat insentif dari DIKTI dan/atau ITS	IK WR1, Direktur Kemahasiswaan
	Jumlah mahasiswa berwirausaha yang berhasil berkembang minimal setelah 1 tahun menerima insentif	IK Direktur Kemahasiswaan, Kasubdit Pengembangan Kewirausahaan & Karir Ditmawa
Prodi wajib terakreditasi A atau Internasional	IKU 8 - Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IK Rektor, Kepala Kantor Penjaminan Mutu
	Jumlah Program Studi terakreditasi atau tersertifikasi internasional	Kantor Penjaminan Mutu; Unit Penjaminan Mutu Akademik dan Kemahasiswaan
	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul / Jumlah Program Studi yang sudah meluluskan	Kepala Kantor Penjaminan Mutu; Unit Penjaminan Mutu Akademik dan Kemahasiswaan; fakultas; departemen
	Nilai akreditasi Institusi bernilai A	Kepala Kantor Penjaminan Mutu
	Jumlah akreditasi atau sertifikasi program studi internasional	Kepala Kantor Penjaminan Mutu
	Jumlah Program Studi yang akan mengajukan persiapan akreditasi atau sertifikasi internasional	Kepala Kantor Penjaminan Mutu
Tingkat keterisian 100% untuk mahasiswa baru, termasuk IUP	Jumlah mahasiswa baru program studi IUP/JD/DD	IK WR1; Direktur Pendidikan
	Rasio jumlah mahasiswa baru IUP/JD/DD per program studi IUP/JD/DD	Fakultas; departemen:
	Jumlah pendaftar S1 IUP	Kepala Subdirektorat Admisi
Lanjutan transformasi alat-alat laboratorium	Jumlah mata kuliah atau praktikum yang dikelola atau dilayani oleh Laboratorium	Laboratorium
	Jumlah pendapatan Laboratorium (Rp Juta)	Kepala Laboratorium Digital Education Services; Kepala Laboratorium Energi dan Lingkungan
	IKU 5 - Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IK Rektor; IK WR 4; laboratorium
	IKE1 - Rasio jumlah publikasi internasional terindeks Scopus akumulatif / jumlah dosen	IK Rektor ; IK WR 4
	IKE3 - Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen	IK Rektor; IK WR 4; Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
	IKE4 - Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen: 5	IK Rektor: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
Persiapan untuk pengembangan Fakultas Kedokteran	IKE5 Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen: 1,7	IK Rektor; Direktur Riset Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen: ()	Departemen, Laboratorium
	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus kumulatif / Jumlah Dosen	WR 4
	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	WR 4, Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Laboratorium
	Nilai insentif publikasi internasional terindeks scopus atau setara (Rp Miliar):	Kasubdit dan Publikasi Ilmiah
	Rasio Total Nilai H-index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Departemen; Laboratorium
	Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus	WR 4
	Jumlah jurnal terbitan ITS terindeks scopus atau setara	Kepala Pusat Publikasi Ilmiah
	Rasio publikasi internasional terindeks scopus atau HKI paten/paten sederhana/disain industri sebagai luaran upgrading TA per jumlah dosen	Dekan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
	Jumlah baku mutu yang dikembangkan untuk menunjang pengembangan akademik	Direktur Pascasarjana dan Pengembangan Akademik; Kepala Subdirektorat Pengembangan Akademik
	Jumlah Program Studi S1 dan D4 yang mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum baru	Kepala Seksi Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana		
Upaya meningkatkan program pertumbuhan pendapatan dengan meningkatkan pendapatan usaha mandiri ITS	IKE 17 - Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. Miliar)	IK Rektor; Direktur Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
	IKE 22 - Nilai pendapatan kerjasama industri (Rp. miliar)	IK Rektor; Direktur Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
	Jumlah pendapatan yang diterima dari pengelolaan simpanan dana ITS di bank (Rp Miliar)	Kepala Biro Keuangan
	Rasio pendapatan usaha dengan biaya usaha dari unit usaha	Direktur Kerjasama dan Pengelolaan Usaha, Manajer Senior Pengelolaan Usaha Mandiri
	Jumlah pendapatan usaha dari unit usaha (Rp Miliar)	Direktur Kerjasama dan Pengelolaan Usaha), Unit Bahasa Global
Program efisiensi energi dan konsumsi serta efisiensi dan efektifitas pemanfaatan asset untuk pemakaian internal melalui resource sharing	Persentase Terselesaikannya rencana pengadaan dan perawatan prasarana yang berorientasi sharing resources (dalam %)	Kepala Subdirektorat Perencanaan Sarana Prasarana dan Logistik
Melanjutkan program transformasi di bidang anggaran dan pengelolaan keuangan yang telah dijalankan tahun 2023	Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	Kepala Biro Keuangan
	Persentase Terselesaikannya dokumen Laporan Keuangan konsolidasian (SAK) sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Biro Keuangan

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
	Percentase kepatuhan pertanggungjawaban keuangan sesuai rekomendasi Irjen/BPK/KAP (dalam %)	seluruh unit
	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS tahun n-1	Kepala Biro Keuangan
	Percentase terselesaikannya dokumen pedoman pengelolaan keuangan sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Biro Keuangan
	Jumlah aplikasi layanan dari Bank/provider yang terkoneksi dengan SIM Keuangan ITS	Kepala Biro Keuangan
Penyediaan meubelair Tower 2	Rasio jumlah pengadaan tender yang mempergunakan aplikasi LPSE ITS	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Percentase Tersedianya laporan evaluasi pengadaan barang dan jasa sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Percentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	seluruh unit
	Percentase kepatuhan pertanggungjawaban keuangan sesuai rekomendasi Irjen/BPK/KAP (dalam %)	seluruh unit
	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS tahun n-1	Kepala Biro Keuangan
	Percentase terselesaikannya dokumen pedoman pengelolaan keuangan sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Biro Keuangan
Pembangunan Tower Asrama Mahasiswa	Percentase jumlah gedung yang dikelola sarpras yang terawat (dalam %)	(Kepala Biro Sarana dan Prasarana)
	Percentase ketepatan waktu pelaksanaan perawatan, perbaikan, atau pembangunan yang sudah direncanakan (dalam %)	Kepala Subdirektorat Pengawasan Implementasi Master Plan
Program investasi perangkat Hardware/Software Monitoring Konsumsi Listrik	Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	IK WR 2; Direktur Perencanaan dan Pengembangan; Kepala Subdirektorat Perencanaan Sarana Prasarana dan Logistik
	Percentase terselesaikannya laporan penggunaan listrik dan penggunaan air sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Biro Sarana dan Prasarana
	Jumlah perangkat penghemat energi listrik yang diimplementasikan	IK WR2; Kepala Biro Sarana dan Prasarana
	Percentase Pemanfaatan energi terbarukan:	Kepala Biro Sarana dan Prasarana
Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	Rasio jumlah pengadaan tender yang mempergunakan aplikasi LPSE ITS	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Percentase Tersedianya laporan evaluasi pengadaan barang dan jasa sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Rata-rata lama waktu pengadaan barang sejak penerimaan dokumen di UKPBJ sampai dengan upload di LPSE (dalam hari)	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Percentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	seluruh unit

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
	Persentase kepatuhan pertanggungjawaban keuangan sesuai rekomendasi Irjen/BPK/KAP (dalam %)	seluruh unit
	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS tahun n-1	Kepala Biro Keuangan
	Persentase terselesaikannya dokumen pedoman pengelolaan keuangan sesuai standar dan tepat waktu	Kepala Biro Keuangan
Pembangunan Gedung Workshop Robotika	Rasio jumlah pengadaan tender yang mempergunakan aplikasi LPSE ITS	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Persentase Tersedianya laporan evaluasi pengadaan barang dan jasa sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Rata-rata lama waktu pengadaan barang sejak penerimaan dokumen di UKPBJ sampai dengan upload di LPSE (dalam hari)	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	seluruh unit
	Persentase kepatuhan pertanggungjawaban keuangan sesuai rekomendasi Irjen/BPK/KAP (dalam %)	seluruh unit
	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS tahun n-1	Kepala Biro Keuangan
	Persentase terselesaikannya dokumen pedoman pengelolaan keuangan sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Biro Keuangan
Pengembangan main spine	Rasio jumlah pengadaan tender yang mempergunakan aplikasi LPSE ITS	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Persentase Tersedianya laporan evaluasi pengadaan barang dan jasa sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Rata-rata lama waktu pengadaan barang sejak penerimaan dokumen di UKPBJ sampai dengan upload di LPSE (dalam hari)	Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
	Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	seluruh unit
	Persentase kepatuhan pertanggungjawaban keuangan sesuai rekomendasi Irjen/BPK/KAP (dalam %)	seluruh unit
	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS tahun n-1	Kepala Biro Keuangan
	Persentase terselesaikannya dokumen pedoman pengelolaan keuangan sesuai standar dan tepat waktu (dalam %)	Kepala Biro Keuangan
Bidang SDMO dan TSI		
Pengembangan sistem Payroll	Persentase pengembangan modul payroll (myITSPayroll) (dalam %)	IK WR 2
	Persentase jumlah permintaan pengembangan aplikasi/modul baru dari unit eksternal yang terselesaikan dibandingkan dengan yang diterima (dalam %)	Kepala Subdirektorat Aplikasi dan Platform Digital

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
Rekrutmen dosen PNS dan Non PNS	Jumlah dosen memperoleh sertifikasi kompetensi / profesional nasional atau internasional yang masih berlaku	IK WR 3; Kepala Seksi Pengembangan Talenta dan Kapasitas Sumber Daya Manusia
	Jumlah dosen yang meningkat jabatan fungsionalnya: 40	IK WR 3; Direktur Sumber Daya Manusia dan Organisasi; Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Organisasi
	Jumlah dosen yang selesai diproses pengajuan GB + LK hingga selesai: 25	IK WR 3; Direktur Sumber Daya Manusia dan Organisasi
	Percentase dosen Lektor Kepala (dalam %)	Direktur Sumber Daya Manusia dan Organisasi; Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Organisasi
	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	IK WR 3
	Rasio Jumlah Dosen Guru Besar / Jumlah Dosen	IK WR 3
Revitalisasi Jaringan Internet	Jumlah Kapasitas Bandwith (Gbps)	IK WR3; Direktur Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi; Kepala Subdirektorat Infrastruktur dan Keamanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi
	Percentase terselesaikannya revitalisasi infrastruktur jaringan nirkabel	Direktur Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi; Kepala Subdirektorat Infrastruktur dan Keamanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi
	Rata-rata waktu penyelesaian masalah jaringan dan data center <= 14 hari	Direktur Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi; Kepala Subdirektorat Infrastruktur dan Keamanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi
	Rata-rata penerimaan layanan akses internet ITS per user tercatat (dalam mbps)	Direktur Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi; Kepala Subdirektorat Infrastruktur dan Keamanan Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian		
Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi, termasuk proceeding terindex scopus	IKU 5 - Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IK Rektor; IK WR 4; laboratorium
	IKE1- Rasio jumlah publikasi internasional terindeks Scopus akumulatif / jumlah dosen	IK Rektor; IK WR 4:
	IKE3 - Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen	IK Rektor; IK WR 4; Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
	IKE4 - Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen: 5	IK Rektor; Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
	Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus kumulatif	IK WR 4
	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional / Jumlah total publikasi internasional (terindeks scopus atau setara):	Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
	Jumlah keluaran HKI pengabdian kepada Masyarakat	Kepala Subdirektorat Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
	Jumlah dosen ITS yang menjadi editor atau reviewer jurnal internasional terindeks scopus atau setara: 133	Kepala Pusat Publikasi Ilmiah
	Jumlah insentif publikasi di jurnal internasional terindeks scopus atau setara dengan kualifikasi minimal Q2 (dalam Rp)	Koordinator TKK Departemen Kimia
	Jumlah publikasi conference internasional terindeks scopus atau setara	Kasubdit Riset dan Publikasi Ilmiah; Kapus Penelitian
	Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara	Kasubdit Riset dan Publikasi Ilmiah, Kapus Publikasi Ilmiah, Kapus Penelitian Material Maju dan Teknologi Nano, Kapus Penelitian Kecerdasan Artifisial dan Teknologi Kesehatan, Kapus Penelitian Manufaktur, Transportasi dan Logistik, Kapus Penelitian Energi Berkelanjuta, Kapus Penelitian Internet of Things dan Teknologi Pertahanan, Kapus Penelitian Agri-pangan dan Bioteknologi, Kapus Penelitian Mitigasi Kebencanaan dan Perubahan Iklim, Kapus Penelitian Sains dan Teknologi Kelautan-Kebumian, Kapus Penelitian Sains Fundamental, Kapus Penelitian Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan
Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi, termasuk proceeding terindex scopus	IKU 5 - Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IK Rektor; IK WR 4; laboratorium
	IKE1- Rasio jumlah publikasi internasional terindeks Scopus akumulatif / jumlah dosen	IK Rektor; IK WR 4:
	IKE3 - Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen	IK Rektor: 80; IK WR 4: 85; Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat: 85
	IKE4 - Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen: 5	IK Rektor: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen	Departemen, Laboratorium
	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus kumulatif / Jumlah Dosen	WR 4
	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	WR 4, Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Laboratorium
	Nilai insentif publikasi internasional terindeks scopus atau setara (Rp Miliar)	Kasubdit dan Publikasi Ilmiah
	Rasio Total Nilai H-index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Departemen, Laboratorium
	Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus	WR 4
	Jumlah jurnal terbitan ITS terindeks scopus atau setara	Kepala Pusat Publikasi Ilmiah
	Rasio publikasi internasional terindeks scopus atau HKI paten/paten	Dekan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
	sederhana/disain industri sebagai luaran upgrading TA per jumlah dosen	
Pertambahan jumlah judul dan pembiayaan penelitian kolaborasi Luar Negeri	IKE2-Rasio publikasi bersama (co-authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen Nilai hibah atau kerjasama penelitian dari sumber luar negeri (Rp Miliar)	IK Rektor; Direktur Riset Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kampus Penelitian Material Maju dan Teknologi Nano, Kampus Penelitian Kecerdasan Artifisial dan Teknologi Kesehatan, Kampus Penelitian Manufaktur Transportasi dan Logistik, Kampus Penelitian Energi Berkelanjutan, Kampus Penelitian Internet of Things dan Teknologi Pertahanan, Kampus Penelitian Agro-pangan dan Bioteknologi, Kampus Penelitian Mitigasi Kebencanaan dan Perubahan Iklim, Kampus Penelitian Sains dan Teknologi Kelautan-Kebumian, Kampus Penelitian Sains Fundamental, Kampus Penelitian Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan)
Peningkatan penelitian skema flagship ITS dan Nasional	IKU 5 - Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen IKE1- Rasio jumlah publikasi internasional terindeks Scopus akumulatif / jumlah dosen IKE3 - Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen IKE4 - Rasio total nilai H-Index Scopus dosen / jumlah dosen: 5 IKE5 Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen: 1,7 Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen: () Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus kumulatif / Jumlah Dosen Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen Nilai insentif publikasi internasional terindeks scopus atau setara (Rp Miliar): Rasio Total Nilai H-index Scopus Dosen / Jumlah Dosen Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus Jumlah jurnal terbitan ITS terindeks scopus atau setara Rasio publikasi internasional terindeks scopus atau HKI paten/paten	IK Rektor; IK WR 4; laboratorium IK Rektor ; IK WR 4 IK Rektor; IK WR 4; Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat IK Rektor: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat IK Rektor; Direktur Riset Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Departemen, Laboratorium WR 4 WR 4, Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Laboratorium Kasubdit dan Publikasi Ilmiah Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Departemen; Laboratorium WR 4 Kepala Pusat Publikasi Ilmiah Dekan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
	sederhana/disain industri sebagai luaran upgrading TA per jumlah dosen	
Peningkatan hasil Inovasi yang terhilitisasi	IKT 1 - Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	IK Rektor
	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal atau masuk e-katalog	Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
	Partisipasi dosen dalam kegiatan riset inovatif dan hilirisasi	Wakil Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi; Manajer Unit Klaster Inovasi Otomotif; Manajer Unit Klaster Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Robotika; Manajer Unit Klaster Inovasi Industri Kreatif; Manajer Unit Klaster Inovasi Kemaritiman
	Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan riset inovatif dan hilirisasi:	Wakil Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi; Manajer Unit Klaster Inovasi Otomotif; Manajer Unit Klaster Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Robotika; Manajer Unit Klaster Inovasi Industri Kreatif; Manajer Unit Klaster Inovasi Kemaritiman
	Jumlah perolehan sertifikasi pada produk siap komersial: 10	Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
	Jumlah Kontribusi Kebijakan Inovasi Teknologi Nasional: 1	Manajer Unit Klaster Inovasi Otomotif; Manajer Unit Klaster Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Robotika; Manajer Unit Klaster Inovasi Industri Kreatif; Manajer Unit Klaster Inovasi Kemaritiman
Evaluasi start up dan spin off	Jumlah perusahaan spin-off: 1	Kepala (PUI) Artificial Intelligence for Healthcare and Society (AIHes), Kepala (PUI) Desain Kreatif, Kepala (PUI) Mekatronika dan Otomasi Industri, Kepala (PUI) Sistem Kontrol Otomotif, Kepala (PUI) Keselamatan Kapal dan Instalasi Laut
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti bisnis startup	Kepala Seksi Bimbingan Konseling dan Kewirausahaan
	Jumlah startup binaan yang menjadi perusahaan pada tahun berjalan	Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi, Wakil Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi, Manajer Senior Unit Inkubator dan Layanan Bisnis Inovatif, Manajer Unit Klaster Inovasi Otomotif, Manajer Unit Klaster Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Robotika, Manajer Unit Klaster Inovasi Industri Kreatif, Manajer Unit Klaster Inovasi Kemaritiman
	Jumlah total pemodal eksternal yang diteruskan pada startup binaan ITS (Rp Juta): 1000	Wakil Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi, Manajer Senior Unit Inkubator dan Layanan Bisnis Inovatif

Program Utama	Indikator/KPI	PIC
Internasionalisasi menuju World Class University	Rasio Total Nilai H-index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat: 5.25, Departemen, Laboratorium:
	Jumlah dosen berpengalaman kerja di Perusahaan multinasional, teknologi global, startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD	WR 4
	Jumlah startup binaan Klaster Inovasi	Manajer Unit Klaster Inovasi Otomotif, Manajer Unit Klaster Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Robotika, Manajer Unit Klaster Inovasi Industri Kreatif, Manajer Unit Klaster Inovasi Kemaritiman
	Jumlah kegiatan alumni dalam pengembangan ITS (WCU, dana abadi, inkubasi startup, dll)	Wakil Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
Peningkatan pendapatan usaha mandiri ITS	IKT 2 - Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	IK Rektor
	IKE10 - Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa	IK Rektor; Direktur Kemitraan Global
	IKE11 - Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen	IK Rektor; Direktur Kemitraan Global
	Peringkat di QS World University Ranking	Direktur Kemitraan Global, Manajer Senior Unit Urusan World Class University
	Jumlah kehadiran dosen, tendik dan mahasiswa dalam sosialisasi pemeringkatan world class university	Manajer Senior Unit Urusan World Class University
Peningkatan pendapatan usaha mandiri ITS	IKE 17- Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. miliar)	IK Rektor; Direktur Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
	IKE 22 - Nilai pendapatan kerjasama industri (Rp. miliar)	IK Rektor; Direktur Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
	Rasio pendapatan usaha dengan biaya usaha dari unit usaha	Direktur Kerjasama dan Pengelolaan Usaha, Manajer Senior Pengelolaan Usaha Mandiri
	Jumlah pendapatan usaha dari unit usaha (Rp Miliar)	Direktur Kerjasama dan Pengelolaan Usaha, Unit Bahasa Global

Lampiran 4 Data H-Index dan Sitasi Scopus Dosen

Fakultas	Jumlah Sitasi Scopus	Total H-Index Scopus	Rataan H-Index Scopus
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	1230	73	0,849
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	1178	43	7,167
Fakultas Sains dan Analitika Data	22159	1022	5,977
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	15090	654	3,916
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	26836	1168	6,751
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	27618	1083	6,260
Fakultas Teknologi Kelautan	4772	367	3,989
Fakultas Vokasi	4395	294	3,000
ITS	103278	4704	4,870

Lampiran 5 Data Jumlah Publikasi Internasional Terindex Scopus Dosen

Fakultas	Total Publikasi	Rata-rata per Dosen
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	69	1.406
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	26	0.808
Fakultas Sains dan Analitika Data	245	0.722
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	152	1.164
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	195	0.918
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	253	0.727
Fakultas Teknologi Kelautan	77	1.286
Fakultas Vokasi	89	1.213
ITS	1106	1,031

